



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

MENJAGA PRODUKTIVITAS UNTUK MENJAGA KESINAMBUNGAN

MAINTAINING PRODUCTIVITY, ENSURING SUSTAINABILITY



2016 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk



MAINTAINING PRODUCTIVITY, ENSURING SUSTAINABILITY



Perusahaan Anda memandang penting upaya mempertahankan dan meningkatkan produktivitas demi memastikan proses penciptaan nilai yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan.

Sejalan dengan upaya menjadi perusahaan perkebunan yang terintegrasi dari hulu ke hilir, Perusahaan Anda tetap menjaga fokus pada peningkatan kompetensi, produktivitas, serta efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi, sehingga tetap mampu memberikan hasil usaha yang positif.

Your Company considers it to be of utmost importance to maintain and enhance productivity in order to ensure the sustainable value creation process for the stakeholders.

In line with the efforts to become a plantation company which is integrated from the upstream to the downstream, Your Company maintains the focus on the improvement of competency, productivity, as well as effectiveness and efficiency in production process, so that to remain capable of providing positive proceeds.

DAFTAR ISI

Contents



4	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
6	Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya Shares and Securities Highlights
9	Rencana Strategis Strategic Intent
10	Visi & Misi Vision & Mission
12	Sekilas Sejarah Milestone
12	Sekilas 2016 Highlights 2016
14	Struktur Organisasi Organizational Structure
16	Area Operasi Area of Operations
17	Struktur Usaha Business Structure
20	Sambutan Dewan Komisaris Message from the BOC
26	Laporan Direksi Report of the Board of Directors

34

Diskusi dan Analisa Manajemen Management Discussions and Analysis

35	Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Overview
36	Sawit Palm
41	Karet Rubber
45	Oleokimia Oleochemicals
50	Pemasaran Marketing

52 Tinjauan Kinerja Usaha Business Performance Highlights

53	Sawit Palm
55	Karet Rubber
56	Oleokimia Oleochemicals
58	Tinjauan Keuangan 2016 2016 Financial Highlights
58	Kinerja Umum General Performance
59	Aset Assets
60	Liabilitas Liabilities
62	Ekuitas Equity
62	Pendapatan (Penjualan Neto) Revenue (Net Sales)
63	Beban Pokok Penjualan (COGS) Cost of Goods Sales (COGS)
63	Beban Usaha Operating Expenses
63	Beban Keuangan Finance Costs
63	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)
63	Laba Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Net Profit for the Year from Discontinued Operations
64	Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income
64	Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year

64	Arus Kas Cash Flows
65	Kemampuan Membayar Utang Debt Repayment Capacity
66	Kolektibilitas Piutang Collectability of Receivables
66	Struktur Modal Capital Structure
70	Investasi Barang Modal Capital Investment
72	Kejadian Luar Biasa Extraordinary Events
72	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Events After Reporting Period
73	Prospek Usaha Business Prospects
73	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
73	Kebijakan Dividen Dividend Policy
73	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Shares Ownership Program
73	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Rights Issue
73	Perubahan Kepemilikan Saham (Investasi / Ekspansi / Divestasi / Penggabungan/Peleburan Usaha / Akuisisi) Changes in Share Ownership (Investment / Expansion / Divestment / Merger / Aquisition)
74	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring
74	Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transaction
74	Transaksi dengan Pihak Terafiliasi Affiliated Transaction

- 74 Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations
- 74 Perubahan Standar Akuntansi
Changes in Accounting Standards

76

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 79 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics
- 81 Nilai Inti
Core Values
- 83 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 88 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 93 Direksi
Board of Directors
- 106 Hubungan Afiliasi Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders
- 107 Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting the Board of Commissioners
- 116 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 120 Audit Internal
Internal Audit

- 124 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 126 Manajemen Risiko
Risk Management
- 133 Audit oleh Pihak Eksternal
Audit by External Parties
- 134 Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP
Whistleblowing System
- 136 Perkara Penting
Material Litigation Case
- 137 Akses Informasi
Access to Information

138

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities

- 142 Sertifikasi
Certifications
- 143 Perlindungan Lingkungan
Environmental Protection
- 153 Pengembangan Ketenagakerjaan serta Penerapan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja
Employment Development and Implementation of Occupational Health, Safety and Security
- 160 Pemberdayaan Masyarakat
Community Development
- 169 Perlindungan Konsumen
Consumer Protection

171

Data Perusahaan Corporate Data

- 172 Profil Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 179 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 186 Komisaris dan Direktur Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies
- 188 Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 189 Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies
- 191 Singkatan Nama Perusahaan
Abbreviations of Company Names
- 192 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan
Responsibility for Annual Reporting

193

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam ribuan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in thousands IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2016	2015*	2014	2013	2012
Hasil Usaha					
Penjualan neto Net sales	1.565.243.696	2.021.646.748	2.636.703.408	2.076.486.069	2.485.429.887
Beban pokok penjualan Cost of sales	1.089.289.765	1.504.019.829*	1.906.053.721	1.485.599.280	1.736.764.096
Laba bruto Gross profit	475.953.931	517.626.919*	730.649.687	590.886.789	748.665.791
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Income (loss) before income tax benefit (expense)	(321.172.056)	(1.343.568.990)*	(506.829.808)	(3.043.733.871)	(970.138.364)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Income tax benefit expense - net	(285.229.650)	333.393.831	(1.940.798)	477.691.368	25.289.743
Laba (rugi) neto tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Net income (loss) for the year from continuing operations	(606.401.706)	(1.010.175.159)*	(508.770.606)	(2.566.042.503)	(944.848.621)
Laba (rugi) neto tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Income (loss) net for the year from discontinuing operations	121.733.077	540.318.460	(174.173.396)	(200.676.538)	(122.750.156)
Laba (rugi) neto tahun berjalan Net income (loss) for the year	(484.668.629)	(469.856.699)*	(682.944.002)	(2.766.719.041)	(1.067.598.777)
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net income (loss) for the year attributable to owners of the parent	(483.394.881)	(466.892.249)*	(623.581.202)	(2.762.792.133)	(1.065.265.036)
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Net income (loss) for the year attributable to non-controlling interests	(1.273.748)	(2.964.450)	(59.362.800)	(3.926.908)	(2.333.741)
Total pendapatan (rugi)komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income (loss) for the current year	(486.729.332)	(491.799.333)*	(725.117.291)	(3.047.203.419)	(1.098.540.855)
Total pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Comprehensive income (loss) for the current year attributable to owners of the parent	(485.455.584)	(488.834.883)*	(665.754.491)	(3.040.527.764)	(1.095.903.882)
Total pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Total comprehensive income (loss) for the current year attributable to non- controlling interests	(1.273.748)	(2.964.450)	(59.362.800)	(6.675.655)	(2.636.973)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 41 Laporan Keuangan) | Restated and reclassified (Note 41 Financial Statement)

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam ribuan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in thousands IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2016	2015*	2014	2013	2012
Posisi Keuangan / Financial Position					
Investasi pada entitas lain Investments in other entities	300.803.542	302.472.184	302.472.184	302.535.339	302.535.339
Jumlah aset Total assets	14.700.318.360	15.308.022.072*	15.524.431.957*	18.020.640.490	18.983.332.052
Jumlah liabilitas Total liabilities	13.502.629.178	13.640.085.589*	13.364.696.141*	13.175.070.059	11.068.929.244
Ekuitas neto Equity - net	1.197.689.182	1.667.936.483*	2.159.735.816*	4.845.570.431	7.914.402.808
Modal kerja bersih Net working capital	(9.277.649.984)	(6.543.660.636)	(5.115.725.161)*	(2.899.502.046)	787.482.797
Rasio Keuangan / Financial Ratio					
Tingkat pengembalian aset Return on assets	(4,13%)	(6,06%)*	(3,91%)*	(15,35%)*	(5,61%)
Tingkat pengembalian ekuitas Return on equity	(50,63%)	(60,56%)*	(16,57%)*	(62,89%)*	(13,46%)
Rasio lancar Current ratio	9,86%	18,38%*	33,73%	54,41%	126,24%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas Liabilities to Equity Ratio	1.127,39%	817,78%*	323,51%*	271,90%*	139,86%
Rasio kewajiban terhadap aset Liabilities to assets ratio	91,85%	89,10%*	76,39%*	73,11%*	58,31%
Informasi Keuangan Lainnya / Other Financial Information					
EBITDA terhadap beban bunga EBITDA to interest Expenses	1,26x	1,84x*	0,84x	1,03x	1,06x
Tingkat perputaran persediaan Inventory turnover	32,47	35,16*	21,75	15,54	17,01
Tingkat perputaran aset tetap Assets turnover	26,51%	32,85%*	27%	22%	25%
Tingkat perputaran jumlah aset Total assets turnover	0,11	0,13*	0,15	0,12	0,13
Margin laba kotor Gross profit margin	30,41%	25,60%	27,71%	28,46%	30,12%
Informasi Saham					
Jumlah saham beredar (lembar saham) Outstanding shares (share of stock)	13.720.471.386	13.720.471.386	13.720.471.386	13.720.471.386	13.720.470.842
Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp) Basic earnings (loss) per share (IDR)	(35,23)	(34,03)*	(49,78)	(201,36)	(77,69)
Dividen per saham (Rp) Dividend per share (IDR)	0	0	0	0	4,51
Nilai kapitalisasi pasar (Rp) Market capitalization value (IDR)	686.023.569.300	686.023.569.300	686.023.569.300	686.023.569.300	1.276.003.788.306

* Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 41 Laporan Keuangan) | Restated and reclassified (Note 41 Financial Statement)

IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Shares and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2016 Price and Volume Performance of BSP Shares During 2016



Kinerja Saham | Share Performance

(Rupiah)	2016	2015	(IDR)
Harga tertinggi	64	50	Highest price
Harga terendah	50	50	Lowest price
Harga pada akhir tahun	50	50	Year-end price
Rugi netto per saham dasar	(35,23)	(34,03)*	Basic loss per share

Harga Saham | Share Price

(Rupiah)	2016				2015				(IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	50	50	50	50	50	50	50	50	1st Quarter
Triwulan II	50	50	50	50	50	50	50	50	2nd Quarter
Triwulan III	50	50	50	50	50	50	50	50	3rd Quarter
Triwulan IV	50	50	64	50	50	50	50	50	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2016			2015			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	
Triwulan I	1.130	243.700	119.036.662	5.161	340.605.100	426.743.825	1st Quarter
Triwulan II	1.599	11.208.100	350.113.958	1.248	5.995.300	685.487.900	2nd Quarter
Triwulan III	702	50.569.100	391.199.975	1.177	1.222.200	519.926.492	3rd Quarter
Triwulan IV	34.311	4.271.173.900	464.325.223	1.435	4.192.300	332.665.550	4th Quarter

Dividen | Dividends

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan (Defisit) Retained Earnings (Deficit) (Rp IDR 000)	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp IDR 000)	Payout Ratio Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004*	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.050	805.630.446	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%
2011	2.212.742.843	744.889.699	4,4	13.686.739	60.199.906	7,47%
2012	1.084.981.063	(1.067.598.777)	4,555	13.720.471	62.500.000	8,39%
2013	(1.677.811.070)	(2.766.719.041)	-	13.720.471	-	-
2014	(2.301.100.710)*	(682.944.002)*	-	13.720.471	-	-
2015	(5.353.771.421)	(469.856.699)	-	13.720.471	-	-
2016	(5.178.155.421)	(484.668.629)	-	13.720.471	-	-

* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology

IDX : UNSP	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar IDR billion)	
Penawaran Saham Perdana	06-01-1990	11.100.000	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	02-02-1996	37.000.000	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-08-1996	74.000.000	37,00	Stock Split (@ IDR 500)
Saham Bonus	16-09-1996	207.200.000	103,60	Bonus Shares
Saham Dividen	23-08-1999	248.640.000	124,32	Dividend Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	18-10-2004	994.560.000	124,32	Stock Split (@ IDR 100)
Penawaran Umum Terbatas I	10-11-2004	2.331.000.000	233,10	1st Rights Issue (8:7)
Penawaran Umum Terbatas II	29-08-2007	3.787.875.000	378,79	2nd Rights Issue (8:5)
Pembelian Kembali Saham (6.100.000)	17-11-2008	3.781.775.000	378,18	Share Buyback (6,100,000)
Penawaran Umum Terbatas III	02-02-2010	13.553.772.676	1.355,38	3rd Rights Issue (2:5)
Konversi Waran	31-12-2013	13.720.471.386	1.372,05	Warrant Conversion

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp 000) Total (IDR 000)	%
Haiyanto	754.133.000	75.413.300	5,50
Credit Suisse AG, Singapore Branch			
S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	43.000.000	3,13
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	339.661.000	33.966.100	2,48
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	32.039.650	2,34
PT Raja Dana Indonesia	305.000.000	30.500.000	2,22
Credit Suisse AG Singapore Trust/AC			
Clients-2023904000	270.612.858	27.061.286	1,97
PT Surya Timur Alam Raya 1	194.280.500	19.428.050	1,42
Reksadana HPAM Premium 1	180.000.000	18.000.000	1,31
DBS Bank Ltd SG - PB Clients	158.732.000	15.873.200	1,16
PT Bakrie Kimia Investama	120.379.984	12.037.998	0,88
Long Haul Holdings Ltd	83.570.720	8.357.072	0,61
Reksa Dana Corfina Grow-2			
Prosper Rotasi Strategis	80.000.000	8.000.000	0,58
RD Phillip Prime Equity - 880394000	80.000.000	8.000.000	0,58
SSBSD4N S/A Government of the Province of Alberta-2144612349	79.151.500	7.915.150	0,58
PT Bakrie Petromine Trading	77.275.000	7.727.500	0,56
Citibank New York SA Dimensional			
Emerging Market Value Fund	75.465.900	7.546.590	0,55
PT Bakrie & Brothers Tbk	52.463.471	5.246.347	0,38
PT Bakrie Capital Indonesia	17.314.530	1.731.453	0,13
Dana Pensiun Bakrie	4.500.000	450.000	0,03
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.087.500	108.750	0,01
PT Bakrie Investisindo	940.800	94.080	0,01
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10.095.506.123	1.009.550.613	73,57
Jumlah Total	13.720.471.386	1.372.047.139	100,00

Efek Lainnya | Other Securities:

Wesel Bayar | Equity-Linked Notes

Bursa Stock Exchange	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	18 Februari 2010	100.000.000	8% p.a. / 7 years

Pembayaran Bunga Wesel Bayar | Payment of Equity-Linked Notes Interests

Tanggal Date	Jumlah Amount (USD)
1. 1 September 2010	4.288.888,89
2. 1 Maret 2011	436.854,00
3. 1 September 2011	3.996.000,00
4. 1 Maret 2012	3.062.360,00
5. 1 September 2012	3.078.360,00
6. 1 Maret 2013	3.178.360,00
7. 1 September 2013	3.178.360,00
8. 1 Maret 2014	3.178.360,00
9. 1 September 2014	-
10. 1 Maret 2015	-
11. 1 September 2015	-
12. 1 Maret 2016	-
13. 1 September 2016	-

Obligasi | Bond

Perusahaan Anda sudah tidak memiliki obligasi yang masih beredar sejak tahun 2014.

Your Company did not have anymore bonds traded in the market since 2014.

RENCANA STRATEGIS

Strategic Intent



GREAT

GO! AND REACH EXTRAORDINARY
ACHIEVEMENT THROUGH TRANSFORMATION

**Operational Excellence
Driven by
Standardization**

Pencapaian Keunggulan
Operasional melalui
Standarisasi

FOCUS STRATEGIES: PALM & RUBBER

1. Develop Right Land with Suitable Climate
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Build & Maintain Right Infrastructure
4. Attain High Yield and Lowest Competitive Cost Position
5. Partner with Reputable Funding Resources
6. Leverage and Expand Sizeable Land Bank
7. Adapt Applied Technology (R&D)

FOCUS STRATEGIES: OLEO

1. Develop & Sustain Operational Excellence
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Extend Strategic Sourcing Partners & Alternatives
4. Deliver Promised Service Rate
5. Consistently Comply with Industry Standard
6. Partner with Reputable Funding Resources
(in line with Long Range Financial Road Map)
7. Retain and Acquire Global Brand Endorser(s)

CORE VALUES

- BSP is Our Home
- Initiative and Empowerment with Accountability
- Sense of Mission
- Adaptive to and Driving Change

WHAT BUSINESS ARE WE IN:

Integrated Sustainable Agro-Business and Related Services

MISSION

"Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operation and Leveraging CORE Expertise in Multi Crops and Global Operations"

VISION

"To Be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia"

RESULT

STRATEGY

Strategy



Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia

To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia

Nomor Satu **Number One**

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan.

Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

Paling Dikagumi **Most Admired**

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.

Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

Terintegrasi **Integrated**

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).

Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

Sektor Agrobisnis **Agro-Business**

Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.

Di Indonesia **In Indonesia**

Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.

Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.





Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.

Nilai Optimal

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.

Ramah Lingkungan

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Indikator yang relevan digunakan seperti ISPO dan RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.

Keahlian Kunci

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.

Multi Tanaman dan Operasi Global

Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.



Nurture and Sustain

Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

Optimum Value

Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

Environment-Friendly

Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the ISPO and RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Core Expertise

Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

Multi-Crops and Global Operations

Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.

SEKILAS SEJARAH

Milestone



1911

Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

1957

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

1965

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967

USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967



2010

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham

Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru

The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares

Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent

2008

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham

Buyback of 6,100,000 UNSP shares

2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham

The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares

SEKILAS 2016

Highlights 2016

24/02/2016

Menerima Penghargaan HR Excellence Award 2016
Received HR Excellence Award 2016

16/06/2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

29/06/2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua
Second Annual General Meeting of Shareholders



1985

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations

Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations

1986

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP
Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP)

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares
Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP)

1990

Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham

Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share



2004

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham

Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share

The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares

1997

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 500 per lembar saham

Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share

In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

1992

Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit

Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business

31/10/2016

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

18/10/2016

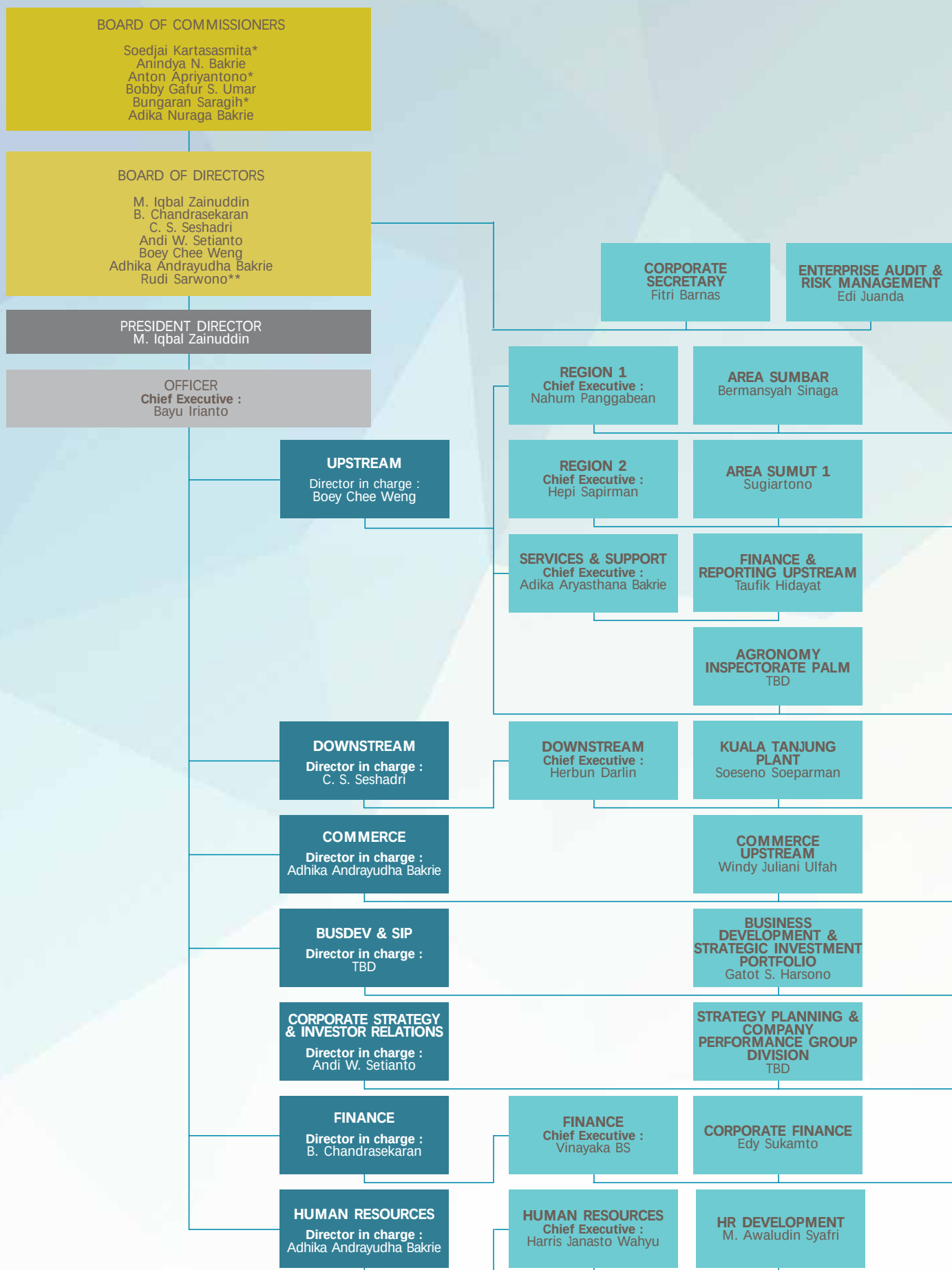
Paparan Publik Insidentil
Public Expose

15/11/2016

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua
Second Extraordinary General Meeting of Shareholders

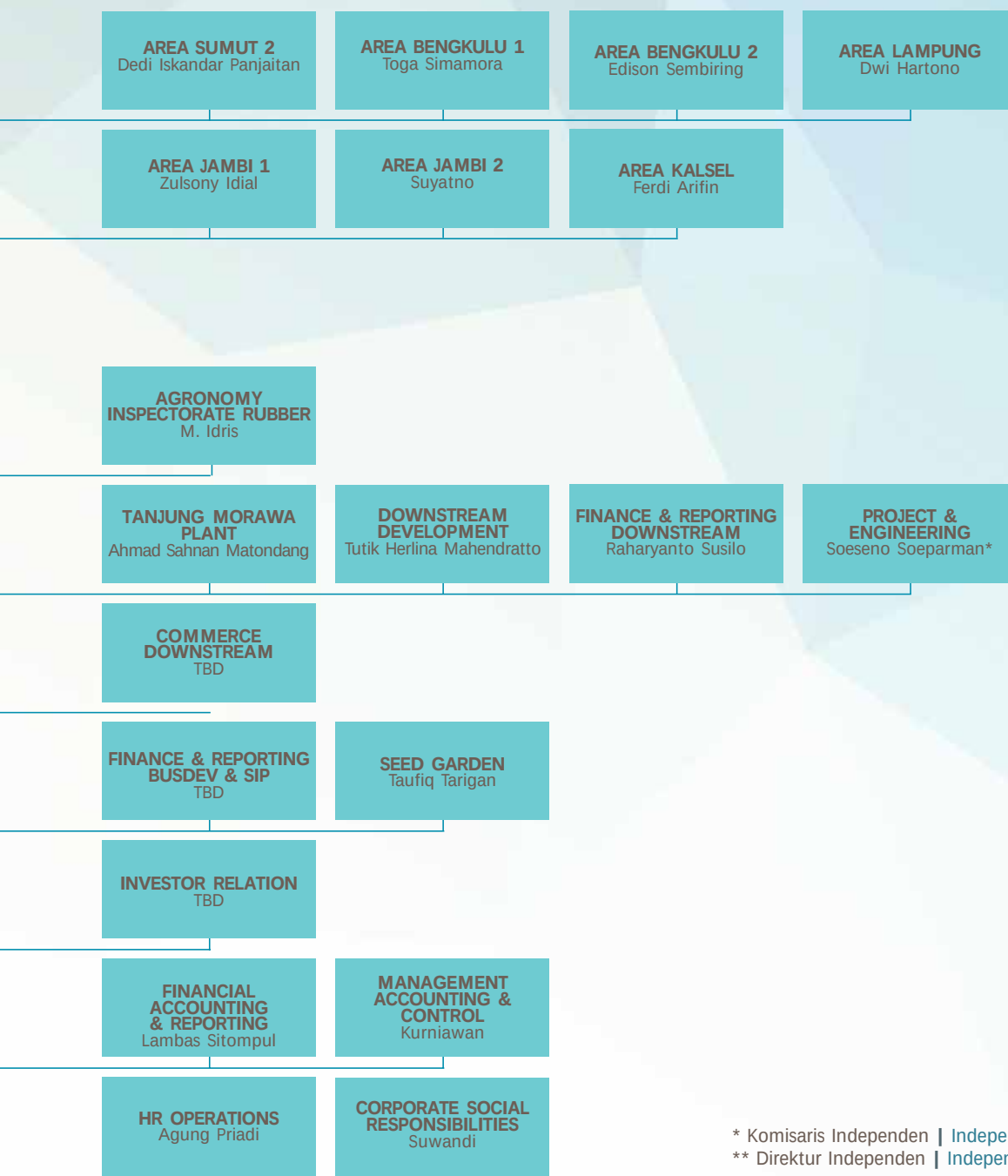
05/12/2016

Paparan Publik Tahunan
Annual Public Expose



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



* Komisaris Independen | Independent Commissioner

** Direktur Independen | Independent Director

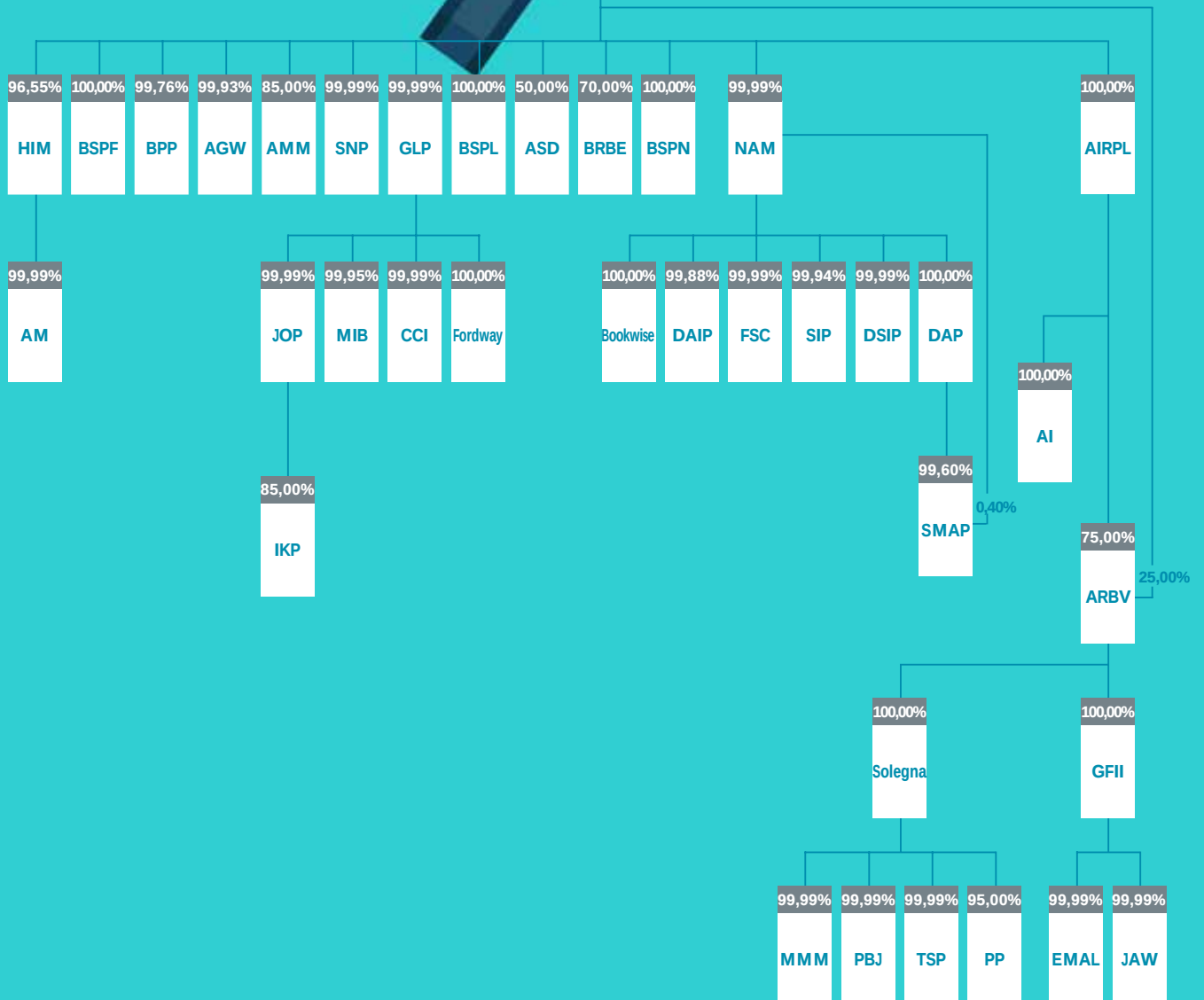
AREA OPERASI

Area of Operations

UPSTREAM			DOWNSTREAM		
REGION 1		REGION 2			
Sumbar West Sumatra		BPP, CCI		Tanjung Morawa: Fatty Acid Plant	
Lokasi Location :				Tanjung Morawa	
• BPP		Pasaman			
• CCI		Pesisir Selatan			
Luas Lahan Field Area :				Manufacturing and Facilities :	
• Sawit Palm		10.822Ha		7Ha	
• Plasma Sawit Palm Plasma		6.347Ha			
Sumut 2 North Sumatra 2		GLP		Kuala Tanjung: Oleochemical Complex	
Lokasi Location :		Labuhan Batu		Kuala Tanjung	
Luas Lahan Field Area :				Manufacturing and Facilities :	
• Sawit Palm		7.728Ha		113,4Ha	
Bengkulu 1		AM			
Lokasi Location :					
• AM		Ketahun			
Luas Lahan Field Area :					
• Karet Rubber		2.610Ha			
Bengkulu 2		JOP			
Lokasi Location :					
• JOP		Bengkulu Utara			
Luas Lahan Field Area :					
• Karet Rubber		2.407Ha			
Lampung		HIM			
Lokasi Location :		Tulang Bawang			
Luas Lahan Field Area :					
• Karet Rubber		3.400Ha			
Sumut 1 North Sumatra 1		BSP			
Lokasi Location :		Asahan			
Luas Lahan Field Area :					
• Sawit Palm		9.897Ha			
• Karet Rubber		10.856Ha			
Jambi 1		AGW/AMM			
Lokasi Location :		Tanjung Jabung Barat			
• AGW/AMM					
Luas Lahan Field Area :					
• Sawit Palm		4.418Ha			
• Plasma Sawit Palm Plasma		7.701Ha			
Jambi 2		SNP			
Lokasi Location :					
• SNP		Muaro Jambi			
Luas Lahan Field Area :					
• Sawit Palm		7.038Ha			
Kalsel South Kalimantan		MIB			
Lokasi Location :		Banjar Baru			
Luas Lahan Field Area :					
• Sawit Palm		6.053Ha			
		EMAL, JAW *			
Luas Lahan Field Area :					
• Sawit Palm		5.709Ha			
* diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual classified as assets held for sale					

STRUKTUR USAHA

Business Structure



Entitas anak Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2016 (%)	2015 (%)
Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership					
Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	2007	100,00	100,00
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	25,00	25,00
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2006	100,00	100,00
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	85,00	85,00
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Batam	Produksi Bio-diesel Bio-diesel production	-	70,00	70,00
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,99	99,99
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Nibung Arthamulia (NAM)	Palembang	Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet Processing and trading of rubber plantations crop	2002	99,99	99,99
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,99	99,99
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	100,00
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. through Agri International Resources Pte. Ltd.					
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	75,00	75,00
AI Finance B.V.	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2007	100,00	100,00
Melalui PT Nibung Arthamulia through PT Nibung Arthamulia					
Bookwise Investment Ltd. (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan minyak inti sawit Palm kernel oil processing	-	99,99	99,99
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan fatty acid Fatty Acid manufacturing	2008	99,99	99,99
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	-	99,94	99,94
PT Domas Agointi Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan olein Olein processing	-	99,88	99,88
PT Domas Agointi Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi fatty alcohol Fatty alcohol processing	2011	100,00	100,00

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership 2016 (%)	2015 (%)
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui PT Domas Agointi Prima through PT Domas Agointi Prima					
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Industri oleokimia Processing industry oleochemical	-	99,60	99,60
Melalui PT Grahadura Leidongprima through PT Grahadura Leidongprima					
Fordways Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,99	99,99
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,95	99,95
PT Julang Oca Permana (JOP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	2004	99,99	99,99
Melalui PT Julang Oca Permana through PT Julang Oca Permana					
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	-	85,00	85,00
Melalui Agri Resources B.V. through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	2000	100,00	100,00
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2006	100,00	100,00
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Jambi Agrowijaya (JAW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1999	99,99	99,99
Melalui Solegna B.V. through Solegna B.V.					
PT Multirada Multi Maju (MMM)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,99	99,99
PT Perjapin Prima (PP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	95,00	95,00
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2000	99,99	99,99
Melalui PT Huma Indah Mekar through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,99	99,99

Notes:

(-) Belum beroperasi | Non-operating

SAMBUTAN
DEWAN KOMISARIS
Message from the BOC



Dalam situasi yang penuh dengan tantangan yang relatif lebih berat di tahun 2016 dibanding tahun-tahun sebelumnya, Direksi Perusahaan Anda dapat tetap menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan Anda melalui beberapa kebijakan strategis

Eventhough the year 2016 was full of relatively heavier challenges than the previous years, Your Company Board of Directors can still safeguard Your Company's business sustainability through a number of strategic policies

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Faktor iklim, kondisi perekonomian dan politik global, serta fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika masih merupakan hal utama yang memberi efek signifikan pada tahun 2016 bagi perkembangan industri perkebunan di Indonesia secara umum, serta bagi pertumbuhan Perusahaan Anda. Namun demikian, harga komoditi sawit dan karet telah menunjukkan kecenderungan perkembangan tingkat harga yang lebih baik untuk tahun mendatang.

Banyak hal yang masih harus ditingkatkan oleh Perusahaan Anda dalam mengatasi berbagai efek yang kurang mendukung kinerja di tahun-tahun sebelum ini, tetapi Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa industri sawit dan karet serta produk turunannya memiliki prospek yang masih sangat baik – seperti halnya juga telah dipertimbangkan oleh Direksi Perusahaan Anda – sehingga kemampuan menjaga produktivitas pada tingkat yang optimal merupakan hal yang penting bagi upaya untuk memastikan keberlanjutan usaha serta penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja 2016 dan Penerapan Kebijakan Strategis

Kami yang berada pada jajaran Komisaris Perusahaan Anda mengucapkan rasa syukur, karena dalam situasi yang penuh dengan tantangan yang relatif lebih berat di tahun 2016 dibanding tahun-tahun sebelumnya, Direksi Perusahaan Anda dapat tetap menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan Anda melalui beberapa kebijakan strategis, yang kami nilai memang diperlukan untuk menghadapi berbagai ketidakpastian yang terjadi sepanjang tahun.

Perusahaan Anda mampu menjaga tingkat produktivitas produksi sawit dan karet selama tahun 2016, mencapai volume produksi sesuai rencana kerja, walaupun terdapat penurunan produksi kebun inti seperti yang telah diperkirakan, sejalan dengan efek lanjutan dari pengaruh El-Nino pada tahun sebelumnya.

Kami memandang bahwa Direksi juga telah mengambil langkah penting dalam upaya menurunkan beban

Dear Shareholders,

Climate changes, global economic and political conditions, as well as fluctuations of Rupiah to US Dollar exchange rate are still the major factors which had significant effects on the development of the plantation industry in Indonesia in general as well as on the growth of Your Company in 2016. Nevertheless, prices of palm and rubber commodities have shown a more favourable trend for the coming year.

Although Your Company still needs to improve a lot of elements in dealing with the effects constraining previous years' performance, the Board of Commissioners believes that the industries of palm and rubber as well as of the derivatives still have very good prospects – as had also been considered by Your Company Board of Directors – hence the capability to maintain productivity at an optimum level is of utmost importance to ensure the sustainability of business and value creation for stakeholders.

Review of 2016 Performance and Strategic Policies Implementation

As members of the Board of Commissioners, we are grateful that eventhough the year 2016 was full of relatively heavier challenges than the previous years, Your Company Board of Directors can still safeguard Your Company's business sustainability through a number of strategic policies, which we think are really required to cope with various uncertainties occurring throughout the year.

Your Company was able to maintain the productivity level of palm and rubber production in 2016, reaching the planned production volume, although there had been decreases in the production of nucleus plantations as projected, in line with the aftermath effects of the previous year's El-Nino.

We can see that the Board of Directors had also taken the necessary steps in the efforts to reduce non-

keuangan non-operasional melalui kebijakan pembenahan struktur permodalan, terkait upaya restrukturisasi utang dan perbaikan fundamental. Walaupun belum sempat terealisasi pada tahun 2016, rencana penggabungan saham telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada Februari 2017 sebagai kelanjutan dari 2 (dua) RUPSLB yang telah diadakan sebelumnya di tahun 2016.

Kebijakan strategis lain yang telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi mencakup upaya peningkatan produktivitas kebun dan optimalisasi kapasitas pabrik pengolahan. Pemanfaatan 4 (empat) varietas bibit unggul (DxP Spring, DxP Themba, DxP CR Supreme dan DxP CR Ovane) yang telah dihasilkan Perusahaan Anda dalam kerjasama dengan ASD Costa Rica melalui Seed Garden di Kisaran – Sumatera Utara juga merupakan hal penting, baik bagi upaya untuk mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi terkait program penanaman kembali, maupun bagi upaya Perusahaan Anda untuk menjangkau pasar potensial bagi penjualan bibit unggul untuk penggunaan dalam perkebunan masyarakat serta perusahaan perkebunan skala menengah dan besar lainnya. Penggunaan bibit unggul semacam ini merupakan hal yang sangat positif bagi upaya optimalisasi lahan, terutama sejalan dengan kebijakan Pemerintah mengenai larangan penanaman baru pada lahan gambut.

Fokus program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada sektor pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat tempatan juga merupakan upaya penunjang kinerja Perusahaan Anda melalui pengembangan hubungan sosial yang dapat memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, terutama terkait upaya Perusahaan Anda untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memastikan keberlanjutan operasi.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dalam hal prospek usaha yang telah dipertimbangkan oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang penting bagi Perusahaan Anda untuk menjaga kemampuan produksi kebun dan pengolahan pabrik agar dalam jangka panjang dapat memenuhi berbagai program mandatori yang telah ditetapkan Pemerintah, baik terkait penggunaan produk turunan minyak sawit dalam program biodiesel, maupun untuk penggunaan campuran karet dalam bahan baku aspal.

operational financial burdens through the capital structure improvement policy, in relation to debt restructuring and fundamental improvement efforts. While the planned reverse stock split was not manifested in 2016, it has obtained the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held in February 2017 which was a follow-up to the previous 2 (two) EGMS held in 2016.

Other strategic policies which had been implemented well by the Board of Directors covered the efforts to enhance the productivity of plantations and the optimization of processing plants capacity. The use of 4 (four) premium seeds varieties (DxP Spring, DxP Themba, DxP CR Supreme and DxP CR Ovane) produced by Your Company in cooperation with ASD Costa Rica through the Seed Garden in Kisaran of North Sumatra had also been an important move, both for the attempt to reach a higher productivity level with regard to replanting programs, and for Your Company's intention to cover the potential premium seeds markets for use in public plantations as well as in other medium-scale to large-scale plantations. The use of such premium seeds is considered to be a very positive move towards field optimization, particularly in line with the Government policy on the ban of new planting on peatlands.

The focus of Your Company's Corporate Social Responsibility programs on the education and local community development sectors had also supported the performance of Your Company through the development of social relations which can add values for the stakeholders, particularly with regard to Your Company's efforts to enhance public welfare and to ensure operational sustainability.

Overview of Business Prospects

With regards to the Board of Directors' view on business prospects, the Board of Commissioners considers it important for Your Company to maintain the production capacity of the plantations and processing plants so to be able to meet various mandatory programs set by the Government in the long-run, including the use of palm oil derivatives in the biodiesel program and the use of rubber mix in asphalt material.

Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa industri sawit dan karet serta produk turunannya memiliki prospek yang masih sangat baik

the Board of Commissioners believes that the industries of palm and rubber as well as of the derivatives still have very good prospects

Perusahaan Anda juga harus dapat memanfaatkan potensi kerjasama antar negara, sejalan dengan berbagai kesepakatan yang diambil dalam Dewan Negara-Negara Penghasil Minyak Sawit (CPOPC – Council of Palm Oil Producing Countries), kelompok tripartit negara penghasil karet (ITRC – International Tripartite Rubber Council yang mencakup Thailand, Malaysia dan Indonesia) serta organisasi terkait lainnya.

Hal lain yang perlu dipertimbangkan Direksi dalam jangka pendek adalah efek negatif yang mungkin terjadi dari fenomena La-Nina pada tahun 2017 yang khususnya berpengaruh signifikan bagi perkebunan karet.

Disampingantisipasi terhadap ketidakpastian berbagai faktor tantangan, Direksi Perusahaan Anda sebaliknya juga harus mampu memanfaatkan tren positif dalam perkembangan gaya hidup / lifestyle, yang memiliki potensi positif bagi industri hilir untuk perkebunan sawit.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*

Perusahaan Anda telah mengembangkan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) yang merupakan mekanisme untuk menanggapi serta menindaklanjuti pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (whistleblowing system).

SPPTP dalam Perusahaan Anda diterapkan di bawah tanggung jawab Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM), dengan mekanisme penanganan pengaduan yang mencakup evaluasi bukti awal, rekomendasi investigasi lanjutan, pengumpulan bukti lanjutan serta penyampaian hasil investigasi kepada Direksi untuk penetapan tindak lanjut yang diperlukan.

Your Company must also be able to take advantage of the potentials for international cooperation, in line with various agreements made by the Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC), the International Tripartite Rubber Council (ITRC – comprising Thailand, Malaysia and Indonesia) and other related organizations.

Another issue to be considered by the Board of Directors in the short-run is the possible negative effects of La-Nina occurring in 2017 which will particularly have significant effects on rubber plantations.

Aside from anticipating the uncertainty of various challenges, Your Company Board of Directors should on the other hand also be able to make the best out of the positive trends related to lifestyle changes, which might foster positive potentials for the downstream palm industry.

Overview of the *Whistleblowing System*

Your Company has developed the Violations Reporting and Handling System (SPPTP – Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran), the whistleblowing system which is a mechanism of response and follow-up to reports by both internal and external stakeholders on alleged violations within the company.

The SPPTP in Your Company is implemented under the responsibility of the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, with the complaint handling mechanism covering the evaluation of preliminary evidence, recommendation for further investigations, collection of additional evidence as well as report of investigation results to the Board of Directors for the decision on required follow-ups.



Walaupun sistem yang diterapkan tidak secara langsung melibatkan Dewan Komisaris, komunikasi Divisi EARM dengan Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko yang merupakan Komite Pendukung Dewan Komisaris dapat memberikan pertimbangan serta menyampaikan masukan yang dianggap penting bagi penetapan tindakan, bila diperlukan.

While the implemented system does not directly involve the Board of Commissioners, the communication between the EARM Division with the Audit Committee and the Risk Management Committee as the Supporting Committees of the Board of Commissioners will provide considerations and necessary inputs for actions, in case required.

Susunan Dewan Komisaris

RUPS Tahunan Perusahaan Anda yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2016 tidak merubah komposisi jajaran Komisaris yang telah ada; saat ini tetap terdiri dari 6 (enam) Komisaris, termasuk 3 (tiga) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Soedjai Kartasmita, Komisaris Independen dan Komisaris Utama

Bobby Gafur S. Umar, Komisaris dan Wakil Komisaris Utama

Bungaran Saragih, Komisaris Independen

Anton Apriyantono, Komisaris Independen

Anindya Novyan Bakrie, Komisaris

Adika Nuraga Bakrie, Komisaris

Board of Commissioners Structure

Your Company Annual General Meeting of Shareholders held on 16 June 2016 did not change the composition of the Board of Commissioners, currently consisting of 6 (six) Commissioners, including 3 (three) Independent Commissioners, as follows:

Soedjai Kartasmita, Independent Commissioner and President Commissioner

Bobby Gafur S. Umar, Commissioner and Vice President Commissioner

Bungaran Saragih, Independent Commissioner

Anton Apriyantono, Independent Commissioner

Anindya Novyan Bakrie, Commissioner

Adika Nuraga Bakrie, Commissioner

Koordinasi dan Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Perusahaan Anda mensyaratkan bahwa Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sekurangnya diadakan sekali dalam setiap kwartal, untuk memberi masukan yang diperlukan bagi perbaikan dan peningkatan kinerja Direksi serta Perusahaan Anda. Selama tahun 2016, telah diadakan 9 (sembilan) Rapat Gabungan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan penuh dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga Direksi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, terutama dalam menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian dan tantangan di tahun 2016.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas kepemimpinannya serta atas usahanya mencari berbagai terobosan baru; juga kepada seluruh staf dan karyawan serta tenaga kerja di perkebunan dan pabrik pengolahan, atas segala kerja kerasnya dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas terkait upaya menjaga produktivitas demi keberlanjutan usaha Perusahaan Anda.

Coordination and Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Your Company Policy requires that the Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is held at least once every quarter, to provide inputs required for improvements and enhancement of the performance of both the Board of Directors and Your Company. A total of 9 (nine) Joint Meetings were held in 2016.

Appreciation

The Board of Commissioners extends the gratitude for the full support and trust of the shareholders and stakeholders which had made it possible for the Board of Directors to perform well, particularly in coping with the situation full of uncertainties and challenges in 2016.

In this closing statement, the Board of Commissioners also extends the high appreciation to the Board of Directors for the leadership shown and for the concerted efforts to find new breakthroughs; also to all staff and employees as well as all workers in the plantations and processing plants, for all the hard work in enhancing efficiency and effectiveness pertaining to the efforts of maintaining the productivity level in order to ensure Your Company's business sustainability.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



Menghadapi berbagai tantangan eksternal yang tidak menentu sepanjang tahun 2016, Perusahaan Anda tetap dapat memberikan kinerja operasional yang positif

Dealing with various uncertain external challenges throughout 2016, Your Company was still able to provide positive operational performance

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2016 merupakan tahun yang masih dilanda ketidakpastian untuk industri perkebunan nasional, termasuk sawit dan karet. Pengaruh iklim El-Nino yang berlangsung sejak 2015 masih menjadi faktor dominan, berdampak pada penurunan produktivitas perkebunan nasional. Sejalan dengan ini, selama tahun 2016 Perusahaan Anda juga mengalami penurunan produksi kebun sawit nukleusnya sekitar 10,45%, tetapi dapat meningkatkan produksi kebun karet nukleusnya sebesar 5,12%.

Hambatan eksternal lain adalah tingkat pertumbuhan ekonomi negara-negara importir produk sawit dan karet yang belum meningkat, seperti China yang masih mengalami perlambatan pertumbuhan, mencatat 6,5% di tahun 2016 yang merupakan tingkat terendah dalam 7 tahun terakhir. Selain China, India yang merupakan faktor kunci pergerakan harga sawit juga sedang mengalami kesulitan ekonomi yang menyebabkan penurunan permintaan. Demikian pula konsumsi biodiesel di Eropa yang belum menunjukkan peningkatan. Secara umum, permintaan dunia atas produk sawit dan karet sepanjang tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan.

Rendahnya permintaan dunia, mengakibatkan masih relatif rendahnya harga CPO di tahun 2016, dengan harga rata-rata World Bank tercatat sebesar USD 700 per ton. Namun demikian, diharapkan harga CPO dapat mencapai tingkat yang lebih baik pada tahun 2017, sejalan dengan kecenderungan peningkatan harga sepanjang tahun 2016 dari USD 566 per ton pada bulan Januari hingga mencapai USD 788 per ton pada bulan Desember 2016. World Bank juga menunjukkan tren harga karet yang meningkat, dengan TSR20 tercatat dari USD 1.080 per ton pada bulan Januari menjadi USD 1.930 per ton pada bulan Desember, sehingga harga rata-rata di tahun 2016 menjadi USD 1.381 per ton.

Pada tahun 2016 Perusahaan Anda dapat mempertahankan volume produksi sawit dan karet sesuai rencana kerja berkat dukungan kerjasama yang

Dear Stakeholders,

The year 2016 was still a period full of uncertainties for the national plantation industry, including palm and rubber plantations. The effects of El-Nino which have prevailed since 2015 were still the dominant factors, causing decreased productivity of the national plantation. In line with this, throughout 2016 Your Company also had 10.45% decrease in the production of nucleus palm plantations, but managed to increase the production of its nucleus rubber plantations by 5.12%.

Another external constraint was the relatively stagnant economic growth rate of palm and rubber products importing countries, such as China which recorded a slower growth rate of around 6.5% in 2016, the lowest in the past 7 years. Apart from China, India which has been the key moving factor for palm prices also had economic difficulties which led to decreasing demand. In addition, biodiesel consumption level in Europe had not indicated any increase. In general, the global demand for palm and rubber products in 2016 was on a significant decrease.

The low global demand led to relatively low CPO prices in 2016, with an average price indicated by the World Bank at USD 700 per ton. Nevertheless, CPO prices are expected to be much higher in 2017, in line with the increasing price trend throughout 2016, from USD 566 per ton in January to USD 788 per ton in December 2016. The World Bank also indicated an increasing trend of rubber prices, with TSR20 recorded at between USD 1,080 per ton in January and USD 1,930 per ton in December, an average price of USD 1,381 per ton in 2016.

In 2016, Your Company was able to keep the palm and rubber production volume of the nucleus plantations in line with the work plan supported by the solid

kuat dan kesungguhan kerja para karyawan, baik di kebun maupun di pabrik. Penurunan sebesar sekitar 22,58% pada penjualan neto terjadi utamanya disebabkan oleh terbatasnya pasokan sejalan dengan penurunan pembelian pihak ketiga untuk sawit dan karet, demi menjaga standar kualitas yang dibutuhkan untuk proses produksi. Kebijakan CPO Fund yang diterapkan Pemerintah dalam bentuk subsidi wajib untuk program biodiesel sebesar USD 50 per ton yang dipungut oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) Kelapa Sawit juga memberikan pengaruh signifikan pada nilai penjualan neto.

Kebijakan Strategis

Dalam menghadapi berbagai ketidakpastian yang terjadi sepanjang 2016, Manajemen Perusahaan Anda terus membenahi diri untuk menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perusahaan Anda menyikapi berbagai tantangan eksternal yang ada dengan fokus pada optimalisasi sumberdaya yang dimiliki.

Perusahaan Anda telah menerapkan beberapa langkah strategis, antara lain upaya peningkatan produktivitas kebun per hektar yang dilakukan dengan pemanfaatan bibit unggul yang dihasilkan oleh Perusahaan Anda melalui *Seed Garden* di Kisaran - Sumatera Utara serta penjadwalan program penanaman kembali untuk mengganti tanaman yang cukup tua usianya, demi perolehan hasil kebun yang lebih tinggi dari lahan tanam yang ada tanpa ekstensifikasi lahan. Selain upaya peningkatan produktivitas kebun dan pabrik yang merupakan langkah strategis pada sisi operasional, Perusahaan Anda juga mengupayakan peningkatan produktivitas aset lainnya serta perbaikan pada struktur permodalan. Kebijakan strategis yang telah dilakukan pada tahun 2016 tersebut diharapkan akan memberi dampak positif dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Terkait upaya perbaikan struktur permodalan, Perusahaan Anda telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada 20 Februari 2017 untuk penggabungan saham sebagai langkah yang dibutuhkan bagi keberhasilan restrukturisasi utang untuk penurunan beban keuangan dan perbaikan fundamental.

Sepanjang tahun 2016 Perusahaan Anda juga menekankan pentingnya upaya memelihara hubungan

cooperation and concerted efforts of the workers, in both the plantations and the processing plants. The approximately 22.58% decrease in net sales was particularly caused by the limited supply in line with the decrease in third-party purchases for palm and rubber, due to the requirements to meet the quality standards for production process. The CPO Fund Policy set by the Government in the form of USD 50 levy as an obligatory subsidy for the biodiesel program which was charged by the Palm Oil Plantations Fund Management Board (BPDP – Badan Pengelola Dana Perkebunan), also provided significant effects on net sales.

Strategic Policies

In coping with various uncertainties occurring in 2016, Your Company Management made the concerted efforts for improvement in order to maintain a sustainable business growth. Your Company dealt with various external challenges by focusing on the optimization of available resources.

Your Company has implemented a number of strategic measures, including the efforts to enhance the plantation's per-hectare productivity, which was conducted using the premium seeds produced by Your Company through the Seed Garden in North Sumatra, as well as by scheduling the replanting program to replace old mature plants, in order to have higher yields on available lands, without land extension. Beside enhancing the productivity level of the plantations and processing plants which was a strategic move in the operational side, Your Company had also strived to enhance the productivity level of other assets as well as to improve the capital structure. The strategic policies conducted in 2016 were expected to foster positive impacts in the medium-term and in the long-run.

Regarding the efforts for capital structure improvements, Your Company has obtained the approval of the Extraordinary GMS held in 20 February 2017 for a reverse stock split move, as a necessary step towards a successful debt restructuring to reduce financial costs and to ensure fundamental improvements.

Throughout 2016, Your Company also emphasized the need to maintain social relations with the local

sosial dengan masyarakat di sekitar unit operasional, melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR – *Corporate Social Responsibility*) yang memberi fokus perhatian pada sektor pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal sebagai bagian dari pemangku kepentingan dalam Perusahaan Anda.

Prospek Usaha

Prospek usaha yang signifikan bagi industri sawit saat ini difokuskan pada produksi biodiesel sebagai bagian dari upaya global untuk menjamin keberlanjutan pasokan energi. Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang mandatori penggunaan produk turunan minyak sawit (*fatty acid methyl ester* / FAME) dalam produksi biodiesel ditargetkan untuk meningkatkan permintaan domestik atas CPO dan produk turunannya. Program mandatori B20 (campuran 20% FAME dengan 80% bahan bakar solar dalam produksi biodiesel) telah diterapkan pada tahun 2016, melanjutkan keberhasilan program B15 (15% FAME : 85% solar) yang dimulai pada tahun 2015. Indonesia merupakan negara penghasil biodiesel terbesar dan menjadi negara pertama yang menerapkan program B20. Penerapan retribusi untuk subsidi biodiesel oleh BPDP Kelapa Sawit selama tahun 2016 telah berhasil menjaga kestabilan harga nasional TBS pada tingkat Rp 1.800 per kilogram.

Rencana kebijakan Pemerintah mengenai moratorium sawit atau penghentian sementara izin peralihan fungsi kawasan hutan alam menjadi perkebunan kelapa sawit ditargetkan untuk penataan kembali lahan sawit yang sudah ada, termasuk peningkatan produktivitas lahan. Hal ini dipandang merupakan prospek yang sangat baik bagi produksi benih unggul sawit yang telah dilakukan Perusahaan Anda bekerjasama dengan mitra strategis ASD Costa Rica. Pemanfaatan benih unggul ini, baik dalam ruang lingkup perkebunan inti dan perkebunan plasma Perusahaan Anda, maupun oleh perkebunan lain memungkinkan peningkatan produktivitas kebun sawit tanpa perlunya ekspansi lahan, dengan perolehan hasil sawit hingga 35-40 ton per hektar dan tingkat ekstraksi CPO mencapai sekitar 23%. Peran sawit sebagai salah satu komoditi strategis nasional serta luas lahan tanaman sawit nasional yang mencapai sekitar 10,9 juta hektar – termasuk sekitar 4,5 juta hektar lahan perkebunan milik masyarakat – merupakan pasar yang potensial bagi produk benih unggul yang dihasilkan Perusahaan Anda.

communities in the areas of business units, through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs which focused on the sectors of education and economic development of the local community as part of Your Company stakeholders.

Business Prospects

Significant business prospects for the palm industry currently focuses on biodiesel production as part of the global efforts to ensure the sustainability of energy supply. The Indonesian Government mandatory policy on the use of palm oil derivatives (*fatty acid methyl ester* / FAME) in biodiesel production is targeted to help increase domestic demand for CPO and derivatives. The mandatory B20 program (mix of 20% FAME with 80% diesel fuel in biodiesel production) had been applied in 2016, following the success of the B15 program (15% FAME : 85% diesel fuel) which was started in 2015. Indonesia is the largest biodiesel producing country and has become the first country applying the B20 program. The levy charge for biodiesel subsidy applied by the Palm Oil Plantations Fund Management Board in 2016 had been able to stabilize national FFB prices at the level of IDR 1,800 per kilogram.

The Government's plan for the moratorium policy on new palm oil concessions to prevent the conversion of natural forests into plantations is targeted to improve the management of available fields, including the enhancement of land productivity. This is considered to be a very good prospect for Your Company's prime seeds production conducted in cooperation with strategic partner ASD Costa Rica. The use of the prime seeds, in Your Company's nucleus and plasma plantations as well as in other plantations, makes it possible to increase the productivity of palm plantations without the need for land expansion, reaching a yield rate of up to 35-40 tons per hectare and up to 23% of CPO extraction level. The role of oil palm as one of the national strategic commodities and the country-wide palm fields coverage of about 10.9 million hectares – including some 4.5 million hectares of farmers' plantations – signify a potential market for the prime seeds produced by Your Company.

Kami optimis, dalam jangka menengah dan jangka panjang Perusahaan Anda akan kembali bangkit menemukan momentum yang terbaik hingga menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki fundamental usaha yang kuat.

We are optimistic that in the medium-term and in the long-run Your Company will regain the best momentum to be one of the fundamentally-solid plantation businesses.

Terkait perkembangan industri sawit pada skala internasional, keberadaan Dewan Negara-Negara Penghasil Minyak Sawit (CPOPC - *Council of Palm Oil Producing Countries*), diharapkan dapat meningkatkan kerjasama di antara negara-negara penghasil minyak sawit termasuk kerjasama investasi dalam mengembangkan kawasan industri minyak sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta upaya bersama dalam mengatasi hambatan perdagangan.

Industri karet global tetap memiliki prospek yang menjanjikan. Indonesia memiliki lahan penanaman karet terluas di dunia yang mencapai 3,4 juta hektar. Produktivitas perkebunan karet di Indonesia saat ini tercatat sekitar 1 ton per hektar dengan penyerapan produksi nasional sebesar 20%, sementara Thailand dan Malaysia masing-masing telah memproduksi 1,9 ton dan 1,3 ton per hektar dengan kemampuan tingkat penyerapan sebesar 40%; mengindikasikan adanya peluang bagi peningkatan produksi oleh industri karet nasional di Indonesia.

Kesepakatan antara Thailand, Malaysia dan Indonesia yang tergabung dalam kelompok negara penghasil karet ITRC (*International Tripartite Rubber Council*) untuk menerapkan penciptaan permintaan domestik (*domestic demand creation*) serta membatasi kapasitas ekspor (*agreed export tonnage scheme* - AETS) selama Maret sampai Desember 2016 juga memberikan dampak positif terhadap harga.

Rencana Kementerian Perindustrian untuk menerapkan program mandatori untuk 5% campuran karet dalam bahan baku aspal yang dibuat sejalan dengan kesepakatan ITRC diharapkan dapat meningkatkan

In line with the development of oil palm industries on the international scale, the presence of the Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC) is expected to help enhance cooperation among palm oil producing countries, including through joint-investments in the development of sustainable and environmental-friendly oil palm industrial zones, as well as through joint-programs in coping with various trade constraints

The global rubber industry is considered to still have promising prospects. Indonesia has the largest rubber plantation area in the world, reaching 3.4 million hectares. The rubber plantation productivity level in Indonesia is currently recorded at around 1 ton per hectare, with some 20% absorption rate of the national production, whereas Thailand and Malaysia respectively produced 1.9 tons and 1.3 tons per hectare with the absorption capacity of about 40%, indicating an opportunity of higher production level for the national rubber industry in Indonesia.

The agreements established by Thailand, Malaysia and Indonesia – which are associated in the International Tripartite Rubber Council (ITRC) – on domestic demand creation and agreed export tonnage scheme (AETS) in the period between March and December 2016 also gave positive effects on prices.

The Ministry of Industry's plan to implement the mandatory program of 5% rubber content in asphalt material which was developed in line with the ITRC agreement is expected to increase domestic rubber

konsumsi domestik karet, terkait upaya menjaga keseimbangan permintaan dan penawaran yang dapat menjamin stabilisasi harga. Uji coba penggunaan material campuran karet dan aspal yang memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap pengaruh cuaca dan beban telah dilaksanakan sejak bulan Desember 2016.

Untuk industri oleokimia yang merupakan industri hilir sawit, Kementerian Perindustrian telah menetapkan 3 (tiga) kawasan industri khusus (Sei Mangke – Sumatera Utara, Dumai – Riau, dan Kalimantan Timur *Industrial Estate / KTIE*), terkait hasil kesepakatan dengan Malaysia untuk pembentukan *Palm Oil Industrial Zone / POIZ*, sejalan dengan upaya Indonesia dan Malaysia untuk menguasai pasar produk hilir sawit di Asia. Pengembangan kawasan industri semacam ini dipandang juga memberi prospek positif bagi pengembangan fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda yang berada dalam jangkauan Kawasan Industri Sei Mangke, terutama dari segi ketersediaan infrastruktur penunjang.

Industri oleokimia di Indonesia juga merupakan salah satu dari 7 (tujuh) sektor industri yang akan memperoleh pasokan gas murah mulai tahun 2017 sesuai Peraturan Presiden No.40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi. Peraturan Pemerintah ini diharapkan dapat mengatasi tingginya biaya energi yang menjadi salah satu kendala utama bagi fasilitas pengolahan oleokimia, termasuk bagi Perusahaan Anda.

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan Anda memegang teguh komitmen atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas Tata Kelola, pada tahun 2016 Perusahaan Anda telah melaksanakan penerapan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang merupakan infrastruktur bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pengendalian dan pengawasan internal, pada tahap pengujian di seluruh unit usaha.

Perusahaan Anda memastikan kepatuhan pada standar RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yang menjunjung tinggi prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan, termasuk kebijakan pembukaan lahan tanpa pembakaran (*zero-burning*) dalam pelaksanaan kegiatan perkebunan. Perusahaan Anda memiliki sertifikat RSPO di Unit Usaha Jambi 1 dan Sumut 1, serta dalam proses

consumption, with regard to the efforts of balancing demand and supply to ensure price stability. The trial use of rubber-asphalt mix which has higher durability level towards weather and load effects has been conducted since December 2016.

For the oleochemical industry – which is a downstream palm business, the Ministry of Industry has designated 3 (three) special industrial zones (Sei Mangke – North Sumatra, Dumai – Riau and East Kalimantan Industrial Estate), as part of the agreement with Malaysia on Palm Oil Industrial Zone / POIZ development program, as both Indonesia and Malaysia aim to get better market coverage for the downstream palm products in Asia. The establishment of such industrial zones is also regarded to foster positive prospects for the development of Your Company's oleochemical processing facilities which are located within the reach of the Sei Mangke Industrial Zone, particularly in terms of the availability of supporting infrastructure.

The oleochemical industry in Indonesia is also one of the 7 (seven) industrial sectors which will receive the low-cost gas supply starting in 2017, as stipulated by the Presidential Regulation No.40 of 2016 on Natural Gas Pricing. This Government Regulation is expected to help deal with the high cost of energy which had been a major constraint for oleochemical processing facilities, including those operated by Your Company.

Enhancement of Corporate Governance Policy

Your Company upholds the commitment to implement Good Corporate Governance. As part of the efforts to improve the Corporate Governance quality, in 2016 Your Company implemented in all business units, the test run of the Enterprise Resource Planning system – which serves as an infrastructure for the enhancement of effectiveness and efficiency of the internal control and monitoring process,

Your Company ensures compliance with the standards of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) which highly uphold the principles of environmental-friendly and sustainability, including the zero-burning policy, in plantation-related activities. Your Company currently has RSPO certificates in Jambi 1 and Sumut 1 Business Units, while still in the certification process for Sumbar.



sertifikasi untuk Sumbar. Pada tahun 2016, Perusahaan Anda memperoleh sertifikat ISPO di Unit Usaha Jambi 2, melanjutkan perolehan sertifikat ISPO pada tahun-tahun sebelumnya di Unit Usaha Jambi 1, Sumbar dan Sumut 1. Proses sertifikasi ISPO telah selesai dilaksanakan di semua unit usaha, dengan jadwal perolehan sertifikat selanjutnya di Unit Usaha Sumut 2, Sumbar dan Kalsel.

Di samping penerbitan Laporan Tahunan, Perusahaan Anda juga melakukan penerbitan tahunan atas Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang memberikan informasi kinerja Perusahaan Anda dalam sektor ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda telah berfungsi sebagai pelengkap Laporan Tahunan sejak tahun 2011.

Terkait program perpajakan Pemerintah Indonesia, Perusahaan Anda sebagai pelaku usaha di Indonesia mendukung penuh dan telah berpartisipasi dalam program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) pada tahun 2016.

In 2016, Your Company received the ISPO certificate for the Jambi 2 Business Unit, following previous years' ISPO certificates in Jambi 1, Sumbar and Sumut 1 Business Units. The ISPO certification process had been completed at all business units, looking forward to the forthcoming certificates for Sumut 2, CCI and MIB Business Units.

In addition to Annual Reports, Your Company also published Sustainability Reports on an annual basis, providing information on Your Company performance in the economic, social and environmental sectors. Your Company Sustainability Reports have complemented the Annual Reports since 2011.

Regarding the Indonesian Government tax programs, as a business player operating in Indonesia, Your Company fully supports and has taken part in the Tax Amnesty program in 2016.

Susunan Direksi

Sesuai dengan ketetapan RUPS Tahunan 16 Juni 2016, tidak ada perubahan dalam susunan Direksi, sehingga tetap seperti tahun sebelumnya sebagai berikut:

M. Iqbal Zainuddin, Direktur Utama
Rudi Sarwono, Direktur Independen
Andi W. Setianto, Direktur
B. Chandrasekaran, Direktur
C.S. Seshadri, Direktur
Boey Chee Weng, Direktur
Adhika Andrayudha Bakrie, Direktur

Board of Directors Composition

As decided by the Annual GMS held on 16 June 2016, there was no change in the composition of the Board of Directors, so as to remain the same as the previous year, as follows:

M. Iqbal Zainuddin, President Director
Rudi Sarwono, Independent Director
Andi W. Setianto, Director
B. Chandrasekaran, Director
C.S. Seshadri, Director
Boey Chee Weng, Director
Adhika Andrayudha Bakrie, Director

Pernyataan Penutup

Menghadapi berbagai tantangan eksternal yang tidak menentu sepanjang tahun 2016, Perusahaan Anda tetap dapat memberikan kinerja operasional yang positif. Walaupun masih dihadapkan pada hambatan terkait beban keuangan non-operasional, Perusahaan Anda tetap fokus pada upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional melalui pemanfaatan yang optimal atas sumberdaya yang ada. Kami optimis, dalam jangka menengah dan jangka panjang Perusahaan Anda akan kembali bangkit menemukan momentum yang terbaik hingga menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki fundamental usaha yang kuat.

Kami sampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan; serta penghargaan dan terima kasih kepada segenap karyawan yang telah berdedikasi dan memiliki loyalitas tinggi, serta senantiasa bekerja keras untuk meningkatkan kinerja Perusahaan Anda. Semoga dukungan yang kuat dari kita semua dapat menghantarkan ke masa depan yang lebih cerah.

Closing Statement

Dealing with various uncertain external challenges throughout 2016, Your Company was still able to provide positive operational performance. Despite the existing constraints related to non-operational financial costs, Your Company remained focus on the efforts to enhance operational effectiveness and efficiency, through the optimum use of available resources. We are optimistic that in the medium-term and in the long-run Your Company will regain the best momentum to be one of the fundamentally-solid plantation businesses.

We thank all shareholders and stakeholders for the trust; and we convey appreciation and gratitude to all employees for the dedication and utmost loyalty, as well as for the continuous hard works to improve the performance of Your Company. May the strong supports bring us all to a brighter future.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama
President Director



The illustration depicts a business meeting from a top-down perspective. Four people are seated around a dark green circular table. Clockwise from the top left: a woman in a pink shirt is writing in a notebook; a man in a dark suit is looking at a document; a man in a grey suit is pointing at a tablet; and a man in a white shirt is using a laptop. The table is cluttered with various items: two coffee cups, a smartphone, a pen, a small notepad, and some papers, including one with a bar chart and a pie chart. A large, stylized hand in a white suit sleeve enters from the bottom left, pointing its index finger towards the center of the table. In the center of the table is a large, grey, circular speech bubble or text box containing the title and subtitle. The background is a solid teal color with some darker teal geometric shapes in the corners.

DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN

Management
Discussions
and Analysis

TINJAUAN SEGMENT USAHA

Business Segment Overview



Perusahaan Anda merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia.

Perusahaan Anda didirikan pada tahun 1911 di Kisaran, Sumatera Utara sebagai NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, yang mengusahakan perkebunan karet. Dalam perjalanan sejarahnya, Perusahaan Anda mengalami beberapa perubahan mendasar, hingga kemudian pada tahun 1986, sebagai PT United Sumatra Plantations, diakusisi oleh PT Bakrie & Brothers. Pada tahun 1990, PT United Sumatra Plantations melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta, kemudian memasuki usaha sawit melalui PT Bakrie Pasaman Plantations, entitas anak di Sumatera Barat, lalu berubah nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Pada tahun 2010, Perusahaan Anda memasuki usaha oleokimia. Perusahaan Anda telah menjalani lebih dari 100 Tahun usia perkebunannya dan telah berkembang menjadi suatu usaha agro terpadu dari hulu hingga hilir yang tetap mengutamakan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) dalam penerapan strategi perkembangan berkelanjutan.

Perusahaan Anda saat ini memiliki dan/atau mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 84.986 Ha pada tahun 2016, atau turun 10,36% dari 94.807 Ha pada tahun 2015. Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik minyak sawit, 4 pabrik pengolahan produk karet alam dan 7 pabrik pengolahan dalam segmen Oleokimia.

Your Company is a sustainable integrated agro-business operating in the business of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; rubber plantation and the processing of natural rubber products and its derivatives; and oleochemicals processing.

Your Company was established in 1911 in Kisaran, North Sumatra as NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, to plant and process natural rubber. In its history, Your Company has experienced several fundamental changes, and was later in 1986, as PT United Sumatra Plantations, acquired by PT Bakrie & Brothers. In 1990, PT United Sumatra Plantations conducted its initial public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange, entered the palm business through PT Bakrie Pasaman Plantations, a subsidiary, and later changed its name to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. In 2010, Your Company entered the oleochemicals business. Your Company has passed the centennial presence of its plantation and has developed into an integrated agro-business from the upstream to the downstream which continues to prioritize the 3P principle (*People, Planet, Profit*) in the implementation of sustainable development strategies.

Your Company currently owns and/or manages oil palm and rubber plantations with a total planted area of 84,986 Ha in 2016, or decrease 10.36% of 94,807 Ha in 2015. Your Company owns 5 palm oil processing plants, 4 natural rubber processing plants and 7 processing plants in the Oleochemicals segment.

SAWIT

Sejak 1992, melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit, Perusahaan Anda mulai menekuni usaha sawit, mencakup perkebunan milik perusahaan (nukleus) maupun perkebunan petani plasma.

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (CPO - *crude palm oil*), inti sawit (PK - *palm kernel*) dan minyak inti sawit (PKO - *palm kernel oil*). Produk turunan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan non makanan. Sebagai suatu usaha agro terpadu, produksi sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Kebun sawit Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, dan Kalimantan Selatan.

Perkebunan sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan dua lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai 3 kg atau lebih.

PALM

Since 1992, through the conversion of a part of the rubber plantation into an oil palm plantation, Your Company entered the oil palm business, covering both the company-run plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations.

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries. As an integrated agro-business, the yields of this Oil Palm segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemicals business segment in Your Company.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company's palm oil plantations are located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Jambi, and South Kalimantan.

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight of fruit bunch reaches 3 kg or more.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2016	2015	%
Inti			
Sumatera Utara North Sumatra	17.625 Ha	17.625 Ha	-
Sumatera Barat West Sumatra	10.822 Ha	10.773 Ha	0,45%
Jambi	17.165Ha*	20.913 Ha*	(17,92%)
Kalimantan Selatan South Kalimantan	6.053 Ha	6.053 Ha	-
Plasma			
Sumatera Barat West Sumatra	6.347 Ha	6.304 Ha	0,68%
Jambi	7.701 Ha	7.701 Ha	-

* termasuk lahan yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual | including areas classified as assets held for sale

Sampai Desember 2016, total luas area tertanam lahan perkebunan sawit adalah 65.713 Ha, menurun 6,68% dibandingkan 69.369 Ha di tahun 2015. Area ini memiliki komposisi lahan tanaman usia menghasilkan seluas 56.506 Ha dan lahan tanaman belum

By December 2016, the total planted area of the palm plantation was 65,713 Ha, a 6.68% decrease compared to 69,369 Ha in 2015. This area consists of 56,506 Ha of mature plantations and 9,207 Ha of immature plantations. In 2016, Your Company managed 14,048 Ha of plasma

menghasilkan 9.207 Ha. Di tahun 2016, Perusahaan Anda mengelola lahan plasma seluas 14.048 Ha, meningkat 0,31% dibandingkan 14.005 Ha pada tahun 2015.

Pada tahun 2016, Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik minyak sawit, dengan total kapasitas produksi 229 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Kelima pabrik tersebut berdekatan dengan kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi Location	Jumlah Pabrik Factory	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara North Sumatra	2	79 ton/jam 79 tons/hour
Sumatera Barat West Sumatra	1	60 ton/jam 60 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam 90 tons/hour

Teknologi dan Inovasi

Dalam upaya penerapan inovasi, Perusahaan Anda bersama ASD-Costa Rica telah mengembangkan fasilitas pembibitan *Seed Garden* bertempat di Kisaran, Sumatera Utara. Dari kerjasama ini telah dihasilkan bibit unggul kelapa sawit (Themba, Spring, CR Supreme dan CR Ovane) dengan ekspektasi usia tanaman sampai 30 tahun serta potensi produktivitas hingga 40 ton TBS per hektar, lebih tinggi dari bibit biasa yang menghasilkan 25-30 ton TBS per hektar.

Untuk memenuhi kebutuhan benih, Perusahaan Anda juga memiliki *Seed Processing Unit* (SPU), yang selain memberikan pasokan bagi segmen usaha Perusahaan Anda juga dapat menjual bibit yang dimiliki kepada pihak luar. SPU dilengkapi dengan peralatan pemrosesan benih berkapasitas produksi 15 juta benih per tahun.

Perusahaan Anda juga memiliki *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang bergerak di bidang riset. BARI memastikan keseriusan kegiatan riset Perusahaan Anda. Selain bertujuan untuk menemukan klon-klon baru, kegiatan riset Perusahaan Anda dilakukan untuk pengembangan kebutuhan bibit di masa datang.

Kinerja Umum 2016

Usaha Sawit Perusahaan Anda telah beroperasi lebih dari 20 tahun. Tanaman menghasilkan dari perkebunan

plantations, a 0.31% increase compared to 14,005 Ha in 2015.

In 2016, Your Company operated 5 palm oil mills, with a total output capacity of 229 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour. These five palm oil mills are located close to Your Company's plantations; in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Muaro Jambi, and Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Technology and Innovation

In applying innovations, Your Company has developed the Seed Garden nursery facility in cooperation with ASD-Costa Rica, located in Kisaran, North Sumatra. The cooperation had produced premium quality oil palm seeds (Themba, Spring, CR Supreme and CR Ovane) with an expected plant life of 30 years and productivity potentials of 40 tons of FFB per hectare, higher than common seeds which yield 25-30 tons of FFB per hectare.

To meet the needs for seeds, Your Company has also developed the Seed Processing Unit (SPU), which in addition to providing supplies to the Company's business segments might also offer the seeds to external users. The SPU facility is equipped with a seed-processing equipment with a production capacity of 15 million seeds per year.

Your Company also has the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI); ensuring Your Company's high level of attention to research activities. In addition to aiming at finding new clones, Your Company's research activities have also been done to meet the future needs of seeds.

General Performance 2016

Your Company's Oil Palm business has been in operation for more than 20 years. Mature plants from Your

Perusahaan Anda tahun 2016 bernilai buku Rp 1.180,09 miliar, meningkat 6,69% dari Rp 1.106,12 miliar di tahun 2015; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 510,11 miliar di tahun 2016, lebih rendah 27,72% dari Rp 705,70 miliar pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 hasil produksi CPO menurun 34,90% dan produksi PK menurun 37,93% dibandingkan tahun 2015, terutama dipengaruhi oleh penurunan pembelian TBS dari pihak ketiga terkait pemenuhan standar kualitas.

Perusahaan Anda pada tahun 2016 membukukan penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan dari segmen usaha Sawit sebesar Rp 1.145,78 miliar, menurun 24,84% dibandingkan Rp 1.524,55 miliar di tahun 2015.

Kontributor terbesar untuk penjualan segmen usaha Sawit masih datang dari penjualan CPO yaitu 82,42%, sedangkan 15,37% merupakan penjualan PK dan 2,21% penjualan TBS.

Proyek Pengembangan Usaha 2016

Pada tahun 2016 Perusahaan Anda melanjutkan pengembangan perkebunan kelapa sawit yang sudah berjalan beberapa tahun terakhir, termasuk Proyek Sarolangun di Jambi (nilai proyek per 31 Desember 2016 Rp 176,35 miliar), saat ini berada pada tahap pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 1.920 Ha; serta Proyek Tebo di Kabupaten Muara Tebo (nilai proyek per 31 Desember 2016 Rp 38,60 miliar), saat ini berada pada tahap pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 532,43 Ha.

Perusahaan Anda tidak melakukan ekspansi melalui perluasan lahan di tahun 2016.

Tinjauan Prospek Usaha

Prospek usaha yang signifikan bagi industri sawit saat ini difokuskan pada produksi bahan bakar nabati sebagai bagian dari upaya global untuk menjamin keberlanjutan pasokan energi. Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang mandatori penggunaan produk turunan minyak sawit (*fatty acid methyl ester* / FAME) dalam produksi biodiesel ditargetkan untuk meningkatkan permintaan domestik atas CPO dan produk turunannya. Program mandatori B20 (campuran 20% FAME dengan 80% bahan bakar

Company plantations in 2016 recorded a book value of IDR 1,180.09 billion which represented a 6.69% increase from IDR 1,106.12 billion in 2015; while the immature plants recorded a book value of IDR 510.11 billion in 2016, 27.72% lower than IDR 705.70 billion in 2015.

In 2016, CPO production decreased by 34.90% and PK production decreased by 37.93% compared to 2015, primarily driven by a decrease in third-party purchases of Fresh Fruit Bunches (FFB) related to quality standard requirements.

Your Company recorded Palm business segment net sales from continuing operations of IDR 1,145.78 billion in 2016, indicating 24.84% decrease from IDR 1,524.55 billion in 2015.

The largest contribution to the Palm business segment still came from CPO sales at 82.42%, while 15.37% were from PK sales and 2.21% from FFB sales.

Business Development Project 2016

In 2016, Your Company continued the development of oil palm plantations which have been conducted during the past few years, including the Sarolangun Project in Jambi (project value IDR 176.35 billion as of 31 December 2016), currently in the process of land mapping of 6,378 Ha, infrastructure construction, seeding and planting of 1,920 Ha; as well as the Tebo Project in Muara Tebo Regency (project value IDR 38.60 billion as of 31 December 2016), currently in the process of land mapping of 6,225 Ha, infrastructure construction, seeding and planting of 532.43 Ha.

Your Company did not conduct any land expansion activity in 2016.

Business Prospects Overview

Significant business prospects for palm industry is currently focused on biofuel production as part of the global efforts to ensure sustainable energy supply. The Indonesian Government mandatory policy on the use of palm oil derivatives (*fatty acid methyl ester* / FAME) in biodiesel production is targeted to increase domestic demand of CPO and derivatives. The B20 mandatory program (mix of 20% FAME and 80% diesel fuel in biodiesel production) had been applied in 2016,

solar dalam produksi biodiesel) telah diterapkan pada tahun 2016, melanjutkan keberhasilan program B15 (15% FAME : 85% solar) yang dimulai pada tahun 2015. Indonesia merupakan negara penghasil biodiesel terbesar dan menjadi negara pertama yang menerapkan program B20. Penerapan retribusi untuk subsidi biodiesel oleh BPDP Kelapa Sawit selama tahun 2016 telah berhasil menjaga kestabilan harga nasional TBS pada tingkat Rp 1.800 per kilogram.

Rencana kebijakan Pemerintah mengenai moratorium sawit atau penghentian sementara izin peralihan fungsi kawasan hutan alam menjadi perkebunan kelapa sawit ditargetkan untuk penataan kembali lahan sawit yang sudah ada, termasuk peningkatan produktivitas lahan. Walaupun hal ini dianggap berpotensi menghambat perkembangan industri sawit, terutama terkait kepastian hukum menyangkut lahan, program deregulasi yang belum konkrit, serta peraturan daerah yang kontraproduktif; hal ini dipandang merupakan prospek yang sangat baik bagi Perusahaan Anda yang telah memproduksi benih unggul sawit. Perusahaan Anda melakukan produksi ini bekerjasama dengan mitra strategis ASD Costa Rica. Pemanfaatan benih unggul tersebut, baik dalam ruang lingkup perkebunan inti dan perkebunan plasma Perusahaan Anda, maupun oleh perkebunan lain memungkinkan peningkatan produktivitas kebun sawit tanpa perlunya ekspansi lahan, dengan perolehan hasil sawit hingga 35-40 ton per hektar dan tingkat ekstraksi CPO mencapai sekitar 23%. Peran sawit sebagai salah satu komoditi strategis nasional serta luas lahan tanaman sawit nasional yang mencapai sekitar 10,9 juta hektar – termasuk sekitar 4,5 juta hektar lahan perkebunan milik masyarakat – merupakan pasar yang potensial bagi produk benih unggul yang dihasilkan Perusahaan Anda.

Terkait perkembangan industri sawit pada skala internasional, keberadaan Dewan Negara-Negara Penghasil Minyak Sawit (CPOPC - *Council of Palm Oil Producing Countries*), diharapkan dapat meningkatkan kerjasama di antara negara-negara penghasil minyak sawit termasuk kerjasama investasi dalam mengembangkan kawasan industri minyak sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta upaya bersama dalam mengatasi hambatan perdagangan. Pengembangan kawasan industri hilir minyak sawit - khususnya produksi oleokimia - yang dilakukan Pemerintah Indonesia, juga diharapkan dapat terus mendukung pertumbuhan yang moderat bagi penggunaan minyak sawit oleh industri oleokimia.

following the success of the B15 program (15% FAME : 85% diesel fuel) which was started in 2015. Indonesia is the largest biodiesel producing country and has been the first country applying the B20 program. The charging of levy for biodiesel subsidy by the Palm Oil Plantation Funds Management Board in 2016 had maintained the stability of national FFB prices at the level of IDR 1,800 per kilogram.

The Government's plan for the moratorium policy on new palm oil concessions to prevent the conversion of natural forests into plantations is targeted to improve the management of available fields, including the enhancement of land productivity. Although this fosters the possibility of constraining the development of palm industry, particularly with regard to legal aspects of land, unreal deregulation programs, as well as contra-productive regional regulations; this is considered to be a very good prospect for Your Company which has produced prime palm seeds. The production is conducted in cooperation with strategic partner ASD Costa Rica. The use of the prime seeds, in Your Company's nucleus and plasma plantations as well as in other plantations, makes it possible to increase the productivity of palm plantations without the need for land expansion, reaching a yield rate of up to 35-40 tons per hectare and up to 23% of CPO extraction level. The role of oil palm as one of the national strategic commodities and the country-wide palm fields coverage of about 10.9 million hectares – including some 4.5 million hectares of farmers' plantations – signify a potential market for the prime seeds produced by Your Company.

In line with the development of oil palm industries on the international scale, the presence of the Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC) is expected to help enhance cooperation among palm oil producing countries, including through joint-investments in the development of sustainable and environmental-friendly oil palm industrial zones, as well as through joint-programs in coping with various trade constraints. The development of downstream palm oil industrial zones - especially for the production of oleochemicals conducted by the Indonesian Government, is also expected to continue to support a moderate growth in the use of palm oil by the oleochemicals industry.

Tahun 2016 industri sawit mengalami penurunan produksi sebagai dampak El Nino yang berkepanjangan selama tahun 2015. Berdasarkan data yang diolah GAPKI, total produksi minyak sawit pada tahun 2016 hanya mencapai 34,5 juta ton yang terdiri dari 31,5 juta ton CPO dan 3 juta ton PKO. Dibandingkan produksi tahun sebelumnya yang mencapai 35,5 juta ton, terjadi penurunan sebesar 2,82%, namun kondisi cuaca dan curah hujan yang cukup bersahabat dengan produksi sawit pada akhir tahun 2016 diharapkan memberikan potensi produktivitas yang lebih baik pada tahun 2017.

Selain penurunan produksi, pada tahun 2016 ekspor minyak sawit Indonesia juga mengalami penurunan. Menurut GAPKI, total ekspor CPO dan turunannya asal Indonesia pada tahun 2016 mencapai 25,10 juta ton atau menurun sekitar 4,92% dibandingkan dengan total ekspor 2015 sebesar 26,40 juta ton. Meskipun demikian, beberapa negara tujuan ekspor seperti Amerika Serikat dan negara Uni Eropa mencatat peningkatan impor minyak sawit dari Indonesia.

The palm industry suffered from decreasing production volumes in 2016 as an impact of the prolonged El Nino in 2015. Based on the data processed by GAPKI, the total palm oil production in 2016 was only 34.5 million tons, including 31.5 million tons of CPO and 3 million tons of PKO. There was 2.82% decrease compared to the 35.5 million tons production of the previous year, yet the more supportive weather conditions and rainfalls of the end of 2016 are expected to foster better productivity potentials in 2017.

In addition to the production decrease, the Indonesian palm oil export also decreased in 2016. According to GAPKI, the total 2016 export value of CPO and derivatives from Indonesia reached 25.10 million tons, about 4.92% lower than the 2015 figures of 26.40 million tons. In spite of this, a number of export destination countries such as the United States and the European Union countries recorded increased palm oil imports from Indonesia.

Ekspor Indonesia ke Negara Importir CPO Terbesar (juta ton) | Indonesian Export to Largest CPO Importing Countries (million tons)

	2016	2015	%
India	5,78	5,80	(0,34%)
Uni Eropa European Union	4,40	4,23	4,02%
China	3,23	3,99	(19,05%)
Pakistan	2,07	2,19	(5,48%)
Amerika Serikat United States	1,08	0,76	42,11%

Salah satu penyebab meningkatnya minat Amerika Serikat terhadap produk minyak sawit dari Indonesia adalah pelarangan penggunaan lemak trans (*trans fat*) oleh Badan Administrasi Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA) pada produk pangan olahan. Minyak sawit, yang merupakan minyak nabati yang tidak mengandung lemak trans, menjadi pilihan sebagai pengganti. Kondisi ini diharapkan masih akan terus berlangsung pada tahun 2017. Selain itu, kebijakan Amerika Serikat untuk meningkatkan penggunaan bahan bakar nabati juga menjadi peluang lain bagi industri sawit Indonesia.

One of the reasons for increased interest of the United States on palm oil products from Indonesia was the ban on the use of trans fats in processed food by the US Food and Drugs Agency (FDA). Palm oil, which is a trans-fat-free vegetable oil, had become a choice for the replacement. The condition is expected to prevail in 2017. In addition, the United States policy to increase biofuel consumption also becomes another opportunity for the Indonesian palm industry.

Terlepas dari masih terus berlangsungnya kampanye negatif terkait minyak sawit, baik dari sisi lingkungan maupun kesehatan - termasuk isu *super tax* di Perancis (rencana penerapan bea masuk yang tinggi terkait anggapan deforestasi oleh industri sawit) serta tuduhan

Apart from the continuous negative campaigns on palm oil, both from the environmental and health sides - including the super tax issue in France (planned imposition of high customs due to the notion of deforestation by the palm industry) as well as the

atas adanya kandungan zat karsinogenik dalam minyak sawit (zat kontaminan 3-monochloropropane-1,2-diol / 3-MCPD) di Italia - ekspor minyak sawit Indonesia ke negara-negara Eropa masih mengalami peningkatan sepanjang tahun 2016.

Sementara, penurunan permintaan dari China pada tahun 2016 antara lain disebabkan adanya program pengembangan industri peternakan, sehingga Cina lebih banyak mengimpor kedelai untuk pakan ternak sehingga saat ini mendapat tambahan persediaan minyak dari proses *crushing* kedelai.

KARET

Perusahaan Anda merupakan produsen karet alam tertua di Indonesia; membuka perkebunan karet pertamanya di Kisaran - Sumatera Utara pada tahun 1911; telah memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam dari lateks sampai *Block Skim Rubber* (BSR), dan hingga saat ini masih merupakan produsen lateks terbesar di Indonesia.

Peremajaan pohon karet dilakukan setiap 25 tahun. Perkebunan karet Perusahaan Anda saat ini berada dalam siklus penanaman keempat.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Saat ini perkebunan karet Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Bengkulu dan Lampung.

Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah. Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 6 sampai dengan 20 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 6 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

Sampai Desember 2016, total luas area tertanam lahan inti adalah 19.273 Ha, menurun 0,11% dibandingkan 19.295 Ha di tahun 2015. Termasuk dalam area tanam ini adalah 16.198 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 3.075 Ha tanaman belum menghasilkan.

Perusahaan Anda di tahun 2016 memiliki 4 pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara), Musi Rawas (Sumatera Selatan), Ratu

allegation of carcinogenic content in palm oil (contaminant substance 3-monochloropropane-1,2-diol / 3-MCPD) in Italy - the Indonesian palm oil exports to European countries still indicated an increase throughout 2016.

Whereas the decrease in demand of China was partly caused by China's farm reform which led to more imports of soya beans for farm animal feeds which consequently provided an ample supply of oil from soya bean crushing process.

RUBBER

Your Company is currently the oldest natural rubber producer in Indonesia; established its first rubber plantation in Kisaran - North Sumatra in 1911; have produced a complete range of natural rubber products - from latex to Block Skim Rubber (BSR), and to date is still the largest latex producer in Indonesia.

Replantation of rubber trees is commonly conducted every 25 years. Your Company's rubber plantation is currently in the fourth planting cycle.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company rubber plantations are located in North Sumatra, Bengkulu and Lampung.

A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of 45 cm or more, at the height of 160 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 6 to 20 years. Plants aged below 6 years are usually considered as immature.

Until December 2016, the total planted nucleus areas was 19,273 Ha, a 0.11% decrease compared to 19,295 Ha in 2015. Included in the planted areas coverage was 16,198 Ha of mature plantations and 3,075 Ha of immature plantations.

In 2016, Your Company operated 4 natural rubber processing factories located in Bunut (North Sumatra), Musi Rawas (South Sumatra), Ratu Agung (Bengkulu),

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2016	2015	%
Sumatera Utara North Sumatra	10.856 Ha	10.858 Ha	(0.02%)
Bengkulu	5.017 Ha	4.908 Ha	22,43%
Lampung	3.400Ha	3.529Ha	(3,66%)

Agung (Bengkulu), dan Tulang Bawang (Lampung); menghasilkan rangkaian produk karet alam berupa Centrifuge Latex, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai kontrak pembelian.

Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada 2016 adalah 49.519 MT per tahun, 4,25% lebih rendah dari 51.719 MT per tahun pada tahun 2015.

Teknologi dan Inovasi

Penerapan teknologi dan inovasi yang dilakukan Perusahaan Anda dalam pengembangan teknik perkebunan dan pengolahan komoditi karet didukung oleh fasilitas *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang dimiliki Perusahaan Anda.

Perusahaan Anda juga telah melakukan kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional untuk menghasilkan terobosan teknologi dalam peningkatan nutrisi tanaman, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penyadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

Kinerja Umum 2016

Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda pada akhir 2016 bernilai buku Rp 581,98 miliar, 38,03% lebih tinggi dari Rp 421,62 miliar di tahun 2015, sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 212,59 miliar atau menurun 44,29% dari Rp 381,58 miliar di tahun 2015.

Pada tahun 2016 total produksi pabrik adalah 23.105 MT yang merupakan penurunan 2,87% dari 23.788 MT di tahun 2015, terutama terkait penurunan pada pembelian dari pihak ketiga.

Nilai penjualan neto karet Perusahaan Anda selama tahun 2016 adalah sebesar Rp 419,46 miliar, menurun

and Tulang Bawang (Lampung); producing a range of natural rubber products in the forms of Centrifuge Latex, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts.

Total installed plant capacity in 2016 was 49,519 MT per year, 4.25% lower than 51,719 MT per year in 2015.

Technology and Innovation

Your Company's implementation of technology and innovations in the development of rubber plantation and commodity processing techniques are supported by the *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) owned by Your Company.

Your Company had also cooperated with international agronomic research institute to produce technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development has facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

General Performance 2016

Your Company's mature plants recorded a book value of IDR 581.98 billion by the end of 2016, 38.03% higher than IDR 421.62 billion in 2015, while the immature plants have a book value of IDR 212.59 billion or a 44.29% decrease from IDR 381.58 billion in 2015.

In 2016 total factory production was 23,105 MT, a 2.87% decrease from 23,788 MT in 2015, particularly due to a significant decrease in third-party purchases.

Your Company's rubber net sales value in 2016 was IDR 419.46 billion, decreased 15.62% compared to

15,62% dibandingkan tahun 2015 yang bernilai Rp 497,10 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan karet sebesar 9,60%.

Proyek Pengembangan Usaha

Pada tahun 2016 Perusahaan Anda tidak mencatat adanya proyek pengembangan usaha perkebunan karet.

Tinjauan Prospek Usaha

Perkembangan permintaan terhadap produk karet terkait erat dengan perkembangan industri otomotif, dimana industri otomotif dunia masih terus mengalami pertumbuhan dan dipandang merupakan peluang pasar yang masih memiliki prospek yang sangat baik bagi karet alam.

Kondisi ekonomi Amerika Serikat, Jepang dan India masih belum membaik, namun pola perdagangan dunia diperkirakan akan mengalami perubahan dengan terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat, yang memungkinkan penerapan pembatasan atas masuknya produk China ke Amerika Serikat. Walaupun industri otomotif di China menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 6% pada tahun 2016, pembatasan tersebut dapat berdampak pada penurunan impor karet oleh China dari Indonesia. Namun demikian, Gapkindo menilai bahwa kondisi ini akan memberi peluang positif bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor karetnya langsung ke Amerika Serikat. Jika Amerika Serikat meningkatkan produksi bannya sendiri dengan mengurangi impor dari China, maka produk karet Indonesia memiliki peluang besar untuk digunakan oleh industri ban di Amerika Serikat.

Dalam menghadapi lemahnya harga dunia selama kurun waktu 6 tahun terakhir ini, Indonesia, Malaysia dan Thailand yang tergabung dalam *International Tripartite Rubber Council* (ITRC) telah sepakat menurunkan volume produksi karet alam. Namun pada kenyataannya, sepanjang tahun 2016 musim hujan yang berlangsung terus menerus dalam kurun waktu lama serta menyebabkan banjir di berbagai wilayah Indonesia, Malaysia dan Thailand, telah mempengaruhi produksi karet di ketiga negara produsen terbesar karet dunia tersebut. Sejalan dengan meningkatnya permintaan dari China di tengah menurunnya produksi karet di tahun 2016 tersebut, harga rata-rata karet mengalami peningkatan sebesar 10,88%, dari USD 1,47 per kg di tahun 2015 menjadi USD 1,63 per kg di tahun 2016.

IDR 497.10 billion in 2015, mainly caused by 9.60% decrease in rubber sales volume.

Business Development Project

Your Company did not record any business development project in rubber plantation in 2016.

Business Prospects Overview

The growth of demand for rubber products is closely related to the development of automotive industry, as the world automotive industry continues to grow and is considered to have market potentials with still very good prospects for natural rubber.

The economic conditions of the United States, Japan and India have not recovered well, but the world trade patterns are expected to change with the election of Donald Trump as the United States President, making it possible to limit the influx of Chinese products to the United States. Although the automotive industry in China indicated an average of 6% increase in 2016, the limitation might lead to the decrease of Chinese rubber imports from Indonesia. Nevertheless, Gapkindo considered such condition to foster a positive opportunity for Indonesia to increase its direct rubber exports to the United States. If the United States intends to increase its own tyre production by reducing the imports from China, then the Indonesian rubber products will have a big chance to be used by the US tyre industry.

In coping with the weakening world prices during the past 6 years, Indonesia, Malaysia and Thailand which are associated in the International Tripartite Rubber Council (ITRC) have agreed to reduce natural rubber production volumes. However, throughout 2016 the rainy season prevailed in a prolonged period and had led to floodings in various areas of Indonesia, Malaysia and Thailand, affecting the rubber production in the three world's largest rubber producing countries. In line with the increasing demand from China amidst the rubber production decrease in 2016, the average price of rubber increased by 10.88%, from USD 1.47 per kg in 2015 to USD 1.63 per kg in 2016. In spite of this, the rubber price increase was not based on strong fundamental improvements in moving the price

Namun peningkatan harga karet ini bukan didasarkan pada perbaikan fundamental yang kuat dalam mendorong peningkatan harga. Oleh karena itu, dalam upaya terus meningkatkan harga karet, Pemerintah ketiga negara juga sepakat untuk meningkatkan konsumsi karet domestik, terutama untuk pembangunan jalan dan komponen kereta api. Kebijakan penurunan ekspor serta peningkatan konsumsi domestik ini diharapkan dapat mengurangi pasokan di pasar internasional dan dapat memperbaiki harga karet alam dunia. Saat ini ITRC menguasai sekitar 65% pangsa pasar karet dunia; dan akan mencakup sekitar 85% dengan bergabungnya Vietnam.

Menurut data Gapkindo, produksi karet Indonesia tahun 2016 tercatat sebesar 3,18 juta ton dan proyeksi produksi karet untuk tahun 2017 mencapai 3,28 juta ton atau naik sekitar 2,98%. Harga karet diproyeksikan juga akan meningkat sejalan dengan pertambahan jumlah mobil di China yang mendorong peningkatan konsumsi karet. Sementara pada saat bersamaan peningkatan harga karet juga dipengaruhi oleh faktor psikologis pasar dari terjadinya kenaikan harga minyak dunia di atas USD 50 per kg.

Berbagai kebijakan telah mulai dibuat oleh Pemerintah Indonesia untuk mengangkat harga karet. Salah satunya yang terbaru adalah kebijakan mandatori penggunaan komponen karet untuk campuran aspal. Pemerintah Indonesia akan menerapkan kewajiban penggunaan bahan karet sebesar 5% dalam campuran aspal mulai tahun 2017, setelah menyelesaikan berbagai regulasi untuk pengembangan industri komoditas perkebunan.

Untuk tahap awal, pengembangan aspal karet diharapkan dapat menyerap 60.000 ton karet nasional. Dengan mandatori penggunaan karet untuk aspal ini, maka perusahaan-perusahaan karet akan diajak oleh Pemerintah untuk membangun pabrik aspal karet.

Walaupun penggunaan campuran karet akan meningkatkan biaya pembuatan aspal sebesar 20%, namun akan meningkatkan efisiensi dalam biaya pemeliharaan dengan penghematan sampai 40% seperti yang telah diterapkan di Thailand. Berdasarkan uji coba laboratorium, untuk pembuatan 1 kilometer jalan (dengan lebar 8 meter dan tebal 8 centimeter) diperlukan 8 ton karet. Dengan demikian, pengembangan aspal karet merupakan salah satu cara Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan konsumsi domestik karet sehingga diharapkan dapat meningkatkan harga karet.

upwards. Hence in the attempts to encourage continuous increase of rubber prices, the Government of the three countries agreed to increase domestic rubber consumption, particularly for use in road construction projects and railway components. The policies for export reduction and domestic consumption increase are expected to reduce supply in the international market and to improve the natural rubber prices in the international market. ITRC currently covers about 65% of the world market shares; will cover about 85% with Vietnam joining the Council.

According to Gapkindo data, the 2016 Indonesian rubber production was recorded at 3.18 million tons, and the projected 2017 rubber production is 3.28 million tons, or about a 2.98% increase. Rubber prices are also projected to increase in line with the growing number of cars in China which led to increased rubber consumption. At the same time, the rubber price increase was also affected by the market psychological factor of increased world oil prices up to over USD 50 per kg.

The Indonesian Government had developed various policies to lift the rubber prices up. One of the newest policies is the mandatory policy on the use of rubber components in asphalt mix. The Indonesian Government will implement the mandatory use of 5% rubber content in asphalt mix starting in 2017, after completing various regulations for the development of the plantation commodities industry.

For the preliminary stage, the development of rubber asphalt is expected to absorb 60,000 tons of national rubber products. With the mandatory use of rubber for asphalt, the Government will encourage rubber processing companies to build rubber asphalt manufacturing plants.

Although the use of rubber content will increase the asphalt production costs by 20%, it will improve the efficiency in maintenance costs, with up to 40% savings as is applicable in Thailand. Based on laboratory tests, 8 tons of rubber are needed for the construction of 1 kilometer of road (8 meters wide and 8 centimeters thick). The development of rubber asphalt is hence one of the Indonesian Government's moves to increase domestic rubber consumption which is eventually expected to increase rubber prices.

OLEOKIMIA

Segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda meliputi pengolahan produk *fatty acid*, *fatty alcohol* dan *glycerin*. Perusahaan Anda juga akan mengoperasikan pabrik penyulingan yang memproduksi *olein*, *stearin* dan *palm fatty acid distillate* (PFAD).

Aplikasi fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin dan PFAD | Applications of fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin and PFAD

Range of Products	Applications
Fatty Acids Available from Caprylic to Oleic Acid ranges and also Distillate Palm Oil / Palm Kernel Fatty Acid, as well as Mixed Palm Fatty Acid.	Toilet soaps, personal care products like lotions and creams, other derivatives (for high performance lubricants, textile/fabric care, plastics industry, cosmetics, food, metal working, paper, rubber)
Fatty Alcohols Available from Capryl to Stearyl Alcohol ranges.	Detergents, lubricants, resins, perfumes, cosmetics, emollient, emulsifier, thickener, shampoos and hair conditioners, surfactants, pharmaceuticals, plasticizers, solvents.
Glycerin USP/EP grade Refined Glycerin at 99.7% of actual purity (minimum at 99.5% purity),	Used in the manufacture of toothpaste, cosmetics and personal care, pharmaceuticals, food and beverage, explosives, urethane foams, alkyd resins for paints, esters for dietary fats, cigarettes, etc.
Palm Olein Much of its popularity is due to its good resistance to oxidation and formation of breakdown products at frying temperatures and longer shelf life of finished products.	Used as cooking and frying oil. It is also used in the manufacture of margarine, shortening, and bakery.
Palm Stearin A very useful source of fully natural hard fat component.	Used in the manufacture of shortening, and pastry/bakery margarines. A raw material for fatty acid.
Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)	Used as raw material for soap, ingredient in the animal feed industry. It can also be esterified to become a feedstock for oleochemicals and biofuel.

Oleokimia merupakan produk kimia yang berbasis sumber terbarukan dari minyak nabati dan lemak hewani; merupakan alternatif terhadap petrokimia yang berbasis sumber terbatas seperti batubara, minyak mentah dan gas.

Minyak nabati mulai digunakan sebagai bahan baku utama untuk industri oleokimia setelah tahun 1980. Minyak kelapa sawit (*crude palm oil* - CPO) dan minyak inti sawit (*palm kernel oil* - PKO) merupakan alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk turunan sebagai bahan baku bagi industri hilirnya, baik untuk kategori pangan (antara lain minyak goreng, margarin, es krim) ataupun non pangan (antara lain sabun, deterjen, produk farmasi, kosmetik, pelumas industri, produk kimia pertanian dan bahan bakar).

OLEOCHEMICALS

Your Company's Oleochemical business segment covers the processing of fatty acid, fatty alcohol, and glycerin. Your Company will also operate a refinery plant producing olein, stearin, and palm fatty acid distillate (PFAD).

Oleochemicals are chemicals derived from renewable sources of vegetable oil and animal fat; they are alternatives to petrochemicals which are based on non-renewable sources such as coal, crude oil and gas.

Vegetable oil began to be used as the main raw material for oleochemicals industry after 1980. Crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used alternatives to be processed into various types of derivatives, as raw materials for its downstream industries, for both categories of food (including cooking oil, margarine, ice cream) or non-food (such as soaps, detergents, pharmaceutical products, cosmetics, industrial lubricants, agricultural chemicals and biofuel).

Area, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik pengolahan oleokimia, satu pabrik penyulingan dan satu pabrik pengolahan inti sawit (KCP - *Kernel Crushing Plant*) di Sumatera Utara, di atas total lahan seluas sekitar 113,4 Ha di dua kompleks industri: Kuala Tanjung dan Tanjung Morawa. Kedua lokasi pabrik tersebut mudah diakses dari lokasi perkebunan Perusahaan Anda dan memiliki keunggulan sehubungan dengan lokasinya di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

Di Kuala Tanjung yang memiliki posisi strategis di tepi Selat Malaka, Perusahaan Anda juga mengembangkan dermaga sepanjang 2,7 km yang dirancang untuk menangani kapal berkapasitas 3.000 DWT hingga 50.000 DWT.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda di Tanjung Morawa telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi Kosher dari Orthodox Union, yang mendukung komitmen terhadap kualitas dan produk premium.

Perusahaan Anda memiliki fasilitas pengolahan untuk *fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*; fasilitas penyulingan dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*); termasuk infrastruktur dan instalasi pendukung yang berkaitan.

Production Area, Facilities and Capacity

Your Company has 5 oleochemical processing plants, one refinery plant, and one Kernel Crushing Plant (KCP) in North Sumatra, on a total land area of around 113.4 Ha in two industrial compounds: Kuala Tanjung and Tanjung Morawa. Both manufacturing sites are easily accessible from the locations of Your Company's plantations; have the advantage due to their locations in the export development zone in North Sumatra.

In Kuala Tanjung which has a strategic position on the shore of the Malacca Strait, Your Company is also developing a 2.7 km jetty designed to handle vessels with the capacity of between 3,000 to 50,000 DWT.

Your Company's oleochemicals processing facilities in Tanjung Morawa have obtained the ISO 9001:2008 certification, Halal certification from MUI, and Kosher certification from the Orthodox Union which support the commitment to quality and premium products.

Your Company has processing facilities for fatty acid, fatty alcohol, and glycerin; refinery and fractionation of palm oil, and palm kernel oil processing facility (kernel crushing plant); including the infrastructure and related support facilities.

KAPASITAS TERPASANG PABRIK (MT/tahun) <i>Installed Plant Capacity (MT/year)</i>	Lokasi Location	Pabrik Plant	Kapasitas Capacity
	Tanjung Morawa	Fatty Acid Plant	52.800
Kuala Tanjung	Kuala Tanjung	Fatty Acid Plant I	99.000
		Fatty Acid Plant II (FSC 2)	82.500
		Fatty Alcohol Plant I	33.000
		Fatty Alcohol Plant II	99.000
		Palm Oil Refinery Plant	495.000
		Kernel Crushing Plant	165.000
		Utilities & Infrastructure	-

Reaktivasi fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda saat ini ditunjang oleh beberapa faktor pendukung:

- Pasokan gas telah tersedia melalui pipa dari fasilitas regasifikasi LNG di Arun - Aceh hingga ke Sei Mangke.

The reactivation of Your Company oleochemical processing plants is currently supported by a number of factors:

- Gas supply is available through the piping network of the LNG regasification facility in Arun - Aceh to Sei Mangke.

- b. Untuk mencapai operasi yang bersih dan efisien, Perusahaan Anda akan menjadikan gas alam sebagai sumber energi.
- c. Lokasi pabrik di Kuala Tanjung hanya berjarak sekitar 3 km dari akses tol laut yang sedang dibangun Pemerintah dan dijadwalkan selesai pada tahun 2017.
- d. Dari sisi infrastruktur, saat ini sudah terdapat fasilitas *railway* yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang operasional, terutama logistik.

Teknologi dan Inovasi

Pabrik, fasilitas penunjang dan infrastruktur pengolahan oleokimia Perusahaan Anda menggunakan teknologi dari perusahaan terkemuka yang dikenal sebagai beberapa yang terbaik dalam industri terkait, seperti Feld und Hahn (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant* di Tanjung Morawa dan Lurgi Technology (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant*, *Fatty Alcohol Plant* dan *Palm Oil Refinery* di Kuala Tanjung.

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia di Perusahaan Anda digunakan sebagai bahan baku bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Dengan menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman, diharapkan Perusahaan Anda dapat menjaga mutu dan menerapkan teknologi industri yang memenuhi standar yang diperlukan oleh produsen FMCG kelas dunia yang merupakan *entry barrier* dalam industri oleokimia ini.

Kinerja Umum 2016

Sejalan dengan upaya revitalisasi segmen Oleokimia, Perusahaan Anda telah melaksanakan uji coba fasilitas pengolahan oleokimia di Kuala Tanjung mulai November 2016. Pengoperasian kembali fasilitas *Fatty Acid Plant I* dan *Fatty Alcohol Plant I* telah dijadwalkan untuk dilaksanakan dalam semester kedua tahun 2017, menyusul perbaikan suku cadang dan instalasi yang dijadwalkan selesai pada kuartal kedua tahun 2017.

Terkait hambatan operasional dari segi teknis - terutama pasokan energi - pada tahun 2014 Perusahaan Anda menghentikan pengoperasian fasilitas *Fatty Acid Plant* di Tanjung Morawa dan fasilitas *Fatty Acid Plant I* dan *Fatty Alcohol Plant I* di Kuala Tanjung; serta menghentikan sementara penyelesaian konstruksi *Fatty Acid Plant II*, *Fatty Alcohol Plant II* dan *Palm Oil Refinery Plant*. Dengan demikian, selama tahun 2016 segmen Oleokimia belum memberikan kontribusi terhadap nilai penjualan.

- b. To ensure clean and efficient operations, Your Company will use natural gas as a source of energy.
- c. The Kuala Tanjung processing plants are located within an approximately 3 km distance from the sea toll access which is currently being constructed by the Government and scheduled for completion in 2017.
- d. In terms of infrastructure, a railway facility is currently available for use as an operational support, particularly for logistics.

Technology and Innovation

Your Company's plants, supporting facilities and oleochemicals processing infrastructure are using the technology from leading companies known as some of the best in the industries, such as Feld und Hahn (Germany) for Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and Lurgi Technology (Germany) for Fatty Acid Plant, Fatty Alcohol Plant and Palm Oil Refinery in Kuala Tanjung.

Products of oleochemical processing facilities in Your Company are used as raw materials by manufacturers of Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Through the use of experienced experts, Your Company expects to be able to uphold quality and implement industrial technology that meets the industrial standards required by the world class FMCG manufacturers which have been the entry barrier in this oleochemical industry.

General Performance 2016

In line with the revitalization moves for the Oleochemicals segment, Your Company had conducted test runs of the oleochemical processing facilities in Kuala Tanjung since November 2016. The reoperation of the Fatty Acid Plant I and Fatty Alcohol Plant I is scheduled to start in the second semester of 2017, following repair and installation phases which are scheduled to be completed in the second quarter of 2017.

Due to operational constraints related to technical issues - particularly concerning energy supply - Your Company stopped the operations of the Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and the Fatty Acid Plant I and Fatty Alcohol Plant I in Kuala Tanjung in 2014; and also temporarily halted the construction of Fatty Acid Plant II, Fatty Alcohol Plant II and Palm Oil Refinery Plant. Hence, in 2016 the Oleochemicals segment has not contributed to the sales value.

Tersedianya infrastruktur pendukung yang lebih baik sejak tahun 2016 - termasuk jaringan pasokan energi yang lebih memadai, serta telah beroperasinya Pelabuhan Pelindo 1 yang lebih dekat dibandingkan Pelabuhan Belawan - diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya operasi Perusahaan Anda dalam pengoperasian kembali segmen Oleokimia.

Tinjauan Prospek Usaha

Sesuai amanat Undang-Undang Perindustrian (UU No.3/2014), Pemerintah Indonesia telah menyusun Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, di mana industri oleokimia merupakan salah satu industri yang menjadi prioritas dalam 20 tahun ke depan. Industri oleokimia merupakan industri lanjutan pengolahan minyak sawit mentah (CPO) yang menghasilkan aneka produk kimia bernilai tambah tinggi seperti *fatty acid*, *fatty alcohol*, gliserin dan *methyl ester*. Produk kimia tersebut merupakan bahan baku dasar untuk industri produk perawatan tubuh seperti sabun mandi, sampo, kondisioner; produk rumah tangga seperti deterjen; makanan; barang plastik; produk farmasi dan juga pelumas. Oleokimia merupakan produk yang terbarukan, mudah terurai dan aman sebagai pengganti petrokimia yang berbahan baku minyak bumi.

Sepanjang tahun 2016 pertumbuhan FMCG mengalami perlambatan pada produk makanan dan minuman; namun produk perawatan tubuh dan produk rumah tangga mengalami pertumbuhan cukup signifikan. Produk perawatan tubuh tercatat tumbuh 15% secara nilai dan 8% dalam volume, sementara produk rumah tangga tumbuh 7% secara nilai dan 2% dalam volume. Pertumbuhan ini dipandang memiliki potensi untuk menciptakan peningkatan permintaan terhadap produk oleokimia.

Mengingat Indonesia dikenal sebagai produsen minyak sawit mentah terbesar di dunia, Indonesia berpeluang menjadi basis industri hilir minyak sawit yang terbesar pula. Bersama Malaysia, Indonesia tengah mengupayakan untuk menguasai pasar produk hilir minyak sawit di Asia melalui kesepakatan *Palm Oil Industrial Zone* (POIZ). Kementerian Perindustrian telah menetapkan 3 (tiga) kawasan khusus untuk pengolahan industri hilir sawit. Ketiga kawasan tersebut adalah Sei Mangke di Sumatera Utara, Dumai di Riau, dan Kalimantan Timur *Industrial Estate*. Pengembangan kawasan industri semacam ini dipandang juga memberi

The availability of better supporting infrastructure since 2016 - including more adequate energy supply network, and the operation of Pelindo 1 Port which is closer than the Belawan Port - is expected to enhance Your Company's operational costs efficiency in the reoperation of the Oleochemicals segment.

Business Prospects Overview

In light of the Industrial Law (Law No.3/2014), The Indonesian Government has developed the 2015-2035 Master Plan for the Development of National Industries, in which oleochemical industry is one of the prioritized industries for the next 20 years. The oleochemical industry is the downstream CPO processing industry producing a variety of highly-added-value chemical products such as fatty acid, fatty alcohol, glycerine and methyl ester. These chemical products are basic raw materials for personal care products industry like body wash soap, shampoo, hair conditioner; household products such as detergent; food; plastic goods; pharmaceutical products and lubricants. Oleochemicals are renewable products, easily degradable and safe as a replacement of fossil-fuel-based petrochemicals.

Throughout 2016, the growth of FMCG was on a deceleration for food and beverage products; but a relatively significant growth was shown by personal care and household products. Personal care products grew by 15% in value and 8% in volume, while household products grew by 7% in value and 2% in volume. Such a significant growth is considered to foster the potential of increased demand for oleochemical products.

As Indonesia is known as the world's largest crude palm oil producers, Indonesia has the opportunity to become the largest base for downstream palm oil industry. Along with Malaysia, Indonesia attempts to get a larger coverage of the Asian market for downstream palm oil products through the *Palm Oil Industrial Zone* (POIZ) agreement. The Ministry of Industry has designated 3 (three) zones for the downstream palm industry. The three zones include Sei Mangke in North Sumatra, Dumai in Riau, and the East Kalimantan Industrial Estate. The development of such industrial zones is considered to bring positive prospects for the development of Your

prospek positif bagi pengembangan fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda yang berada dalam jangkauan Kawasan Industri Sei Mangke, terutama dari segi ketersediaan infrastruktur penunjang.

Industri oleokimia di Indonesia juga merupakan salah satu dari 7 (tujuh) sektor industri yang akan memperoleh pasokan gas murah mulai tahun 2017 sesuai Peraturan Presiden No. 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi. Peraturan Pemerintah ini diharapkan dapat mengatasi tingginya biaya energi yang menjadi salah satu kendala utama bagi fasilitas pengolahan oleokimia, termasuk bagi Perusahaan Anda.

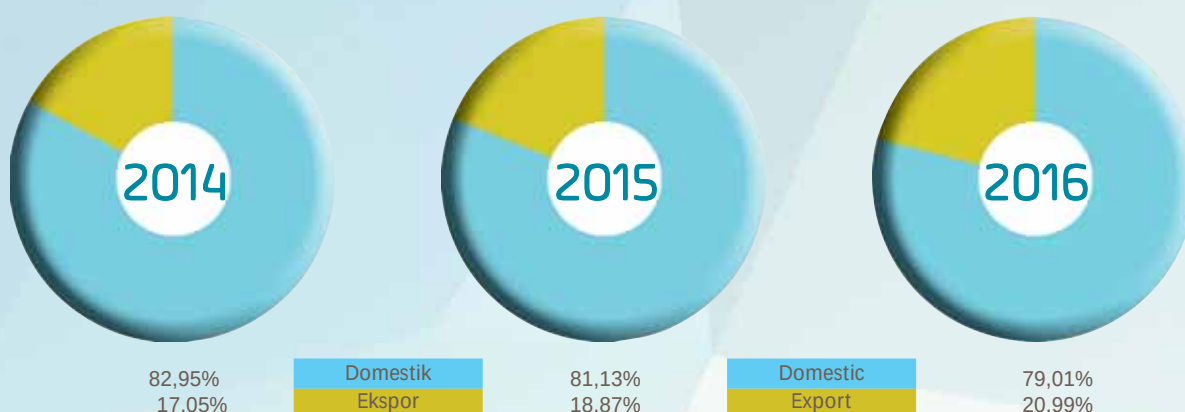
Company's oleochemical processing facilities which are located within the reach of the Sei Mangke Industrial Zone, particularly in terms of the availability of supporting infrastructure.

The oleochemical industry in Indonesia is also one of the 7 (seven) industrial sectors which will receive the low-cost gas supply starting in 2017, as stipulated by the Presidential Regulation No. 40 of 2016 on Natural Gas Pricing. This Government Regulation is expected to help deal with the high cost of energy which had been a major constraint for oleochemical processing facilities, including those operated by Your Company.

PEMASARAN Marketing

Pada tahun 2016, Perusahaan Anda mencatat total penjualan neto dari ketiga segmen usaha - Sawit, Karet dan Oleokimia sebesar Rp 1.565,24 miliar (dari operasi yang dilanjutkan), dengan alokasi penjualan 79,01% untuk pasar domestik sebesar Rp 1.236,69 miliar dan 20,99% untuk pasar ekspor sebesar Rp 328,56 miliar.

In 2016, Your Company recorded net sales from the three business segments - Palm, Rubber and Oleochemicals totalling IDR 1,565.24 billion (from continuing operations), with the sales allocation of 79.01% for domestic market amounting to IDR 1,236.69 billion and 20.99% for exports amounting to IDR 328.56 billion.



SAWIT

Segmen usaha Sawit Perusahaan Anda memproduksi minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang diproduksi lahan milik perusahaan (nukleus) dan lahan plasma.

Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2016 adalah: PT Multimas Nabati Asahan, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Musim Mas, PT Wira Inno Mas, PT Kurnia Tunggal Nughara.

Berdasarkan data World Bank harga rata-rata CPO pada Desember 2016 USD 788 per MT, dengan harga rata-rata di tahun 2016 sebesar USD 700 per MT, 12,36% lebih tinggi dari harga rata-rata di tahun 2015 sebesar USD 623 per MT.

PALM

Your Company's Palm business segment produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned plantations (nucleus) and plasma plantations.

The main buyers in Your Company's Palm business segment in 2016 were: PT Multimas Nabati Asahan, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Musim Mas, PT Wira Inno Mas, PT Kurnia Tunggal Nughara.

Referring to the World Bank the average CPO price in December 2016 was USD 788 per MT, with an average 2016 price of USD 700 per MT, 12.36% higher than the 2015 average price of USD 623 per MT.

KARET

Perusahaan Anda adalah produsen lateks terbesar di Indonesia. Segmen usaha Karet Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam, dari lateks sampai *block skim rubber* (BSR).

RUBBER

Your Company is currently the largest latex producer in Indonesia. Your Company's Rubber business segment produces a complete range of natural rubber products, from latex to block skim rubber (BSR).

Pembeli utama dalam segmen usaha Karet Perusahaan Anda pada 2016 adalah: RCMA Europe BV, R1 International Pte Ltd, Eastland Produce Pte Ltd, Hevealand Sdn Bhd, Welcome Trading Co Pte Ltd.

Berdasarkan harga Bursa SICOM harga jual rata-rata RSS-3 dan TSR-20 pada Desember 2016 USD 2,22 per kg dan 1,88 per kg, dengan harga rata-rata di tahun 2016 sebesar USD 1,64 per kg untuk RSS-3 dan USD 1,38 per kg untuk TSR-20, 5,13% dan 0,37% lebih tinggi dari harga rata-rata di tahun 2015 sebesar 1,56 per kg dan USD 1,37 per kg.

The main buyers in Your Company's Rubber business segment in 2016 included: RCMA Europe BV, R1 International Pte Ltd, Eastland Produce Pte Ltd, Hevealand Sdn Bhd, Welcome Trading Co Pte Ltd.

Based on SICOM the average selling prices of RSS-3 and TSR-20 in December 2016 were USD 2.22 per kg and USD 1.88 per kg, with the average 2016 price of USD 1.64 per kg for RSS-3 and USD 1.38 per kg for TSR-20, 5.13% and 0.37% higher than USD 1.56 per kg and USD 1.37 per kg in 2015.

TINJAUAN KINERJA USAHA

Business Performance Highlights



Pada tahun 2016 Perusahaan Anda mencatat nilai penjualan dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 1.606,61 miliar yang termasuk Rp 41,36 miliar penjualan kepada pihak berelasi, sehingga penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan adalah sebesar Rp 1.565,24 miliar, 22,58% lebih rendah dari penjualan neto 2015 sebesar Rp 2.021,65 miliar. Pada tahun 2015, nilai penjualan dari operasi yang dilanjutkan adalah sebesar Rp 2.056,86 miliar yang termasuk Rp 35,21 miliar transaksi dengan pihak berelasi.

In 2016 Your Company recorded IDR 1,606.61 billion sales from continuing operations which included IDR 41.36 billion of sales to related parties, so that the net sales from continuing operations was IDR 1,565.24 billion, 22.58% lower than IDR 2,021.65 billion net sales in 2015. The 2015 sales value from continuing operations was IDR 2,056.86 billion which included IDR 35.21 billion transactions with related parties.

	penjualan sales	%	transaksi pihak berelasi transactions with related parties	penjualan neto net sales	%	
(Rp 000)						(IDR 000)
Sawit*	1.159.095.764	72,15%	13.314.329	1.145.781.435	73,20%	Palm*
Karet	447.512.305	27,85%	28.050.044	419.462.261	26,80%	Rubber
Oleokimia	-	-	-	-	-	Oleochemicals
Total	1.606.608.069	100,00%	41.364.373	1.565.243.696	100,00%	Total

* Termasuk CPO, PK dan TBS | Including CPO, PK and FFB

SAWIT

Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dalam Perusahaan Anda didasarkan pada pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus), kebun plasma, dan pembelian dari pihak ketiga.

Volume produksi CPO dan PK pada tahun 2016 masing-masing menunjukkan penurunan 34,90% dan 37,93% dibandingkan 2015, yang terutama merupakan efek dari penurunan pembelian dari pihak ketiga terkait standar kualitas.

Penjualan

Pada tahun 2016, total penjualan dari operasi yang dilanjutkan untuk segmen usaha Sawit bernilai Rp 1.159,10 miliar, menurun 24,55% dibandingkan Rp 1.536,26 miliar di tahun 2015.

Penurunan nilai penjualan juga disebabkan oleh penurunan volume produksi CPO sebesar 34,90% dari 192.460 MT menjadi 125.291 MT dan penurunan volume produksi PK sebesar 37,93% dari 41.910 MT menjadi 26.012 MT, sehubungan dengan penurunan signifikan pada pembelian dari pihak ketiga, walaupun terdapat kenaikan harga rata-rata CPO sebesar 9,66% dan PK sebesar 53,16%.

Harga Jual Rata-Rata CPO dan PK (USD per MT) | Average Selling Price of CPO and PK (USD per MT)

	2016	2015	%
CPO	561	512	9,66%
PK	521	340	53,16%

Segmen usaha Sawit di tahun 2016 dari operasi yang dilanjutkan memberikan kontribusi 72,15% dari total penjualan Perusahaan Anda, sedikit lebih rendah dibandingkan kontribusi 74,69% pada tahun 2015.

Penjualan Segmen Sawit (Rp 000) | Palm Segment Sales (IDR 000)

	2016	2015	%	
Sawit	1.159.095.764	1.536.264.266	(24,55%)	Palm
Total Penjualan	1.606.608.069	2.056.855.799	(21,89%)	Total Sales
Kontribusi	72,15%	74,69%		Contribution

PALM

Production / Business Activities

The production of palm oil (*crude palm oil* - CPO) and palm kernel (PK) in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from company-owned plantations (nucleus), plasma plantations, and purchases from third parties.

CPO and PK production volume in 2016 respectively showed 34.90% and 37.93% decreases compared to 2015, which were the effects of the significant decrease in third-party purchases related to quality standards.

Sales

In 2016, the total sales from continuing operations of Palm business segment was valued at IDR 1,159.10 billion, a 24.55% decrease from IDR 1,536.26 billion in 2015.

The sales decrease was due to the decreased production volume of CPO at 34.90% from 192,460 MT to 125,291 MT, and the decreased production volume of PK at 37.93% from 41,910 MT to 26,012 MT, in line with the significant decrease in third-party purchases, although there had been increased average prices of CPO at 9.66% and PK at 53.16%.

In 2016, the Palm business segment provided a 72.15% contribution to Your Company's total sales from continuing operations, slightly lower than the 74.69% contribution in 2015.

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2016 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp 380,30 miliar, meningkat 1,09% dibandingkan laba bruto tahun 2015 senilai Rp 376,20 miliar. Kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 79,90% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, sedikit lebih tinggi dibandingkan kontribusi 72,68% pada tahun 2015.

Profitability

In 2016 Your Company recorded a gross profit amounting to IDR 380.30 billion in the Palm business segment which was a 1.09% increase compared to the 2015 value of IDR 376.20 billion. The Palm business segment contribution was 79.90% of total gross profit of Your Company before the elimination of transactions with related parties, slightly higher than the 72.68% contribution of 2015.

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp 000) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2016	2015	%	
Sawit	380.294.295	376.203.290	1,09%	Palm
Total hasil segmen	475.953.931	517.626.919	(8,05%)	Total segment results
Kontribusi	79,90%	72,68%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Bersih) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value)

	2016 miliar billion	2015 miliar billion	%	
Perkebunan	1.826,28	1.531,67	19,23%	Plantations
Aset tetap	389,67	375,48	3,78%	Fixed assets
Investasi pada efek ekuitas	387,71	110,69	250,27%	Investment in equity securities
Total aset	2.603,67	2.017,84	29,03%	Total assets
Hasil segmen (laba bruto)	380,29	376,20	1,09%	Segment results (gross profit)

Perubahan Kapasitas Produksi

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2016 bernilai buku Rp 1.180,09 miliar, yang merupakan kenaikan 6,69% dari nilai buku 2015 sebesar Rp 1.106,12 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan tahun 2016 bernilai buku Rp 510,11 miliar, lebih rendah 27,72% dari Rp 705,70 miliar pada tahun 2015.

Changes in Production Capacity

By 31 December 2016 Your Company's mature oil palm plantations worth IDR 1,180.09 billion in book value, which is a 6.69% increase of the 2015 book value of IDR 1,106.12 billion; while the immature plantations worth IDR 510.11 billion in book value, 27.72% lower than IDR 705.70 billion in 2015.

Luas Lahan Tertanam Sawit | Palm Planted Land Area

	2016	2015	%	
Total Areal Tertanam:	65.713 Ha	69.369 Ha	(5,27%)	Total Planted Area:
Tanaman menghasilkan	43.190 Ha	45.867 Ha	(5,84%)	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	8.475 Ha	9.496 Ha	(10,75%)	Immature plantations
Luas lahan plasma	14.048 Ha	14.005 Ha	0,31%	Plasma plantation area

KARET

Produksi / Kegiatan Usaha

Pada tahun 2016 Perusahaan Anda menghasilkan 23.456 MT karet alam dari bahan baku yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus) dan pembelian dari pihak ketiga. Volume produksi ini 10,93% lebih rendah dari 26.334 MT di tahun 2015.

Menurunnya volume produksi 2016 terutama disebabkan oleh penurunan yang signifikan pada pembelian dari pihak ketiga, walaupun produksi kebun inti telah mencapai target produksi.

Penjualan

Pada tahun 2016, segmen usaha Karet memberikan kontribusi senilai Rp 447,51 miliar atau 27,85% dari total penjualan Perusahaan Anda, yang menunjukkan penurunan sebesar 14,04% dibandingkan Rp 520,59 miliar pada 2015. Hal tersebut terutama dipengaruhi harga jual rata-rata karet yang menurun 6,02% menjadi USD 1.342 per MT dari USD 1.428 per MT di tahun 2015. Volume penjualan karet tahun 2016 tercatat sebesar 23.489 MT atau lebih rendah 9,60% dibandingkan 25.985 MT pada 2015.

Harga Jual Rata-Rata Karet (USD per ton) | Average Selling Price of Rubber (USD per ton)

	2016	2015	%
Karet Rubber	1.342	1.428	(6,02%)

Penjualan Segmen Karet (Rp 000) | Rubber Segment Sales (IDR 000)

	2016	2015	%	
Karet	447.512.305	520.591.533	(14,04%)	Rubber
Total penjualan	1.606.608.069	2.056.855.799	(21,89%)	Total sales
Kontribusi	27,85%	25,31%		Contribution

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2016 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Karet senilai Rp 95,66 miliar, menurun 32,36% dibandingkan laba bruto tahun 2015 senilai Rp 141,42 miliar. Kontribusi segmen usaha Karet di 2016 ini merupakan 20,10% dari total laba bruto Perusahaan Anda, sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi.

RUBBER

Production / Business Activities

In 2016 Your Company produced 23,456 MT of natural rubber from raw materials derived from company-owned plantations (nucleus) and purchases from third parties. This production volume was 10.93% lower than 26,334 MT in 2015.

The decreasing production volume in 2016 was mainly due to a significant decrease in purchases from third parties, although the homegrown yields had been within the production target.

Sales

In 2016, the Rubber business segments contributed IDR 447.51 billion or 27.85% of Your Company's total sales, indicating a 14.04% decrease compared to IDR 520.59 billion in 2015. This was primarily influenced by the average rubber selling price which decreased by 6.02% to USD 1,342 per MT from USD 1,428 per MT in 2015. Rubber sales volume in 2016 was recorded at 23,489 MT or 9.60% lower than 25,985 MT in 2015.

Profitability

In 2016 Your Company recorded a gross profit of IDR 95.66 billion in the Rubber business segment, a 32.36% decrease compared to the 2015 gross profit of IDR 141.42 billion. The Rubber business segment's contribution in 2016 was 20.10% of total gross profit of Your Company, before the elimination of transactions with related parties.

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp 000) | **Rubber Segment Results** (Gross Profit, IDR 000)

	2016	2015	%	
Karet	95.659.636	141.423.629	(32,36%)	Rubber
Total hasil segmen	475.953.931	517.626.919	(8,05%)	Total segment results
Kontribusi	20,10%	27,32%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Karet (Nilai Buku Bersih) | **Development of Rubber Segment** (Net Book Value)

	2016 miliar billion	2015 miliar billion	%	
Perkebunan	760,28	770,56	(1,33%)	Plantations
Aset tetap	104,37	116,38	(10,31%)	Fixed assets
Investasi pada efek ekuitas	3.466,17	6.578,22	(47,31%)	Investments in equity securities
Jumlah aset	4.330,83	7.465,16	(41,99%)	Total assets
Hasil segmen (laba bruto)	95,66	141,42	(32,36)%	Segment results (gross profit)

Perubahan Kapasitas Produksi

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2016 bernilai buku Rp 581,98 miliar yang merupakan peningkatan 38,03% dari nilai buku 2015 sebesar Rp 421,62 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 212,59 miliar, menurun 44,29% dari Rp 381,58 miliar pada tahun 2015 sejalan dengan perubahan usia produktif tanaman.

Changes In Production Capacity

By 31 December 2016, Your Company's mature rubber plantations had a book value of IDR 581.98 billion which represented a 38.03% increase from IDR 421.62 billion in 2015; while the immature plantations had a book value worth IDR 212.59 billion, a 44.29% decrease from IDR 381.58 billion in 2015 due to the change of plant maturity.

Luas Lahan Tertanam Karet | **Rubber Planted Land Area**

	2016	2015	%	
Total Areal Tertanam:	19.273 Ha	19.295 Ha	(0,11%)	Total Planted Area:
Tanaman menghasilkan	16.198 Ha	15.613 Ha	3,75%	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	3.075 Ha	3.682 Ha	(16,49%)	Immature plantations

OLEOKIMIA**Produksi / Kegiatan Usaha**

Pada tahun 2016 Perusahaan Anda telah melaksanakan persiapan pengoperasian kembali fasilitas pengolahan oleokimia, tetapi belum melaksanakan produksi komersial segmen usaha Oleokimia.

OLEOCHEMICALS**Production / Business Activities**

Your Company had conducted preparations for the reoperation of the oleochemical processing facilities, but has not run the commercial production of the Oleochemicals business segment.

Perubahan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2015, dengan total kapasitas terpasang 710 ton per hari untuk *fatty acid*, 400 ton per hari untuk *fatty alcohol*, 1.500 ton per hari untuk penyulingan minyak sawit dan 500 ton per hari untuk pengolahan inti sawit.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda terletak di Sumatera Utara di atas area seluas sekitar 113,4 Ha di kompleks industri Tanjung Morawa (1 pabrik pengolahan *fatty acid*) dan Kuala Tanjung (2 pabrik pengolahan *fatty acid*, 2 pabrik pengolahan *fatty alcohol*, 1 pabrik penyulingan minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, serta fasilitas dan infrastruktur penunjang).

Informasi mengenai kapasitas produksi pabrik pengolahan telah dijabarkan pada halaman 46 Laporan Tahunan 2016 ini.

Changes In Production Capacity

The production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities remains unchanged compared to 2015, with a total installed capacity of 710 tons per day for fatty acid, 400 tons per day for fatty alcohol, 1,500 tons per day for palm oil refinery and 500 tons per day for kernel crushing.

Your Company's oleochemicals processing facilities are located in North Sumatra on a total land area of around 113.4 Ha in Tanjung Morawa industrial estate (1 fatty acid plant) and Kuala Tanjung industrial estate (2 fatty acid plants, 2 fatty alcohol plants, 1 palm oil refinery plant, 1 kernel crushing plant, as well as supporting utilities and infrastructure).

Further information on the production capacity of the processing plants have been explained on page 46 of this 2016 Annual Report.

Hasil Segmen Oleokimia (Laba (Rugi) Bruto, Rp 000) | Oleochemicals Segment Results (Gross Profit (Loss), IDR 000)

	2016	2015	%	
Oleokimia	-	-	-	Oleochemicals
Total hasil segmen	475.953.931	517.626.919	(8,05%)	Total segment results
Kontribusi	-	-	-	Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Oleokimia (Nilai Buku Bersih) | Development of Oleochemicals Segment (Net Book Value)

	2016 miliar billion	2015 miliar billion	%	
Aset tetap	5.354,69	4.099,19	30,63%	Fixed assets
Investasi pada efek ekuitas	193,36	193,36	0%	Investments in equity securities
Jumlah aset	5.548,04	4.292,54	29,25%	Total assets
Hasil segmen (rugi bruto)	-	-	-	Segment results (gross loss)

TINJAUAN KEUANGAN 2016

2016 Financial Highlights



Perusahaan Anda tahun 2016 mencatat laba bruto sebesar Rp 475,95 miliar. Hal ini menunjukkan kemampuan usaha perkebunan Perusahaan Anda untuk tetap mencatat keuntungan di tahun 2016, walaupun terdapat penurunan sebesar 8,05% dari Rp 517,63 miliar di tahun 2015.

Your Company recorded a gross profit of IDR 475.95 billion in 2016. This signifies Your Company's plantation business capability to make profit in 2016 despite a 8.05% decrease from IDR 517.63 billion in 2015.

KINERJA UMUM

GENERAL PERFORMANCE

	2016 (Rp juta IDR million)	2015* (Rp juta IDR million)	%	
Aset lancar	1.014.926,40	1.473.246,39	(31,11%)	Current assets
Aset tidak lancar	13.685.391,96	13.834.775,68	(1,08%)	Non-current assets
Total aset	14.700.318,36	15.308.022,07	(3,97%)	Total assets
Liabilitas jangka pendek	10.292.576,38	8.016.907,03	28,39%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.210.052,80	5.623.178,56	(42,91%)	Long-term liabilities
Total liabilitas	13.502.629,18	13.640.085,59	(1,01%)	Total liabilities
Ekuitas - neto	1.197.689,18	1.667.936,48	(28,19%)	Equity - net
Total liabilitas dan ekuitas	14.700.318,36	15.308.022,07	(3,97%)	Total liabilities and equity
Penjualan neto	1.565.243,70 **	2.021.646,75 **	(22,58%)	Net sales
Beban pokok penjualan	1.089.289,77 **	1.504.019,83 **	(27,57%)	Cost of sales
Laba bruto	475.953,93 **	517.626,92 **	(8,05%)	Gross profit
Beban penjualan	(40.243,97) **	(48.884,49) **	(17,68%)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(378.176,86) **	(383.980,26) **	(1,51%)	General & administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs	221.527,02 **	(995.818,57) **	(122,25%)	Profit (loss) on foreign exchange
Beban keuangan	(859.622,03) **	(611.665,77) **	40,54%	Finance costs
Rugi sebelum manfaat (beban)				Loss before income
pajak penghasilan	(321.172,06) **	(1.343.568,99) **	(76,10%)	Tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(285.229,65) **	333.393,83 **	(185,55%)	Income tax benefit (Expenses)
Laba neto dari operasi yang				Net profit (loss) for the year from
dihentikan dari tahun berjalan	121.733,08	540.318,46	(77,47%)	discontinued operations
Rugi neto tahun berjalan	(484.668,63)	(469.856,70)	3,15%	Total comprehensive loss

* disajikan kembali dan direklasifikasi (catatan 41 Laporan Keuangan Konsolidasian) | Restated and reclassified (Note 41 Consolidated Financial Statements)

** dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations

	2016 (Rp juta IDR million)	2015 (Rp juta IDR million)	%	
EBITDA	244.739,90	262.601,87	(6,80%)	EBITDA
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(486.729,33)	(491.799,33)	(1,03%)	Total comprehensive loss for the year
Arus kas dari (untuk):				Cash flows from (used in):
Aktivitas operasi	8.294,42	(17.129,13)	(148,42%)	Operating activities
Aktivitas investasi	284.276,78	1.286.892,93	(77,91%)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(274.939,18)	(1.282.064,16)	(78,55%)	Financing activities

Aset

Total aset Perusahaan Anda per 31 Desember 2016 sebesar Rp 14.700,32 miliar, turun 3,97% dibandingkan Rp 15.308,02 miliar di tahun 2015. Perubahan pada total aset ini disebabkan adanya perubahan pada aset lancar dan aset tidak lancar sebagai berikut:

Aset Lancar

Aset lancar per tanggal 31 Desember 2016 menurun 31,11% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp 1.014,93 miliar, terutama dikarenakan oleh penurunan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar 54,51%, penurunan persediaan sebesar 33,12%, penurunan aset lancar lainnya sebesar 29,01%, serta penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar 19,63%. Namun, Perusahaan Anda mencatat peningkatan pada kas setara kas sebesar 38,19% dan peningkatan piutang lain-lain dari pihak berelasi sebesar 24,35%.

Assets

Your Company's total assets as of 31 December 2016 amounted to IDR 14,700.32 billion, decreased by 3.97% compared to IDR 15,308.02 billion in 2015. Changes in total assets were due to changes in current assets and non-current assets as follows:

Current Assets

Total current assets as of 31 December 2016 decreased by 31.11% compared to the previous year to IDR 1,014.93 billion, particularly due to 54.51% decrease in non-current assets classified as held for sale, 33.12% decrease in inventories, 29.01% decrease in other current assets, as well as 19.63% decrease in trade receivables of third parties. On the other hand, Your Company recorded a 38.19% increase in cash and cash equivalents as well as 24.35% increase in other receivables of related parties.

Aset Lancar (Rp juta) | Current Assets (IDR million)

	2016	2015	△	
Aset lancar				Non-current assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	292.544,06	643.040,16	(54,51%)	Classified as held for sale
Piutang lain-lain - pihak berelasi	181.567,67	146.008,52	24,35%	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	145.613,51	147.364,09	(1,19%)	Other receivables - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga	120.276,11	149.652,89	(19,63%)	Trade receivables - third parties
Persediaan	98.236,44	146.882,91	(33,12%)	Inventories
Aset lancar lainnya	99.576,95	140.261,84	(29,01%)	Other current assets
Kas dan setara kas	60.760,18	43.967,47	38,19%	Cash and cash equivalents
Beban dibayar dimuka	9.042,76	24.478,61	(63,06%)	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	7.308,72	31.589,90	(76,86%)	Prepaid taxes
Total aset lancar	1.014.926,40	1.473.246,39	(31,11%)	Total current assets

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar secara keseluruhan per tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar 1,08% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan

Non-Current Assets

As of 31 December 2016, non-current assets showed an overall 1.08% decrease compared to the previous year, significantly affected by 23.58% decrease in

Aset Tidak Lancar 2016 (Rp juta) | Non-Current Assets 2016 (IDR million)

	2016	2015	△	
Piutang pihak berelasi	3.203.075,94	2.994.454,31	6,97%	Due from related parties
Piutang plasma	217.547,85	212.247,57	2,50%	Due from plasma
Aset pajak tangguhan	963.292,87	1.260.591,90	(23,58%)	Deferred tax assets
Investasi pada efek ekuitas	300.803,54	302.472,18	(0,55%)	Investment in equity securities
Tanaman menghasilkan	1.711.459,33	1.467.574,34	16,62%	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	630.978,86	659.268,57	(4,29%)	Immature plantations
Aset tetap	5.903.638,97	6.153.483,20	(4,06%)	Fixed assets
Goodwill	412.256,44	412.256,44	-	Goodwill
Proyek pengembangan usaha	214.949,00	253.466,60	(15,20%)	Business development projects
Lain-lain	127.389,17	118.960,58	7,09%	Others
Total aset tidak lancar	13.685.391,96	13.834.775,68	(1,08%)	Total non-current assets

pengaruh signifikan dari penurunan aset pajak tangguhan sebesar 23,58% serta penurunan nilai proyek pengembangan usaha sebesar 15,25% terkait penurunan nilai proyek menjadi nilai yang dapat direalisasikan. Perusahaan Anda juga mencatat peningkatan nilai dalam tanaman perkebunan sebesar Rp 215,57 miliar yang mencakup peningkatan nilai tanaman menghasilkan sebesar 16,62% dan penurunan nilai tanaman belum menghasilkan sebesar 4,29%.

deferred tax assets and 15.25% decrease in the value of business development projects pertaining to the write-down of the projects' value to the recoverable amount. Your Company also recorded an increased value of IDR 215.57 billion in plantations, covering 16.62% increase in mature plantations and 4.29% decrease in immature plantations.

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan Anda per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 13.502,63 miliar menurun 1,01% dibandingkan Rp 13.640,09 miliar, di tahun 2015. Perubahan total liabilitas ini dijelaskan dari perubahan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang:

Liabilities

Your Company's total liabilities as of 31 December 2016 amounted to IDR 13.502,63 billion, decreased by 1.01% compared to IDR 13.640,09 billion in 2015. The change in total liabilities was explained through changes in current liabilities and non-current liabilities:

Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2016 liabilitas jangka pendek Perusahaan Anda menjadi Rp 10.292,58 miliar, meningkat 28,39 % dibandingkan tahun 2015 Rp 8.016,91 miliar. Perubahan ini mencakup:

- porsi utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun menjadi Rp 6.579,31 miliar meningkat 47,65% dibandingkan Rp 4.455,96 miliar, per tanggal 31 Desember 2015
- beban yang masih harus dibayar tercatat meningkat sebesar 48,13%, dari Rp 1.615,16 miliar tahun 2015, menjadi Rp 2.392,50 miliar per tanggal 31 Desember 2016. Pengaruh utama terhadap peningkatan beban yang masih harus dibayar meliputi peningkatan biaya transportasi sebesar 82,38%, peningkatan biaya bunga sebesar 61,28%, walaupun terdapat

Short-Term Liabilities

As of 31 December 2016 Your Company's short-term liabilities amounted to IDR 10,292.58 billion, a 28.39% increase compared to IDR 8,016.91 billion in 2015. The change covered:

- long-term debts due within one year was IDR 6,579.31 billion, a 47.65% increase compared to IDR 4,455.96 billion as of 31 December 2015
- a 48.13% increase in accrued expenses, from IDR 1,615.16 billion in 2015 to IDR 2,392.50 billion as of 31 December 2016. The increased accrued expenses were particularly affected by 82.38% increase in transportation accruals, 61.28% increase in accrued interests, although there was 15.72% decrease in salaries, wages and allowances as well as 45.54% decrease in other expenses

penurunan gaji, upah dan tunjangan sebesar 15,72% serta penurunan biaya lain-lain sebesar 45,54%

- utang pajak Rp 396,37 miliar, menurun 51,12%, dibandingkan Rp 810,94 miliar di tahun 2015
- penurunan 37,64% pada uang muka penjualan menjadi Rp 276,44 miliar, dibandingkan Rp 443,29 miliar tahun 2015. Uang muka penjualan ini atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet serta aset perkebunan
- perubahan utang usaha dari pihak ketiga, yang tercatat sebesar Rp 269,73 miliar per 31 Desember 2016, turun 16,71% dari Rp 323,86 miliar di 2015. Utang usaha ini merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lain.

- taxes payable was IDR 396.37 billion, a 51.12% decrease compared to IDR 810.94 billion in 2015
- a 37.64% decrease in advances on sales to IDR 276.44 billion compared to IDR 443.29 billion in 2015. This advances on sales covered rubber products, palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood and plantation assets
- changes in third-party trade payables, which amounted to IDR 269.73 billion as of 31 December 2016, decreased by 16.71%, compared to IDR 323.86 billion in 2015. This trade payables covered loans for the purchase of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment.

Liabilitas Jangka Pendek 2016 (Rp juta) | Short Term Liabilities 2016 (IDR million)

	2016	2015	△	
Pinjaman bank jangka pendek	85.000,00	85.000,00	-	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	269.730,25	323.858,64	(16,71%)	Trade payables-third parties
Beban yang masih harus dibayar	2.392.500,65	1.615.155,07	48,13%	Accrued expenses
Utang pajak	396.367,70	810.936,72	(51,12%)	Taxes payable
Uang muka penjualan	276.439,89	443.291,15	(37,64%)	Advance on sales
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.579.311,52	4.455.960,25	47,65%	Current maturities of long term debts
Lain-lain	293.226,38	282.705,19	3,72%	Others
Total	10.292.576,38	8.016.907,03	28,39%	Total

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda per tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 3.210,05 miliar, turun 42,91% dibandingkan Rp 5.623,18 miliar di tahun 2015. Perubahan liabilitas jangka panjang ini mencakup:

- liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun sebesar Rp 2.841,27 miliar, turun 48,03% dari Rp 5.467,24 miliar tahun 2015

Long-Term Liabilities

Your Company's total long-term liabilities as of 31 December 2016 amounted to IDR 3,210.05 billion, decreased by 42.91% compared to IDR 5,623.18 billion in 2015. The change in the long-term liabilities covered:

- long-term debts due in more than one year amounted to IDR 2,841.27 billion in 2016, 48.03% lower than IDR 5,467.24 billion in 2015.

Liabilitas Jangka Panjang 2016 (Rp juta) | Long Term Liabilities 2016 (IDR million)

	2016	2015	△	
Liabilitas jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)	2.841.273,07	5.467.242,39	(48,03%)	Long term debts - net of - current maturities
Liabilitas imbalan pasti pascakerja	149.827,10	131.231,24	14,17%	Post-employment benefits liabilities
Utang pihak berelasi	4.972,84	19.034,76	(73,87%)	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	7.163,28	5.670,18	26,33%	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	206.816,51	-	-	Other non-current liabilities
Total	3.210.052,80	5.623.178,56	(42,91%)	Total

- liabilitas imbalan pasti pascakerja sebesar Rp 149,83 miliar, meningkat 14,17% dari tahun 2015 sebesar Rp 131,23 miliar
- liabilitas pajak tangguhan neto sebesar Rp 7,16 miliar, naik 26,33% dari Rp 5,67 miliar tahun 2015.

- post-employment benefits liabilities amounted to IDR 149.83 billion, 14.17% higher than IDR 131.23 billion in 2015
- net deferred tax liabilities was IDR 7.16 billion, a 26.33% increase from IDR 5.67 billion in 2015.

Ekuitas

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2016 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2015, yaitu sebesar Rp 1.372,05 miliar.

Tambahan Modal Disetor

Untuk tambahan modal disetor per 31 Desember 2016, mengalami peningkatan 0,14% menjadi Rp 5.547,26 miliar dibandingkan nilai tahun 2015 sebesar Rp 5.539,28 miliar

Equity

Issued and Fully-Paid Capital

Issued and fully-paid share capital as of 31 December 2016 remained the same as in 2015, amounting to IDR 1,372.05 billion.

Additional Paid-in Capital

The balance of additional paid-in capital in 2016 increased by 0.14% to IDR 5,547.26 billion from the 2015 value of IDR 5,539.28 billion.

Ekuitas 2016 (Rp juta) | Equity 2016 (IDR million)

	2016	2015	△	
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh	1.372.047,14	1.372.047,14	-	Shares Capital - Issued and fully paid
Tambahan modal disetor	5.547.255,56	5.539.276,62	0,14%	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti pascakerja	(59.276,48)	(57.215,77)	3,60%	Remeasurement on post-employment benefits liabilities
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	87.808,00	87.808,00	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(5.749.358,30)	(5.265.963,42)	9,18%	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	(786,74)	(8.016,09)	(90,19%)	Non-controlling interests
Ekuitas-neto	1.197.689,18	1.667.936,48	(28,19%)	Equity-net

Pendapatan (Penjualan Neto)

Penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan Perusahaan Anda pada tahun 2016 mencapai Rp 1.565,24 miliar, turun 22,58% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 2.021,65 miliar, terkait penurunan nilai penjualan sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, dari segmen usaha Sawit sebesar 24,55% dan segmen usaha Karet sebesar 14,04%

Penurunan penjualan di tahun 2016 ini dipengaruhi oleh menurunnya volume penjualan CPO dan PK sebesar 34,44% dan 37,37% maupun volume penjualan karet sebesar 9,60%, walaupun terdapat peningkatan harga rata-rata CPO dan PK.

Revenue (Net Sales)

Your Company's net sales from continuing operations in 2016 were recorded at IDR 1,565.24 billion, a 22.58% decrease compared to the 2015 figure of IDR 2,021.65 billion, related to a 24.55% decrease in sales value before the elimination of transactions with related parties, 24.55% in Palm business segment and 14.04% in Rubber business segment.

The decreased 2016 sales was affected by 34.44% and 37.37% decrease in CPO and PK sales volume as well as a 9.60% decrease in rubber sales volume, despite the increased average prices of CPO and PK.

Beban Pokok Penjualan (COGS)

Beban pokok penjualan Perusahaan Anda di tahun 2016 menurun 27,57% dibandingkan tahun 2015, seiring dengan penurunan hasil penjualan sebesar 22,58%. Perubahan beban pokok penjualan pada tahun 2016 disebabkan oleh penurunan beban produksi sebesar 27,92% di tahun 2016 menjadi Rp 1.079,17 miliar yang mencakup biaya bahan baku, biaya pengolahan, penyusutan dan amortisasi serta biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya lain terkait produksi lainnya.

Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan Anda di tahun 2016 mencatat penurunan 3,34% menjadi Rp 418,42 miliar dibandingkan Rp 432,86 miliar di tahun 2015. Penurunan ini disebabkan menurunnya beban penjualan sebesar 17,68% dibandingkan tahun 2015, terkait 16,55% penurunan biaya bongkar muat dan pelabuhan dan 78,54% penurunan biaya lain-lain.

Beban Keuangan

Perusahaan Anda menghadapi peningkatan beban bunga dan keuangan yang signifikan pada tahun 2016 sebesar 40,54% menjadi senilai Rp 859,62 miliar dari Rp 611,67 miliar di tahun 2015; terutama terkait peningkatan beban bunga dan keuangan dari Credit Suisse AG cabang Singapura sebesar 57,45%.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak neto pada tahun 2016 mengalami perubahan dari manfaat Rp 333,39 miliar pada tahun 2015 menjadi beban Rp 285,23 miliar pada tahun 2016, terutama dipengaruhi oleh perubahan jumlah pajak tangguhan, dari sebelumnya memperoleh nilai manfaat Rp 334,20 miliar menjadi menanggung beban Rp 261,40 miliar.

Labanya Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan

Pada tahun 2016 Perusahaan Anda mencatat laba neto dari operasi yang dihentikan senilai Rp 121,73 miliar, menurun 77,47% dari Rp 540,32 miliar di tahun 2015, terutama karena penurunan laba penjualan HGU dan tanaman perkebunan sebesar 88,54% terkait selesainya pengalihan HGU dan tanaman perkebunan EMAL pada bulan Maret 2016.

Cost of Goods Sales (COGS)

Your Company's COGS in 2016 decreased by 27.57% compared to 2015 along with the 22.58% decrease in sales. Changes in COGS in 2016 were due to decreased production expenses by 27.92% in 2016 to IDR 1,079.17 billion which covered costs of raw materials, processing costs, depreciation and amortization, as well as salaries, wages and allowances, and other production costs.

Operating Expenses

In 2016, Your Company's operating expenses recorded a 3.34% decrease to IDR 418.42 billion from IDR 432.86 billion in 2015. The decrease was due to a 17.68% decrease in selling expenses compared to 2015, in line with 16.55% decrease of docking and loading costs and 78.54% decrease of other expenses.

Finance Costs

Your Company had a significant 40.54% increase in financial charges from IDR 611.67 billion in 2015 to IDR 859.62 billion in 2016; particularly related to the increased interests and financial charges from Credit Suisse AG - Singapore branch recorded at 57.45%.

Income Tax Benefits (Expenses)

Net income tax benefits (expenses) in 2016 changed from IDR 333.39 billion benefit in 2015 to IDR 285.23 billion expense in 2016, particularly due to the decrease in deferred tax values, from IDR 334.20 billion benefits to IDR 261.40 billion expenses.

Net profit for the Year from Discontinued Operations

In 2016 Your Company recorded IDR 121.73 billion net profit for the year from discontinued operations, a 77.47% decrease from IDR 540.32 billion in 2015. Due to 88.54% decrease in gain on sale of HGU and plantations, in relation to the completion of the transfer of HGU and plantations of EMAL in March 2016.

Pendapatan Komprehensif Lain

Penurunan rugi komprehensif lain sebesar 90,61% dari minus Rp 21,94 miliar di tahun 2015 menjadi minus Rp 2,06 miliar di tahun 2016 disebabkan oleh penurunan kerugian dari pengukuran kembali atas biaya imbalan pasti pasca kerja (terutama terkait penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi keuangan).

Other Comprehensive Income

The 90.61% reduction in other comprehensive loss from IDR 21.94 billion in 2015 to IDR 2.06 billion in 2016 due to the remeasurement of loss on post-employment benefit liabilities (particular related to the experience adjustments and changes in financial assumptions).

Pendapatan Komprehensif Lain 2016 (Rp juta) | Other Comprehensive Income 2016 (IDR million)

	2016	2015	△	
Pengukuran kembali atas biaya imbalan pasti pasca kerja	(2.927,61)	(27.318,59)	(89,28%)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	866,91	5.375,95	(83,87%)	Related income tax
Rugi komprehensif lain	(2.060,70)	(21.942,63)	(90,61%)	Other comprehensive loss

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan Anda pada tahun 2016 hanya mengalami penurunan total rugi komprehensif tahun berjalan sebesar 1,03%, dari Rp 491,80 miliar di tahun 2015, menjadi Rp 486,73 miliar di tahun 2016.

Total Comprehensive Loss for the Year

In 2016 Your Company's total comprehensive loss for the current year only decreased by 1.03%, from IDR 491.80 billion in 2015 to IDR 486.73 billion in 2016.

Total Rugi Komprehensif 2016 (Rp juta) | Total Comprehensive Loss 2016 (IDR million)

	2016	2015	△	
Rugi neto tahun berjalan	(484.668,63)	(469.856,70)	3,15%	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	(2.060,70)	(21.942,63)	(90,61%)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(486.729,33)	(491.799,33)	(1,03%)	Total comprehensive loss for the year

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 60,76 miliar, naik 38,19% dibandingkan posisi tahun 2015 sebesar Rp 43,97 miliar.

Posisi kas dan setara kas tahun 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas neto Perusahaan Anda yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang tahun 2016 adalah Rp 8,29 miliar, meningkat 148,42% dibandingkan tahun 2015, dimana kas neto yang digunakan mencapai Rp 17,13 miliar. Peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas

Cash Flows

Cash and cash equivalents amounted to IDR 60.76 billion as of 31 December 2016, a 38.19% increase compared to the 2015 position of IDR 43.97 billion.

The position of cash and cash equivalents in 2016 can be explained as follows:

Cash Flows from Operating Activities

Your Company's net cash flows obtained from operating activities throughout 2016 amounted to IDR 8.29 billion, a 148.42% increase from the 2015 figures of IDR 17.13 billion cash flows used for operating activities. The increase in cash flows from operating activities was

operasi disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan aktivitas lain sebesar 33,66% dari Rp 1.836,27 miliar di tahun 2015 menjadi senilai Rp 1.218,18 miliar di 2016, walaupun terdapat 26,58% penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto Perusahaan Anda yang diperoleh dari aktivitas investasi sepanjang tahun 2016 adalah sebesar Rp 284,28 miliar, menurun 77,91% dibandingkan dengan jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 1.286,89 miliar di tahun 2015. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi ini disebabkan penurunan penerimaan dari penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar 75,36% menjadi senilai Rp 390,57 miliar dari Rp 1.585,03 miliar di tahun 2015.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto Perusahaan Anda yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2016 sebesar Rp 274,94 miliar, menurun 78,55% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 1.282,06 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar 74,38% dari Rp 1.326,75 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 339,88 miliar di tahun 2016.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio lancar Perusahaan Anda tahun 2016 sebesar 9,86% lebih rendah dibandingkan nilai tahun 2015 sebesar 18,38%, terkait penurunan aset lancar sebesar 31,11%, yang terutama disebabkan oleh 54,51% penurunan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, serta peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 28,39% dibandingkan tahun 2015 yang terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

Rasio	2016	2015	Ratio
Lancar	9,86%	18,38%	Current
Liabilitas terhadap aset	91,85%	89,10%	Liabilities to assets
EBITDA terhadap beban bunga	28,47%	42,93%	EBITDA to interest expenses

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tahun 2016 adalah 91,85%, meningkat 89,10 % dibandingkan tahun 2015, terkait penurunan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar 54,51% dan aset pajak tangguhan neto sebesar 23,58%.

primarily affected by a 33.66% lower payments to suppliers, employees and other activities from IDR 1,836.27 billion in 2015 to IDR 1,218.18 billion in 2016, despite a 26.58% decrease in cash flows received from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Your Company's net cash flows from investing activities throughout 2016 amounted to IDR 284.28 billion, a 77.91% decrease compared to IDR 1,286.89 billion cash inflow obtained from investments in 2015. The decrease in the cash flows from investing activities was primarily caused by 75.36% decrease in proceeds from disposal of non-current assets classified as held for sale down to IDR 390.57 billion from IDR 1,585.03 billion in 2015.

Cash Flows from Financing Activities

Your Company's net cash flows used in financing activities throughout 2016 amounted to IDR 274.94 billion, decreasing by 78.55% compared to IDR 1,282.06 billion in 2015. This was primarily affected by a 74.38% decrease in payment of long term loans from IDR 1,326.75 billion in 2015 to IDR 339.88 billion in 2016.

DEBT REPAYMENT CAPACITY

Your Company's 2016 current ratio of 9.86% was lower than the 2015 ratio of 18.38%, related to a 31.11% decrease in current assets particularly caused by a 54.51% decrease in non-current assets classified on held for sale; as well as a 28.39% increase in current liabilities compared to 2015 particularly caused by increased current maturities of long-term debts.

The liability to assets ratio of 2016 was 91.85%, increased compared to 89.10% in 2015, in relation to 54.51% decrease in non-current assets classified as held for sale and 23.58% decrease in net deferred tax.

Rasio EBITDA terhadap beban bunga Perusahaan Anda tahun 2016 sebesar 28,47%, lebih rendah dari tahun 2015 sebesar 42,93%, terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban bunga sebesar 40,54%.

Pembahasan mengenai aset dan liabilitas dapat dilihat pada halaman 59-62 Laporan Tahunan 2016 ini.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2016, periode rata-rata penagihan piutang usaha tercatat 28 hari, hampir sama dengan tahun 2015 dimana periode rata-rata tercatat 27 hari.

Perusahaan Anda mengalokasikan Rp 410,25 miliar cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun 2016, 1,05% lebih tinggi dari Rp 388,93 miliar untuk tahun 2015. Cadangan ini diyakini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha. Nilai piutang usaha sebelum dikurangi penyisihan tersebut tercatat sebesar Rp 530,52 miliar pada tahun 2016 (94,43% dengan periode lebih dari 90 hari), lebih rendah 1,05% dari Rp 538,59 miliar di tahun 2015 (94,33% lebih dari 90 hari).

Your Company's EBITDA to interest expenses ratio of 2016 was recorded at 28.47%, lower than 42.93% in 2015, particularly caused by a 40.54% increase in finance costs.

Further information on assets and liabilities have been given on pages 59-62 of this 2016 Annual Report.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

In 2016, the average payment period of receivables was 28 days; almost the same as in 2015 when the average period was 27 days.

Your Company allocated IDR 410.25 billion allowance for impairment losses on trade receivables in 2016, 1.05% higher than IDR 388.93 billion in 2015. This allowance is believed to be sufficient to cover any possible losses on uncollectible trade receivables. The trade receivables values before the subtraction of the allowance were recorded at IDR 530.52 billion in 2016 (94.43% with a period of more than 90 days), 1.05% lower than IDR 538.59 billion in 2015 (94.33% more than 90 days).

Umur Piutang Usaha Pihak Ketiga (Rp 000) | Trade Receivables from Third Parties (IDR 000)

	2016		2015		
Sampai dengan 30 hari	27.080.808	5,10%	22.814.075	4,24%	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	1.096.561	0,21%	7.726.580	1,43%	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	1.384.292	0,26%	-	-	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	500.960.567	94,43%	508.046.892	94,33%	more than 90 days
Total	530.522.228	100,00%	538.587.547	100,00%	Total

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2016 total ekuitas Perusahaan Anda Rp 1.197,69 miliar, turun 28,19% dibandingkan Rp 1.667,94 miliar tahun 2015. Struktur Modal tahun 2016 meliputi:

- tidak berubahnya modal ditempatkan dan disetor tahun 2016 dari tahun 2015, senilai Rp 1.372,05 miliar
- tambahan modal disetor tahun 2016 meningkat 0,14% menjadi Rp 5.547,26 miliar dari nilai tahun 2015 sebesar Rp 5.539,28 miliar
- peningkatan saldo defisit yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 9,18% menjadi Rp 5.749,36 miliar dibandingkan Rp 5.265,96 miliar tahun 2015

CAPITAL STRUCTURE

Your Company's total equity amounted to IDR 1,197.69 billion in 2016, decreased by 28.19% from IDR 1,667.94 billion in 2015. The 2016 capital structure covered:

- no change in issued and fully paid capital, IDR 1,372.05 billion in both 2015 and 2016
- additional paid-in capital increased by 0.14% from IDR 5,539.28 billion in 2015 to IDR 5,547.26 billion.
- 9.18% increase in unappropriated retained deficit to IDR 5,749.36 billion in 2016 compared to the IDR 5,265.96 billion value in 2015

- penurunan sebesar 3,60% pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti pascakerja
- peningkatan kepentingan non pengendali Perusahaan Anda sebesar 90,19% (minus Rp 8,01 miliar di tahun 2015 menjadi minus Rp 786,74 juta di tahun 2016).

Kontribusi liabilitas jangka panjang dan ekuitas dalam sumber pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan Anda pada tahun 2016 masing-masing adalah sebesar 89,10% dan 10,90%

- 3.60% decrease in remeasurement of post-employment benefit liabilities
- 90.19% increase in non-controlling interests (negative IDR 8.01 billion in 2015 to negative IDR 786.74 million in 2016).

The contribution of non-current liabilities and equity in Your Company long-term financing sources in 2016 were 89.10% and 10.90% respectively.

Struktur Modal 2016 (Rp juta) | Capital Structure 2016 (IDR million)

	2016		2015		△	
Liabilitas jangka panjang	9.789.418,87	89,10%	10.079.255,56	85,80%	(2,88%)	Non-current liabilities
Ekuitas neto	1.197.689,18	10,90%	1.667.936,48	14,20%	(28,19%)	Net equity
Jumlah sumber dana jangka panjang	10.987.108,05	100,00%	11.747.192,04	100%	(6,47%)	Total long-term financial sources

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan Anda mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Perusahaan Anda memperoleh sumber-sumber permodalan sampai dengan tahun 2016 sebagai berikut:

A. Credit Suisse (CS)

Tahun 2005, DAP, Entitas Anak membuat perjanjian dengan CS, dimana CS memberikan pinjaman/fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD 210 juta.

Tanggal 21 Juni 2011, pinjaman ini direstrukturisasi, yaitu adanya Perubahan Perjanjian Kredit antara DAP dengan 14 (empat belas) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG - Cabang Singapura (Agen Fasilitas dan Agen Penjamin) dan Credit Suisse International sebagai *Hedging Bank*.

Rincian restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. *Tranche A*, suku bunga 6% per tahun, wajib dibayar dalam periode 8 kali pembayaran, sejak efektif fasilitas pinjaman sampai 14 Januari 2017.
2. *Tranche B*, suku bunga 8% per tahun, wajib dibayar seluruhnya saat jatuh tempo pada 14 Januari 2017.

Capital Structure Policy

Your Company manages its capital structure and makes adjustments to comply with changes in economic conditions and characteristics of its business risks.

Your Company's capital resources in 2016 were as follows:

A. Credit Suisse (CS)

In 2005, DAP, Subsidiary signed an agreement with CS, where CS provided credit facility to DAP amounting to USD 210 million.

This loan was restructured on 21 June 2011, as stipulated in the Amendment of Credit Agreement between DAP and 14 (fourteen) financial institutions arranged by Credit Suisse AG - Singapore Branch (Facility Agent and Security Agent) and Credit Suisse International as *Hedging Bank*.

The restructurization details are as follows:

1. *Tranche A*, with an interest rate of 6% per annum, should be paid in 8 installments starting from the date of effectivity of credit facility, until 14 January 2017.
2. *Tranche B*, with an interest rate of 8% per annum, should be paid in full on the maturity date, 14 January 2017.

3. *Tranche C*, suku bunga 10% per tahun, wajib dibayar seluruhnya saat jatuh tempo pada 14 Januari 2018. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP. Saldo fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar USD 224.945.666 (ekuivalen dengan Rp 3,02 triliun) dan USD 219.909.830 (ekuivalen dengan Rp 3,03 triliun).

Tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan Anda telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD 250.000.000 dengan 11 (sebelas) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, CS AG - Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG - Cabang Singapura, dengan CS AG - Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin, terdiri dari:

1. *Facility A Commitments* sebesar USD 227.500.000, harus dilunasi oleh Perusahaan Anda kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap 3 bulan selama 20 kali, mulai tanggal penarikan pinjaman sampai 1 November 2016.
2. *Facility B Commitments* sebesar USD 10.000.000, harus dilunasi oleh Perusahaan Anda kepada Pemberi Pinjaman saat jatuh tempo 1 November 2016.

Kedua fasilitas ini digunakan untuk :

1. pembayaran seluruh biaya yang berkaitan dengan pencairan fasilitas pinjaman
2. pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya
3. pembayaran bunga atas fasilitas kredit, jatuh tempo setelah pembayaran pertama
4. pelunasan pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V, terkait Senior Notes yang jatuh tempo tahun 2011
5. persiapan dana untuk melunasi pinjaman Entitas Anak GLP dan MIB, yang diperoleh dari RBI AG - Cabang Singapura.

Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persen tertentu, dengan jaminan gadai atas saham Entitas Anak yaitu: AGW, AM, GLP, HIM, AMM, MIB, dan BPP, serta SNP sebagai *conditional subsequent guarantor*.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar USD 198.134.491 (ekuivalen Rp 2,66 triliun pada tahun 2016 dan Rp 2,74 triliun pada tahun 2015).

3. *Tranche C*, with an interest rate of 10% per annum, should be paid in full on the maturity date, 14 January 2018. The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets belonging to DAP and SMAP. The balance of this facility as of 31 December 2016 and 2015 amounted to USD 224,945,666 (equivalent to IDR 3.02 trillion) and USD 219,909,830 (equivalent to IDR 3.03 trillion) respectively.

On 27 October 2011, Your Company has signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD 250,000,000 with 11 (eleven) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, CS AG - Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG - Singapore Branch with CS AG - Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent, consisting of:

1. *Facility A Commitments* amounting to USD 227,500,000, to be paid by Your Company to the Facility Agent for the Lenders every 3 months in 20 installments, starting from the date of execution of the credit facility, until 1 November 2016.
2. *Facility B Commitments* amounting to USD 10,000,000, to be paid by Your Company to the Lenders on the maturity date, 1 November 2016.

These two facilities are used for:

1. repayment of all fees/costs/expenses related to the execution of this credit facility
2. the initial payment and interest on obtaining this credit facility
3. payment of the interest of the credit facility due after the first installment
4. repayment of an inter-company loan obtained from BSP Finance B.V, related to the Senior Notes due in 2011
5. reserve fund to repay the loan of Subsidiaries GLP and MIB, obtained from RBI AG - Singapore Branch.

All of these credit facilities bear the interest rate at LIBOR plus a certain percentage, and are secured by fiduciary on shares of Subsidiaries, which consist of: AGW, AM, GLP, HIM, AMM, MIB, and BPP as well as SNP as a conditional subsequent guarantor.

The balance of this facility as of 31 December 2016 dan 2015 amounted to USD 198,134,491 (equivalent to IDR 2.66 trillion in 2016 and IDR 2.74 trillion in 2015).

B. Pinjaman dari Verdant Capital Pte Ltd

Pada tanggal 19 Desember 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte Ltd untuk total pinjaman sebesar USD 200.529.024. Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara AI Finance dan ARBV dengan Noonday Bishop Finance (NDB) Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 174.600.000 dan USD 15.000.000 yang masing-masing telah ditandatangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte Ltd.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD 39.163.964 (ekuivalen Rp 526,21 miliar) dan USD 63.740.524 (ekuivalen Rp 879,30 miliar).

C. Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), PT Domas Sawit Intiperdana (DSIP) dan PT Flora Sawita Chemindo (FSC).

Per 31 Desember 2016 saldo pinjaman DAIP sebesar USD 10.104.871, ekuivalen dengan Rp 135,77 miliar, saldo pinjaman DSIP sebesar USD 4.175.563, ekuivalen dengan Rp 56,10 miliar, saldo pinjaman FSC sebesar USD 57.327.790, ekuivalen dengan Rp 770,26 miliar.

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk DAIP, DSIP dan FSC yang jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 telah direstrukturisasi pada tanggal 13 April 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023.

D. Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda telah menerbitkan wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham (wesel bayar) dengan total maksimum sampai dengan USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun. Pada tahun 2011, fasilitas ini telah diamandemen dengan fasilitas baru yang tidak melebihi USD 100.000.000 dengan masa jatuh tempo 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang ini sebesar USD 79.450.000

B. Loan from Verdant Capital Pte Ltd

On 19 December 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, signed a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte Ltd for a total loan of USD 200,529,024. The agreement was an amendment to loan facilities between AI Finance and ARBV with Noonday Bishop Finance (NDB) Agent Limited with maximum limits of USD 174,600,000 and USD 15,000,000, each dated 11 July 2012, where NDB Agent Limited had transferred its rights and liabilities based on loan facility agreements to Verdant Capital Pte Ltd.

The balance of this facility as of 31 December 2016 dan 2015 amounted to USD 39,163,964 (equivalent to IDR 526.21 billion) and USD 63,740,524 (equivalent to IDR 879.30 billion), respectively.

C. Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Long-term loans for PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), PT Domas Sawit Intiperdana (DSIP) and PT Flora Sawita Chemindo (FSC).

As of 31 December 2016 the outstanding loan of DAIP was USD 10,104,871, equivalent to IDR 135.77 billion, the outstanding loan of DSIP was USD 4,175,563, equivalent to IDR 56.10 billion, the outstanding loan of FSC was USD 57,327,790, equivalent to IDR 770.26 billion.

The loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for DAIP, DSIP and FSC which were due on 21 April 2015 had been restructured on 13 April 2015 and will be due on 23 December 2023.

D. Guaranteed equity-linked redeemable notes

In 2010, Your Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes with a maximum total of up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum. In 2011, this facility has been amended with a new facility up to USD 100,000,000 due in 2017. As of 31 December 2016 and 2015, this liability is recorded at USD 79,450,000 (equivalent IDR 1.07

(ekuivalen Rp 1,07 triliun) dan USD 79.120.973 (ekuivalen Rp 1,09 triliun).

E. Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tanggal 7 Januari 2014, NAM dan Filini menandatangani perjanjian pinjaman yang diperbaharui dan disajikan kembali, berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2013, dikenakan bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman sebesar Rp 1,17 triliun.

F. Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Maret 2012, IKP, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) sebesar total Rp 20 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan jatuh tempo dalam 4 (empat) tahun. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 18 dan 19 November 2014, IKP dan CCI memperoleh pinjaman dari BACA masing-masing sebesar Rp 20 miliar dan Rp 25 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun. Jatuh tempo kedua fasilitas ini telah diperbaharui pada tanggal 21 Juli 2016 menjadi sampai November 2017. Per 31 Desember 2016 jumlah pinjaman IKP dan CCI masing-masing sebesar Rp 4,71 miliar dan Rp 5,89 miliar.

Seluruh fasilitas pinjaman memperoleh penjaminan atas aset SNP yang mencakup tanah, bangunan, mesin, peralatan dan *Corporate Guarantee*, serta Hak Guna Usaha (HGU) CCI.

trillion) and USD 79,120,973 (equivalent to IDR 1.09 trillion) respectively.

E. Loan from Filini Investment Inc.

On 7 January 2014, NAM and Filini signed an amended and restated loan agreement, effective on 7 January 2013, bearing an annual interest rate of 6% free from interest for the first 5 (five) years since the effective date of the agreement. The principal amount and all interests will be paid in full on the seventh (7th) year since the effective date. As of 31 December 2016 and 2015, the balance of these loans was IDR 1.17 trillion.

F. Loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk

On 27 March 2012, Subsidiary IKP, obtained a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) amounting to IDR 20 billion. This loan was used to finance the term-installment loan. This facility bears an interest rate of 14% per annum and is due in 4 (four) years. This facility was fully paid on 30 June 2016.

On 18 and 19 November 2014, IKP and CCI obtained a loan from BACA amounting to IDR 20 billion and IDR 25 billion respectively. This loan will be used as working capital. The facility is charged an annual interest rate of 16% and will be due in two years. The maturity of these facilities has been renewed on 21 July 2016 to be extended until November 2017. As of 31 December 2016, the balance of loans of IKP and CCI amounted to IDR 4.71 billion and IDR 5.89 billion respectively.

These facilities were secured with assets of SNP, covering land, buildings, machinery, equipment, and Corporate Guarantee, as well land rights (HGU) of CCI.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2016, aset tetap Perusahaan Anda setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, sebesar Rp 5.903,64 miliar, turun 4,06% dibandingkan tahun 2015 senilai Rp 6.153,48 miliar.

CAPITAL INVESTMENT

The value of fixed assets in 2016, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses was IDR 5,903.64 billion or 4.06% lower than IDR 6,153.48 billion in 2015.

Nilai tanaman perkebunan menghasilkan meningkat sebesar 16,62% pada tahun 2016 menjadi Rp 1.711,46 miliar dari Rp 1.467,57 miliar di 2015. Sedangkan tanaman belum menghasilkan mengalami penurunan sebesar 4,29% dengan nilai tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 630,98 miliar dan Rp 659,27 miliar.

The value of mature plantations increased by 16.62% in 2016 to IDR 1,711.46 billion from IDR 1,467.57 billion in 2015. Whereas, immature plantations decreased by 4.29% with the values for 2016 and 2015 at IDR 630.98 billion and IDR 659.27 billion respectively.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

- a. Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan Anda dan FSC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan Leonard Djajali (LD) dan Loh Thim Fatt (LTF) dengan total nilai pinjaman masing-masing sebesar Rp 62,85 miliar dan Rp 81,72 miliar, tingkat bunga tetap sebesar 1,5% per bulan dan berjangka waktu 4 tahun. Dana pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dalam persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan Anda dan/atau Entitas Anak.

Akibat perjanjian ini terjadi perubahan pencatatan, yaitu pencatatan dari uang muka penjualan sebesar Rp 144,57 miliar direklasifikasi menjadi liabilitas jangka panjang lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang pada LD dan LTF adalah sebesar Rp 141,82 miliar.

- b. Pada tahun 2016, Entitas Anak MIB dan DAP menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan opsi konversi saham dengan PT Intan Surya Pratama (ISP). Total fasilitas pinjaman dari perjanjian ini sebesar Rp 65 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun. Dana pinjaman ini akan digunakan untuk modal kerja persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan Anda dan Entitas Anak. Total utang ini telah dialihkan kepada Perusahaan Anda per 30 Desember 2016, dan dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Significant Commitment on Capital Investment

- a. On 18 October 2016, Your Company and FSC, Subsidiary, signed a financing agreement with Leonard Djajali (LD) and Loh Thim Fatt (LTF) with total loans of IDR 62.85 billion and IDR 81.72 billion respectively, fixed interest rate of 1.5% per month and payable in 4 years. The funds obtained will be used as working capital for the preparation and development of projects of Your Company and/or Subsidiaries.

This agreement brought accounting changes, reclassification of the IDR 144.57 billion from the previous advances on sales into other non-current liabilities. As of 31 December 2016 the outstanding balance of payables to LD and LTF amounted to IDR 141.82 billion.

- b. In 2016, Subsidiaries MIB and DAP signed a financing cooperative agreements with share conversion option with PT Intan Surya Pratama (ISP). Total loan facility from this agreement amounted to IDR 65 billion. These facilities are subject to LIBOR interest rates and payable in 3 (three) years. The proceeds will be used as working capital for the preparation and development of the projects of Your Company and Subsidiaries. The total loans had been transferred to Your Company as of 30 December 2016, and recorded as other non-current liabilities in the Consolidated Financial Statements.

Realisasi Investasi Barang Modal 2016

2016 Realization of Capital Investment

Investasi Barang Modal	Tujuan	Nilai Buku (Rp 000 / IDR 000)
Tanah / Land	Pendukung operasional	564.282.388
Jalan, jembatan dan saluran air Road, bridges and drainages	Pendukung operasional	731.366.854
Bangunan dan prasarana Buildings and improvements	Peningkatan kapasitas infrastruktur	748.304.239
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Peningkatan kapasitas infrastruktur	5.461.186.043
Alat pengangkutan Transportation equipment	Pendukung operasional	12.674.976
Peralatan dan perabotan kantor Office furniture and equipment	Pendukung operasional	27.101.699

KEJADIAN LUAR BIASA

Pada tahun 2016, Perusahaan Anda tidak mengalami kejadian luar biasa.

EXTRAORDINARY EVENTS

Your Company did not have any extraordinary event in 2016.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan RUPSLB tanggal 20 Februari 2017 yang tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.171 tanggal 28 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Notaris, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham melalui penggabungan saham, serta penyesuaian-penyesuaian dalam struktur modal. Keterangan lebih lengkap telah disajikan pada catatan 44 Laporan Keuangan Konsolidasian.
2. Pada tanggal 17 Maret 2017, Entitas Anak GLP dan SNP masing-masing sebagai penjual dan PT Sukses Generasi Abadi (SGA) sebagai pembeli menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) untuk menjual 100% sahamnya di JOP dengan harga pembelian Rp 193 miliar. PJBSB sampai dengan tanggal laporan ini, masih dalam proses persetujuan RUPS JOP.
3. Pada tahun 2017, Entitas Anak BPP, HIM, NAM dan FSC telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak terkait Program Pengampunan Pajak, dan telah membayarkan total tebusan Rp 124,1 juta.

EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. Based on EGMS dated 20 February 2017 as stated in the Notarial Deed of Resolution No.171 dated 28 February 2017, the shareholders approved the change of share nominal value through reverse stock split, and the adjustments in capital structure. Further information on this is available on note 44 of the Consolidated Financial Statements.
2. On 17 March 2017, Subsidiaries GLP and SNP signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement (CSPA) with PT Sukses Generasi Abadi (SGA) as purchaser to sell 100% of the shares in JOP at a purchase price of IDR 193 billion. By the date of this report, the CSPA is still in the process of approval from JOP's GMS.
3. In 2017, Subsidiaries BPP, HIM, NAM and FSC filed Asset Declaration Letters to the Directorate General of Taxes in line with the Tax Amnesty Program, and paid a total redemption money of IDR 124.1 million.

PROSPEK USAHA

Pembahasan mengenai prospek usaha bagi Perusahaan Anda sesuai industri terkait dan perekonomian secara umum disampaikan dalam bagian Tinjauan Segmen Usaha pada halaman 35-49 Laporan Tahun 2016 ini.

ASPEK PEMASARAN

Pembahasan mengenai aspek pemasaran atas produk dan jasa Perusahaan Anda disampaikan pada halaman 50-51 Laporan Tahun 2016 ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan Anda tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2016. Utang dividen tahun 2016 dan 2015 sebesar Rp 1.616,27 miliar.

Rincian informasi mengenai dividen telah disajikan pada halaman 7 Laporan Tahunan 2016 ini.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Perusahaan Anda tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan sampai tahun 2016 ini.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan Anda telah melaporkan berakhirnya masa berlaku Waran Seri II (15 Februari 2013) kepada OJK pada tanggal 15 April 2013, dan karenanya pada tahun 2016 sudah tidak memiliki kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana dari Penawaran Umum Terbatas III.

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM (INVESTASI / EKSPANSI / DIVESTASI / PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA / AKUISISI)

Perusahaan Anda mencatat adanya perubahan kepemilikan saham (investasi), tetapi tidak mencatat adanya perubahan ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, dan akuisisi pada tahun 2016.

Perubahan Investasi pada Efek Ekuitas

Pada tahun 2016 Perusahaan Anda mencatat adanya penurunan investasi pada efek ekuitas sebesar Rp 1,67 miliar, menurun 0,55% dibandingkan tahun 2015.

BUSINESS PROSPECTS

Business prospects for Your Company in respect to the related industries and the economy in general have been elaborated in the Business Segment Highlights section on pages 35-49 of this 2016 Annual Report.

MARKETING ASPECTS

The elaboration of marketing aspects for Your Company's products and services have been presented on pages 50-51 of this 2016 Annual Report.

DIVIDEND POLICY

Your Company did not distribute cash dividends for fiscal year 2016. Dividends payable totalled IDR 1,616.27 billion in both 2016 and 2015.

Detailed information on dividends have been presented on page 7 of this 2016 Annual Report.

EMPLOYEE SHARES OWNERSHIP PROGRAM

As of 2016, Your Company does not have any shares ownership program for employees.

USE OF PROCEEDS FROM RIGHTS ISSUE

Your Company had reported the end of validity of Warrants Serie II (15 February 2013) to OJK on 15 April 2013, and hence in 2016 had no obligation to report the use of proceeds from the 3rd Rights Issue.

CHANGES IN SHARE OWNERSHIP (INVESTMENT / EXPANSION / DIVESTMENT / MERGER / ACQUISITION)

Your Company recorded a change in share ownership (investment), but did not record any expansion, merger and acquisition in 2016.

Changes in Investments in Equity Securities

In 2016 Your Company recorded a decrease of IDR 1,67 billion in the investments in equity securities or 0.55% lower than in 2015.

Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali

Perusahaan Anda tidak melakukan pembelian kembali saham yang beredar pada tahun 2016.

RESTRUKTURISASI UTANG

Seperti telah disampaikan pada bagian Kebijakan Struktur Modal, pinjaman jangka panjang DAIP, DSIP dan FSC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 telah direstrukturisasi pada tanggal 13 April 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Ketiga pinjaman ini pada tahun pertama tidak dikenakan bunga, dan akan dikenakan bunga mulai 23 Desember 2017 sebesar 2% per tahun dengan kenaikan 2% setiap dua tahun.

Per 31 Desember 2016 saldo pinjaman DAIP sebesar USD 10.104.871, ekuivalen dengan Rp 135,77 miliar, saldo pinjaman DSIP sebesar USD 4.175.563, ekuivalen dengan Rp 56,10 miliar, saldo pinjaman FSC sebesar USD 57.327.790, ekuivalen dengan Rp 770,26 miliar.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2016.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Pada tahun 2016, Perusahaan Anda tidak mencatat adanya penandatanganan transaksi dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2016 perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan Anda adalah Undang-Undang Nomor 11/2016 mengenai Pengampunan Pajak.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya, kecuali pada tahun buku yang bersangkutan. Perusahaan Anda mengadopsi seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru maupun

Transfer of Treasury Shares

There was no record of buyback transaction in 2016.

DEBT RESTRUCTURING

As had been presented in the section on Capital Structure Policy, the loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for DAIP, DSIP and FSC which were due on 21 April 2015 had been restructured on 13 April 2015 and will be due on 23 December 2023. The three loans will bear no interest on the first year, and will bear 2% per annum starting 23 December 2017 with a 2% increase every two years.

As of 31 December 2016 the outstanding loan of DAIP was USD 10,104,871, equivalent to IDR 135.77 billion, the outstanding loan of DSIP was USD 4,175,563, equivalent to IDR 56.10 billion, the outstanding loan of FSC was USD 57,327,790, equivalent to IDR 770.26 billion.

CONFLICTS OF INTEREST TRANSACTION

Your Company was not involved in any transaction bearing conflicts of interest in 2016.

AFFILIATED TRANSACTION

Your Company did not record any signing of transaction with affiliated parties in 2016.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

A regulatory change in 2016 which fostered significant influences on Your Company's operational activities and financial conditions was the Law Number 11/2016 on Tax Amnesty.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS

The accounting policies adopted are consistent with the accounting policies of the previous fiscal year, except for the related fiscal year. Your Company adopted the entire Statement of Financial Accounting Standards (SFAS/PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS/ISAK), both new and revised, which are

yang direvisi yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016. PSAK dan ISAK revisian yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian yang menimbulkan dampak signifikan adalah:

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 67 (Revisi 2013), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 70 (Revisi 2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan Anda telah disesuaikan sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan transisi yang relevan di dalam PSAK dan ISAK terkait.

Perusahaan Anda juga menerapkan PSAK dan ISAK revisian yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan, yang mencakup:

- PSAK No. 5 (2016), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50, 55 dan 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 57 (2016), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 66 (Revisi 2013), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

Beberapa standar akuntansi yang baru/revisian yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, yang akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2017 ataupun periode setelahnya telah disampaikan dalam Catatan 45 Laporan Keuangan Konsolidasian.

effective on or after 1 January 2016. The revised PSAK and ISAK which were considered relevant for consolidated financial statements and had significant impacts are:

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Tax"
- PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 67 (Revised 2013), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 70 (Revised 2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

The changes in Your Company's accounting policies had been adjusted as required of the relevant transitional regulations in the respective PSAK and ISAK.

Your Company also implemented revised PSAK and ISAK which were considered relevant for consolidated financial statements but had no significant impacts, including:

- PSAK No. 5 (2016), "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Non-Current Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50, 55 and 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 57 (2016), "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK No. 66 (Revised 2013), "Joint Arrangements"
- PSAK No. 68 (Revised 2014), "Fair Value Measurement"

A number of new/revised accounting standards which might affect the consolidated financial statements to be effective for the period beginning on 1 January 2017 or afterwards have been presented in Note 45 of the Consolidated Financial Statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sistem *Enterprise Resource Program* (ERP) yang mulai diterapkan pada tahun 2016 merupakan fokus utama proses peningkatan kualitas Tata Kelola Perusahaan Anda saat ini. Sistem ERP dirancang untuk memberikan informasi yang akurat dan memadai terkait kondisi dan perkembangan Perusahaan Anda, serta merupakan infrastruktur bagi peningkatan efektivitas and efisiensi proses pengendalian dan pengawasan internal.

Pada tahun 2016, penerapan sistem ERP telah dilaksanakan pada tahap pengujian integritas sistem dan penyempurnaan perangkat lunak di semua unit usaha.

Terkait kesinambungan upaya peningkatan kualitas Tata Kelola, Perusahaan Anda memastikan kepatuhan pada peraturan RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) melalui proses sertifikasi yang melibatkan semua unit usaha.

Perusahaan Anda juga telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagai pelengkap Laporan Tahunan sejak 2011. Penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut telah menerapkan standar Panduan Pelaporan G4 dari GRI (*Global Reporting Initiative*) sejak 2013.

Penerapan GCG memastikan bahwa Perusahaan Anda:

- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan;
- dikelola secara independen, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, terbebas dari benturan kepentingan dan tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif;
- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;
- selalu memberikan informasi yang akurat dan memadai untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan.

The *Enterprise Resource Program* (ERP) which was implemented starting in 2016 is the current main focus of the quality enhancement process of Corporate Governance in Your Company. The ERP system is designed to provide accurate and adequate information regarding Your Company conditions and developments, and serves as the infrastructure for the improvement of effectiveness and efficiency of the internal control and monitoring process.

In 2016, the ERP system had been implemented in the stage of system integrity test and software fine-tuning at all business units.

In line with the sustainable enhancement of Corporate Governance quality, Your Company ensures compliance to regulations of the RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) and ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) through the certification process involving all business units.

Your Company also publishes Sustainability Reports to complement the Annual Reports since 2011. The Sustainability Reporting has implemented the standards set by the G4 Reporting Guidelines of the GRI (*Global Reporting Initiative*) since 2013.

The implementation of GCG ensures that Your Company:

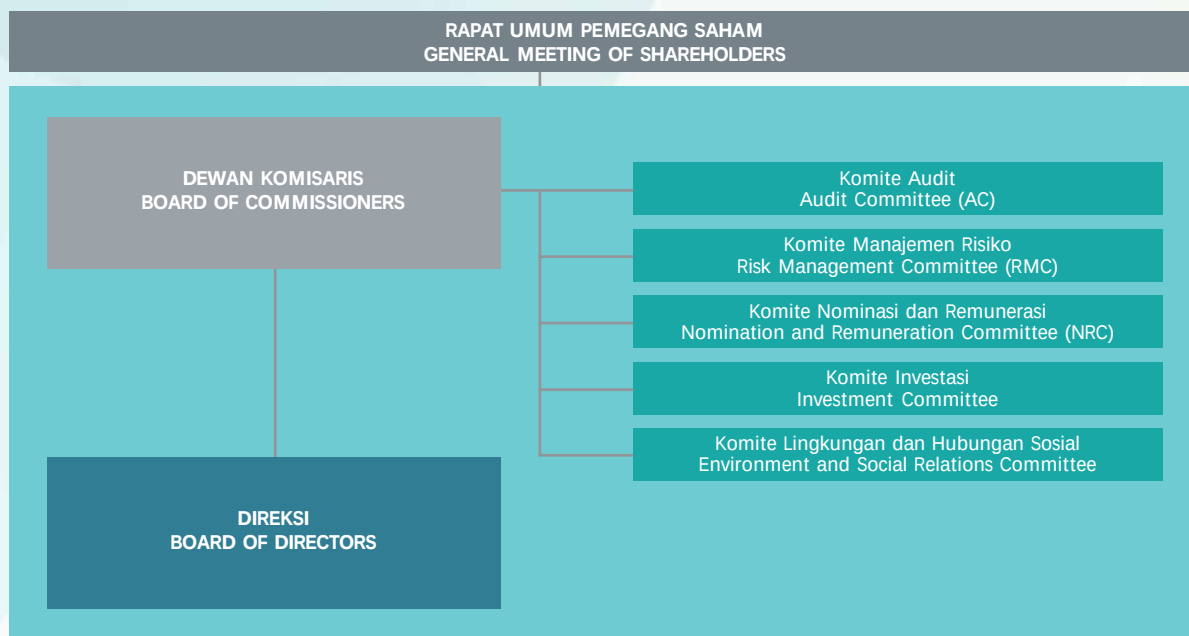
- follows the laws, statutes, and corporate regulations;
- is managed independently, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;
- has an effective internal control system that emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;
- always provides accurate and sufficient information for the interests and needs of the stakeholders.

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki:

- Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi sebagai pelaksana dan penanggung jawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-komite pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Enterprise Audit & Risk Management yang menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawab pengelolaan audit internal dan manajemen risiko; serta
- *Social Security Council* untuk membantu Perusahaan Anda dalam menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan agar dapat memastikan terpeliharanya peran dan keterlibatan tanggung jawab sosial, serta keberlangsungan usaha Perusahaan Anda.

In terms of GCG, Your Company has:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Enterprise Audit & Risk Management Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audits and risk management; and
- Social Security Council to assist Your Company in coping with social and environmental problems to ensure the upholding of the social role and responsibility, as well as the business sustainability of Your Company.



KODE ETIK PERUSAHAAN

Corporate Code of Ethics

Pedoman Perilaku

Kode Etik Perusahaan Anda telah dirumuskan dalam Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi perihal kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan/keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta hak kekayaan intelektual. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh jenjang organisasi dalam Perusahaan Anda, dan telah disosialisasikan di seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan lancar, dan pada tahun 2016 tidak terdapat pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

Pokok-pokok Etika Bisnis dan Etika Kerja

Kepatuhan

Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitannya dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan pesaing guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis dan benturan kepentingan usaha.

Konflik Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, langsung dan tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi perusahaan.

Code of Conduct

Your Company's Code of Ethics has been formulated in the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, and intellectual property rights. The Code of Conduct applies to all level of organization in Your Company, and had been disseminated at all Business Units of Your Company.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running smoothly, and in 2016 there was no violation that could affect the course of Your Company operations.

Business Ethics and Work Ethics

Compliance

Employees have to comply with prevailing laws, regulations and company policies, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

Conflicts of Interest

Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation.

Pemberian

Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.

Kerahasiaan Perusahaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan produk.

Kesehatan, Keselamatan & Keamanan Kerja

Pada setiap kegiatan usaha, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya.

Dalam kaitannya dengan zat adiktif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya menyehatkan badan.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerjasama dengan pihak penyelenggara negara legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, karyawan harus mengutamakan transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, hukum dan perundangan yang berlaku. Karyawan dan Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan pemberian atau penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*.

Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip *zero burning* secara konsisten.

Gifts

Under any circumstances, employees shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services.

Corporate Confidentiality

Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about the strategies, plans and products.

Occupational Safety, Security & Health

In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment.

In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work, and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of health care.

Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, employees must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. The employees and Your Company are not allowed to give or receive in any form to or from government officials.

Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principle: *People, Planet, Profit*.

Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment in a sustainable manner, implements community development through the enhancement of land's added-values, minimize the ecological footprint in its growth, and contribute significantly to the preservation of the environment, in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

NILAI INTI

Core Values



Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itu, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with others.

Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perseroan. Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkaitan dengan perseroan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perseroan.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda mengatur mengenai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.

Kuorum kehadiran RUPS, termasuk pengambilan keputusan mengenai pengeluaran efek bersifat ekuitas, adalah lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Apabila kuorum kehadiran tersebut tidak tercapai, maka perseroan menyelenggarakan RUPS kedua dengan kuorum kehadiran paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Sedangkan kuorum keputusan untuk RUPS ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS.

RUPS untuk memutuskan hal yang mempunyai benturan kepentingan diselenggarakan dengan ketentuan bahwa kuorum kehadiran RUPS tersebut dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang saham independen. Apabila kuorum tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan ketentuan harus dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah saham yang dimiliki pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

Perubahan Anggaran Dasar perseroan ditetapkan dalam RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Apabila

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of a public-listed company with authorities not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Corporation and/or the company's Articles of Association. In GMS, shareholders have the right to receive explanations from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding information about the corporation, as long as it is related to the agenda of the meeting and not against the interest of the corporation.

Your Company's Articles of Association regulates the arrangement of GMS in compliance with prevailing regulations, particularly regulations of the capital market.

The required quorum for the GMS, including for the decision making on the issuance of equity-linked securities is the presence of more than 1/2 of total shares issued by the company. In case the attendance quorum is not met, the company will hold the second GMS with a minimum attendance quorum of 1/3 of total issued company shares. The decision of this GMS will be valid with an approval quorum of more than 1/2 of shares represented in the GMS.

The GMS to decide on issues with conflicts of interests is to be held with the quorum requirement that the GMS is attended by more than 1/2 of total independent shares, while the decision quorum is taken based on approval by independent shareholders representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders. In case the quorum is not met, the second GMS is to be held with a required attendance quorum of more than 1/2 of total independent shareholders, while the decision is made based on approval of independent shareholders representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders attending the meeting.

Changes of the company's Articles of Association is decided in a GMS attended by shareholders representing a minimum of 2/3 of total shares with approval of more than 2/3 of total shares represented at the meeting. In case the quorum is not met, a decision in the second

kuorum tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dan disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir.

Pengalihan kekayaan, penjaminan utang sebagian besar harta kekayaan perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya perseroan dan pembubaran perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 bagian dari seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum tidak tercapai, dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan ketentuan RUPS kedua sah apabila dihadiri paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan perseroan.

Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sama dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Keputusan dan Realisasi RUPS 2015

Pada tahun 2015 Perusahaan Anda menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Juni dan 25 Juni 2015, serta 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 15 Juni, 25 Juni dan 17 November 2015.

RUPST Pertama tidak memenuhi persyaratan kuorum kehadiran maka tidak dapat dilaksanakan, dan dilanjutkan dengan RUPST Kedua yang menghasilkan 4 (empat) keputusan dan semuanya telah direalisasikan.

RUPSLB Pertama dan RUPSLB Kedua juga tidak memenuhi persyaratan kuorum kehadiran maka juga

GMS is valid with attendance of shareholders representing a minimum of 3/5 of total shares and approval of more than 1/2 total shares represented at the meeting.

Transfer of wealth, collateral arrangement with a majority of company assets, merger, divestation, acquisition, separation, application to declare bankruptcy of the company, extension of the company life span as the liquidation of the company may only be conducted with decisions of a GMS attended by shareholders representing a minimum of 3/4 of total shares with approval of a minimum of 3/4 of total shares represented at the GMS. In case the quorum is not met, a second GMS can be held with an attendance quorum of at least 2/3 of total shares with decision approval of more than 3/4 of total shares represented at the meeting. In case the attendance quorum of the second GMS is not met, the third GMS can be held with attendance and approval quorum levels set by the OJK upon request of the company.

Shareholders may also make valid and binding decision without holding a GMS upon the requirement that all shareholders have been informed with written documents and that all shareholders have provided and signed their written approvals on the proposals.

Decisions and Realization of 2015 GMS

In 2015, Your Company held 2 (two) Annual GMS (AGMS) on 15 June and 25 June 2015, as well as 3 (three) Extraordinary GMS (EGMS) on 15 June, 25 June and 17 November 2015.

The First AGMS did not meet the quorum requirements hence could not be held, and followed by the Second AGMS which made 4 (four) decisions and have all been manifested.

The First and Second EGMS did not meet the quorum requirements either and could not be held, hence

tidak dapat dilaksanakan, sehingga dilanjutkan dengan RUPSLB Ketiga yang menghasilkan 1 (satu) keputusan.

followed by the Third EGMS which made 1 (one) decision.

Keputusan dan Realisasi RUPS 2015 | Decisions and Realization of 2015 GMS

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan Kedua, 25 Juni 2015 2 nd GMS, 25 June 2015:	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved <i>Acquit et decharge</i>
2. Persetujuan dan pengesahan perhitungan Neraca dan Perhitungan Rugi Laba untuk tahun 2014 Approval and validation of 2014 Financial Statements	
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan
4. Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Change of Board of Directors and Board of Commissioners	Berlaku sejak RUPST Kedua ditutup, sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar Effective at the closing of the Second AGMS, in compliance with those stipulated in the Articles of Association
RUPS Luar Biasa Ketiga, 17 November 2015 3 rd GMS, 17 November 2015:	
1. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Approval of Ammendment to Articles of Association	Disetujui Approved

Pelaksanaan RUPS pada 2016

Pada tahun 2016 Perusahaan Anda menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Juni dan 29 Juni 2016, serta 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 31 Oktober dan 15 November 2016.

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan (RUPST) Pertama diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2016, dihadiri oleh sejumlah 3.798.089.354 lembar saham atau sebesar 27,68% dari 13.720.471.386 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 11 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran oleh lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham disyaratkan memenuhi kuorum, maka RUPST Pertama tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPST Kedua.

RUPS Tahunan Kedua

RUPST Kedua diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2016 dihadiri oleh 4.677.810.108 lembar saham atau sebesar 34,09% dari jumlah seluruh saham, membahas tiga agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perusahaan Anda tentang Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perusahaan Anda untuk tahun buku 2015,

GMS Implementation in 2016

In 2016, Your Company held 2 (two) Annual GMS (AGMS) on 16 June and 29 June 2016, as well as 2 (two) Extraordinary GMS (EGMS) on 31 October and 15 November 2016.

The First Annual GMS

The First Annual GMS (AGMS) was held on 16 June 2016, attended by 3,798,089,354 shares equalling to 27.68% of total 13,720,471,386 shares. Based on Article 11 paragraph 1 letter a of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/2 of total shares is required to meet the quorum, hence the First AGMS did not meet the requirement and could not be held. Your Company conducted the Second AGMS.

The Second Annual GMS

The Second AGMS was held on 29 June 2016, attended by 4,677,810,108 shares equalling to 34.09% of total shares, discussed four agenda items and brought forth the following decisions:

AGENDA 1

Accepting and approving the Director's Annual Report on Activities and Financial Administration for the 2015 Fiscal Year, accepting the supervisory report of the Board

menyetujui laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, serta menyetujui Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah diaudit.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2015 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tahun 2015, serta bukan merupakan tindakan pidana atau pelanggaran atas ketentuan perundangan yang berlaku.

AGENDA 3

Memberi kewenangan penuh kepada Direksi Perusahaan Anda setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, sepanjang memenuhi kriteria, serta untuk menetapkan honorariumnya.

RUPS Luar Biasa Pertama

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Pertama diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2016 dan dihadiri oleh 2.896.075.401 lembar saham atau 21,11% dari 13.720.471.386 jumlah seluruh saham. RUPSLB Pertama ini tidak memenuhi kuorum yang mensyaratkan kehadiran oleh lebih dari 2/3 jumlah saham, sehingga tidak dapat dilaksanakan. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPSLB Kedua.

RUPS Luar Biasa Kedua

RUPSLB Kedua diselenggarakan pada tanggal 15 November 2016 dihadiri oleh 2.313.868.145 lembar saham atau sebesar 16,86% dari jumlah seluruh saham; tidak mencapai kuorum kehadiran 3/5 jumlah saham sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 27 Peraturan OJK No.32/2014 dan Pasal 12 ayat (1) Anggaran Dasar. Dengan demikian RUPSLB Kedua tidak dapat terselenggara.

Permohonan untuk Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Ketiga pada Tahun 2017

RUPSLB Pertama dan Kedua diagendakan untuk membahas dan memperoleh persetujuan atas rencana

of Commissioners, and approving the audited Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2015.

AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2015 Fiscal Year and granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the 2015 fiscal year, provided that those activities are reflected in the 2015 Balance Sheet and the Statements of Income, and were not violations of the criminal law nor other prevailing laws and regulations.

AGENDA 3

Granting full authority to the Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners to appoint and decide on the Public Accountant Firm to audit the Financial Reports of the Fiscal Year ending on 31 December 2016, in compliance with the criteria requirements, as well as to set the fee.

The First Extraordinary GMS

The First Extraordinary GMS (EGMS) was held on 31 October 2016 and was attended by 2,896,075,401 shares or 21.11% of total 13,720,471,386 shares. This First EGMS did not comply with the quorum requirement of 2/3 of total shares, hence could not be held. Your Company conducted the Second EGMS.

The Second Extraordinary GMS

The Second EGMS was held on 15 November 2016, attended by 2,313,868,145 shares or 16.86% of total shares; did not comply with the quorum requirement of 3/5 of total shares as stipulated in Article 27 of OJK Regulation No.32/2014 and Article 12 paragraph (1) of the Articles of Association. The Second EGMS hence could not be held.

Request for the Holding of Third Extraordinary GMS in 2017

The First and Second EGMS were scheduled to discuss and get approval on Your Company's Reverse Stock Split

Perusahaan Anda untuk melakukan Penggabungan Saham (*Reverse Stock Split*) serta melakukan penyesuaian modal, nilai nominal saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Sehubungan dengan tidak terpenuhinya persyaratan kuorum kehadiran untuk RUPSLB Pertama dan Kedua, Perusahaan Anda telah mengajukan permohonan kepada OJK untuk penetapan kuorum kehadiran, kuorum keputusan, waktu pemanggilan dan waktu penyelenggaraan bagi RUPSLB Ketiga untuk pelaksanaan pada tahun 2017.

RUPS Luar Biasa Ketiga

RUPSLB Ketiga diselenggarakan pada tanggal 20 Februari 2017, dihadiri oleh 2.784.586.015 lembar saham atau sebesar 20,30% dari seluruh jumlah saham. Berdasarkan Surat Penetapan OJK No.S-32/D.04/2017, kuorum kehadiran ditetapkan sebesar 19% dari seluruh jumlah saham, dengan kuorum keputusan 1/2 dari jumlah suara sah yang hadir. RUPSLB Ketiga membahas satu agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA

Persetujuan untuk Penggabungan Saham

Dengan persetujuan dari 87,10% dari yang hadir, RUPSLB Ketiga menyetujui Penggabungan Saham dengan rasio 10:1. Terkait dengan persetujuan atas Penggabungan Saham tersebut, RUPSLB juga menyetujui perubahan harga nominal saham menjadi Rp 1.000 per saham setelah penggabungan, serta penyesuaian perincian modal dasar dan modal disetor dalam Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

plan as well as to make adjustments on equity, nominal share price and changes of the Company's Articles of Association. Due to the in compliance of the quorum of attendance for both the First and Second EGMS, Your Company filed a request to the OJK for the settlement of requirements for quorum of attendance, quorum of decision, invitation and schedule for the Third EGMS to be held in 2017.

The Third Extraordinary GMS

The Third EGMS was held on 20 February 2017, attended by 2,784,586,015 shares or 20.30% of total shares. Based on the OJK Decree No.S-32/D.04/2017, the quorum of attendance is set at 19% of total shares, with the quorum of decision at 1/2 of all legitimate votes of the attendees. The Third EGMS discussed one agenda item and brought forth the following decisions:

AGENDA

Approval of Reverse Stock Split

With the approval of 87.10% of the attendees, the Third EGMS approved the Reverse Stock Split at the ratio of 10:1. In line with the approval of the Reverse Stock Split, the Third EGMS also approved the nominal price change to IDR 1,000 per share after the reverse split, as well as adjustments to details of authorized capital and paid-in capital in Article 4 paragraph (1) and paragraph (2) of the Company's Articles of Association

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2016 | GMS Decisions and Realization of 2016 Reporting Year

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan Kedua, 29 Juni 2016 2 nd AGMS, 29 June 2016:	
1. Persetujuan Laporan Tahunan <i>Approval of Annual Report</i>	Diterima baik dan disetujui <i>Well accepted and approved</i>
2. Persetujuan dan pengesahan perhitungan Neraca dan Perhitungan Rugi Laba untuk tahun 2015 <i>Approval and validation of 2015 Financial Statements</i>	<i>Acquit et decharge</i>
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik <i>Appointment of Public Accounting Firm</i>	Y. Santosa & Rekan
RUPS Luar Biasa Ketiga, 20 Februari 2017 3 rd EGMS, 20 February 2017:	
1. Persetujuan Penggabungan Saham <i>Approval of Reverse Stock Split</i>	Disetujui dengan rasio 10:1, dengan perubahan harga nominal menjadi Rp 1.000 per saham setelah penggabungan saham, serta penyesuaian perincian modal dasar dan modal disetor dalam Anggaran Dasar Perusahaan <i>Approved at the ratio of 10:1, with nominal price change to IDR 1,000 per share after the reverse stock split, and adjustments to details of the authorized capital and paid-in capital in the Company's Articles of Association</i>

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Soedjai Kartasasmita	Komisaris Utama President Commissioner Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen Independent	2013-2018
Bobby Gafur S. Umar	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	2015-2020
Bungaran Saragih	Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen Independent	2013-2018
Anton Apriyanton	Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen Independent	2013-2018
Anindya N. Bakrie	Komisaris Commissioner	-	2013-2018
Adika Nuraga Bakrie	Komisaris Commissioner	-	2015-2020

Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 6 (enam) anggota, termasuk 3 (tiga) Komisaris Independen. Pengangkatan terakhir anggota Dewan Komisaris dilakukan pada RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015. Tidak ada perubahan struktur Dewan Komisaris dalam RUPS yang diadakan pada tahun 2016.

Your Company Board of Commissioners consists of 6 (six) members, including 3 (three) Independent Commissioners. The latest appointment of the Board of Commissioners members was conducted in the Annual GMS held on 25 June 2015. There was no change in the Board of Commissioners' structure made in any GMS held in 2016.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Functions, Duty and Authority

The functions of the Board of Commissioners are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations, provide advice to the Board of Directors, monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices.

Dalam kaitan dengan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan; melaksanakan pengawasan atas Anggaran Tahunan, rencana usaha, strategi usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Memberikan usulan dalam prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham;
- Memberikan usulan prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta

Regarding its functions, the Board of Commissioners have the duty to:

- Investigate, analyze and sign the Annual Report; implement monitoring over the Annual Budget, business plans, business strategies and the implementation of Good Corporate Governance;
- Implement monitoring to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal and external auditors;
- Evaluate the performance of the Board of Directors;
- Provide suggestions to the Shareholders regarding the nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Propose the remuneration system procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners; and

- Memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi terkait pendanaan, pinjaman, penjaminan, pertanggungan dan penjualan/perolehan harta kekayaan perusahaan, penyertaan saham, pengeluaran saham, penetapan anggaran tahunan dan rencana usaha, dan perubahan struktur manajemen perusahaan; serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan atas penunjukan tenaga ahli terkait pelaksanaan tugas-tugas pengawasan terhadap pengurusan perusahaan bila diperlukan, meminta penjelasan Direksi, serta pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu sampai dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Komite Pendukung

Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Investasi, serta Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial. Penilaian kinerja setiap komite dilaksanakan secara mandiri, dengan mempertimbangkan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan serta target hasil yang diharapkan.

Informasi lebih lanjut mengenai komite pendukung Dewan Komisaris disampaikan pada halaman 107-115 Laporan Tahunan 2016 ini.

Board Manual

Kegiatan Dewan Komisaris Perusahaan Anda berlandaskan pada *Board Manual* yang telah ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

- Propose corrective measures for company activities which are to be reported to the GMS.

The Board of Commissioners has the authority to give a consent on policies and actions of the Board of Directors, related to financing, loan, pledge of collaterals, insurance and sale/acquisition of company assets, investments, divestments, setting the annual budget and business plans, and changes in the company's management structure; and has full access to company information.

The Board of Commissioners also have authorities over the appointment of experts regarding the implementation of supervisory tasks over managerial duties if needed, request for explanation by the Board of Directors, and the temporary dismissal of any member of the Board of Directors prior to the holding of the Extraordinary GMS (EGMS).

Supporting Committees

Your Company's Board of Commissioners have 5 (five) supporting committees that report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, Investment Committee, and also Environment and Social Relations Committee. Performance appraisal for each committee is conducted on a self-assessment basis, in consideration of the compliance of the implementation to plans and expected results.

Further information on the supporting committees of the Board of Commissioners are provided on pages 107 -115 of this 2016 Annual Report.

Board Manual

The activities of Your Company's Board of Commissioners are based on the Board Manual which was signed in June 2013 as the guidelines for the implementation of Your Company's operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations, to achieve a good performance as well as to attain a high level of competitiveness.

Komisaris Independen

Perusahaan Anda memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen: Soedjai Kartasasmita, Bungaran Saragih dan Anton Apriyantono, atau 50% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perusahaan Anda diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria:

- berasal dari luar Perusahaan Anda;
- tidak memiliki saham dalam Perusahaan Anda baik secara langsung maupun tidak langsung;
- tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dari Perusahaan Anda; serta
- tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan Anda secara langsung maupun tidak langsung.

Keterangan lebih lanjut mengenai masing-masing Komisaris Independen disampaikan pada halaman 172-173, 175-176 Laporan Tahunan 2016 ini.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia dan disesuaikan dengan pertumbuhan tahunan Perusahaan Anda.

Pada tahun 2016 Dewan Komisaris tidak menerima bonus kinerja, bonus non-kinerja maupun opsi saham.

Independent Commissioners

Your Company has 3 (three) Independent Commissioners: Soedjai Kartasasmita, Bungaran Saragih and Anton Apriyantono, or 50% of the total number of Board of Commissioner members.

Each of the Independent Commissioners of Your Company was appointed by the GMS based on the following criteria:

- comes from outside of Your Company;
- does not own the shares of Your Company - directly or indirectly;
- does not have any affiliation with Your Company Commissioners, Directors and major shareholders; and
- does not have any business relations with Your Company - directly or indirectly.

Further information about each Independent Commissioners are provided on pages 172-173, 175-176 of this 2016 Annual Report.

Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS, after the proposal submitted by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out as reasonable and competitive for private companies in Indonesia and is adapted to Your Company's annual growth.

In 2016 the Board of Commissioners did not receive any performance bonus, non-performance bonus, nor stock options.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2016 dan 2015 | Remuneration of the Board of Commissioners for 2016 and 2015

Rp/Tahun IDR/Year	2016		2015	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	3	1.200.000.000	4	1.200.000.000
Variable	3	396.821.423	4	519.724.974
Total		1.596.821.423		1.719.724.974

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

Rapat Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2016, telah dilaksanakan 10 (sepuluh) Rapat Dewan Komisaris.

BOC Meetings

Your Company's Board of Commissioners is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) meeting every 2 (two) months. There were 10 (ten) BOC Meetings held in 2016.

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					
			SK	BGU	BS	AA	ANB	AGA
1.	25/02/2016	- Update & Business Plan JV ASD-Bakrie (PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia) - Simulasi Upstream dikelola secara Agronomic Standards sesuai Best Practices - Update & Business Plan JV ASD-Bakrie (PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia) - Upstream simulation by Agronomic Standards in compliance with Best Practices	✓	-	✓	✓	-	-
2.	30/03/2016	- Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2015 - Annual Consolidated Financial Statements for the period ending 31 December 2015	✓	✓	✓	✓	-	✓
3.	27/04/2016	- Persiapan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2015 - Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku Desember 2015 - Preparations for Annual GMS for the 2015 Fiscal Year - Financial Statements for the December 2015 Fiscal Year	✓	✓	✓	-	*	-
4.	13/06/2016	- Persiapan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2015 - Preparations for Annual GMS for the 2015 Fiscal Year	✓	✓	✓	✓	-	-
5.	10/08/2016	- Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang berakhir pada 30 Juni 2016 - Interim Consolidated Financial Statements for the period ending 30 June 2016	✓	•	✓	✓	-	✓
6.	16/09/2016	- Perkembangan Terkini Perseroan - Latest Company Updates	✓	✓	✓	✓	*	-
7.	20/09/2016	- Rencana Penggabungan Saham termasuk melakukan penyesuaian terhadap modal, nilai nominal saham dan/atau Anggaran Dasar Perseroan - Reverse Stock Split plan, including the adjustment of equity, nominal stock value and/or the Company's Articles of Association	✓	✓	✓	✓	✓	-
8.	28/10/2016	- Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang berakhir pada 30 September 2016 - Interim Consolidated Financial Statements for the period ending 30 September 2016	✓	✓	✓	✓	-	✓
9.	30/11/2016	- Segmen Usaha Hilir - Penerimaan 3 (tiga) pejabat manajemen senior - Downstream Business Segment - Enrollment of 3 (three) senior management officers	✓	-	-	✓	-	-
10.	15/12/2016	- Rencana Anggaran 2017-2021 - Draft 2017-2021 Budget	✓	✓	✓	✓	-	-
Jumlah Kehadiran Attendance			10	7	9	9	1	3

Keterangan | Note:

SK : Soedjai Kartasasmita, BGU : Bobby Gafur S. Umar, BS : Bungaran Saragih, AA : Anton Apriyantono, ANB : Anindya N. Bakrie, AGA : Adika Nuraga Bakrie

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting
- * : Yang bersangkutan diwakilkan oleh Analis yang ditunjuk | The person was represented by an Analyst
- : Yang bersangkutan dikuasakan oleh Dewan Komisaris yang ditunjuk | The person gave a proxy to an appointed Commissioner

Peningkatan Kompetensi

Competency Enhancement

Seminar/Training/Workshop Dewan Komisaris | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Anton Apriyantono Komisaris Independen / Independent Commissioner		
26/05/2016	Seminar Nasional Sinergi Agribisnis dalam Meningkatkan Produk Pangan Loka yang Berdaya Saing Global	Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten
23/09/2016	Dialog Nasional Pembangunan Berkelanjutan	Center for Information and Development Studies
Adika Nuraga Bakrie Komisaris / Commissioner		
19-20/04/2016	Building Spirit and Service Mentality	PT Jungleland Asia

DIREKSI

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
M. Iqbal Zainuddin	Direktur Utama President Director	-	2013-2018
Rudi Sarwono	Direktur Independen Independent Director	Independen Independent	2013-2018
C.S. Seshadri	Direktur Director	-	2013-2018
B. Chandrasekaran	Direktur Director	-	2013-2018
Andi W. Setianto	Direktur Director	-	2013-2018
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur Director	-	2015-2020
Boey Chee Weng	Direktur Director	-	2015-2020

Pada tahun 2016 Perusahaan Anda memiliki 7 (tujuh) Direktur, termasuk 1 (satu) Direktur Independen. Pengangkatan terakhir anggota Direksi dilakukan pada RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015. Tidak ada perubahan struktur Direksi dalam RUPS yang diadakan pada tahun 2016.

In 2016 Your Company had 7 (seven) Directors, including 1 (one) Independent Director. The latest appointment of the Board of Directors members was conducted in the Annual GMS held on 25 June 2015. There was no change in the Board of Directors' structure made in any GMS held in 2016.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, berdasarkan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri; serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

Direksi melaksanakan tugas strategis, tugas operasional serta tugas legal dan administratif.

Direksi memiliki beberapa wewenang terkait kegiatan operasional, pendanaan, permodalan serta pengalihan/penjaminan kekayaan perusahaan yang terbagi atas:

- kewenangan penuh,
- kewenangan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris,
- kewenangan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta

Functions, Duty and Authority

The Board of Directors is a company's organ that have the authority and full responsibility over management for the benefits of the company, in accordance with the company's aims and objectives; represents the company, both inside and outside of the court; leads and conducts operations according to the company's mission and vision, and maintain and manage the company's assets, based on the principles of merit, fairness and equality, legal certainty, security, partnership, ethics, and self confidence; and ensure the consistency of the GCG implementation.

The Board of Directors implements strategic, operational, legal and administrative duties.

The Board of Directors has several authorities related to the company's operational activities, financing, capitalization and transfer/collateral pledge of assets that consist of :

- full authority,
- authority requiring written approval of the Board of Commissioners,
- shared authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and

- kewenangan yang wajib memperoleh atau memerlukan persetujuan RUPS setelah disetujui Dewan Komisaris.

Direktur Utama bertugas memimpin dan mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan dan target perusahaan; memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan; mempertahankan dan mengelola serta menjaga aset perusahaan. Selain itu Direktur Utama bertugas pula memastikan Perusahaan Anda melakukan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia (SDM) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan dan memimpin pengelolaan SDM, bidang umum (*general affairs*), tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta sistem pengadaan untuk wilayah kerja, dan bertanggung jawab atas hasilnya. Direktur SDM juga bertugas mengembangkan rencana kerja; memastikan ketersediaan sumber daya; memastikan kesesuaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian tujuan usaha; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait, dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian tujuan perusahaan.

Direktur yang membawahi Segmen Usaha Hulu (*Upstream*) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan, rencana dan anggaran tahunan untuk kegiatan operasional Segmen Sawit dan Karet, termasuk perencanaan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan. Direktur *Upstream* bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan kegiatan operasional segmen sesuai peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan ketersediaan sumber daya dan dana; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian target produksi; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian target produksi perusahaan.

Direktur yang membawahi Segmen Usaha Hilir (*Downstream*) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan, rencana dan anggaran tahunan untuk kegiatan operasional Segmen Usaha *Downstream*, termasuk perencanaan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan operasional

- authorities that have to obtain or require approval of the GMS as endorsed by the Board of Commissioners.

President Director is in charge of leading and managing the company in accordance with the company's objectives and targets; improving the level efficiency and effectiveness of the company; maintaining and managing as well as safeguarding the company's assets. In addition, the President Director is also in charge of ensuring that Your Company conducts its social responsibility, with regard to the interests of the stakeholders.

Director overseeing Human Resources (HR) is in charge of developing and applying strategies/policies and leading the management of HR, general affairs, social responsibilities and environment, as well as the procurement system for the operational areas, and is responsible for the result. The HR Director also has the duties to develop work plans; ensure the availability of resources; ensure the compliance of the implementation of duties and responsibilities with prevailing regulations and laws; establish cooperation to support operational activities and achievement of business objectives; as well as analyze and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's objectives.

Director overseeing the Upstream Business Segment is in charge of the development and implementation of strategies, policies, plans and the annual budget for the operational activities of the Oil Palm and Rubber Business Segments, including long-term planning to ensure the company's operational sustainability. The Upstream Director has the responsibility to lead and direct operational activities of the segment in accordance with both national and international regulations and laws; ensure the availability of resources and funds; develop cooperation to support operational activities and the achievement of production targets; as well as analyze and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's production targets.

Director overseeing the Downstream Business Segment is in charge of the development and implementation of strategies, policies, plans and the annual budget for the operational activities of the Downstream Business Segment, including long-term planning to ensure the the company's operational sustainability. The

perusahaan. Direktur *Downstream* bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan kegiatan operasional segmen sesuai peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan ketersediaan sumber daya dan dana; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian target produksi; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian target produksi perusahaan.

Direktur yang membawahi bidang *Commerce* bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait pengembangan kegiatan usaha dan perdagangan untuk Segmen Hulu dan Segmen Hilir; melakukan pengawasan atas kegiatan penjualan dan pemasaran; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak pembeli.

Direktur yang membawahi bidang Strategi dan Hubungan Investor bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait investasi; bertanggung jawab atas penyampaian informasi korporasi kepada pihak analis dan investor; melakukan pengawasan atas laporan analis; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak investor.

Direktur yang membawahi bidang Keuangan bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana keuangan perusahaan, termasuk perencanaan jangka panjang. Direktur Keuangan juga bertugas memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan pendokumentasian seluruh kegiatan administrasi keuangan; menyiapkan laporan, informasi dan analisa keuangan; melaksanakan proses restrukturisasi pinjaman dan/atau rekapitalisasi; serta melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas transaksi merger, akuisisi, divestasi dan kegiatan investasi lainnya.

Board Manual

Board Manual yang telah ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 merupakan pedoman bagi Direksi Perusahaan Anda dalam melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, untuk

Downstream Director has the responsibility to lead and direct operational activities of the segment in accordance with both national and international regulations and laws; ensure the availability of resources and funds; develop cooperation to support operational activities and the achievement of production targets; as well as analyze and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's production targets.

Director overseeing Commerce is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding business and commerce development for Upstream and Downstream Segments; conducting monitoring of sales and marketing activities; as well as maintaining and developing good relations with buyers.

Director overseeing Strategy and Investor Relations is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding investments; responsible for conveying corporate information to analysts and investors; conducting monitoring of analyst reports; as well as maintaining and developing good relations with investors.

Director overseeing Finance is in charge of the development and implementation of the company's strategies, policies and financial plans, including long-term planning. The Finance Director is also responsible to ensure the compliance of the company's financial activities with both national and international regulations and laws; ensure the documentation of all financial administration activities; prepare reports, information and financial analysis; implement loan restructurization and/or recapitalization; as well as analyze and provide recommendations on transactions of mergers, acquisitions, divestments and other investment activities.

Board Manual

The Board Manual which was signed in June 2013 serves as the guidelines for Your Company's Board of Directors in conducting operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing

mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Remunerasi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Pada tahun 2016 Direksi tidak menerima bonus kinerja, bonus non-kinerja maupun opsi saham.

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Target EVA dibuat setiap 3 tahun yang tingkat pencapaiannya diukur secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

regulations, to achieve a good performance as well as to attain a high level of competitiveness.

Remuneration

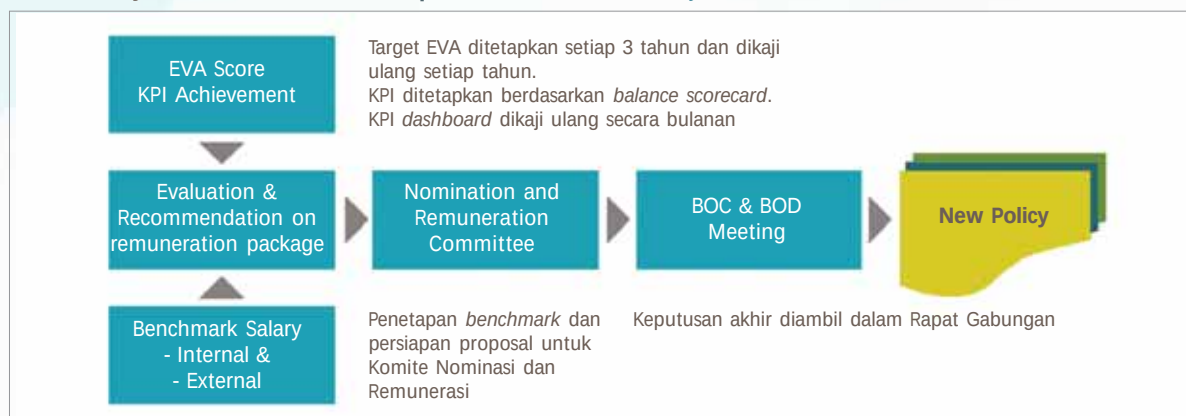
The remuneration for the Board of Directors is decided by the GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in the form of remuneration package which is reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

In 2016 the Board of Directors did not receive any performance bonus, non-performance bonus, nor stock options.

Remuneration Policy Process for Board of Directors

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations to propose the remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' member are based on the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The EVA target is set every 3 years and reviewed annually, with the evaluation conducted on monthly basis. The KPI are set based on the balanced scorecard. The KPI targets are set on an annual basis, with monthly reviews. In addition, Your Company's HR Division also conducts payroll benchmarking internally and externally to prepare the remuneration proposal, which must then be submitted to the Nomination and Remuneration Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board of Directors.

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process



Remunerasi Direksi Tahun 2016 dan 2015 | Remuneration of Directors for 2016 and 2015

Rp/Tahun IDR/Year	2016		2015	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	7	12.030.054.000	6	11.201.630.000
Variable	7	13.775.841.618	6	12.484.353.344
Total		25.805.895.618		23.685.983.344

Penilaian Kinerja

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI - *key performance indicators*).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

Keterangan lebih lengkap mengenai sistem manajemen berbasis PDCA disampaikan di halaman 125 Laporan Tahunan ini.

Rapat Direksi

Direksi Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2016, telah dilaksanakan 36 (tiga puluh enam) Rapat Direksi.

Performance Assessment

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's performance. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the framework of the management system which is based on PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / planning, implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

The establishment of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic Intent which has been developed based on Your Company's Vision, Mission and Core Values.

The assessment of the operational and functional performance is conducted on a monthly basis through Board Review sessions, both vertically and horizontally.

Further information on the PDCA-based management system is elaborated on page 125 in this Annual Report.

BOD Meetings

Your Company's Board of Directors is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) monthly meeting. There were 36 (thirty six) BOD Meetings held in 2016.

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	BCW	AB
1.	12/01/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Revisi Anggaran 2016 dan Perencanaan Strategis 2017-2020 - Pembahasan ketentuan BPJS - Rencana rekrutmen Auditor Internal - Pekerjaan sinkronisasi titik koordinat HGU dan biaya - Approval of minutes of previous meeting - Revision of 2016 Budget and 2017-2020 Strategic Planning - Pembahasan ketentuan BPJS - Internal Auditor recruitment plan - HGU coordinates synchronization project and costs	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
2.	19/01/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Rencana rapat antara Direksi dan Business Unit Head/ GM masing-masing kebun - Presentasi rancangan simulasi kondisi semua kebun-kebun dan fasilitasnya jika dikelola secara <i>Agronomic Standards</i> sesuai <i>Best Practices</i> - Penerimaan <i>HR Excellence Award 2015</i> dari Majalah SWA dan Lembaga Manajemen FE-UI - Approval of minutes of previous meeting - Plan of meetings between BOD and Business Unit Head / GM of each estate - Presentation of draft simulation of conditions of all estates and facilities if managed by <i>Agronomic Standards</i> in compliance with <i>Best Practices</i> - Acknowledgement of <i>HR Excellence Award 2015</i> from SWA Magazine dan Lembaga Manajemen FE-UI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	26/01/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Laporan volume produksi - Rencana kunjungan Direksi ke Unit-unit - Presentasi Simulasi <i>Upstream</i> dan Anggaran 2016 serta Perencanaan Strategis 2017-2020 - Approval of minutes of previous meeting - Production volume report - BOD visit plan to Units - Presentation of <i>Upstream</i> simulation and 2016 Budget as well as 2017-2020 Strategic Planning	✓	✓	✓	-	✓	✓	-
4.	02/02/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Struktur organisasi proyek <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> - Rencana rapat Dewan Komisaris dan Direksi lanjutan - Update penyusunan Laporan Tahunan 2015 - Approval of minutes of previous meeting <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> project organization structure - BOC and BOD next meeting plan 2015 Annual Reporting updates	✓	✓	✓	-	-	✓	✓
5.	18/02/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Laporan volume produksi - Sosialisasi Peraturan OJK mengenai Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Update penyusunan Laporan Tahunan 2015 - Pembahasan ketentuan BPJS - Rencana Efisiensi Biaya - Approval of minutes of previous meeting - Production volume report - Information dissemination of OJK Regulation on BOC Meetings, BOD Meetings and Joint Meetings 2015 Annual Reporting updates - Discussions on BPJS regulations - Cost Efficiency Plan	✓	✓	✓	-	✓	-	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	BCW	AB
6.	02/03/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Laporan volume produksi kelapa sawit - Dana Operasional di tahun 2016 - Approval of minutes of previous meeting - Palm production volume report 2016 operational funds	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	08/03/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Laporan volume produksi kelapa sawit - Dana operasional di tahun 2016 - Approval of minutes of previous meeting - Palm production volume report 2016 operational funds	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
8.	11/03/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Kebijakan rotasi posisi kunci di Unit Usaha - BSP Turnaround Program - Approval of minutes of previous meeting - Key positions rotation policy in Business Units - BSP Turnaround Program	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	18/03/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Kebijakan rotasi posisi kunci di Unit Usaha (lanjutan) - BSP Turnaround Program (lanjutan) - Rancangan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 - Kebutuhan biaya minimum operasional kebun - Materi presentasi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Anggaran 2016 dan Perencanaan Strategis 2017-2020) - Approval of minutes of previous meeting - Key positions rotation policy in Business Units (cont.) - BSP Turnaround Program (cont.) - Draft Financial Statements for the 2015 Fiscal Year - Minimum estate operational costs requirement - BOC and BOD Meeting presentation materials (2016 Budget and 2017-2020 Strategic Planning)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	29/03/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Rancangan Catatan pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 - Perpanjangan Sertifikat HGU dan kondisi lahan - Approval of minutes of previous meeting - Annual GMS timeline and plan - Business Use Rights Certificate extension and land conditions	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
11.	12/04/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Rencana RUPS Tahunan - Jumlah Tenaga Kerja dan Rasio-Rasio - Persetujuan pengadaan pupuk tahun 2016 - tahap I - Approval of minutes of previous meeting - Annual GMS plan - Manpower and Ratios - Approval on 2016 fertilizers supply - phase I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	19/04/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Jadwal pelaksanaan dan rencana RUPS Tahunan - Materi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi - PIC Capex Monitoring - Status proyek Enterprise Resource Planning (ERP) - Approval of minutes of previous meeting - Annual GMS timeline and plan - BOC and BOD Meetings Agenda - Capex Monitoring PIC - Enterprise Resource Planning (ERP) project status	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	BCW	AB
13.	26/04/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Keperluan dana perbaikan pabrik kelapa sawit - Approval of minutes of previous meeting - Palm processing plant rehabilitation funds requirement	✓	✓	-	✓	✓	✓	-
14.	11/05/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Steering Committee proyek Enterprise Resource Planning (ERP) - Biaya perbaikan pabrik kelapa sawit - Kajian Penggajian - Program double tapping tanaman karet - Approval of minutes of previous meeting - Enterprise Resource Planning (ERP) project Steering Committee - Palm processing plant rehabilitation costs - Salary Review - Rubber tree double tapping program	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	17/05/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Persetujuan pembelian pupuk - Pembelian suku cadang Pabrik Kelapa Sawit - Kajian Penggajian - Perhitungan dana hasil program double tapping tanaman karet - Approval of minutes of previous meeting - Approval of fertilizers purchase - Palm processing plant sparepart purchase - Salary Review - Calculation of rubber tree double tapping program income	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	24/05/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Update rencana RUPS Tahunan - Diskusi rencana aksi korporasi - Pembelian suku cadang pabrik kelapa sawit (lanjutan) - Kajian Penggajian - Perhitungan hasil normal tapping - Approval of minutes of previous meeting - Annual GMS plan updates - Discussions on corporate action plan - Palm processing plant sparepart purchase (cont.) - Salary Review - Normal tapping yields count	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	02/06/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Re-visit Anggaran Semester II - Fungsi Audit Internal - SOP di Departemen Finance - Struktur organisasi di Segmen Upstream - Approval of minutes of previous meeting - Semester II Budget Re-visit - Internal Audit function - Finance Department SOP - Upstream Segment organization structure	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
18.	07/06/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Re-visit Anggaran Semester II (lanjutan) - Approval of minutes of previous meeting - Semester II Budget Re-visit (cont.)	✓	✓	-	✓	✓	✓	-
19.	14/06/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Program Optimalisasi Jumlah Tenaga Kerja - Penunjukan Finance & Administration Manager di Kantor Kisaran	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	BCW	AB
		- Approval of minutes of previous meeting - Manpower Optimization Program - Appointment of Finance & Administration Manager for Kisaran Office							
20.	19/07/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Kajian Anggaran Semester II - Perkembangan pengadaan pupuk - Approval of minutes of previous meeting - Semester II Budget review - Fertilizers supply progress	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
21.	02/08/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Direksi - Perbaikan pabrik karet - Tax Amnesty - Kajian dokumen pinjaman - Approval of minutes of previous meeting - BOC and BOD Meetings plan - Rubber processing plant rehabilitation - Tax Amnesty - Loan documents review	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
22.	16/08/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Tax Amnesty (lanjutan) - Approval of minutes of previous meeting - Tax Amnesty (cont.)	✓	-	✓	✓	✓	✓	-
23.	30/08/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Presentasi Panduan Penyusunan Budget - Struktur Organisasi Direktorat SDM - Approval of minutes of previous meeting - Budget Guidelines presentation - HR Directorate Organization Structure	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
24.	06/09/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Situasi keamanan di Kisaran - Rencana kunjungan ke Seed Garden - Tax Amnesty (lanjutan) - Konsultan untuk mengevaluasi SOP - Rencana Aksi Korporasi Penggabungan Saham - Approval of minutes of previous meeting - Security conditions in Kisaran - Seed Garden Visit Plan - Tax Amnesty (cont.) - SOP evaluation consultant - Reverse Stock Split Corporate Action plan	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
25	14/09/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Pengisian posisi Security Manager di Kisaran - Presentasi Seed Garden - Approval of minutes of previous meeting - Assignment of Security Manager position in Kisaran - Seed Garden presentation	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
26.	20/09/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Sensus Tandan Buah Segar - Konsultan untuk mengevaluasi SOP (lanjutan) - Proses seleksi perusahaan jasa keamanan - Approval of minutes of previous meeting - Fresh Fruit Bunches Census - SOP evaluation consultant (cont.) - Security companies selection process	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	BCW	AB
27.	04/10/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Perkembangan <i>Land Measurement</i> oleh Earthline - Komposisi Direksi dan Komisaris di Unit Usaha - Pengecekan Implementasi SOP di kebun - Laporan kerusakan jalan di kebun - Approval of minutes of previous meeting - Progress of Land Measurement by Earthline - BOD and BOC compositions in Business Units - Estate SOP Implementation check progress - Estate road damage report	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
28.	11/10/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Persiapan RUPS Luar Biasa - Pengangkatan posisi <i>Senior Management</i> - Approval of minutes of previous meeting - Preparations for Extraordinary GMS - Assignment of Senior Management positions	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
29.	18/10/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Persiapan RUPS Luar Biasa - Perkembangan Penyusunan Laporan Keuangan per 30 September 2016 (LK Kuartal 3) - Laporan hasil survey perusahaan <i>outsourcing</i> petugas keamanan - Approval of minutes of previous meeting - Preparations for Extraordinary GMS - Progress report of Financial Statements per 30 September 2016 (FS Q3) - Survey results on outsourcing security companies	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
30.	01/11/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Action Plan - Aksi Korporasi Penggabungan Saham - Approval of minutes of previous meeting - Action Plan - Reverse Stock Split Corporate Action	✓	-	✓	✓	✓	✓	-
31.	08/11/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Rencana Anggaran 2017 & Rencana Strategis 2018-2021 - Approval of minutes of previous meeting - Draft 2017 Budget & 2018-2021 Strategic Plan	✓	-	✓	✓	✓	-	-
32.	22/11/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Rencana <i>Public Expose</i> Tahunan - Rencana Anggaran 2017 & Rencana Strategis 2018-2021 (lanjutan) - Proposal pembelian pupuk - Update proses <i>Tax Amnesty</i> BSP - Approval of minutes of previous meeting - Annual Public Expose Plan - Draft 2017 Budget & 2018-2021 Strategic Plan (cont.) - Fertilizers purchase proposal - BSP <i>Tax Amnesty</i> process updates	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
33.	29/11/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Rencana Anggaran 2017 & Rencana Strategis 2018-2021 (lanjutan) - Perkembangan aplikasi pemupukan - Pembahasan tenggat waktu proyek yang sedang berjalan - Approval of minutes of previous meeting - Draft 2017 Budget & 2018-2021 Strategic Plan (cont.) - Fertilization progress - Review of deadlines for ongoing projects	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	BCW	AB
34.	06/12/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Direksi - Pengajuan pengadaan pupuk berikutnya - Update kondisi keamanan di kebun - Kebijakan Penyusunan Anggaran - Penunjukan Kantor Akuntan Publik - Approval of minutes of previous meeting - BOC and BOD Meetings Schedule - Proposal for next fertilizers supply - Estate security updates - Budgeting policy - Appointment of Public Accounting Firm	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
35.	13/12/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Penilaian terhadap Karyawan - Update kondisi keamanan di kebun - Kajian perkembangan SOP - Finalisasi Penyusunan Anggaran - Approval of minutes of previous meeting - Employee assessment - Estate security updates - SOP progress review - Finalization of Budgeting	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
36.	20/12/2016	- Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya - Perkembangan pengadaan pupuk - Update kondisi keamanan di kebun - Update proses Tax Amnesty BSP - Approval of minutes of previous meeting - Progress of fertilizers supply - Estate security updates - BSP Tax Amnesty process updates	✓	-	✓	-	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			36	21	34	29	33	32	27

Keterangan | Note:

MIZ : M. Iqbal Zainuddin, **RS** : Rudi Sarwono, **CDS** : B. Chandrasekaran, **CSS** : C.S. Seshadri, **AWS** : Andi W. Setianto, **BCW** : Boey Chee Weng, **AB** : Adhika Andrayudha Bakrie

✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting

- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

* : Yang bersangkutan diwakilkan oleh Analis yang ditunjuk | The person was represented by an Analyst

Catatan:

Daftar hadir hanya mencantumkan keterangan hadir anggota Direksi |

The list of attendance only provides information on the presence of Directors

Peningkatan Kompetensi

Competency Enhancement

Seminar/Training/Workshop Direksi | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Directors

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
M. Iqbal Zainuddin President Director		
23-25/11/2016	Palm Oil Conference	GAPKI
Andi W. Setianto Director		
07-09/03/2016	Palm & Lauric Oil Conference	Bursa Malaysia Derivatives
23-25/11/2016	Palm Oil Conference	GAPKI
Rudi Sarwono Director		
19-20/05/2016	Bakrie Group Human Capital Conference 2016	Bakrie Group
Adhika Andrayudha Bakrie Director		
23-25/11/2016	Palm Oil Conference	GAPKI

Rapat Gabungan

Untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, rapat gabungan yang dihadiri oleh mayoritas Komisaris dan Direktur dijadwalkan untuk diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap kwartal. Sepanjang tahun 2016, dilaksanakan 9 (sembilan) rapat gabungan.

Competency Enhancement Joint Meetings

To improve the coordination and smooth communication between the Boards, a joint meeting attended by the majority of Commissioners and Directors is scheduled for a minimum of once every quarter. A total of 9 (nine) joint meetings were conducted in 2016.

Rapat Gabungan | Joint Meeting

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance												
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	BCW	AB	SK	BGU	AA	BS	AGA	ANB
1.	25/02/2016	- Update & Business Plan JV ASD-Bakrie (PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia) - Simulasi <i>Upstream</i> dikelola secara <i>Agronomic Standards</i> sesuai <i>Best Practices</i> - Update & Business Plan JV ASD-Bakrie (PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia) - Upstream simulation by Agronomic Standards in compliance with Best Practices	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-
2.	30/03/2016	- Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2015 - Annual Consolidated Financial Statements for the period ending 31 December 2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-
3.	27/04/2016	- Persiapan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2015 - Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 - Preparations for Annual GMS for the 2015 Fiscal Year - Annual Financial Statements for the 2015 Fiscal Year	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	*
4.	13/06/2016	- Persiapan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2015 - Preparations for Annual GMS for the 2015 Fiscal Year	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-
5.	10/08/2016	- Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang berakhir pada 30 Juni 2016 - Interim Consolidated Financial Statements for the period ending 30 June 2016	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	•	✓	✓	✓	-
6.	16/09/2016	- Perkembangan Terkini Perseroan - Latest Company Updates	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	*
7.	20/09/2016	- Rencana Penggabungan Saham termasuk melakukan penyesuaian terhadap modal, nilai nominal saham dan/atau Anggaran Dasar Perseroan - Reverse Stock Split plan, including the adjustment of equity, nominal stock value and/or the Company's Articles of Association	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓

Rapat Gabungan | Joint Meeting

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance											
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	BCW	AB	SK	BGU	AA	BS	AGA ANB
8.	28/10/2016	- Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang berakhir pada 30 September 2016 - Interim Consolidated Financial Statements for the period ending 30 September 2016	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
9.	15/12/2016	- Rencana Anggaran 2017-2021 - Draft 2017-2021 Budget	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-
Jumlah Kehadiran Attendance			9	6	8	9	9	8	3	9	6	7	8	3

Keterangan | Note:

MIZ : M. Iqbal Zainuddin, **RS** : Rudi Sarwono, **CDS** : B. Chandrasekaran, **CSS** : C.S. Seshadri, **AWS** : Andi W. Setianto, **BCW** : Boey Chee Weng, **AB** : Adhika Andrayudha Bakrie, **SK** : Soedjai Kartasmita, **BGU** : Bobby Gafur S. Umar, **AA** : Anton Apriyantono, **BS** : Bungaran Saragih, **AGA** : Adika Nuraga Bakrie, **ANB** : Anindya N. Bakrie,

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting
- * : Yang bersangkutan diwakilkan oleh Analis yang ditunjuk | The person was represented by an Analyst
- : Yang bersangkutan dikuasakan oleh Dewan Komisaris/Direksi yang ditunjuk | The person gave a proxy to an appointed Commissioner/Director

Catatan:

- Daftar hadir hanya mencantumkan keterangan hadir anggota Direksi dan Dewan Komisaris | The list of attendance only provides information on the presence of Directors and Commissioners
- Perwakilan dari Analis kantor ANB adalah Bobby Gumulya | Representative Analyst from ANB's office was Bobby Gumulya

HUBUNGAN AFILIASI KOMISARIS, DIREKTUR DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama / Pengendali

Per 31 Desember 2015, mayoritas saham Perusahaan Anda dimiliki oleh masyarakat (73,57%), tanpa adanya pemegang saham utama (kepemilikan di atas 20%). Kelompok Usaha Bakrie merupakan pemegang saham pengendali, dengan kepemilikan saham sebesar 2,00%.

Ultimate / Controlling Shareholders

As of 31 December 2015, the majority of Your Company shares are held by the public (73.57%), without any ultimate shareholder (share ownership of more than 20%). The Bakrie Business Group is the controlling shareholder, with 2.00% of share ownership.

Komisaris & Direktur Commissioners & Directors	Komisaris Lain Other Commissioners		Direktur Lain Other Directors		Pemegang Saham Utama dan atau Pemegang Saham Pengendali Ultimate Shareholders and or Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Soedjai Kartasmita	-	✓	-	✓	-	✓
Bobby Gafur S. Umar	-	✓	-	✓	-	✓
Bungaran Saragih	-	✓	-	✓	-	✓
Anton Apriyantono	-	✓	-	✓	-	✓
Anindya Novyan Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Adika Nuraga Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
M. Iqbal Zainuddin	-	✓	-	✓	-	✓
Rudi Sarwono	-	✓	-	✓	-	✓
C.S. Seshadri	-	✓	-	✓	-	✓
Balakrishnan Chandrasekaran	-	✓	-	✓	-	✓
Andi W. Setianto	-	✓	-	✓	-	✓
Adhika Andrayudha Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Boey Chee Weng	-	✓	-	✓	-	✓

Hubungan Afiliasi

Komisaris Anindya Novyan Bakrie adalah putra dari Aburizal Bakrie. Komisaris Adika Nuraga Bakrie dan Direktur Adhika Andrayudha Bakrie adalah putra dari Nirwan Bakrie.

Affiliation

Commissioner Anindya Novyan Bakrie is son of Aburizal Bakrie. Commissioner Adika Nuraga Bakrie and Director Adhika Andrayudha Bakrie are sons of Nirwan Bakrie.

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Committees Supporting the Board of Commissioners

Untuk meningkatkan efektivitas fungsinya dalam pengawasan Direksi, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Investasi, serta Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial.

To increase the effectiveness of its functions in supervising the Board of Directors, the Board of Commissioners have 5 (five) supporting committees that report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, Investment Committee, and also Environment and Social Relations Committee.

KOMITE AUDIT

Ketua: **Soedjai Kartasasmita** (Komisaris Utama, Komisaris Independen), diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, pertama kalinya pada tahun 2002; juga Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Soedjai Kartasasmita, warga negara Indonesia, 89 tahun, telah berpengalaman lebih dari 40 tahun sebagai profesional dalam usaha perkebunan, baik di dalam maupun luar negeri; aktif dalam berbagai asosiasi dan organisasi profesional perkebunan, termasuk di dalam RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) yang mengembangkan prinsip-prinsip dasar bagi usaha sawit yang berkelanjutan. Profil lengkap mengenai Soedjai Kartasasmita disajikan pada halaman 172-173 Laporan Tahunan ini.

Anggota: **Apandi Kosasih, Marzuki Ramli** (Profesional Independen)

Apandi Kosasih, warga negara Indonesia, 75 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris (*Board Manual*) dari tahun 2005; merupakan ahli perkebunan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun; *senior agronomist* di Koperasi Jasa Muda Inovasi yang memberikan jasa audit kepada PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, dan PTPN XIV; menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri Bogor pada tahun 1959.

Marzuki Ramli, warga negara Indonesia, 47 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris (*Board Manual*) dari tahun 2004; berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang

AUDIT COMMITTEE

Chairman: **Soedjai Kartasasmita** (President Commissioner, Independent Commissioner), appointed as Audit Committee Chairman based on the decision of the Board of Commissioners, for the first time in 2002; also Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Soedjai Kartasasmita, Indonesian citizen, 89 years old, has more than 40 years of experience as a professional in the plantation business, both in Indonesia and abroad; active in various associations and professional plantation organizations, including in the RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) which develops the basic principles for sustainable palm oil business. Detailed profile of Soedjai Kartasasmita is provided on page s 172-173 of this Annual Report.

Members: **Apandi Kosasih, Marzuki Ramli** (Independent Professionals)

Apandi Kosasih, Indonesian citizen, 75 years old, appointed as Audit Committee member based on the decision of the Board of Commissioners (*Board Manual*) since 2005; a plantation expert with over 40 years of experience; senior agronomist at the Jasa Muda Inovasi Cooperative Union which provides audit services to PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, and PTPN XIV; completing formal education at the Bogor State High School of Agriculture in 1959.

Marzuki Ramli, 47 years old, appointed as Audit Committee member the decision of the Board of Commissioners (*Board Manual*) since 2004; has over 15 years of experience in accounting and auditing of

akuntansi dan audit industri perkebunan; seorang Akuntan Terdaftar (nomor registrasi D.16.254) dan memiliki sertifikat audit internal tingkat lanjutan dari YPIA dan BPKP; memiliki kompetensi dalam penerapan GCG; menyelesaikan pendidikan tinggi dalam bidang Akuntansi di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh; telah menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal.

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian khusus terkait informasi keuangan perusahaan, ketaatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal, pemeriksaan oleh auditor eksternal, serta kerahasiaan dokumen/data/informasi perusahaan.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- mengakses informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- memperoleh informasi dari auditor;
- mengevaluasi pelaksanaan kegiatan audit oleh auditor eksternal;
- memantau efektivitas sistem pengendalian manajemen;
- atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat memperoleh fasilitas dan sumberdaya untuk melaksanakan tugasnya; serta
- melaksanakan pemeriksaan khusus.

plantation industry; a Registered Accountant (registration number D.16.254) and obtained advanced internal audit certificates from YPIA and BPKP; have the competency in GCG implementation; completed higher education in the Accounting at the Syiah Kuala University of Banda Aceh; has been a member of the Association of Indonesian Accountants.

Audit Committee Independency

The Audit Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; assists auditors in ensuring its independence from the management; reports directly to the Board of Commissioners.

Functions, Duty and Authority

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks, as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the internal and external auditors in performing their duties.

The Audit Committee has the duty to provide an independent professional opinion and provide a report to the Board of Commissioners on matters requiring special attention related to the company's financial information, the company's compliance with the regulations and laws of capital market, audit by external auditor, and also the confidentiality of documents/data/information of the company.

The Audit Committee has the authority to:

- access information about employees, funds, assets and resources of other companies related to the execution of its duty;
- obtain information from the auditor;
- evaluate the auditing conducted by external auditors;
- monitor the effectiveness of the management control systems;
- acquire the facilities and resources to perform their duties based on the approval of the Board of Commissioners; and
- conduct special investigations.

Kegiatan Komite Audit 2016

Frekuensi Rapat

Rapat Komite Audit dijadwalkan setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap Kuartal. Pada tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) rapat, dengan 100% tingkat kehadiran Ketua dan Anggota dalam setiap rapat.

Pengembangan Kompetensi

Terkait bidang audit, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Ketua dan Anggota Komite Audit selama tahun 2016.

2016 Activities of Audit Committee

Frequency of Meetings

The Audit Committee is scheduled for a minimum of 1 (one) meeting per Quarter. In 2016, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings, with a 100% attendance of Chairman and Members in each meeting.

Competency Development

There was no training attended by Audit Committee Chairman and Members in 2016.

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1.	15/03/16	Rapat Komite Audit, Auditor Eksternal, dan Manajemen Perusahaan: 1. Pembahasan draft dan kajian Laporan Keuangan Konsolidasian 2015 2. Pembahasan tindak lanjut saran perbaikan dari auditor eksternal terkait peningkatan kualitas pengendalian internal Meeting of Audit Committee, External Auditor and Company Management: 1. Discussions of draft and assessment of 2015 Consolidated Financial Statements 2. Discussions on follow-ups to external auditor recommendations for improvements related to internal audit quality enhancement
2.	18/07/16	Rapat Komite Audit: 1. Kajian dan pembahasan masukan untuk pembaharuan tugas Komite Audit yang tertuang dalam Piagam Komite Audit terkait efektivitas tugas dan tanggung jawab Komite Audit 2. Kajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Semester I tahun 2016 Audit Committee Meeting: 1. Assessment and discussions of inputs for the enhancement of Audit Committee tasks as stipulated in the Audit Committee Charter pertaining to the effectiveness of the Audit Committee duties and responsibilities 2. Assessment of Interim Consolidated Financial Statements for Semester 1 of 2016
3.	29/09/16	Rapat Komite Audit: 1. Pembahasan kinerja produksi dan laporan kunjungan anggota Komite Audit ke kebun dan pabrik 2. Evaluasi kinerja Audit Internal dan tindak lanjut atas laporan Audit Internal sepanjang 2016 Audit Committee Meeting: 1. Discussions on production performance and report of Audit Committee members' visit to plantations and processing plants 2. Evaluation of Internal Audit performance and follow-ups to Internal Audit reports throughout 2016
4.	19/12/16	Rapat Komite Audit: 1. Review atas kepatuhan terhadap aturan pasar modal dan peraturan perundangan lain 2. Kajian kegiatan manajemen risiko dan penerapan GCG 3. Pembahasan penunjukan Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan Tahunan 2016 Audit Committee Meeting: 1. Review of compliance to capital market regulations and other legal requirements 2. Assessment of risk management activities and GCG implementation 3. Discussions on the appointment of Public Accountant to audit 2016 Annual Financial Statements

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Ketua: **Bungaran Saragih** (Komisaris Independen), diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, pertama kalinya pada tahun 2010.

Profil lengkap mengenai Bungaran Saragih, warga negara Indonesia, 72 tahun, disajikan pada halaman 175 Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Manajemen Risiko berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terkait penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan Anda serta memastikan terselenggaranya Manajemen Risiko Perusahaan (ERM - *Enterprise Risk Management*).

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas:

- melakukan evaluasi atas Kebijakan Manajemen Risiko dan memberikan penilaian atas limit risiko (*risk appetite & risk tolerance*) yang ditetapkan Direksi.
- melakukan evaluasi kecukupan prasarana, sarana, sumber daya dan kompetensi untuk penerapan ERM, serta memastikan pelaksanaan program ERM sesuai standar internasional dalam Manajemen Risiko.
- meminta laporan berkala dari manajemen mengenai risiko usaha, antara lain terkait teknologi, regulasi, pelaksanaan operasional, kebijakan strategis, persaingan usaha, keuangan, dan isu sosial; melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan memberikan rekomendasi terkait pelaporan tersebut serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- bila diperlukan, berkomunikasi dengan Komite Audit terkait hasil audit yang menyangkut aspek pengkajian risiko dan kepatuhan; dan atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang pihak luar yang independen untuk melakukan audit terhadap pelaksanaan ERM.
- melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Chairman: **Bungaran Saragih** (Independent Commissioner), appointed as Risk Management Committee Chairman based on the decision of the Board of Commissioners, for the first time in 2010.

Detailed profile of Bungaran Saragih, Indonesian citizen, 72 years old, is provided on page 175 of this Annual Report.

Risk Management Committee Independency

The Risk Management Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Commissioners.

Functions, Duty and Authority

The Risk Management Committee's function is to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory duty related to the implementation of Risk Management in Your Company and ensure the implementation of the Enterprise Risk Management (ERM).

The Risk Management Committee has the duty to:

- evaluate the Risk Management Policies and provide assessment of risk appetite & risk tolerance set by the Board of Directors.
- evaluate the adequacy of infrastructure, facilities, resources and competencies for the ERM application, and ensure that the implementation of the ERM programs complies with international standards of Risk Management.
- request regular report of business risk from the management, covering matters related to technology, regulatory issues, operational implementation, strategic policy, business competition, finance and social issues; conduct discussions, evaluation, verification and provide recommendations pertaining to these reports and convey them to the Board of Commissioners.
- when necessary, communicate with the Audit Committee on matters related to audit results which include risk assessment and compliance aspects; and with the approval of the Board of Commissioners, invite independent external parties to audit the ERM implementation.
- perform other tasks required by the Board of Commissioners based on prevailing laws and regulations.

Komite Manajemen Risiko berwenang untuk:

- Memperoleh data/informasi dari auditor internal mengenai hasil audit internal yang terkait dengan risiko usaha.
- Memperoleh laporan pelaksanaan kegiatan pantauan risiko dan kepatuhan yang dilakukan auditor eksternal.
- Secara langsung berkomunikasi dengan penanggung jawab dan memantau efektivitas pelaksanaan ERM.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris, memperoleh fasilitas dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya, termasuk:
 - Asistensi, nasehat, masukan dari tenaga ahli risiko.
 - Informasi yang diperlukan dari seluruh karyawan mengenai risiko.
 - Melakukan pertemuan dengan pejabat perusahaan, auditor eksternal dan konsultan perusahaan bila diperlukan.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan pemeriksaan khusus atas indikasi penanganan risiko usaha yang tidak benar yang dapat menimbulkan dampak besar bagi perusahaan.

The Risk Management Committee has the authorities to:

- Obtain data/information from the internal auditor on internal audit results related to business risks.
- Obtain reports of risk monitoring activities and compliance conducted by the external auditor.
- Communicate directly to people in charge and monitor the effectiveness of ERM implementation.
- With the approval of the Board of Commissioners, obtain facilities and resources required to implement the duties, including:
 - Assistance, advice, inputs from risk experts.
 - Information required from all employees about the risks.
 - Conduct meeting with company officials, external auditors and corporate consultants when necessary.
- With the approval of the Board of Commissioners and Directors, conduct special inspection on the indication of improper handling of business risks that will bring huge impacts to the company.

Kegiatan Komite Manajemen Risiko 2016

2016 Activities of Risk Management Committee

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1.	02/01/16	Rapat Komite Manajemen Risiko dan Manajemen Perusahaan: 1. <i>Review</i> kinerja pengelolaan risiko korporasi tahun 2015 2. <i>Review</i> rencana kerja strategis pengelolaan risiko korporasi tahun 2016 Meeting of Risk Management Committee and Company Management: 1. <i>Review</i> of 2015 corporate risk management performance 2. <i>Review</i> of 2016 corporate risk management strategic plans
2.	04/07/16	Rapat Komite Manajemen Risiko dan Manajemen Perusahaan: 1. <i>Review</i> kinerja proses pengelolaan risiko korporasi dalam Semester 1 tahun 2016, meliputi identifikasi hambatan proses, solusi perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi Meeting of Risk Management Committee and Company Management: 1. <i>Assessment</i> of corporate risk management process performance in Semester 1 of 2016, covering the identification of process constraints, solutions for improvements and enhancement of organizational performance

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua: **Soedjai Kartasasmita** (Komisaris Utama, Komisaris Independen), diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, pertama kalinya pada tahun 2010; juga Ketua Komite Audit

Profil lengkap mengenai Soedjai Kartasasmita, warga negara Indonesia, 89 tahun, disajikan pada halaman 172-173 Laporan Tahunan ini.

Anggota: **Bobby Gafur S. Umar** (Wakil Komisaris Utama)

Profil lengkap mengenai Bobby Gafur S. Umar, warga negara Indonesia, 48 tahun, disajikan pada halaman 174 Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki 5 (lima) fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, yaitu:

- melaksanakan tugas pengawasan;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Komite-komite;
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi anggota Komite-komite untuk memperoleh keputusan Dewan Komisaris.

Tugas Komite ini difokuskan pada penerapan sistem nominasi dan remunerasi di Perusahaan Anda, dari perumusan kriteria kompetensi, proses asesmen internal, sistem dan proses kaderisasi, proses seleksi eksternal

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Chairman: **Soedjai Kartasasmita** (President Commissioner, Independent Commissioner), appointed as Nomination and Remuneration Committee Chairman based on the decision of the Board of Commissioners, for the first time in 2010; also Chairman of Audit Committee

Detailed profile of Soedjai Kartasasmita, Indonesian citizen, 89 years old, is provided on pages 172-173 of this Annual Report.

Member: **Bobby Gafur S. Umar** (Vice President Commissioner)

Detailed profile of Bobby Gafur S. Umar, Indonesian citizen, 48 years old, is provided on page 174 of this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee Independency

The Nomination and Remuneration Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Commissioners.

Functions, Duty and Authority

The Nomination and Remuneration Committee has 5 (five) functions in assisting the Board of Commissioners, which are to:

- conduct supervisory tasks;
- establish the selection criteria for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- establish the selection criteria for candidates of members of Committees;
- prepare the proposed amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the GMS' decision in accordance with the Articles of Association;
- prepare the proposed amount of remuneration of members of Committees to be decided by the Board of Commissioners.

This Committee's duty is focused on the implementation of the nomination and remuneration systems in Your Company, from the formulation of competency criteria, internal assessment process, cadre development system and process, external selection process to monitoring;

hingga pemantauan; termasuk penyusunan proposal sistem remunerasi dan sistem penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas melakukan peninjauan kembali secara periodik atas jenis dan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas lain atas permintaan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi dengan dan mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia terkait sistem pembinaan dan pengembangan manajemen, sistem remunerasi yang berlaku, data individual, serta untuk menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan (dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi).

KOMITE INVESTASI

Ketua: **Anton Apriyantono** (Komisaris Independen), diangkat sebagai Ketua Komite Investasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, pertama kalinya pada tahun 2012; juga Ketua Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial

Profil lengkap mengenai Anton Apriyantono, warga negara Indonesia, 58 tahun, disajikan pada halaman 176 Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Investasi

Komite Investasi bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Komite Investasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2010 ini adalah untuk memastikan dan memonitor implementasi kebijakan, strategi dan program investasi finansial perusahaan agar memenuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan wewenang Komite Investasi adalah mengkaji, mengawasi dan menganalisa:

- strategi, program dan kebijakan finansial;
- kebijakan dividen dan pembelian kembali saham;

including the preparation of the proposals of remuneration and performance evaluation systems for Directors, Commissioners and members of the Committees.

The Nomination and Remuneration Committee also has the task to regularly review the types and amounts of remuneration for Directors and Commissioners, and to conduct other assignments requested by the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee is authorized to communicate with and obtain the necessary information from the Human Resources division, related to managerial mentoring and development systems, prevailing remuneration system, individual data, as well as to use external experts when required (with the consent of the Board of Commissioners and Board of Directors).

INVESTMENT COMMITTEE

Chairman: **Anton Apriyantono** (Independent Commissioner), appointed as Investment Committee Chairman based on the decision of the Board of Commissioners, for the first time in 2012; also Chairman of Environment and Social Relations Committee

Detailed profile of Anton Apriyantono, Indonesian citizen, 58 years old, is provided on page 176 of this Annual Report.

Investment Committee Independency

The Investment Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Commissioners.

Functions, Duty and Authority

The functions of the Investment Committee established by the Board in 2010 are to ensure and monitor the implementation of policies, strategies and financial investment programs to meet the prevailing laws and regulations.

The duty and authority of the Investment Committee are to assess, monitor and analyze:

- strategies, programs and financial policies;
- dividend policies and share buyback;

- kebijakan dan aktivitas perbankan, dan pengelolaan aset (*banking and treasury*);
- kebijakan dan aktivitas investasi umum;
- strategi investasi; dan
- perencanaan perpajakan.

Komite Investasi memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi atas prioritas investasi pada batas minimal yang telah ditetapkan.

Laporan Singkat

Pada tahun 2016 Komite Investasi melanjutkan fokus pengawasan pada implementasi kebijakan dan strategi finansial, terutama terkait upaya restrukturisasi keuangan.

Berdasarkan analisa dan pengkajian atas kinerja Perusahaan Anda, Komite Investasi menilai bahwa perencanaan dan pelaksanaan program kerja keuangan Perusahaan Anda telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku – terkait tetapi tidak terbatas pada peraturan pasar modal – sehubungan dengan posisi Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik.

Komite Investasi juga memandang bahwa Perusahaan Anda telah melaksanakan pengelolaan kegiatan keuangan, pelaksanaan kebijakan investasi dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang diselaraskan dengan target pencapaian rencana strategis Perusahaan, dalam kerangka hukum dan peraturan yang berlaku.

KOMITE LINGKUNGAN DAN HUBUNGAN SOSIAL

Ketua: **Anton Apriyantono** (Komisaris Independen), diangkat sebagai Ketua Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, pertama kalinya pada tahun 2014; juga Ketua Komite Investasi

Profil lengkap mengenai Anton Apriyantono, warga negara Indonesia, 58 tahun, disajikan pada halaman 176 Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial

Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial bersifat

- banking policies and activities, and asset management (banking and treasury);
- general investment policies and activities;
- investment strategies; and
- tax planning programs.

The Investment Committee has the authority to provide recommendations on the priority of investments based on the minimum limit set.

Brief Report

In 2016 the Investment Committee continued to focus the supervisory tasks on the implementation of financial policies and strategies, particularly with regards to the financial restructuring plans.

Based on the analysis and assessment of Your Company's performance, the Investment Committee considers the planning and implementation of Your Company's financial work programs have been conducted in compliance with prevailing laws and regulations – related but not limited to capital market rules – regarding the position of Your Company as a public company.

The Investment Committee also observed that Your Company has performed the management of financial activities, the implementation of investment policies and the fulfillment of tax obligations which have been aligned with the Company's strategic plan achievement targets, within the framework of existing laws and regulations.

ENVIRONMENT AND SOCIAL RELATIONS COMMITTEE

Chairman: **Anton Apriyantono** (Independent Commissioner), appointed as the Environment and Social Relations Committee Chairman based on the decision of the Board of Commissioners, for the first time in 2014; also Chairman of Investment Committee

Detailed profile of Anton Apriyantono, Indonesian citizen, 58 years old, is provided on page 176 of this Annual Report.

Environment and Social Relations Committee Independency

The Environment and Social Relations Committee is

independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial ini adalah untuk memberikan pertimbangan mengenai upaya pencegahan dampak dari hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan, serta dengan pemeliharaan hubungan sosial dan pengembangan jaringan komunikasi dengan masyarakat.

Tugas dan wewenang Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial adalah mengkaji, mengawasi dan menganalisa:

- strategi, program dan kebijakan lingkungan dan hubungan sosial;
- kegiatan dan dampak upaya perlindungan lingkungan;
- kegiatan dan dampak upaya pemberdayaan masyarakat;
- isu lingkungan dan sosial terkini terkait industri perkebunan; dan
- pengaruh peraturan eksternal terkait masalah lingkungan hidup dan sosial kemasyarakatan terhadap kegiatan operasi perusahaan.

Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi atas prioritas tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah lingkungan dan hubungan sosial, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Laporan Singkat

Pada tahun 2016, Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial memastikan bahwa Perusahaan Anda memberikan perhatian yang memadai pada upaya memelihara hubungan sosial yang telah dibangun melalui komunikasi yang efektif, terkait pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, pengelolaan tanggung jawab sosial dan perlindungan lingkungan.

Pembahasan mengenai agenda kegiatan Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial telah juga dibahas dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Commissioners.

Functions, Duty and Authority

The functions of the Environment and Social Relations Committee are to provide inputs on efforts to prevent effects of environmental issues, as well as as on the maintenance of social relations and the development of communication network with the communities.

The duty and authority of the Environment and Social Relations Committee are to assess, monitor and analyze:

- environmental and social relations strategies, programs and policies;
- activities and impacts of environmental protection programs;
- activities and impacts of community development programs;
- latest environmental and social issues pertaining to the plantation industry; and
- influences of external regulations related to environmental and social affairs on the company operational activities.

The Environment and Social Relations Committee has the authority to provide recommendations on the priority for actions required to cope with environmental and social issues, in compliance with prevailing laws and regulations.

Brief Report

In 2016, the Environment and Social Relations Committee ensured that Your Company provided adequate attention to efforts in maintaining current social relations through effective communications, pertaining to the implementation of community empowerment, corporate social responsibility and environmental protection programs.

Discussions on the activities agenda of the Environment and Social Relations Committee were also included in the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Fitri Barnas, warga negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda sejak 2002 berdasarkan keputusan Direksi; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan; sebelumnya pernah menjabat sebagai Corporate Legal Manager PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai Sekretaris Perusahaan, telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus dan seminar untuk meningkatkan kapabilitasnya, termasuk 4 kegiatan pada tahun 2016, dalam daftar di halaman 119.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan *public expose*, dan semua tindakan korporasi; melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi serta memastikan terlaksananya agenda terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- *Corporate Compliance*; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan-undangan tentang keterbukaan serta pasar modal; menyiapkan dan mendaftarkan laporan yang diwajibkan regulator;
- *Corporate Legal*; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan pengembangan usaha; memastikan pelaksanaan proses, pendokumentasian dan ketersediaan dokumen legal dan perijinan.

Fitri Barnas, Indonesian citizen, 49 years old, residing in Jakarta, has been the Corporate Secretary of Your Company since 2002 based on the decision of the Board of Directors; holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs; previously was Corporate Legal Manager of PT Bakrie & Brothers Tbk. As the Corporate Secretary, has attended various training courses and seminars to enhance his capabilities, including 4 events in 2016, as listed on page 119.

Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company with capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation and also ensures the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Corporate Secretary in Your Company performs the tasks and responsibilities as stipulated in OJK Regulations No.35/POJK.04/2014, and is also responsible for the functions of:

- Corporate Compliance; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market; preparing and registering reports required by regulators;
- Corporate Legal; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business development activities; ensuring the processing, documentation and availability of legal documents and licenses.

Laporan Singkat

Pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan hadir dalam seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

Brief Report

In 2016, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
29/03/2016	Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Publication of Consolidated Annual Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
31/03/2016	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
31/03/2016	Koreksi Pilihan Nama Kantor Akuntan Publik dalam IDXnet Correction of Selected Name of Public Accounting Firm in IDXnet	POJK No.31 Tahun 2015 OJK Regulation No.31 of Year 2015
28/04/2016	Rencana dan Pelaksanaan RUPST AGMS and EGMS Plan and Implementation	POJK No.32 OJK Regulation No.32
29/04/2016	Penyampaian Laporan Tahunan 2015 Submission of 2015 Annual Report	Peraturan Bapepam X.K.6, Peraturan BEI No.I-E OJK Regulation No.32, IDX Regulation No.I-E
04/05/2016	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Consolidated Interim Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
10/05/2016	Publikasi Pengumuman RUPST Publication of AGMS Announcement	POJK No.32 OJK Regulation No.32
25/05/2016	Publikasi Pemanggilan RUPST Publication of Invitation for AGMS	POJK No.32 OJK Regulation No.32
08/06/2016	Tanggapan atas Surat OJK perihal Penelaahan Laporan Keuangan Response to OJK Letter on Financial Statements Assessment	Surat Penjelasan Letter of Explanation
17/06/2016	Hasil RUPST Results of AGMS	POJK No.32, Peraturan BEI No.I-E OJK Regulation No.32, IDX Regulation No.I-E
21/06/2016	Publikasi Hasil RUPST Publication of AGMS Results	POJK No.32 OJK Regulation No.32
21/06/2016	Publikasi Pemanggilan RUPST Kedua Publication of Invitation for the 2nd AGMS	POJK No.32 OJK Regulation No.32
23/06/2016	Publikasi Ralat Pemanggilan RUPST Kedua Publication of Revised Invitation for the 2nd AGMS	POJK No.32 OJK Regulation No.32
28/06/2016	Akta Risalah RUPST Act of Minutes of AGMS	POJK No.32 OJK Regulation No.32
29/06/2016	Hasil RUPST Kedua Results of the 2nd AGMS	POJK No.32, Peraturan BEI No.I-E OJK Regulation No.32, IDX Regulation No.I-E
30/06/2016	Publikasi Hasil RUPST Kedua Publication of Results of the 2nd AGMS	POJK No.32 OJK Regulation No.32
14/07/2016	Tanggapan atas Surat OJK perihal Penelaahan Laporan Keuangan Response to OJK Letter on Financial Statements Assessment	Surat Penjelasan Letter of Explanation
25/07/2016	Tanggapan untuk OJK Response to OJK	Surat Penjelasan Letter of Explanation
27/07/2016	Akta Risalah RUPST Kedua Act of Minutes of the 2nd AGMS	POJK No.32 OJK Regulation No.32
01/08/2016	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian Consolidated Mid-Year Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal
Correspondence with Capital Market Authority

tanggal	Keterangan	Keterangan
02/08/2016	Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian Publication of Consolidated Mid-Year Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
02/08/2016	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian Consolidated Mid-Year Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
06/09/2016	Rencana dan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa EGMS Plan and Implementation	POJK No.32 OJK Regulation No.32
13/09/2016	Rencana dan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa EGMS Plan and Implementation	POJK No.32 OJK Regulation No.32
22/09/2016	Publikasi Pengumuman RUPS LB Publication of EGMS Announcement	POJK No.32 OJK Regulation No.32
29/09/2016	Tanggapan atas Surat BEI perihal Permintaan Penjelasan Response to IDX Letter on Request for Explanation	Surat Penjelasan Letter of Explanation
04/10/2016	Tanggapan atas Surat BEI perihal Permintaan Penjelasan dan Permintaan Public Expose Response to IDX Letter on Request for Explanation and Request for Public Expose	Surat Penjelasan Letter of Explanation
04/10/2016	Rencana Paparan Publik Insidentil Public Expose Plan	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
07/10/2016	Publikasi Pemanggilan RUPS LB Publication of EGMS Invitation	POJK No.32 OJK Regulation No.32
13/10/2016	Materi Paparan Publik Insidentil Information for Public Expose	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
20/10/2016	Laporan penyelenggaraan Paparan Publik Insidentil Public Expose Project Report	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
31/10/2016	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Consolidated Interim Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
31/10/2016	Hasil RUPS LB Results of EGMS	POJK No.32, Peraturan BEI No.I-E OJK Regulation No.32, IDX Regulation No.I-E
02/11/2016	Publikasi Hasil RUPS LB Publication of EGMS Results	POJK No.32 OJK Regulation No.32
08/11/2016	Publikasi Pemanggilan RUPS LB Kedua Publication of Invitation for the 2nd EGMS	POJK No.32 OJK Regulation No.32
16/11/2016	Hasil RUPS LB Kedua Results of the 2nd EGMS	POJK No.32, Peraturan BEI No.I-E OJK Regulation No.32, IDX Regulation No.I-E
16/11/2016	Publikasi Hasil RUPS LB Kedua Publication of Results of the 2nd EGMS	POJK No.32 OJK Regulation No.32
21/11/2016	Permohonan Penetapan Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan RUPS LB Ketiga Request for Quorum Requirements for the Third EGMS	POJK No.32 OJK Regulation No.32
21/11/2016	Rencana Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Plan	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
30/11/2016	Materi Paparan Publik Tahunan Information for Annual Public Expose	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
30/11/2016	Akta Risalah RUPS LB Act of Minutes of EGMS	POJK No.32 OJK Regulation No.32
07/12/2016	Laporan Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Project Report	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E

Peningkatan Kompetensi

Competency Enhancement

Seminar/Training/Workshop Sekretaris Perusahaan | Seminars/Trainings/Workshops of the Corporate Secretary

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
15/03/2016	Temu Konsultasi Anggota AEI	AEI
17/11/2016	Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik	OJK
23/11/2016	Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017"	IDX
15/12/2016	Seminar Partisipan KSEI	KSEI

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management:

Edi Juanda, warga negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management di Perusahaan Anda sejak 2011 dengan dasar hukum pengangkatan SK No: 480/OHR-JKT/BSP/V/2011; pemegang sertifikat profesi *Qualified Internal Auditor* sejak tahun 2000; berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management.

Kepala Departemen Audit Internal:

Firdaus, warga negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Departemen Audit Internal sejak 1 Maret 2012 dengan dasar hukum pengangkatan SK No: 067/OHR-JKT/BSP/II/2012; bergabung dengan Perusahaan Anda sejak tahun 2008 di unit kerja Audit Internal maupun di Manajemen Risiko. Memiliki sertifikasi brevet A dan B, *Certified Risk Management Professional*, dan pelatihan-pelatihan berkaitan dengan audit maupun manajemen risiko; memiliki pengalaman di bidang audit sejak tahun 2001, sebagai auditor eksternal (kantor akuntan publik) tahun 2001-2004 maupun sebagai auditor internal di beberapa perusahaan publik (tahun 2004 - 2008).

Struktur Organisasi

Pelaksanaan audit internal di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) khususnya Departemen Enterprise Audit (EA); secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama, secara teknis kepada Direksi, serta memiliki hubungan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Struktur dan jenjang jabatan Enterprise Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) - 1 orang;
- Kepala Departemen Enterprise Audit (EA) - 1 orang;
- Auditor - 4 orang.

Head of Enterprise Audit & Risk Management Division:

Edi Juanda, Indonesian citizen, 47 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Enterprise Audit & Risk Management of Your Company since 2011 based on the appointment by SK No: 480/OHR-JKT/BSP/V/2011; holder of the *Qualified Internal Auditor* certificate since 2000; has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management Division.

Head of Internal Audit Department:

Firdaus, Indonesian citizen, 41 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Internal Audit Department since 1 Maret 2012 based on the appointment by SK No: 067/OHR-JKT/BSP/II/2012; joined Your Company in 2008 in Internal Audit and Risk Management unit. Holder of Brevet A and B certificates, *Certified Risk Management Professional* and had received trainings on both audit and risk management; has the experience in auditing since 2001 as external auditor (public accountant office) from 2001-2004 and as internal auditor in several public companies (2004 - 2008).

Organizational Structure

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly the Enterprise Audit (EA) Department; has structural responsibility to the President Director, technical responsibility to the Board of Directors, and coordinative relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The structure and hierarchy in the Enterprise Internal Audit are as follows:

- Head of Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division - 1 person;
- Head of Enterprise Audit (EA) Department - 1 person;
- Auditor - 4 persons.

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

Departemen EA di Perusahaan Anda memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk melakukan penilaian yang obyektif dan independen secara sistematis atas praktek pengendalian internal terkait dengan kehandalan pelaporan keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap harta perusahaan. Selain itu, Departemen EA juga melakukan penilaian atas pengelolaan risiko serta proses tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui penugasan audit operasional berkala maupun penugasan audit khusus, serta tugas-tugas lain yang bersifat konsultatif. Hasil penugasan dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

Audit Charter

Direksi Perusahaan Anda dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah menetapkan *Audit Charter* yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen EA untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. *Audit Charter* ini ditinjau ulang secara berkala untuk diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan Anda, penerapan terbaik (*best practice*) dan ketentuan regulasi.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen EA di Perusahaan Anda memiliki *Audit Manual* sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (The IIA).

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen EA dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran untuk memenuhi perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik.

Main Tasks and Responsibilities

Your Company EA Department has the main tasks and responsibilities to conduct objective and independent evaluation systematically pertaining to the reliability of financial and operational reporting, operational effectiveness and efficiency, compliance with prevailing laws and regulations, as well as protection of company assets. In addition, the EA Department also performs the evaluation of risk management and corporate governance process which are relied upon to facilitate the attainment of company objectives.

The implementation of the main tasks and responsibilities is conducted through both regular operational audit assignments and special audit assignments, as well as other assignments on consultative base. Results of the assignments are reported to the Board of Directors and other related parties for further follow-ups.

Audit Charter

Your Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners, has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the EA Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned. This Audit Charter is reviewed on a regular basis to ensure the harmonization with Your Company's development, best practices and applicable regulations.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's EA Department has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by The Institute of Internal Auditors (The IIA).

The entire work guidelines set out by the EA Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted to comply with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Audit

Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi EARM kepada Direktur Utama.

Evaluasi Efektivitas Sistem Audit Internal

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai *Enterprise Audit & Risk Management* yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM.

Rencana Kerja Tahunan

Dalam menjalankan tugasnya Departemen EA membuat rencana kerja dan anggaran yang akan dijalankan, meliputi:

- audit berkala dan audit khusus
- pengembangan pengelolaan audit internal
- pengembangan kompetensi auditor internal

Departemen EA menyusun rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko yang terintegrasi atas proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung, penilaian pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dari unit-unit objek audit internal.

Pelaksanaan Program Kerja 2016

Audit Berkala:

Kegiatan audit berkala pada tahun 2016 dilakukan terhadap Perusahaan Anda dan Entitas Anak serta Proyek Pengembangan Usaha sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Ruang lingkup audit berkala meliputi evaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan proses bisnis utama objek audit, kecukupan sumberdaya, kehandalan sistem dan prosedur yang diterapkan termasuk konsistensi penerapannya, serta pemenuhan kelengkapan ketentuan regulasi dan peraturan.

Penugasan Khusus:

Dalam kegiatan penugasan khusus pada tahun 2016, Departemen EA bersama dengan fungsi-fungsi terkait melakukan inspeksi fisik aktiva tetap Perusahaan Anda dan Entitas Anak.

Relations and Communications with Audit Committee

The Head of the EARM Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported by the EARM Division Head to the President Director.

Evaluation of Internal Audit System's Effectiveness

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Corporate Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head.

Annual Plan of Actions

In performing its duties, the EA Department develops the plan of actions and budget as follows:

- regular audits and special audits
- internal audit management development
- internal auditor competency development

The EA Department formulates the annual audit plans based on an integrated risk approach on the main business process and supporting business process, internal control evaluation, risk management and corporate governance of internal audit object units.

Implementation of 2016 Work Programs

Regular Audits:

In 2016, regular audits are conducted over Your Company and Subsidiaries as well as Business Development projects according to planned schedules. The scope of regular audits covers the evaluation of the effectiveness and efficiency of the management of the main business process of audit objects, resources sufficiency, system reliability and applied procedures including implementation consistency, as well as the compliance with requirements set forth by prevailing regulations and procedures.

Special Assignments:

For the special assignments in 2016, the EA department along with the related functional units conducted physical inspections on the fixed assets of Your Company and Subsidiaries.

Pengembangan Pengelolaan Audit Internal:

Sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkesinambungan, Departemen EA senantiasa mengikuti saran penerapan terkini dari the *Institute of Internal Auditors* (The IIA) dengan tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan Perusahaan Anda. Pengembangan ini diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pemantauan tindak lanjut, dengan biaya yang lebih efisien.

Pengembangan Kompetensi Auditor Internal:

Perusahaan Anda senantiasa mendorong peningkatan kompetensi para auditor internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan internal maupun eksternal, serta dalam forum diskusi berkala.

Internal Audit Management Development:

As part of the sustainable enhancement efforts, the EA Department has been continuously referring to the latest suggestions of the Institute of Internal Auditors (The IIA) with regards to the adaptability to Your Company needs. This development program is expected to further enhance the quality of audits, from planning to follow-up monitoring, at a higher cost-efficiency level.

Internal Auditor Competency Development:

Your Company continues to support the competency enhancement of the internal auditors by enrolling them in both internal and external training programs as well as in regular discussions forum.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan seluruh kegiatan usaha di seluruh divisi/unit dan tingkat manajemen dapat berjalan lancar dan efisien, Perusahaan Anda memiliki sistem pengendalian internal yang dikenal dengan Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP / *Enterprise Resource Planning*).

Sistem ERP yang merupakan infrastruktur bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pengendalian dan pengawasan internal mulai dikembangkan dalam Perusahaan Anda sejak tahun 2015, dan sedang dalam tahap pengujian integritas sistem dan penyempurnaan perangkat lunak.

Baik proses pengendalian keuangan maupun proses pengendalian operasional dilakukan melalui Sistem ERP yang memiliki 2 (dua) modul utama: Modul Operasi, dan Modul Keuangan & Akuntansi. Kedua modul ini dapat dilengkapi dengan modul penunjang lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pengendalian dari Perusahaan Anda.

ERP merupakan sistem yang dibangun untuk memungkinkan otomatisasi dan integrasi seluruh kegiatan usaha dalam manajemen Perusahaan Anda, memfasilitasi arus informasi yang *real-time* antar berbagai fungsi bisnis, pengelolaan jaringan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, serta perpaduan proses transaksi dengan kegiatan perencanaan.

ERP adalah sistem yang bersifat *back-office*, dimana Sistem ERP tidak bersentuhan langsung dengan konsumen. Sistem ERP merupakan suatu perangkat lunak (*software*) yang dikembangkan melalui modul-modul yang terintegrasi dan dapat disesuaikan dengan jenis dan kegiatan perusahaan (*tailor made*), yang meliputi manajemen proses manufaktur, logistik, distribusi, persediaan, penagihan, akuntansi perusahaan dan lain sebagainya.

Demi kelancaran implementasi sistem ini, Perusahaan Anda mengawalinya dengan membangun alur proses bisnis yang baik – termasuk tetapi tidak terbatas pada penanganan permintaan konsumen, proses produksi,

Internal Control System

To ensure the smooth run of business activities in all divisions/units and all managerial levels, Your Company has an internal control system known as the Enterprise Resource Planning (ERP).

The ERP System which serves as the infrastructure for the improvement of effectiveness and efficiency of internal control and monitoring process has been developed in Your Company since 2015, is in the phases of system integrity test and software finetuning.

Both financial and operational control process are conducted through the ERP System which contains 2 (two) main modules: Operational Module and Financial & Accounting Module. The two modules are equipped with other supporting modules designed in line with the control requirements of Your Companies.

ERP is a system built to automate and integrate all of Your Company business activities, facilitate real-time information flow among various business functions, manage communication network with stakeholders, as well as combine transaction processes with planning activities.

ERP is a back-office system, has no direct connection with consumers. The ERP System is a software developed through integrated modules which can be adjusted to related corporate types and activities (*tailor made*), e.g. manufacturing process management, logistics, distribution, inventory, invoice, and business accounting.

To ensure the appropriate implementation of the system, Your Company starts with the development of a good business process - including but not limited to the handling of consumer demand, production process,

penyerahan produk, penagihan, pembayaran dan layanan purna jual; di samping membangun batasan-batasan yang jelas sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai *Enterprise Audit & Risk Management* yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM. Penerapan Sistem ERP pada tahun 2016 merupakan langkah maju bagi Perusahaan Anda, terutama dalam hal peningkatan efektivitas dan efisiensi berbagai proses usaha, sejalan dengan fokus Perusahaan Anda untuk meningkatkan produktivitas demi menjaga kesinambungan usaha.

Pemanfaatan Sistem ERP juga merupakan penunjang bagi sistem manajemen Perusahaan Anda yang dilaksanakan berdasarkan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup:

- *Plan* - tahap perencanaan;
- *Do* - tahap pelaksanaan;
- *Check* - tahap evaluasi kegiatan;
- *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif.

Tahap Perencanaan mencakup formulasi dan penjabaran strategi, siklus perencanaan dan penetapan anggaran, serta penentuan inisiatif strategis dan indikator kinerja kunci (KPI - *key performance indicators*).

Penerapan strategi dilaksanakan dan diawasi melalui mekanisme *review*, yang terdiri atas:

- *review* operasional: dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja (unit usaha, bisnis strategis dan unit fungsional), baik secara vertikal maupun horizontal; dalam bentuk BBR (*BSP Business Review*) untuk unit bisnis strategis dan BFR (*BSP Functional Review*) untuk fungsi korporasi.
- *review* strategi: dilaksanakan untuk mengukur upaya pencapaian strategi dan rencana implementasi di masa mendatang.

Proses *review* mencakup penggunaan *dashboard* yang menyajikan perbandingan kinerja operasional dan kinerja keuangan aktual untuk bulan terkait dengan angka target. Untuk setiap target KPI yang belum tercapai, unit bisnis strategis dan fungsi korporasi diharuskan menyampaikan dokumen rencana kerja yang memuat usulan tindakan korektif untuk perbaikan.

products delivery, invoicing, payment and after-sales services; aside from building clear guidelines in line with the expected objectives.

Evaluation of Internal Control System's Effectiveness

The evaluation of the internal control system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Enterprise Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head. The ERP System implementation in 2016 is a major step forward for Your Company, particularly regarding effectiveness and efficiency enhancement in various business process, in line with Your Company's focus on ways to increase productivity to ensure business sustainability.

The use of the ERP System also supports Your Company's management system which is conducted based on the philosophy of continuous improvement, referring to the PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) cycle which comprises:

- *Plan* - planning stage;
- *Do* - implementation stage;
- *Check* - activity evaluation stage;
- *Act* - corrective measures application stage.

The Planning Stage covers strategy formulation and elaboration, planning and budgeting, as well as the setting of strategic initiatives and key performance indicators (KPI).

The strategy implementation is applied and monitored using the review mechanism, comprising:

- *operational review*: conducted on monthly basis over the performance of work units (business units, strategic businesses and functional units), both vertically and horizontally; in the forms of BBR (*BSP Business Review*) for strategic business units and BFR (*BSP Functional Review*) for corporate functions.
- *strategy review*: to update progress against vision and mission and make any necessary strategy changes due to changing internal or external conditions.

The review process incorporates dashboards where operational and financial performance for the respective month is compared with the budgeted figures. For any unachieved KPI target, the strategic business or corporate functions should submit activity plan documents proposing corrective measures to improve performance.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management:

Edi Juanda, warga negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management di Perusahaan Anda sejak 2011 dengan dasar hukum pengangkatan SK No: 480/OHR-JKT/BSP/V/2011; pemegang sertifikat profesi *Qualified Internal Auditor* sejak tahun 2000; berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama / *Chief Executive Officer*.

Kepala Departemen Enterprise Risk Management:

Irham Noval, warga negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Departemen Enterprise Risk Management sejak 1 September 2011 dengan dasar hukum pengangkatan SK No: 703/OHR-JKT/BSP/VIII/2011; bergabung sebagai auditor internal dalam Perusahaan Anda sejak Agustus 2007, berpengalaman kerja dalam bidang *internal control* dan manajemen risiko - setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Administrasi Pajak di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, serta memperoleh sertifikat brevet A, B dan C dari Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Struktur Organisasi

Perusahaan Anda menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) yang dikelola oleh Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM), khususnya Departemen Enterprise Risk Management (ERM); secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko.

Struktur dan jenjang jabatan Risk Management ditetapkan sebagai berikut:

- Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) - 1 orang;
- Kepala Departemen Enterprise Risk Management (ERM) - 1 orang;
- Analis Risiko - 2 orang.

Head of Enterprise Audit & Risk Management Division:

Edi Juanda, Indonesian citizen, 47 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Enterprise Audit & Risk Management of Your Company since 2011 based on the appointment by SK No: 480/OHR-JKT/BSP/V/2011; holder of the *Qualified Internal Auditor* certificate since 2000; has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management Division who is directly responsible to the President Director / *Chief Executive Officer*.

Head of Enterprise Risk Management Department:

Irham Noval, Indonesian citizen, 37 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Enterprise Risk Management Department since 1 September 2011 based on the appointment by SK No: 703/OHR-JKT/BSP/VIII/2011; joined Your Company as an internal auditor in August 2007, has work experience in internal control and risk management - after completing his formal education in Tax Administration at Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, and obtained the A, B and C brevets from Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Organizational Structure

Your Company implements Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department; has structural responsibility to the President Director and functional relations with the Board of Commissioners through the Risk Management Committee.

The structure and hierarchy in the Risk Management are set as follows:

- Head of Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division - 1 person;
- Head of Enterprise Risk Management (ERM) Department - 1 person;
- Risk Analysts - 2 persons.

Risk Charter

Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan *Risk Charter* yang merupakan dokumen yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen ERM untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen ERM di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (KPI - *Key Performance Indicators*) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Departemen ERM juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen ERM dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

Struktur Manajemen Risiko BSP

Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Departemen ERM sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan organisasi memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Manajemen Risiko

Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Manajemen Risiko perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati berdasarkan arahan Direktur Utama. Hasil dari komunikasi dengan Komite Manajemen Risiko

Risk Charter

Your Company has developed and implemented the Risk Charter that is a document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the ERM Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's ERM Department has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The ERM Department also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the ERM Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

BSP Risk Management Structure

Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with ERM Department as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have the risks that must be managed in accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

Relations and Communications with Risk Management Committee

The Head of the EARM Division can communicate directly with the company's Risk Management Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed under the auspices of the President Director. Results of the communications in every meeting with

pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi EARM kepada Direktur Utama.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengelolaan Risiko

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai *Enterprise Audit & Risk Management* yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM. Untuk tahun 2016, sistem pengelolaan risiko telah dinilai efektif, terutama dalam penanganan atas komponen risiko utama terkait berbagai ketidakpastian dalam faktor tantangan eksternal yang dihadapi Perusahaan Anda yang mencakup harga komoditas, pengaruh iklim serta kondisi sosial dan lingkungan.

Pelaksanaan Program Kerja 2016

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program ERM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha, meliputi aktivitas: a) Implementasi Sistem Manajemen Risiko, b) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta c) Peningkatan Proses Bisnis Internal. Dalam penerapannya, Departemen ERM melakukan penilaian risiko secara berkala, membuat kajian risiko, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan ERM.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi

Pada tahun 2016, implementasi Sistem Manajemen Risiko Korporasi meliputi aktivitas: Asesmen Risiko Operasional (kebun dan pabrik), Asesmen Risiko Sosial dan Asesmen Risiko Proyek.

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2016, program pengembangan kompetensi bagi analis risiko Perusahaan Anda dilakukan dalam bentuk forum diskusi, penulisan ilmiah dan/atau kajian risiko, serta kegiatan *practice sharing* dengan pelaku manajemen risiko internal maupun eksternal perusahaan.

Realisasi program pengembangan organisasi dan sumber daya manusia tahun 2016:

the Risk Management Committee are reported by the EARM Division Head to the President Director.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Enterprise Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head. The risk management system in 2016 has been considered effective, particularly with regards to the handling of prime risks components which were related to uncertainties in various external challenges faced by Your Company covering commodity prices, climate effects as well as socio-environmental conditions.

Implementation of 2016 Work Programs

Risk management activities were focused on the updating of ERM programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit, covering: a) Implementation of Corporate Risk Management System, b) Development of Organization Components and Human Resources, and c) Improvement of Internal Business Processes. In the implementation, the ERM Department periodically conducts regular risk appraisal, develops risk assessments, makes revisions or enhancements of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the ERM compliance performance.

Implementation of Corporate Risk Management (SMR - Sistem Manajemen Risiko)

The implementation of the Corporate Risk Management System in 2016 covered: Operational Risks Assessment (plantations and processing plants), Social Risks Assessment and Project Risks Assessment.

Development of Organizational Components and Human Resources

During 2016, competency development programs for Your Company's risk analysts were conducted in the forms of discussions forum, scientific writing and/or risk assessment, as well as practice sharing sessions with both internal and external risk management officers.

Activities conducted in 2016 for the development of the organization and human resources:

1. Forum Diskusi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Center for Risk Management Studies (CRMS), dengan tema Peran Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000 dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN.
2. Kajian Risiko Sistem Pengelolaan Kebijakan dan Prosedur di Perusahaan Anda

Peningkatan Proses Bisnis Internal

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Departemen ERM pada tahun 2016 sesuai perencanaan telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (*Risk Charter*), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi periodik atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

Risiko-Risiko Utama

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual.

Persaingan Usaha

Jumlah pelaku industri perkebunan sawit dan karet yang relatif banyak, baik di dalam maupun luar negeri, serta adanya produk-produk substitusi dapat mempengaruhi daya serap pasar atas produk Perusahaan Anda. Mitigasi: strategi pemasaran, inovasi proses produksi, pengembangan industri hilir, serta peran aktif dalam asosiasi industri.

Isu Lingkungan dan Sosial

Kampanye negatif oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan dan sosial terhadap minyak sawit dan boikot terhadap produk-produk konsumen yang

1. Risk Management Discussions Forum held by the Center for Risk Management Studies (CRMS), with the theme of the Role of Risk Management System based on SNI ISO 31000 in the Era of ASEAN Economic Community.
2. Risk Assessment of Policies and Procedures Management System in Your Company.

Internal Business Process Improvements

In the attempts of sustainable performance enhancement, the ERM Department in 2016, as planned, has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

Prime Risks

The prime risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

Commodity Price Fluctuation

International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price.

Business Competition

The relatively high number of players in the palm and rubber plantation industries, both in the domestic and foreign markets, as well as the presence of substitution products, might affect the market's ability to absorb Your Company's products. Mitigation: marketing strategy, production process innovations, development of downstream industry, as well as active roles in industrial associations.

Environmental and Social Issues

Negative campaigns by environmental and social Non-Government Organizations (NGOs) towards palm oil and boycott of consumer products containing palm oil in

mengandung minyak sawit di beberapa belahan dunia menyebabkan rendahnya citra produk dan penerimaan masyarakat atas produk sawit. Mitigasi: peningkatan peran aktif dalam ISPO dan RSPO untuk mengubah ancaman menjadi peluang menjaga keberlangsungan produk sawit.

Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan, kerusakan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan Pemerintah Daerah serta melakukan upaya-upaya hukum.

Konflik Sosial

Praktik administrasi yang tumpang tindih di daerah serta lemahnya penegakan hukum dapat meningkatkan kasus sengketa lahan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial. Mitigasi: pemilihan lahan dengan risiko sosial yang rendah, dukungan terhadap kebijakan Pemerintah terkait penyediaan lahan bagi masyarakat sekitar perkebunan melalui program kemitraan serta program pemberdayaan lainnya.

Cuaca Ekstrem

Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, termasuk curah hujan yang abnormal atau jangka waktu musim kering yang panjang, dapat mengakibatkan hambatan operasional. Mitigasi: penyesuaian jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis, pemanfaatan teknologi terkait dan terbaru untuk mengatasi dampak hambatan cuaca.

Pengadaan Bibit Unggul

Gangguan pengadaan bibit unggul dapat menunda rencana tanam kelapa sawit. Mitigasi: mengembangkan kebun bibit.

Pasokan Bahan Baku dan Energi

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya, dan pengembangan sumber energi alternatif.

Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup melalui implementasi ISO 9001,

several parts of the world leads to low product image and low public acceptance of palm oil products. Mitigation: enhancement of the active role in the ISPO and RSPO to turn prevailing threats into the opportunities to maintain the sustainability of palm oil products.

Estate Security

Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good relations with local communities and the Regional Government, as well as taking necessary legal steps.

Social Conflict

Overlapping administrative practices at the regional level and the lack of law enforcement will increase the prevalence of land dispute cases which may trigger social conflicts. Mitigation: preference over lands with low social risks, supports for Government policies related to the provision of land for the community in the areas close to the plantations through partnership programs and other empowerment programs.

Extreme Climate

Unpredictable climate, including abnormal rainfall or prolonged dry season, may lead to operational constraints. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification, utilization of related and new technology to overcome the impact of weather problems.

Procurement of Quality Seeds

Disruption in the procurement of quality seeds may delay palm oil cultivation plans. Mitigation: development of nurseries.

Raw Material and Energy Supply

Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers, and development of alternative sources of energy.

Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety

Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational health and safety and the environment through the implementation of ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 14001,

OHSAS 18001, ISO 14001, standar PROPER, ISPO dan RSPO, pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja

Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

Kontaminasi Produk

Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk berpotensi terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

Bencana

Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran dan bencana alam dapat mengakibatkan terganggunya alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center*, dan asuransi.

Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait, penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

Gangguan Instrumen Keuangan

Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit melalui diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor industri, merek dan tipe barang. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai,

PROPER standards, ISPO and RSPO, emissions reduction of green house gases according to the Protocol Kyoto.

Labor Strikes

Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

Product Contamination

Errors in the handling, storage and transportation of products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of loading and unloading of products.

Disaster

Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents and natural disasters can lead to the disruption in the flow of raw materials supply, production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center, and insurance.

Regulatory Changes

Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations, adjustment of corporate plans to regulatory changes.

Financial Instruments Disturbance

Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks cover portfolio diversification by region, industry sector, brands and types of goods. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the supervision of financial flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of the minimum level of cash reserves of required foreign

menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang, serta efisiensi biaya.

Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.

currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

AUDIT OLEH PIHAK EKSTERNAL

Audit by External Parties

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2016, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Y. Santosa & Rekan (PraxityTM).

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016 disampaikan oleh Yahya Santosa, CPA, CPMA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0046) pada tanggal 25 April 2017.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda sejak pelaporan untuk tahun 2016; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Biaya jasa audit untuk tahun 2016 adalah Rp 2,7 miliar. Tidak ada jasa attestasi lainnya.

Our Company uses the services of Public Accounting Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

In 2016, Your Company used the services of Y. Santosa & Rekan (PraxityTM) Public Accounting Firm.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2016 was submitted by Yahya Santosa, CPA, CPMA (Public Accountant License No. AP. 0046) on 25 April 2017.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company since the reporting for 2016, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

The auditing fee for 2016 was IDR 2.7 billion. There was no other attestation service.

SISTEM PELAPORAN DAN PENANGANAN TINDAK PELANGGARAN / SPPTP

Whistleblowing System

Perusahaan Anda telah mengembangkan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) sebagai mekanisme untuk menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*). Pengembangan dan persiapan penerapan sistem mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

Penyampaian Laporan

SPPTP menyediakan sarana dan mekanisme dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan - baik internal maupun eksternal - atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan yang ditindaklanjuti dengan adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan SPPTP dalam Perusahaan Anda antara lain diharapkan dapat:

- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
- Meningkatkan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;

Your Company has set up the Violations Reporting and Handling System (SPPTP - Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran) as standard mechanisms for responding to and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (*whistleblowing system*). The system development and preparations for implementation complies to commonly-accepted values with regards to the corporate culture and corporate characteristics.

Complaints Reporting

SPPTP provides the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders - both internal and external - for alleged violations by all levels of employees and management with fair and accountable follow-ups.

The implementation of SPPTP in Your Company is among others expected to:

- Create a conducive and supportive environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (*whistleblower*);
- Create a sense of reluctance to violate regulations due to the existence of an effective violations reporting system;
- Function as an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduce violations-based risks faced by the company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;
- Lower the handling costs of violations effects;
- Enhance the company's reputation in the eyes of the stakeholders, regulators and the public;

- Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam SPPTP, perlindungan bagi penyampai laporan dugaan pelanggaran mencakup kerahasiaan identitas serta isi laporan, serta tindakan yang dianggap perlu untuk mencegah perlakuan merugikan yang dapat dilakukan oleh pihak terlapor. Sebaliknya apabila hasil investigasi atas laporan memberikan indikasi adanya pelanggaran yang dilakukan pelapor, sanksi yang sesuai juga akan dikenakan.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

SPPTP diterapkan di bawah tanggung jawab Divisi Enterprise Audit & Risk Management. Mekanisme penanganan pengaduan mencakup evaluasi terhadap bukti awal, rekomendasi untuk investigasi lanjutan bila diperlukan serta pengumpulan bukti lanjutan. Hasil investigasi akan disampaikan kepada Direksi untuk penetapan tindak lanjut yang diperlukan, termasuk kemungkinan pelaporan kepada pihak berwajib bila terdapat indikasi pelanggaran pidana.

Penanganan Pengaduan Tahun 2016

Penerapan SPPTP pada tahun 2016 berada dalam tahap persiapan infrastruktur yang diperlukan, dengan mempertimbangkan kesiapan pemangku kepentingan internal untuk pelaksanaan sistem pengaduan yang terintegrasi. Sampai tahun 2016, pengaduan terkait dugaan tindak pelanggaran ditangani melalui sistem pelaporan konvensional.

- Provide feedbacks or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to plan the necessary improvements.

Protection of Whistleblower

In SPPTP, the whistleblower protection covers the confidentiality of identities and reports, as well as moves deemed necessary to avoid possible negative actions of the reported parties. On the other hand, if further investigation indicates violations conducted by the whistleblower, appropriate sanctions will be imposed.

Complaints Handling and Report Management

The SPPTP is implemented under the responsibility of the Enterprise Audit & Risk Management Division. The mechanism for complaints handling covers evaluation of preliminary proofs, recommendation for further investigation if needed and collection of additional proofs of evidence. Investigation results will be reported to the Board of Directors for the settlement of required follow-ups, including the possibility of reporting to legal authority in case of indications of criminal law violations.

Complaints Handling in 2016

The implementation of SPPTP in 2016 covers preparations of the required infrastructure, in consideration of the internal stakeholders' readiness for the application of an integrated complaint reporting system. Until 2016, complaints related to alleged violations have been handled through the conventional reporting system.

PERKARA PENTING

Material Litigation Case

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anda tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

Liabilitas bersyarat untuk tahun 2016 telah disampaikan dalam catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016.

Members of Your Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.

Contingencies in 2016 have been presented in note 37 to Consolidated Financial Statements 31 December 2016.

AKSES INFORMASI

Access to Information

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

Internal

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, *Harmoni*, yang pada tahun 2016 diterbitkan di bulan Juli. Majalah tersebut berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personil perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Eksternal

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen setiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda, serta dokumen lainnya terkait informasi mengenai Perusahaan Anda dapat diakses melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Your Company gives adequate attention to the information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

Internal

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.

Your Company also has an internal magazine, *Harmoni*, which in 2016 was published in July. The magazine contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

External

Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

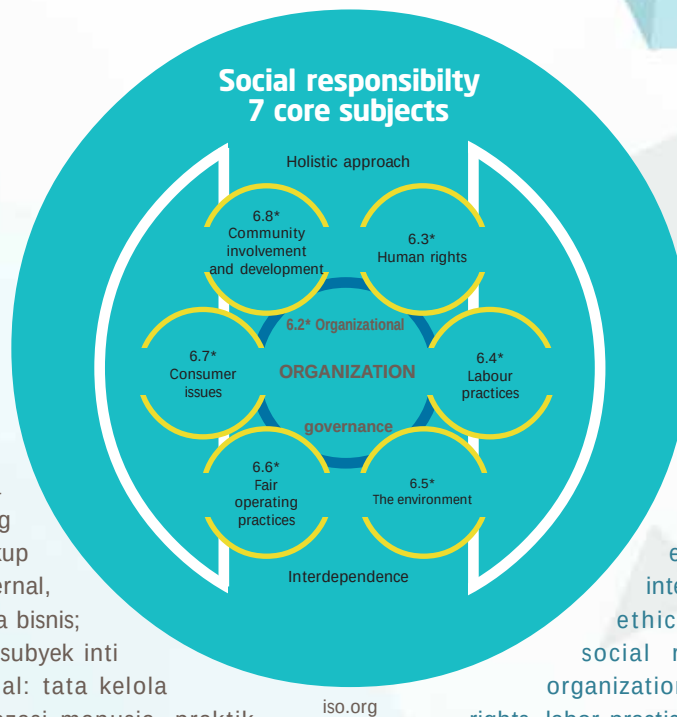
Your Company Annual Reports and Sustainability Reports, as well as other documents related to the information about Your Company can be accessed through the website at www.bakriesumatera.com.

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Management of Corporate Social
and Environmental Responsibilities



Pemahaman tanggung jawab sosial Perusahaan Anda didasarkan pada ISO 26000 SR yang menekankan pada pentingnya cara pandang yang utuh yang mencakup aspek komunitas eksternal, aspek internal dan etika bisnis; dengan fokus pada 7 subyek inti tanggung jawab sosial: tata kelola organisasional, hak azasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik usaha yang adil, hal-hal terkait konsumen, serta pengembangan dan pelibatan masyarakat.



iso.org

The comprehension of Your Company's social responsibility is based on ISO 26000 SR which emphasizes the importance of holistic approach covering external community aspect, internal aspect and business ethics; focusing on 7 core social responsibility subjects: organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair business practices, consumer issues, as well as community involvement and development.

Pengelolaan kegiatan CSR Perusahaan Anda dibawah tanggung jawab unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di tingkat divisi; berfungsi sebagai koordinator dan penentu kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Unit Usaha.

Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerjasama dengan Tim CSR yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, bukan kepada Divisi CSR, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Your Company's CSR activities are conducted under the auspices of a special CSR unit, at the divisional level; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Unit level.

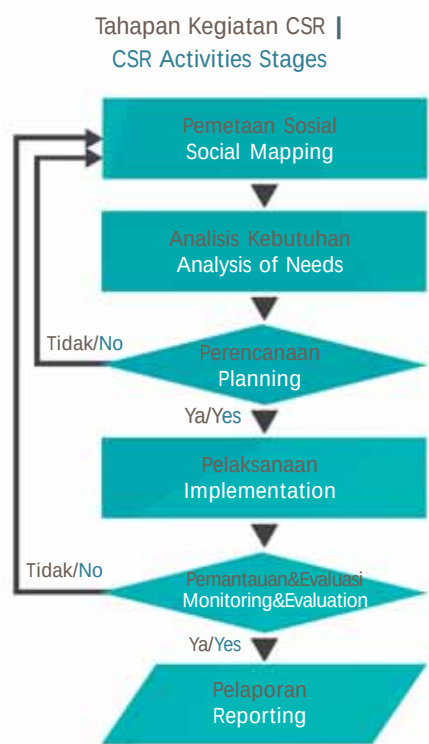
In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, not to the CSR Division, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan Perusahaan Anda dilaksanakan oleh divisi khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Divisi Lingkungan, Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Upstream.

Prinsip dan Strategi

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda berpegang pada prinsip pengelolaan CSR yang bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat.



Environmental management and protection activities in Your Company are conducted by a special division in charge at the operational level, which is the Division of Environment, Quality and Occupational Safety and Health, which reports directly to the Upstream Directorate.

Principles and Strategies

In implementing the CSR activities, Your Company adheres to the principle of a proactive CSR program management in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the Roadmap for the implementation of community development.

Pelaporan CSR

Perusahaan Anda secara konsisten menyampaikan informasi mengenai kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang telah disampaikan sejak periode 2010 (diterbitkan pada tahun 2011) hingga saat ini. Sejak periode pelaporan 2013, Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda telah disusun sesuai dengan Panduan Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (G4) dari Global Reporting Initiative (GRI).

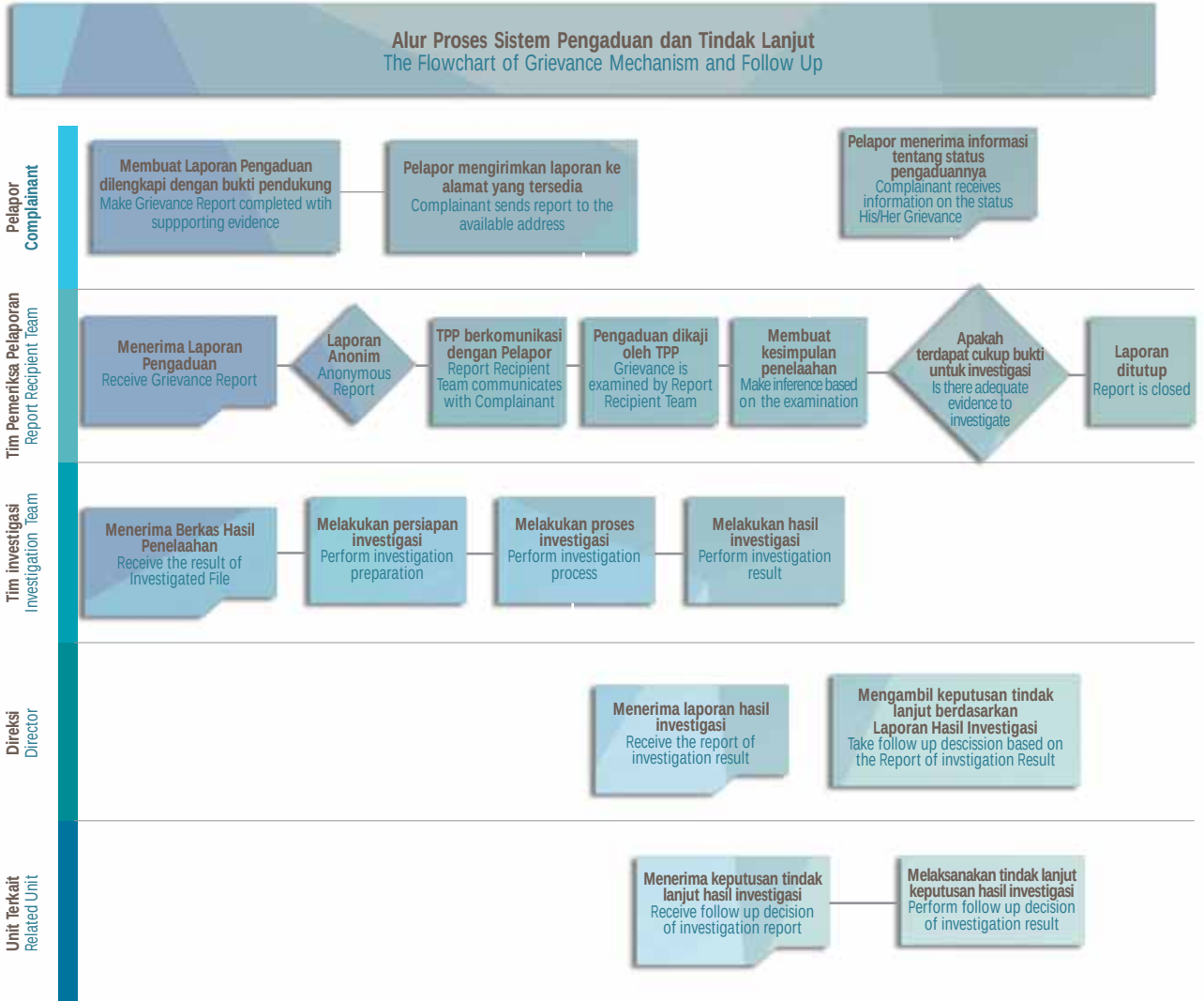
Pada tahun 2016 Perusahaan Anda memperoleh penghargaan *Commendation for Best Practice in Partnership Program* pada ajang Penghargaan Pelaporan Keberlanjutan 2016 yang diadakan oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR).

CSR Reporting

Your Company consistently informs the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report, since the 2010 reporting period (published in 2011) until now. Your Company has developed the Sustainability Report based on the Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4) of the Global Reporting Initiative (GRI) since the 2013 reporting period.

In 2016 Your Company received the acknowledgement of *Commendation for Best Practice in Partnership Program* in the Sustainability Reporting Award 2016 held by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat dan Lingkungan | Grievance Mechanism of impacts on Communities and the Environment



SERTIFIKASI

Certifications

	Standar	Unit	Tanggal Dikeluarkan	Tanggal Berakhir
SERTIFIKASI SISTEM	ISO 9001:2008	FSC Tanjung Morawa	29/04/2014	24/04/2017
		HIM	10/06/2011	09/06/2017
		BPP Pasaman	14/12/2014	25/10/2017
		Kisaran	15/09/2015	30/04/2018
		JOP (Factory & Estate)	19/05/2015	18/05/2018
		ASD	17/03/2016	14/09/2018
		Corporate Jakarta	11/08/2016	15/09/2018
		AMM/AGW	14/09/2016	20/10/2018
	ISO 14001:2004	HIM	10/03/2014	09/03/2017
		Kisaran	30/04/2014	21/04/2017
		JOP (Factory & Estate)	19/05/2015	18/05/2018
		BPP Pasaman	15/12/2015	14/09/2018
		Corporate Jakarta	11/08/2016	15/09/2018
		AMM/AGW	14/09/2016	20/10/2018
SMK3	Kisaran	31/08/2015	30/08/2018	
RSPO	Kisaran AMM/AGW BPP Pasaman	03/11/2015 28/08/2012 <i>in progress</i>	02/11/2020 27/08/2017	
SCCS	Kisaran AMM/AGW	03/11/2015 28/08/2012	02/11/2020 27/08/2017	
ISPO	AMM/AGW Kisaran BPP Pasaman SNP GLP CCI MIB	16/01/2014 17/06/2015 17/06/2015 19/07/2016 <i>in progress</i> <i>in progress</i> <i>in progress</i>	15/01/2019 17/06/2020 17/06/2020 18/07/2021	
SERTIFIKASI PRODUK	SNI 06-1903-2000 Standard Indonesia Rubber	Kisaran	23/09/2013	10/09/2017
	SNI ISO 9001:2008	HIM	10/07/2013	24/06/2017
		JOP Factory Kisaran	05/03/2014 15/09/2015	04/03/2017 30/04/2018
SERTIFIKASI KETENAGAKERJAAN	OHSAS 18001:2007	AMM/AGW HIM JOP Corporate Jakarta	07/04/2014 10/06/2011 19/05/2015 11/08/2016	06/04/2017 09/06/2017 18/05/2018 15/09/2018
PROGRAM LINGKUNGAN	PROPER	Kisaran HIM BPP Pasaman AMM/AGW	Biru Biru Biru Biru	2015-2016 2015-2016 2015-2016 2015-2016

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Environmental Protection



PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya bahwa usaha perkebunan di Indonesia memiliki tanggung jawab lingkungan yang besar, oleh karenanya melakukan upaya untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan; termasuk komitmen terhadap ketentuan ISPO dan RSPO.

Pengelolaan lingkungan dalam Perusahaan Anda pada tahun 2016 diwarnai dengan upaya pencegahan kebakaran lahan terkait bencana asap nasional, disamping difokuskan pada pemenuhan terhadap ketentuan ISPO dan RSPO. Sejalan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam kedua proses sertifikasi, seluruh lahan tanaman produksi sawit dikelola dengan pertimbangan atas pemeliharaan keanekaragaman hayati, area konservasi, daerah aliran sungai dan kearifan lokal; pemanfaatan lahan untuk perkebunan – baik sawit maupun karet – diupayakan tidak menimbulkan konflik dengan masyarakat tempatan serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

Efisiensi Pemakaian Energi dan Sumber Daya Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang banyak menggunakan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif untuk mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap unit usaha.

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

Your Company is fully aware that plantation business in Indonesia has a huge environmental responsibility, hence conducted efforts to be actively involved in environmental conservation, including the commitment towards ISPO and RSPO requirements.

Your Company environmental management in 2016 was highlighted with the efforts to prevent land fires with regards to the national haze incident, while focusing on ISPO and RSPO compliance. In line with the provision of ISPO and RSPO during the certification process, all lands of productive palm plants are managed with regards to the preservation of biodiversity, conservation areas, riparian zones, as well as traditional and cultural heritages; the utilization of lands for plantations - both of Palm and Rubber – is managed so that to avoid possible conflicts with the locals and to provide positive contributions for the society's economy and welfare.

Energy and Water Resources Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be an industry which uses a lot of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy and water, are conducted at the corporate level and every business unit.

Semua unit usaha Perusahaan Anda – termasuk unit korporasi (Jakarta) – telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan. Pada tingkat korporasi, setiap Departemen dan Divisi bertanggung jawab atas upaya penghematan pemakaian air. Sedangkan pada setiap unit usahanya, Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Pengelolaan Energi

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan diupayakan menurun, antara lain dengan modifikasi *boiler* dari tipe SFPO menjadi tipe Membrane, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar *boiler*, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Penggunaan cangkang dan serat yang telah diterapkan di Unit Usaha Sumut 1, Sumbar dan Jambi dapat menekan biaya operasi secara cukup signifikan.

Pengelolaan Air

Untuk perkebunan sawit, Perusahaan Anda menerapkan penggunaan parit - baik parit alami maupun yang dibuat khusus - dalam upaya menjaga kelembaban tanah pada lahan gambut, dengan perbandingan 1 parit untuk setiap 4 baris tanaman sawit. Pengawasan atas ketinggian air dalam parit dilakukan guna menjaga pasokan bagi kebutuhan air tanaman sawit (sebagai penampungan saat musim hujan dan cadangan air *slow release* saat musim kemarau).

Perusahaan Anda senantiasa melakukan pemantauan efisiensi penggunaan air terkait upaya penurunan konsumsi air yang telah dilakukan sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

All business units of Your company – including the corporate level (Jakarta) – have received the ISO 14001 certification in Environmental Management System. At the corporate level, every Department and Division has the responsibility in making the efforts for saving the use of water. While in every business unit, Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy and water. Environmental Management Programs are implemented in all business units to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

Energy Management

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source is aimed to decrease, including through boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

The use of shells and fiber in the Sumut 1, Sumbar and Jambi Business Units has been able to significantly reduce the operational costs..

Water Management

In the palm plantations, Your Company uses water ditches - both natural and man-made - to help keep the humidity of soil in peatland areas, with the composition of 1 ditch per 4 lanes of oil palm plants. The monitoring of the water height in the ditches is conducted to ensure sufficient supply of water for the oil palm plants (to contain rain water in the rainy season and as a slow release reservoir during the dry season).

Your Company continuously monitors the efficiency of water usage regarding the efforts to reduce water consumptions which have been done since 2008, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Perusahaan Anda mendorong seluruh unit usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi - termasuk menjaga penghijauan sepanjang daerah aliran sungai - sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Limbah Padat

- **Tandan kosong**

Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong di Unit Jambi yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.

- **Cangkang dan Serat**

Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang dan serat sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar *boiler*, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem *land application*.

Your Company continues to encourage all business units to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas - including safeguarding the greenery of riverside areas - in order to avoid interfering with water utilization activities of the local community and other stakeholders.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Solid Waste

- **Empty fruit bunches**

Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches in Unit Jambi. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.

- **Shells and Fibers**

Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) and fibers for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system.

Selain itu untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tangki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Pengolahan Air Limbah

Untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perusahaan Anda memiliki 8 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 1 (AGW), 11 kolam pengolahan di Jambi 2 (SNP) dan 7 kolam pengolahan di Sumbar (BPP Air Balam). Untuk SNP dan BPP, Perusahaan Anda telah menerapkan teknologi *Clean Development Mechanism/CDM* (lihat bagian Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca).

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.

Perusahaan Anda senantiasa memegang komitmen untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90-180 hari sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku;

In addition to preventing soil pollution due to diesel-fuel spill at emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Waste Water Treatment

For the Waste Water Treatment Facilities (*Instalasi Pengolahan Air Limbah - IPAL*), Your Company operates 8 processing ponds in Jambi 1 Business Unit (AGW), 11 processing ponds in Jambi 2 (SNP) and 7 processing ponds in Sumbar (BPP Air Balam). For the SNP and BPP, Your Company has implemented the Clean Development Mechanism/CDM technology (see the section on Green House Gas Emission Reduction).

Hazardous Materials Waste

The Government has applied more stern regulations on the handling of hazardous materials waste since 2014, requiring tripartite agreements among companies, collecting site operators and waste treatment operators.

Your Company has always been committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in significant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90-180 days in compliance with prevailing Government Decrees;

- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul dan pemusnah limbah B3 yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

- Transporting the hazardous waste to collecting and disposal firms which already have the necessary licenses from the Ministry of Environment and Forestry.

KONSERVASI LINGKUNGAN ALAM

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam, juga sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam proses sertifikasi ISPO dan RSPO terkait pemeliharaan areal konservasi. Pada tahun 2016, Perusahaan Anda tidak melakukan pembukaan lahan baru.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa unit usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang. Total areal konservasi Perusahaan Anda pada tahun 2016 mencakup 63,45 Ha.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Unit Sumbar. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta untuk kepentingan pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

CONSERVATION OF NATURAL ENVIRONMENT

Biodiversity Protection

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities with the natural environment and also in line with the requirements for the ISPO and RSPO certification process regarding the preservation of conservation areas. In 2016, Your Company did not conduct any new land clearance.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business units, by allocating land areas of 15-30 hectares which are rich in biodiversity and not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future. The total conservation areas of Your Company in 2016 covered 63.45 Ha.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbar Unit. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas which serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and for educational purposes. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi Unit Sumut 1 dan Jambi dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

Miniatur Hutan Konservasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi juga telah mengembangkan “Miniatur Hutan Konservasi” seluas 17 Ha, berlokasi di tengah perkebunan sawit dan dekat dengan lingkungan masyarakat sekitar; bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan keanekaragaman hayati yang ada, melalui upaya penanaman bibit tanaman langka dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait yang juga bertujuan untuk memelihara ekosistem yang ada, perlindungan dan pemeliharaan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya, pengembangan jenis flora, serta upaya pemantauan dan pelaporan; juga menjadi areal resapan air, area yang memproduksi O₂ dan menyerap CO₂, sumber makanan hewan, serta sebagai area wisata bagi masyarakat dan karyawan.

Miniatur Hutan Konservasi ini memperoleh penghargaan dari kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2014 yang diadakan oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD).

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun yang bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

Pemberantasan Hama Secara Pengendalian Hayati

Perusahaan Anda menerapkan upaya pengendalian hayati dalam pemberantasan hama untuk mengurangi penggunaan pestisida / zat kimia lainnya, sejalan dengan fokus untuk menjaga kualitas produksi tanaman sawit serta penerapan operasi yang ramah lingkungan.

Upaya pengendalian hayati yang dilakukan mencakup pemanfaatan tanaman Bunga Pukul Delapan (*Turnera*

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of Sumut 1 and Jambi Units, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Miniature Conservation Forest

Your Company through the Jambi Unit has also developed a 17 Ha “Miniature Conservation Forest”, located in the middle of palm estates and close to the local residential areas; aimed at preserving and developing prevailing biodiversities, through the planting of endangered plants in cooperation with related institutions in order to preserve the current ecosystems, the protection and preservation of flora and fauna inside the forest, the addition of flora species, as well as the implementation of monitoring and reporting measures; also functions as water retention area as well as O₂-producing and CO₂-absorbing area, sources of animal feed and recreational area for local residents and employees.

The Miniature Conservation Forest had been an awardee in the triennial Indonesian CSR Awards 2014 held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD).

Vegetation Forests

Your Company through the Jambi Unit since 2011 has developed the vegetation forests in several estates aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Biologically-Controlled Pest Handling

Your Company implements biological control over pest handling to reduce the use of pesticides / other chemical substance, in line with the focus to maintain the quality of palm production as well as the implementation of environmentally-friendly operations.

The pest handling by biological control include the use of Bunga Pukul Delapan plant (*Turnera ulmifolia* and

ulmifolia dan *Turnera subulata*) sebagai inang bagi serangga pemangsa hama Ulat Api (*Setothosea asigna*), serta penangkaran Burung Hantu (*Tyto alba*) sebagai pemangsa hama tikus.

Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Untuk memudahkan penjagaan kawasan HCV, Perusahaan Anda telah mengidentifikasi keberadaan kawasan HCV, yakni di Unit Sumut 1, Sumbar dan Sumbagsel; yang meliputi kategori keanekaragaman hayati, jasa lingkungan dan sosial budaya. Untuk Unit Sumut 1 dengan total luas lahan tertanam kelapa sawit 7.330 Ha dijumpai 3 dari 6 tipe HCV di area penilaian seluas 11,51 Ha atau 0,15%, yaitu HCV 1, HCV 4 dan HCV 6; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2, HCV 3 dan HCV 5. Untuk areal HGU Sumbar dijumpai 3 tipe HCV dengan total area seluas 507,6 Ha atau 5,2% dari luas HGU, yaitu HCV 1, HCV 3, dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2 dan HCV 5. HCV 6 dijumpai di luar areal HGU tetapi berbatasan langsung. Di Unit Jambi dengan total luas HGU 4.708 Ha dijumpai 3 tipe HCV di area penilaian seluas 611,27 Ha atau 12,98%, yaitu HCV 1, HCV 2 dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 3, HCV 5 dan HCV 6.

Kajian HCV untuk daerah operasi Kalimantan Tengah saat ini sedang dalam proses perencanaan.

Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca

Seiring dengan seruan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), melalui UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*) akan pentingnya upaya penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (*Green House Gases* – GHGs), Perusahaan Anda telah mengembangkan proyek CDM (*Clean Development Mechanism*) di Unit Jambi dan Sumbar. Fasilitas CDM pada Unit BPP dan SNP di Perusahaan Anda telah terdaftar pada UNFCCC, masing-masing sejak 12 November 2009 dan 18 Februari 2010.

Dalam proyek CDM, Perusahaan Anda melakukan pengolahan limbah cair di fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL/*Waste Water Treatment-WWT*) menjadi

Turnera subulata) as the host for insects preying the Ulat Api pest (*Setothosea asigna*), as well as the breeding of Owls (*Tyto alba*) as predators of rats.

Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

To facilitate the maintenance of HCV area, Your Company identified the presence of HCV areas in Sumut, Sumbar and Sumbagsel Units; covering the categories of biodiversity, environmental services and sociocultural aspects. At the Sumut 1 Unit with a total palm planted area of 7,330 Ha, there are 3 of 6 HCV types in an evaluation area of 11.51 Ha or 0.15%, i.e. HCV 1, HCV 4 and HCV 6; there is no indication of the existence of HCV 2, HCV 3 and HCV 5. At the HGU area of Sumbar, there are 3 types of HCV with a total area coverage of 507.6 Ha or 5.2% of the HGU areal, i.e. HCV 1, HCV 3 and HCV 4; there is no indication of the existence of HCV 2 and HCV 5. HCV 6 is found at a directly-bordering area but outside the HGU areal. At the Jambi Unit with total HGU areal of around 4,708 Ha there area 3 types of HCV in an evaluation area of 611.27 Ha or 12.98%, i.e. HCV 1, HCV 2 and HCV 4; there is no indication of HCV 3, HCV 5 and HCV 6.

HCV assessment process for the Central Kalimantan operational area is currently in the planning stage.

Green House Gas Emission Reduction

In compliance with the call of the United Nations (UN), through the UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*) on the importance of initiatives to reduce Green House Gas emission, Your Company has developed CDM (*Clean Development Mechanism*) projects in Jambi and Sumbar Units. The CDM facilities in Your Company's BPP and SNP Units have been registered at UNFCCC since 12 November 2009 and 18 February 2010 respectively.

In the CDM projects, Your Company converts the waste liquid in the Waste Water Treatment (WWT) Facilities into biogas as well as capturing and burning the

biogas dan menangkap serta membakar gas metana yang dihasilkan dari proses tersebut. Besarnya biogas yang diproduksi, menjadi dasar perhitungan besarnya emisi karbon yang direduksi. Gas metana yang dihasilkan dari proses ini memiliki intensitas 21 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Karbon Dioksida (CO₂). Proyek CDM ini diharapkan dapat mendorong upaya berkelanjutan dalam penurunan emisi gas rumah kaca, serta untuk pemanfaatan biogas sebagai sumber energi alternatif dalam jangka panjang. Dengan demikian, CDM juga memberikan keuntungan tambahan seperti adanya akses untuk efisiensi penerangan dan memasak, peningkatan kualitas udara dan kualitas hidup.

LINGKUNGAN DAN PERANAN KOMUNITAS

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Penhijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga penghijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersial, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

Perusahaan Anda melalui Unit Sumbar, bersama Pemda Kabupaten Pasaman Barat dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan menggalang kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar untuk menjaga dan menyelamatkan alam (bumi) dari kerusakan akibat ulah manusia. Kegiatan lingkungan tersebut meliputi pemberian bibit buah-buahan serta tanaman keras secara gratis kepada masyarakat untuk ditanam di pekarangan rumah; sosialisasi melalui pemberian brosur tentang pentingnya penghijauan lingkungan; penanaman pohon jenis cemara laut di pantai Sasak; serta penanaman bambu di pinggiran sungai.

Melalui Unit Sumut 1, Perusahaan Anda telah melakukan kesepakatan bersama untuk penghijauan pinggir Sungai Bunut sepanjang 15 km dengan Waspada Green Club (WGC).

Sertifikasi

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk

methane gas produced in the process. The volume of biogas produced sets base for the calculation of carbon emission reduction. The methane gas produced through the process is of 21 times higher intensity than Carbon Dioxide CO₂. The CDM project aimed at encouraging sustainable development of green house gas emission reduction as well as at utilizing biogas as an alternative source of energy in the long run. CDM hence also provides additional benefits such as the access for efficiency in lighting and cooking, enhancement of air quality and the quality of life.

COMMUNITY ROLE IN THE ENVIRONMENT

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.

Your Company through the Sumbar Unit, in cooperation with West Pasaman Regencial Government in line with the World Environment Day, conducted a series of activities aimed at raising awareness of employees and neighboring communities to protect and save the nature (earth) from the damage caused by human activities. The environmental activities included the provision of free seeds of fruit and hardwood plants to the public to be planted in the yard; the socialization through distributed brochures on the importance of greening the environment; the planting of sea pine species at the Sasak beach as well as the planting of bamboo trees on riverside areas.

Through the Sumut 1 Unit, Your Company has made an agreement with Waspada Green Club (WGC) for the greening of the 15 km area along the Bunut Riverbank.

Certification

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment

menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Perusahaan Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004, ISO 9001:2008, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO dan SNI 9001:2008.

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO (yang diwajibkan sejak 2014) untuk semua perkebunan dan pabrik dari semua Unit Usaha Segmen Sawit pada tahun 2014; sertifikat telah diperoleh untuk Unit Jambi1, Sumut 1 dan Sumbar; proses masih berlanjut untuk Unit Sumut 2, CCI dan Kalsel, dan telah diselesaikan untuk Unit Jambi 2.

Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Perusahaan Anda memperoleh sertifikat RSPO pertamanya di Unit Usaha Sumut 1 pada Juni 2010, dan di Unit Usaha Jambi 1 pada Agustus 2012, dengan total luas lahan tersertifikasi 19.117 Ha. Perusahaan Anda juga telah menyelesaikan proses sertifikasi RSPO untuk Unit Usaha Sumbar. Ketaatan pada persyaratan RSPO membuktikan komitmen Perusahaan Anda yang sangat tinggi untuk beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang telah dirintis jauh sebelum bergabung menjadi anggota RSPO. Pada tahun 2015 Perusahaan Anda juga telah menyelesaikan proses sertifikasi RSPO untuk Unit Usaha Sumbar.

Sertifikasi OHSAS dan SMK3

Seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda, termasuk tingkat korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007.

Perusahaan Anda secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sejak sertifikat terkait diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008.

to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

The implementation of Environmental Management as well as Occupational Health and Safety (OHS) activities in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004, ISO 9001:2008, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO and SNI 9001:2008.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

Your Company has conducted the ISPO certification process (which has been mandatory since 2014) in the plantation and factory of all Palm Segment Business Units in 2014; the certificates had been received by Jambi 1, Sumut 1 and Sumbar Units; the process is still on progress for Sumut 2, CCI and Kalsel Units, while had been completed in Jambi 2 Unit.

Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

Your Company obtained its first RSPO certificate at the Sumut 1 Business Unit in June 2010 and at the Jambi 1 Business Unit in August 2012, with a total certified lands of 19,117 Ha. Your company has also completed the RSPO certification process for the Sumbar Business Unit. The compliance with the RSPO requirements has proven Your Company's very high commitment to operate sustainably and environmentally-friendly, which has been established long before becoming a member of the RSPO. In 2015, Your Company had also completed the RSPO certification process in the Sumber Business Unit.

OHSAS and OHSMS Certification

All Business Units of Your Company, including the corporate level, have completed the certification process of OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007.

Your Company has been consistently applying the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS / SMK3) since the certificate was received for the first time in 2008.

Sertifikasi ISO

Perusahaan Anda telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Sistem Pengelolaan Kualitas dan sertifikasi ISO 14001:2004 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan untuk Unit Usaha Sumut 1, Pasaman, GLP, AMM/AGW, SNP, HIM, JOP-pabrik, JOP-kebun, dan AM, serta pada tingkat korporasi.

Sertifikasi SNI

Terkait standar kualitas tingkat nasional, Unit Usaha Sumut 1, HIM dan JOP-pabrik Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) yang diwajibkan untuk produk perkebunan karet sejak tahun 2011.

Peringkat PROPER

Perusahaan Anda juga memperoleh pemeringkatan berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Pada tahun 2015, Unit Jambi dan Sumut 1 memperoleh PROPER Biru tingkat Nasional, dan Unit Pasaman memperoleh PROPER Biru tingkat Provinsi.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan, Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan untuk menyampaikan keluhan melalui unit usaha terkait.

Dana Investasi Sosial & Lingkungan

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Walaupun membukukan kerugian bersih pada tahun 2015, Perusahaan Anda tetap melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2016, yang seperti tahun sebelumnya difokuskan pada program kerja sama dengan Kelompok Usaha Bakrie, Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

Pada tahun 2016, total pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp 2.727.620.165 yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit.

Informasi Lain

Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan terkait pengelolaan lingkungan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda.

ISO Certification

Your Company has obtained the ISO 9001:2008 certification on Quality Management System and ISO 14001:2004 certification on Environmental Management System for Sumut 1, Pasaman, GLP, AMM/AGW, SNP, HIM, JOP-factory, JOP-estate, and AM Business Units as well as for the corporate level.

SNI Certification

Related to the national quality standards, the Sumut 1, HIM and JOP-factory Business Units of Your Company has also obtained the SNI (Indonesian National Standards) certification that has been compulsory for rubber plantation products since 2011.

PROPER Ranking

Your Company is also ranked based on the Company Performance Appraisal Program (PROPER) of the State Ministry of Environment. In 2015, the Jambi and Sumut 1 Units attained the Blue PROPER rating for the National level while the Pasaman Unit attained the Blue PROPER rating for the Provincial level.

Environment Problems Complaint Handling

For environment-related problems, Your Company provides the opportunity for all employees at all levels to file complaints through related business units.

Social & Environmental Investment Fund

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Despite the net loss recorded in 2015, Your Company continued to conduct CSR programs in 2016, which similar to the previous year focused on cooperation schemes with the Bakrie Business Group, Regional Governments and local communities.

In 2016, the total expenditures for environmental protection amounted to IDR 2,727,620,165 covering the costs for the certification process and environmental management programs in all units.

Other Information

Further information on environmental management is presented in Your Company Sustainability Report.

PENGEMBANGAN KETENAGAKERJAAN SERTA PENERAPAN KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN KERJA

Employment Development and Implementation of
Occupational Health, Safety and Security

Kondisi Sumber Daya Manusia 2016

Pada tahun 2016 Perusahaan Anda memiliki 6 komisaris dan 7 direktur; mempekerjakan 9.962 karyawan, yang mencakup 553 staf, 9.389 non-staf dan 20 *trainee*.

Human Resources Conditions in 2016

In 2016 Your Company had 6 commissioners and 7 directors; provided jobs for 9,962 employees, which included 553 management staff, 9,389 non-management staff and 20 trainees.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya. Pada tahun 2016, 29,32% karyawan memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar, 23,23% Sekolah Menengah Pertama, 38,17% Sekolah Menengah Atas, 2,78% D3/D2/D1, 6,23% S1, 0,26% S2 dan 0,02% S3.

Employment Equality

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work. In 2016, 29.32% of employees have Primary School educational background, 23.23% Junior High School, 38.17% Senior High School, 2.78% D3/D2/D1, 6.23% S1, 0.26% S2 and 0.02% S3.

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mencapai berbagai posisi dalam organisasi, dan memiliki kinerja yang baik. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita pada tahun 2016 adalah 92,72% dan 7,28% untuk staf.

Your Company also provides equal opportunities to all employees to achieve a variety of positions within the organization, and to exhibit good performance. The comparative composition between male and female employees in 2016 is 92.72% and 7.28% for staff members.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan Anda untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, seluruh Unit Usaha dalam Perusahaan Anda termasuk unit korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang dilakukan oleh TUV International Indonesia.

Occupational Health and Safety (OHS)

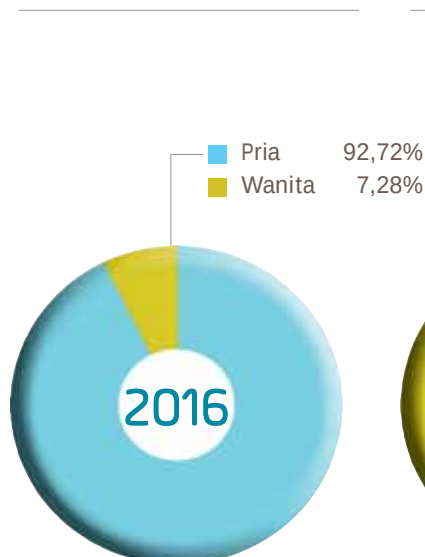
As part of Your Company's commitment to the fostering of occupational health, safety and security (OHS) in work environment, all Business Units in Your Company including the corporate unit, have completed the OHSAS 18001:2007 certification process conducted by TUV International Indonesia.

Komposisi Pegawai | Employee Composition

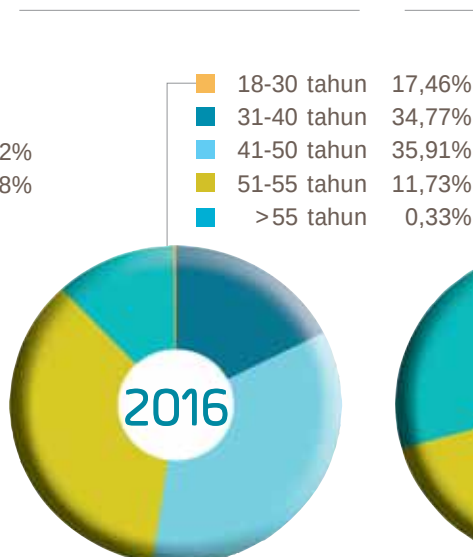
Keterangan	2016	2015	2014	Description
Berdasarkan Status Kepegawaian				By Employment Status
Komisaris	6	6	6	Commissioners
Direksi	7	7	5	Directors
Staf	553	663	630	Staff
EVP/SVP	9	7	7	EVP/SVP
VP	13	15	13	VP
Senior Manajer	18	23	26	Senior Manager
Manajer	63	77	74	Manager
Asisten Manajer	44	48	51	Assistant Manager
Senior Asisten	71	83	71	Senior Assistant
Asisten/Staf	335	410	388	Assistant/Staff
Management Trainee / Trainee	20	4	47	Management Trainee / Trainee
Management Trainee	18	-	44	Management Trainee
Trainee	2	4	3	Trainee
Non-Staf + BHL	14.190	13.791	16.980	Non-Staff
Total	14.776	14.471	17.668	Total
Berdasarkan Jenjang Pendidikan				By Educational Level
S 3	2	3	4	Doctoral Degree
S 2	26	30	33	Master Degree
S 1	621	685	697	Bachelor Degree
DIP	277	353	347	Diploma
SMA	3.807	4.072	4.052	Senior High School
SMP	2.317	2.352	2.470	Junior High School
SD	2.925	3.148	3.326	Elementary School
Total	9.975*	10.643*	10.929*	Total
Berdasarkan Gender				By Gender
Pria	9.249	9.825	10.089	Male
Wanita	726	818	840	Female
Total	9.975*	10.643*	10.929*	Total

* Tanpa BHL | Excluding Day Laborers

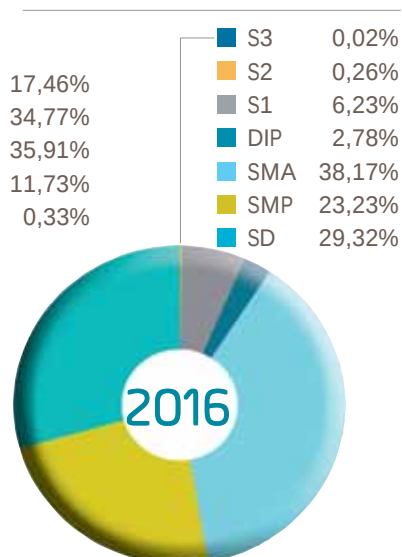
Berdasarkan Gender*
By Gender*



Berdasarkan Usia*
By Age*



Berdasarkan Jenjang Pendidikan*
By Educational Level*



Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja. Perusahaan Anda telah menunjukkan konsistensinya dalam penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sejak sertifikat terkait diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Dalam jangka pendek fokus SMK3 adalah pencapaian tingkat kecelakaan nihil. Tahun 2009, untuk pertama kalinya Perusahaan Anda meraih Penghargaan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil) yang diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui pabrik minyak sawit Area Usaha Sumut 1.

Sertifikasi OHSAS dan SMK3

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis, seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda - termasuk tingkat korporasi - telah memenuhi sertifikasi Standar Internasional untuk SMK3, OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007, yang dikeluarkan oleh TUV International Indonesia.

Perusahaan Anda secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sejak sertifikat terkait diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008.

Penerapan OHSAS dimulai di Unit Usaha Sumut 1 pada November 2007. Selain Unit Usaha Sumut 1, Sumbar dan Jambi yang telah lebih dahulu menerima Sertifikat OHSAS, sertifikasi juga telah diperoleh Sumsel 1, HIM, AGW/AMM, EMAL, SNP, GLP, JOP, Air Muring dan Corporate Jakarta. Daftar masa berlaku Sertifikat disampaikan pada halaman 142 Laporan Tahunan 2016 ini.

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance. Your Company has showed its consistency in the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) since the certificate was obtained for the first time in 2008.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration.

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding of the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. The focus of OHSMS/SMK3 in the short term is the achievement of zero accident rate. In 2009, Your Company received the Zero Accident Award for the first time, given by the Indonesian Manpower and Transmigration Minister through the palm oil mill of the Sumut 1 Business Area.

OHSAS and OHSMS Certification

As part of the commitment to the fostering of occupational health, safety and security, as well as to avoid the potential work accidents which might lead to economic and non-economic losses, all Business Units of Your Company - including the corporate level - has complied with the International Standards for OHSMS, the OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007 certification, conducted by TUV International Indonesia.

Your Company has been consistently applying the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS / SMK3) since the certificate was received for the first time in 2008.

The implementation of OHSAS began with the Sumut 1 Business Unit in November 2007. In addition to Sumut 1, Sumbar and Jambi Business Units which have already received the OHSAS Certificates, the certification has also been received by Sumsel 1, HIM, AGW/AMM, EMAL, SNP, GLP, JOP, Air Muring and Corporate Jakarta. The list of validity of the Certificates is presented on page 142 of this 2016 Annual Report.

Penerapan OHSAS dalam Perusahaan Anda antara lain telah mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal.

The implementation of OHSAS in Your Company has among others covered awareness training, formulation of standard operating procedures, OHS patrol, safety introduction for visitors of sites of operations, safety briefing for workers, emergency response simulation, hazard identification, risk assessment and control, as well as internal and external audit.

Pengembangan Berbasis Kompetensi

Program pengembangan SDM berbasis kompetensi didasarkan pada Model Kompetensi Perusahaan Anda yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok: Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional, dengan 5 (lima) tingkatan pada setiap kelompok.

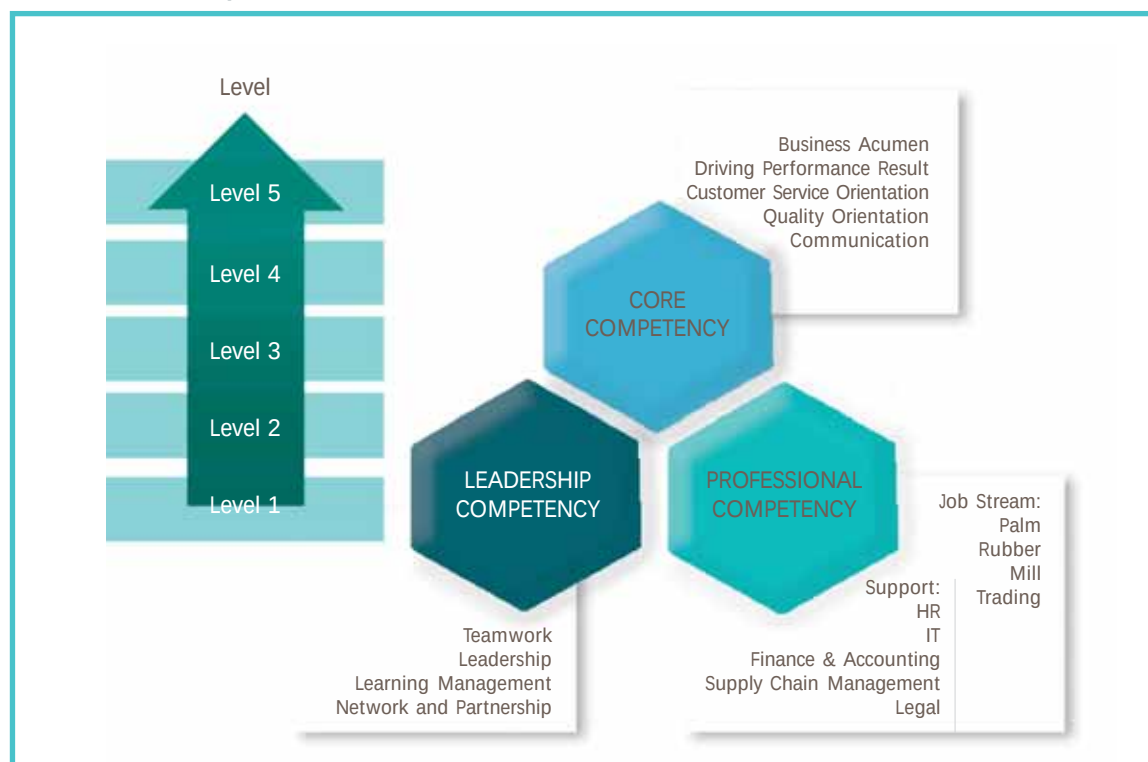
Competency-Based Development

The competency-based HR development programs are conducted in compliance with Your Company Competency Model which consists of 3 (three) groups: Core Competency, Leadership Competency and Professional Competency, with 5 (five) levels for each group.

Proses pengkajian kompetensi dilakukan oleh *internal assessor* untuk seluruh staf di lingkungan Perusahaan Anda. Data Kajian Kompetensi berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan digunakan dalam pemetaan profil individu staf sebagai pelengkap aspek kinerja dalam penyusunan profil *Human Asset Values* (HAV). Untuk tahun 2016, kajian kompetensi dilaksanakan untuk 82 karyawan, yang hasilnya dijadikan sebagai dasar bagi Analisa atas Kebutuhan Pelatihan

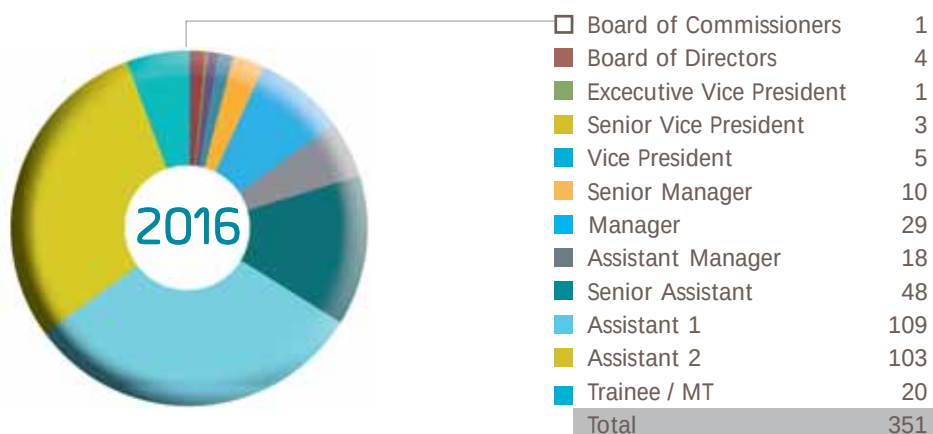
Competency assessment process is conducted by internal assessors for all staff members in Your Company. The Competency Assessment Data is valid for a period of 2 (two) years and is used in the individual profile mapping for staff members to complement the performance aspects related to the development of Human Asset Values (HAV) profiles. The 2016 competency assessment was conducted for 82 employees, of which the results are used as a reference for the Training Needs Analysis.

Model Kompetensi | Competency Model



PROGRAM PENGEMBANGAN KARIR <i>Career Development Program</i>	Program	Peserta Participants
	General Manager Development Program (GMDevPro)	Senior Manager, Vice President, General Manager
	Manager Development Program (MDevpro)	Assistant Manager, Manager, Senior Manager
	Assistant Development Program (AssDevPro)	Assistant 2, Assistant 1, Senior Assistant
	Values Development Program	Semua tingkat All levels
	Non-Staff Development Program	Non-Staff level

Pelatihan 2016 berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | 2016 Training based on Organization Levels



Remunerasi

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah serta kesepakatan antara Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP), dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor

Remuneration

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatran Plantation Companies (BKS-PPS - *Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera*) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP - *Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja*), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - *Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia*). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have

perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan serta bantuan sosial lain kepada karyawan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Untuk hal-hal yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan, Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan untuk menyampaikan keluhan melalui atasan langsung.

Biaya dan Fokus Pengembangan SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi staf pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 340.353.900, terdiri dari Rp 272.750.700 untuk program pelatihan internal dan Rp 67.603.200 untuk program pelatihan eksternal, dengan total waktu pelatihan mencapai 23.407 jam atau 39,95 jam per karyawan per tahun, untuk total 586 staf yang menerima pelatihan. Nilai rata-rata efektivitas pelatihan adalah 3,50 dari skala 4,00; dengan pengukuran yang mencakup materi pelatihan, pengajar serta fasilitas selama pelatihan.

Selama tahun 2016, Perusahaan Anda tetap melanjutkan fokus program yang memberikan porsi yang lebih besar pada program pelatihan oleh fasilitator internal, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya pengembangan yang memungkinkan optimalisasi SDM serta percepatan proses penerapan budaya Berbagi Pengetahuan, serta tetap menjaga kualitas penyampaian dalam proses pembelajaran.

Penghargaan

Pada tahun 2016 Perusahaan Anda memperoleh penghargaan nasional HR Excellence Awards 2016 untuk kategori *People Development* yang diberikan oleh LM FEUI bersama Majalah SWA dan PMSM. Melalui kegiatan yang merupakan wadah bagi para praktisi SDM untuk dapat melakukan *benchmarking* atas kegiatan dan kebijakan terkait, Perusahaan Anda berhasil lebih unggul dari 47 perusahaan lainnya.

met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security allowance such as *BPJS Ketenagakerjaan* and *BPJS Kesehatan* and other social assistance for employees.

Employment Problems Complaint Handling

For employment-related problems, Your Company provides the opportunity for all employees at all levels to file complaints through direct supervisor.

HR Development Costs and Focus

The costs for the staff competency development programs in 2016 totalled IDR 340,353,900, consisting of IDR 272,750,700 for internal training and IDR 67,603,200 for external training programs, with a total of 23,407 training hours or 39.95 hours per employee per year, for a total of 586 staff members receiving the training programs. The average score of effectiveness of the training programs was 3.50 of a 4.00 scale; with the scoring of training materials, trainers and facilities provided during the programs.

Throughout 2016, Your Company continued to focus on programs which allocated a larger portion of training programs conducted by internal facilitators, aimed at enhancing the development costs efficiency for the optimization of HR and the acceleration of the process to implement the Knowledge Sharing culture, while maintaining the presentation quality in the learning process.

Awards

In 2016 Your Company received the national-level HR Excellence Awards 2016 in the People Development category, awarded by LM FEUI in cooperation with SWA Magazine and PMSM. Through the project which facilitated HR practitioners in benchmarking their related activities and policies, Your Company was able to excel over 47 other companies.

Perusahaan Anda juga meraih penghargaan Indonesia Best Practice of Corporate University 2016 yang diberikan oleh SWA bekerja sama dengan PLN pada tanggal 24 Oktober 2016, berdasarkan kinerja yang didasarkan pada penilaian atas kemampuan analisa kebutuhan, penyampaian pembelajaran dan pembelajaran kepemimpinan.

Informasi Lain

Informasi lebih rinci mengenai pengembangan SDM dan penerapan K3 disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda.

Your Company also obtained the award at the Indonesia Best Practice of Corporate University 2016 presented by SWA in cooperation with PLN on 24 October 2016, for achievements based on the evaluation of the capabilities in need analysis, learning delivery and leadership learning.

Other Information

Detailed information on HR development and OHS implementation are presented in Your Company Sustainability Report.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development



PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Perusahaan Anda membagi kegiatan program pemberdayaan masyarakat ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang. Program Jangka Pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan. Program Jangka Panjang memiliki fokus pengembangan pada delapan bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, lingkungan, infrastruktur dan tanggap bencana.

Pendidikan

Perusahaan Anda meyakini karyawan merupakan aset penting yang harus terus dikembangkan. Untuk tahun 2016, salah satu fokus program pendidikan adalah pada peningkatan kapasitas karyawan melalui BSP Berbagi Pengetahuan. Karyawan perlu mendapat informasi perkembangan perusahaan serta perkembangan ekonomi regional dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN. Pelatihan motivasi kerja dan pemahaman kondisi bisnis perusahaan diberikan pada karyawan tingkat manajer dan asisten serta pegawai staf dan non-staf. Tahun 2016, pelatihan diselenggarakan di 8 Unit Usaha: Sumut 1, Sumut 2, Bengkulu 1, Bengkulu 2, Jambi 1, Jambi 2, Lampung dan Sumbar. Program ini juga

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

Your Company divides the activities of the community development programs into short-term and long-term programs. The Short-Term Program includes the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication. The Long-Term Program focuses on eight community development sectors, i.e: education, economy, health, religious activities, youth affairs, environment, infrastructure and disaster response.

Education

Your Company believes that employees are important assets requiring continuous development. For 2016, capacity building of employees through the BSP Knowledge Sharing Program has been a focus of the educational programs. Employees need to get the information on corporate development as well as on the development of regional economy, regarding the implementation of the ASEAN Economic Community scheme. Training programs on work motivation and company business are provided for employees at managerial and assistant levels, as well as for staff and non-staff employees. In 2016, the training programs were conducted in 8 Business Units: Sumut 1, Sumut 2,

melibatkan peserta dari pihak eksternal (mahasiswa dan pelajar).

Sebagai bentuk dukungan terhadap aktivitas kampus, Perusahaan Anda bersedia berbagi pengetahuan dengan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Tahun 2016, Perusahaan Anda menerima kunjungan Mahasiswa D3 Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor untuk melakukan praktikum lapangan mata kuliah Manajemen Kualitas.

Bidang pendidikan merupakan prioritas utama dalam program CSR, karena merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Pada tahun 2016 alokasi dana untuk pendidikan sebesar 7,22% dari total dana, atau setara dengan Rp 136.715.000.

Hingga akhir 2016, Perusahaan Anda telah mengembangkan empat yayasan pendidikan di Unit Usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu;
- Jambi 2: Yayasan Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie, Kabupaten Muaro Jambi;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang

Sekolah-sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan ini telah meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Perusahaan Anda telah mengembangkan SD Bakrie Utama Sungai Aur yang berlokasi di Kecamatan Sungai Aur - Pasaman Barat (dalam lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar/BPP) sebagai Sekolah Adiwiyata (berkurikulum berbasis lingkungan). Sekolah ini telah memperoleh penghargaan peringkat Gold dari kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2014 yang diadakan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD) dan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dalam lingkungan unit usahanya, Perusahaan Anda juga melaksanakan program penghargaan kepada guru teladan, serta program rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang.

Bengkulu 1, Bengkulu 2, Jambi 1, Jambi 2, Lampung and Sumbar. This program also involved external participants (university and high school students)

In support of campus activities, Your Company is willing to share knowledge with students of various tertiary educational institutions. In 2016, Your Company received a visit by D3 Agrobusiness Management Students of the Bogor Institute of Agriculture performing the field practices in Quality Management.

Education has been of the highest priority for the CSR programs, as it is deemed the foundation for sustainable community development. In 2016, the allocated funds for education was 7.22% of the total funds, equalling to IDR 136,715,000.

By the end of 2016, Your Company has developed four educational foundations in its Business Units:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency;
- Jambi 2: Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency

Schools managed through these education foundations had shown high performance and become preferred schools. Your Company has developed SD Bakrie Utama Sungai Aur - an elementary school located in Sungai Aur District - West Pasaman (within the Plantation compound of the Sumbar/BPP Business Unit) as an Adiwiyata School (environment-based curriculum). The school had been a Gold-rank awardee in the triennial Indonesian CSR Awards 2014 held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) and the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs.

In the efforts to maintain and enhance the quality of education at schools within the localities of its business units, Your Company also conducts award programs for teachers with outstanding performance, as well as rehabilitation and development projects of educational and support facilities.

Beasiswa

Pemberian beasiswa di tahun 2016 tetap melanjutkan program tahun sebelumnya dengan prioritas pada pemberian beasiswa perguruan tinggi serta biaya hidupnya, serta peningkatan layanan pendidikan dan kesejahteraan guru melalui yayasan pendidikan di setiap area usaha yang mengelola pendidikan tingkat TK, SD, dan SMP.

Ekonomi

Bidang ekonomi merupakan prioritas kedua dalam program CSR. Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, pemberian bantuan bibit sawit dan karet, pemberian bantuan jangkos, pelatihan teknis perkebunan serta program studi banding pembuatan bibit sawit.

Pada tahun 2016 alokasi dana CSR untuk bidang ekonomi adalah sebesar 2,76% dari total dana, atau setara dengan Rp 52.330.000.

Pengembangan UMKM

Sedangkan bentuk pengembangan UMKM yang dilakukan sepanjang tahun 2016, meliputi bantuan modal usaha baik berupa modal bergulir maupun bibit/benih, hewan ternak; alat dan sarana kerja; pemasaran serta pelatihan kepada kelompok-kelompok kemitraan. Di Unit Usaha Sumbar, Perusahaan Anda membina 2 kelompok peternak sapi yang telah berkembang sejak tahun 2008. Program Sentra Ternak Sapi juga merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan Anda di Unit Usaha Bengkulu sejak tahun 2007; melibatkan 30 peternakan rakyat dalam 2 kelompok di Desa Pelita - Bengkulu Utara sebagai desa dampingan.

Sampai tahun 2016, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki

Scholarships

The scholarships program in 2016 continued the previous year's program, prioritizing on scholarships for the university level and the living costs, as well as for the improvements of educational services and teachers' welfare through educational foundations in all business areas which manage the education at kindergarten, elementary and junior high levels.

Economy

The economic sector is the second priority in the CSR programs. Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm farmers, provision of palm and rubber seeds, free supply of empty bunches, plantation-related technical trainings, as well as comparative study program on palm seeds production.

In 2016, the allocated CSR funds for the economic sector was 2.76% of the total funds, equalling to IDR 52,330,000.

SMEs Development

The development of SMEs conducted throughout 2016 included working capital assistance either in the form of rolling capital or seeds, livestock; working equipment and facilities; marketing and training programs for the micro-partnership groups. In the Sumbar Business Unit, Your Company has developed 2 groups of cow breeders which have shown significant growth since 2008. The Cow Breeding Center program has also been one of the community development programs conducted by Your Company in the Bengkulu Business Unit since 2007; involving 30 public farms in 2 groups in Pelita Village – North Bengkulu as an assisted village.

Until the year 2016, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities

kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan. Program Koperasi Karyawan di Unit Korporasi Jakarta juga telah memperoleh penghargaan dalam kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2014.

Program Kemitraan Inti-Plasma

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil tani pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Pembinaan kelompok petani plasma di Unit Usaha Sumbar telah membawa kelompok tani Suka Maju sebagai kelompok tani teladan yang menjadi rujukan bagi para petani sawit di sekitar lokasi operasional Perusahaan Anda; dan diharapkan dapat mengembangkan sekolah usaha tani khusus kelapa sawit di masa depan sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan daerah.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar di setiap area dan unit usaha; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Beberapa layanan kesehatan yang dilakukan Perusahaan Anda pada tahun 2016 mencakup pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, pengasapan nyamuk DBD, bantuan operasi, kegiatan donor darah, penyuluhan keluarga berencana, nutrisi tambahan balita, lomba bayi sehat, serta bantuan untuk Puskesmas dan fasilitas sanitasi.

to be the target of the empowerment activities. The Employee Cooperative Union of the Jakarta Corporate Unit had also received an award in the triennial Indonesian CSR Awards 2014.

Core-Plasma Partnership Program

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the corporate standards, as well as the purchase of agricultural yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

The development of plasma farmers groups in the Sumbar Business Unit has brought the Suka Maju farmers group to become a well respected farmers group as a role model for palm farmers in the areas close to Your Company operational site; and is expected to develop a farming school specializing in oil palm in the future as a form of awareness on regional advancement.

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community in each business areas and units, and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (Pos Pelayanan Terpadu – Posyandu) to maintain the health of the locals, including infants.

A number of health care services conducted by Your Company in 2016 included medical check up and free medication, dengue mosquito fogging activities, surgical services, family planning program counselling, additional nutrition for toddlers, baby health contest, as well as technical and financial aid for public health centers and sanitation facilities.

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup santunan anak yatim, penyandang cacat, panti asuhan dan pesantren; rehabilitasi tempat ibadah; bantuan acara MTQ; apresiasi seni dan pengadaan buku agama; pembagian perangkat sholat; program Tali Asih; sampai siraman rohani melalui zikir akbar maupun Safari Ramadan sebagai sarana menjaga dan memperkuat hubungan antara masyarakat dengan pegawai dan pengelola Perusahaan Anda.

Program Tali Asih dan Safari Ramadan diselenggarakan secara rutin setiap tahun dalam bulan Ramadan sebagai sarana silaturahmi antara manajemen Perusahaan Anda dengan masyarakat sekitar kebun. Pada tahun 2016, kedua program ini dilaksanakan di seluruh Unit Usaha. Selain itu Perusahaan Anda juga melakukan pembagian sembako di Unit Usaha Kalimantan Selatan dan Sumut 2.

Dalam pelaksanaan ibadah qurban terkait Idul Adha pada tahun 2016 Perusahaan Anda bersama karyawan menyalurkan hewan qurban sapi ternak dan kambing, sebagai bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan Anda dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Personal (PSR – *Personal Social Responsibility*).

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Various religious activities have been conducted through Your Company's business units, including the provision of financial assistance for orphans, the disabled, orphanages and Islamic boarding schools; rehabilitation of religious facilities; assistance for organizing of the MTQ Koran Recital Competition; appreciation of arts and the provision of religious books; provision of prayer outfits, Tali Asih program; to spiritual enlightenment session through the *zikir akbar* mass praises and Safari Ramadan visits during the fasting month as the forums to maintain and strengthen relations among communities, employees and the management of Your Company.

The Tali Asih and Safari Ramadan programs have been regularly held on annual basis during the Ramadan month to enhance relations between Your Company's management and the locals in the plantation areas. In 2016, the two programs were held in all Business Units. In addition, Your Company also distributed packages of daily necessities in South Kalimantan and Sumut 2 Business Units.

In performing the animal sacrifice ritual of the 2016 Idul Adha, Your Company distributed cows and goats as sacrificed animals, as a form of Your Company employees' Personal Social Responsibility (PSR).

Youth Development

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan

Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan, yang didirikan di lokasi sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1, merupakan program unggulan CSR Perusahaan Anda untuk bidang Kepemudaan. Para siswa sekolah ini yang berasal dari penduduk sekitar, dilatih dengan cara yang profesional agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pembentukan kepengurusan baru pada tahun 2016 menunjukkan komitmen Perusahaan Anda untuk tetap mendukung prestasi SSB Bakrie Asahan baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Pada bulan Oktober 2016 Perusahaan Anda menyelenggarakan dan menjadi tuan rumah Festival U-13 antar SSB di Kisaran yang diikuti oleh 15 SSB se-Sumatera Utara. Kegiatan ini mendapat dukungan dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia dan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Asahan. Dalam Festival ini SSB Bakrie Asahan berhasil menunjukkan prestasi yang baik dengan menjadi Juara I.

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

Lingkungan

Selama tahun 2016 kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait sektor lingkungan yang dilaksanakan Perusahaan Anda mencakup penyuluhan kebakaran hutan serta pemberian bibit pohon untuk program penghijauan.

Dalam rangka memperingati Hari Bumi, Perusahaan Anda bekerjasama dengan Yayasan Bakrie Amanah dan

Bakrie Asahan Football School

The Bakrie Asahan Football School (SSB Bakrie Asahan), which was established at a location nearby the Bunut and Kisaran plants of the Sumut 1 Business Unit, is a prime CSR program of Your Company for the Youth Development sector. The students of this school, who are local residents, are trained professionally to develop their talents.

The appointment of a new school management in 2016 showed Your Company's commitment to support the performance of SSB Bakrie Asahan at both provincial and national levels.

In October 2016, Your Company hosted the Age-13 Festival of football schools competition in Kisaran, involving 15 schools in North Sumatra. The event was supported by the Indonesian Workers Union and the Indonesian National Sports Committee of the Asahan Regency. SSB Bakrie Asahan showed an outstanding performance in the Festival, emerging as the First Place Winner.

Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees, 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Environment

In 2016, the environmentally-related community development activities conducted by Your Company included forest fires briefing and distribution of tree seeds for reforestation program.

In commemoration of the Earth Day. Your Company collaborated with Bakrie Amanah Foundation and Bakrie

Kelompok Usaha Bakrie dalam kegiatan penanaman pohon dan bunga di Jakarta pada bulan Juni 2016.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin memperbaiki infrastruktur khususnya jaringan jalan dan jembatan, serta pembuatan taman penghijauan di daerah operasional.

Peningkatan kualitas infrastruktur menghasilkan penghematan biaya, membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Pada tahun 2016, Perusahaan Anda juga berpartisipasi dalam renovasi rumah ibadah dan sekolah di Unit Usaha Sumut 2.

Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana 10-15% dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana. Jika diperlukan lebih, Perusahaan Anda akan mengalokasikan dana lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Fokus Perusahaan Anda untuk tanggap bencana di tahun 2016 adalah bantuan bagi korban banjir bandang yang melanda Kabupaten Garut - Jawa Barat pada September 2016. Bekerja sama dengan Forum CSR Bakrie, Gerakan Bakrie untuk Negeri dan Yayasan Bakrie Amanah, Perusahaan Anda juga melibatkan relawan dari Universitas Garut untuk memberikan Bantuan Langsung Tunai di 7 (tujuh) titik lokasi terdampak banjir.

Perusahaan Anda juga memberikan bantuan bagi korban bencana angin puting beliung dan banjir di daerah sekitar Unit Usaha Jambi 2.

PROGRAM PERKASA

Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA) dikembangkan sejak 2011 dengan dua sasaran pokok:

- Peningkatan status sosial ekonomi komunitas miskin untuk kemandirian jangka panjang yang berkesinambungan, melalui pemberdayaan institusi masyarakat lokal; dan

Business Group in a tree and flower planting project in Jakarta in June 2016.

Infrastructure

Your Company regularly improves the infrastructure especially roads and bridges, as well as green park development in the operational areas.

Improvements of the infrastructure quality lead to costs saving, foster positive impacts to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

In 2016, Your Company was also involved in the renovation of religious buildings and school in the Sumut 2 Business Unit.

Disaster Response

Your Company is committed to allocate 10-15% of the annual budget for social investments in disaster response. In case a larger amount is required, Your Company will allocate greater than the predetermined proportion.

Your Company's disaster response focus in 2016 was on the assistance for flash flood victims in Garut Regency of West Java in September 2016. Cooperating with the Bakrie CSR Forum, the Bakrie for the Nation Movement and the Bakrie Amanah Foundation, Your Company also involved volunteers from the University of Garut to provide Direct Cash Donation in 7 (seven) flood-affected locations.

Your Company also provided assistance for victims of cyclone and flooding in areas close to the Jambi 2 Business Unit.

PERKASA PROGRAM

The Empowerment Program for Communities in Rubber and Palm Oil Plantations as well as Oleochemicals Facilities (PERKASA - Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia) has been developed since 2011 with two core objectives:

- The enhancement of the socio-economic status of financially-disabled community for long-term

- Partisipasi dalam pengembangan kemampuan daerah untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Implementasi Program PERKASA dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang mencakup pemeriksaan ulang desa sasaran, sosialisasi program, pemetaan sosial, pemberdayaan lembaga keuangan, penyusunan program dan anggaran, pembentukan Kelompok Usaha PERKASA, pengembangan Forum PERKASA, implementasi program, serta pengembangan program unggulan berbasis SDGs.

Forum Komunikasi PERKASA

Forum Komunikasi PERKASA telah didirikan di tingkat kecamatan / perkebunan di seluruh Unit Usaha dengan tujuan untuk menguatkan dan menjembatani komunikasi antara manajemen di Unit Usaha dan karyawan dengan masyarakat tempatan, serta tokoh-tokoh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

LAIN-LAIN

Perusahaan Anda juga terlibat dalam pelaksanaan dan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Bakrie Amanah - sebuah yayasan sosial yang didirikan dalam lingkup Kelompok Usaha Bakrie. Perusahaan Anda telah ikut serta dalam Program 'Payroll ZIS' yang melibatkan karyawan dalam pengumpulan dana sosial secara rutin melalui pemotongan gaji secara sukarela. Sebelumnya Perusahaan Anda juga telah ikut serta dalam Program Koin Meja - penempatan kotak infaq pada meja kerja staf dan manajemen untuk pengumpulan uang logam. Dana yang terkumpul dari kedua program ini disalurkan sebagai bantuan sosial bagi pengembangan dalam 4 bidang yang menjadi perhatian utama: pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan tanggap bencana; dengan lebih dari 10.800 penerima manfaat terdaftar di Jawa dan Sumatera.

Pada tahun 2016, dana yang terkumpul dalam pelaksanaan Program Payroll ZIS di Unit Usaha Jambi 1 disalurkan dalam bentuk beasiswa bagi 10 siswa SD dan 5 siswa SMP. Sedangkan dalam upaya sosialisasi Program Payroll ZIS di Unit Usaha Sumut 1, Perusahaan Anda

sustainable self-reliance, through the empowerment of local public institutions; and

- Participation in the development of the regional capacity to enhance the Regional Gross Domestic Products (RGDP).

The implementation of the PERKASA Program is conducted through nine phases which include the reassessment of target villages, program socialization, social mapping, empowerment of financial institutions, program and budget formulation, establishment of Perkasa Business Groups, development of PERKASA Forum, program implementation, as well as the development of priority programs based on SDGs.

PERKASA Communications Forum

The PERKASA Communications Forum has been established at the district / estate level in all Business Units to strengthen relations and enhance communications among the management of the Business Units, employees and the locals, as well as with local public figures pertaining to community empowerment activities.

MISCELLANEOUS

Your Company has also been involved in the organization of and participation in activities held by Yayasan Bakrie Amanah - a social foundation established within the Bakrie Business Group. Your Company has taken part in the 'Payroll ZIS' Program which involved employees in social funds collection on a regular basis through voluntary salary cut. Earlier Your Company had also joined the Desk Coins Program - the placement of donation coin banks on the desks of the staff members and the management to collect coins. Money collected through these two programs are distributed as social funds for the development of 4 focus sectors: education, healthcare, economic empowerment, and disaster response; with more than 10,800 registered beneficiaries in Java and Sumatra.

In 2016, funds collected through the Payroll ZIS Program in the Jambi 1 Business Unit were distributed in the form of scholarships for 10 Elementary School students and 5 Junior High School students. Meanwhile, in the efforts to introduce the Payroll ZIS Program in the Sumut 1

melalui Yayasan Bakrie Amanah membangun kemitraan dengan Badan Keswadayaan Masyarakat Harapan Bersama dalam bentuk pemberian 4 (empat) unit sepeda dengan target jangkauan anak sekolah dari kalangan miskin di Kelurahan Sei Renggas.

Business Unit, Your Company through the Bakrie Amanah Foundation, established a partnership with Harapan Bersama Public Self-Help Institution providing 4 (four) bicycles to reach the targeted school students from poor families in the Sei Renggas Sub-District.

ALOKASI DANA

Realisasi dana untuk delapan bidang kegiatan pemberdayaan masyarakat Perusahaan Anda pada tahun 2016 mencapai total Rp 1.893.285.447, dengan dana Korporasi sejumlah Rp 921.187.000 dan dana yang bersumber dari operasional area usaha sebesar Rp 972.098.447.

Termasuk dalam nilai tersebut adalah donasi sejumlah Rp 516.915.000 atau 27,30% dari total dana terealisasi, yang digunakan untuk bantuan dana di Unit Usaha Sumut 1, Bengkulu 1, Bengkulu 2, Jambi 1, Sumbar dan Kalsel.

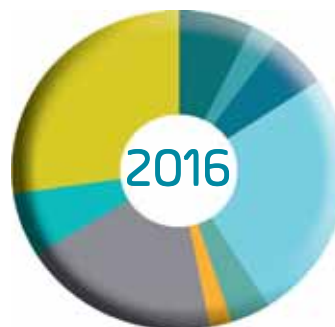
ALLOCATION OF FUNDS

The use of funds for Your Company's eight sectors of community development in 2016 reached a total of IDR 1,893,285,447, including IDR 921,187,000 of Corporate funds and IDR 972,098,447 of funds from the business area operations.

Included in this amount was IDR 516,915,000 of donations, or 27.30% of the total disbursed funds, which was allocated for financial assistance in the Sumut 1, Bengkulu 1, Bengkulu 2, Jambi 1, Sumbar and Kalsel Business Units.

Dana Pemberdayaan Masyarakat 2016 | Community Development Program Funds 2016

Program Program	Realisasi (Rp) Actual (IDR)	%	
Pendidikan Education	136.715.000	7,22%	■
Ekonomi Economy	52.330.000	2,76%	■
Kesehatan Health	106.220.057	5,61%	■
Keagamaan Religious Activities	483.630.000	25,54%	■
Kepemudaan Youth Affairs	71.304.000	3,77%	■
Lingkungan Environment	39.225.000	2,07%	■
Infrastruktur Infrastructure	364.404.390	19,25%	■
Tanggap Bencana Disaster Response	122.542.000	6,47%	■
Donasi Donation	516.915.000	27,30%	■
Total	1.893.285.447	100%	



PERLINDUNGAN KONSUMEN

Consumer Protection



Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

Layanan Pengaduan Konsumen

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

Tanggung Jawab Produk

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

Consumer Complaint Service

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

Product Liability

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) as Your Company's consumers.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

Survei Kepuasan Pelanggan 2014-2016 2014-2016 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil			Karet Rubber		
	2016	2015	2014	2016	2015	2014
Komunikasi Communications	92,00	88,00	93,00	90,00	85,00	78,56
Pengiriman Delivery	72,00	83,00	80,00	86,00	81,11	80,33
Kualitas Quality	84,00	83,00	85,00	90,00	84,44	78,33
Kuantitas Quantity	80,00	86,00	85,00	92,50	85,00	82,11
Harga Price	84,00	80,00	85,00	90,00	77,78	80,56
Nilai Rata-rata Average Score	82,40	84,00	85,00	89,50	82,67	79,98

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
50 - 59	Poor
60 - 69	Fair
70 - 79	Good
80 - 89	Very Good
> 90	Excellent

**Diagram Alur Mekanisme
Penyampaian Keluhan**
Complaint Mechanism Flowchart



Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk. Survei yang dilakukan untuk periode 2014-2016 mengindikasikan tingkat kepuasan 'Sangat Baik' dengan nilai rata-rata 82,40 untuk sawit serta 89,50 untuk karet pada tahun 2016.

Informasi Lain

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products. The survey conducted for the 2014-2016 period indicated a 'Very Good' satisfactory level, with an average score of 82.40 for palm oil and 89.50 for rubber in 2016.

Other Information

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.

Data Perusahaan



PROFIL KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

SOEDJAI KARTASASMITA

Komisaris Utama dan Independen
President and Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 89 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen sejak Desember 2001, pertama kali diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2001; juga mengetuai Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Sawit Sejati di Kalimantan Tengah milik perusahaan Denmark United Plantations Bhd. (2006-sekarang). Soedjai Kartasasmita berpengalaman lebih dari 60 tahun di usaha agro, berawal dari eksekutif Perkebunan Mira-Mare (Tiedeman & van Kerchem), Jawa Barat (1950-1955) kemudian sebagai pimpinan perkebunan teh Marjandi & Sidamanik di Sumatera Utara (1955-1964); pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan Perkebunan Negara P.P. Dwikora II (1964-1968), Perusahaan Perkebunan Negara PNP dan PTP VI (1968-1979), mendampingi Menteri Pertanian dalam pengelolaan 29 Perusahaan Perkebunan Negara (1979-1983), menjabat sebagai Komisaris Utama di berbagai perusahaan perkebunan negara, serta Sekretaris Eksekutif Dewan Gula Indonesia (1982-1988) yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pertanian dan Presiden RI, dalam posisi tersebut menyelesaikan rehabilitasi 42 pabrik gula di Jawa dan pembangunan 9 pabrik gula baru (2 di Jawa Barat, 2 di Sumatera Utara, 1 di Sumatera Selatan, 1 di Lampung, 2 di Sulawesi dan 1 di Kalimantan Selatan); memelopori pembangunan perkebunan PIR kelapa sawit inti dan plasma di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Riau, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan dan Sumatera Barat serta memelopori pengembangan komoditi kakao, kelapa hibrida dan industri hilir kelapa sawit.

Aktif dalam berbagai organisasi nasional dan internasional, antara lain sebagai Ketua Umum Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera; pernah menjabat sebagai Ketua Gabungan Perusahaan Perkebunan Indonesia, Ketua Bidang Pendidikan dan Penelitian Asosiasi Pengusaha Indonesia, Ketua Bidang Kehutanan dan Perkebunan Kamar Dagang dan Industri Indonesia; di lingkungan internasional tahun 1983-1986 menjabat sebagai Ketua Umum International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT) dengan wilayah kerja Amerika Serikat, Cuba, Brazil, Afrika Selatan, Eropa Barat, India, Mauritius, Taiwan dan Jepang, dan hingga sekarang masih merupakan salah satu dari 20 anggota kehormatan seumur hidup ISSCT.

Soedjai Kartasasmita menyelesaikan pendidikan formal di Middelbare Landbouwschool Bogor tahun 1949; mengikuti berbagai program manajemen di dalam dan luar negeri, termasuk Advanced Management INSEAD di Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto (California), Singapura, Avignon, Hong Kong dan Shanghai; serta berbagai studi profesi terkait gula, kelapa sawit, kedelai, kakao, karet, kelapa, dan teh, di berbagai negara. Pada tahun 1994 memperoleh tanda jasa dari Pemerintah Perancis sebagai penghargaan atas kerjasama dalam penelitian kelapa sawit dengan Institut de Recherche pour Les Huiles et Oleagineux / IRHO (sekarang menjadi CIRAD / Centre Internationale de la Recherche Agronomique pour le Developpement). Merupakan salah seorang pendiri Lembaga Pendidikan Perkebunan di Yogyakarta dan Medan, dan sampai saat ini masih aktif di bidang pendidikan profesi perkebunan sebagai Dewan Pembina Institut Pertanian Sekolah Tinggi Perkebunan (Instiper) di Yogyakarta.



Indonesian citizen, 89 years, President and Independent Commissioner since December 2001, and was appointed for the first time based on the decision of EGMS in 2001; also chairs the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Currently also Commissioner of PT Surya Sawit Sejati in Central Kalimantan, a subsidiary of the Denmark company United Plantations Bhd. (2006-now). Soedjai Kartasasmita has more than 60 years of experience in agro-business, starting as an executive of Mira-Mare Plantations (Tiedeman & van Kerchem) West Java (1950-1955) and later as an executive of Marjandi & Sidamanik tea plantation in North Sumatra (1955-1964); was a President Director of State Plantation Company P.P. Dwikora II (1964-1968), State Plantation Company PNP dan PTP VI (1968-1979), accompanied the Agricultural Minister in managing 29 State-Owned Plantation Companies (1979-1983), became President Commissioner of several state-owned plantation companies, as well as Executive Secretary of the Indonesian Sugar Council (1982-1988) reporting directly to the Agricultural Minister and the Indonesian President, in that position completed the rehabilitation of 42 sugar processing plants in Java and the construction of 9 new sugar plants (2 in West Java, 2 in North Sumatra, 1 in South Sumatra, 1 in Lampung, 2 in Sulawesi and 1 in South Kalimantan); initiated the development of core and plasma oil palm plantations in Aceh, North Sumatra, Jambi, Riau, East Kalimantan, South Sumatra and West Sumatra and also initiated the development of cacao and hybrid coconut commodities, as well as the development of the downstream palm industry.

Has been actively involved in several national and international organizations, among others as Chairman of the Sumatra Plantations Association; was Chairman of the Indonesian Plantations Association; Head of Education and Research Division of the Indonesian Entrepreneurs Association - Head of Forestry and Plantation Division of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry; at the international level in 1983-1986 was Chairman of the International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT) covering the United States, Cuba, Brazil, South Africa, Western Europe, India, Mauritius, Taiwan and Japan, and currently still one of 20 ISSCT lifetime honorary members.

Soedjai Kartasasmita concluded his formal education at the Middelbare Landbouwschool Bogor in 1949; participated in several management programs in Indonesia and overseas, including the INSEAD Advanced Management Programme in Fontainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto (California), Singapore, Avignon, Hong Kong, and Shanghai; and numerous professional studies related to sugar, oil palm, soybean, cacao, rubber, coconut, and tea, in various countries. In 1994 received a French Government award in recognition of cooperation in oil palm research with Institut de la Recherche pour Les Huiles et Oleagineux / IRHO (currently CIRAD / Centre Internationale de la Recherche Agronomique pour le Developpement). Founder of the Institute for Plantation Education in Yogyakarta and Medan, and still active in plantation profession education as a member of the Board of Trustees of the Institute of Higher Learning for Plantations (Instiper) in Yogyakarta.



BOBBY GAFUR S. UMAR

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Komisaris sejak Juli 2002 dan diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama pada RUPS Tahunan Juni 2015; Bobby Gafur S. Umar juga menjabat sebagai Direktur Utama/Managing Director/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-sekarang), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-sekarang); Wakil Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009); Direktur BSP (2000-2002), Direktur BPP (Maret - Agustus 2002); Direktur AGW (1998-2002); Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (1997-1998); Asisten Chairman Bakrie Group (1995-1998).

Saat ini Bobby Gafur S. Umar menjabat sebagai wakil terpilih dari ASEAN di Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council untuk Perdana Menteri Malaysia Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak (2016-2018), Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Energi Minyak & Gas (2015-2020), Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia / AEI (2011-2017), Ketua Dewan Pakar Persatuan Insinyur Indonesia / PII (2015-2018); sebelumnya juga Ketua Umum PII (2012-2015), Ketua Asosiasi Keinsinyuran Se-ASEAN / AFEO (2012-2013), Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur KADIN (2010-2015), Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), serta Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006); meraih gelar MBA dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 48 years old, residing in Jakarta, Commissioner since July 2002 and was appointed as Vice President Commissioner in June 2015 Annual GMS; Bobby Gafur S. Umar has been President Director/Managing Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-now), President Director/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-now); Vice President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009); Director of BSP (2000-2002); Director of BPP (March - August 2002); Director of AGW (1998-2002); Manager of Restructuring and Acquisition Project of BSP (1997-1998); Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (1995-1998).

Currently Bobby Gafur S. Umar is the ASEAN representative at the Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council for Malaysian Prime Minister Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak (2016-2018), a Vice Chairman of Oil and Gas Energy of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (2015-2020), Vice Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association / AEI (2011-2017), Chairman of the Expertise Board of the Institution of Engineers Indonesia / PII; previously also Chairman of PII (2012-2015), Chairman of the ASEAN Federation of Engineering Organization / AFEO (2012-2013), Chief of the Permanent Committee for the Infrastructural Development of KADIN (2010-2015), Assistant to the President of KADIN (1995-1998), Vice Chairman of GAPKI West Sumatra Branch (2001-2004), as well as Chief of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001-2006); obtained the MBA degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA, in 1995.



BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 72 tahun, berdomisili di Jakarta, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST pada Mei 2008; juga mengetuai Komite Manajemen Risiko. Bungaran Saragih menjabat sebagai Menteri Pertanian dan Kehutanan RI pada Kabinet Persatuan (2000-2001) dan Menteri Pertanian Kabinet Gotong Royong (2001-2004); memperoleh Penghargaan Satya Lencana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2002; Ketua Board of Trustees dari Borneo Orangutan Survival Foundation, sebuah organisasi nirlaba yang sejak 1991 berupaya merealisasikan konservasi orangutan Kalimantan di habitatnya dengan partisipasi masyarakat sekitar.

Memperoleh gelar PhD bidang Sosio-ekonomi dari North Carolina State University, Raleigh, AS pada 1980; memperoleh gelar Master of Arts bidang Ekonomi dari universitas yang sama pada 1977; serta insinyur bidang Sosio-ekonomi dari Institut Pertanian Bogor pada 1971; sebagai dosen di Institut Pertanian Bogor dari tahun 1968-2010; penerima Penghargaan Matsuda Award dari International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005); memperoleh gelar Doktor Honoris Causa (2004) dari Universitas George August, Göttingen, Jerman; menjabat sebagai Ketua Dewan Gubernur dari International Fund for Agricultural Development (IFAD), yang berpusat di Roma (2002-2003).

Indonesian citizen, 72 years old, residing in Jakarta, appointed for the first time as Independent Commissioner based on the decision of AGMS in May 2008; also chairs the Risk Management Committee. Bungaran Saragih was Indonesia's Minister of Agriculture and Forestry in the Unity Cabinet (2000-2001) and Minister of Agriculture in the Gotong Royong Cabinet (2001-2004); received the Satya Lencana Pembangunan Medal of Honor from the President of the Republic of Indonesia (2002); Chairman of the Board of Trustees of the Borneo Orangutan Survival Foundation, a non-profit organization which has been striving for the development of the Bornean orangutan conservation in its habitat with neighboring communities' participation since 1991.

Obtained the degree of PhD in Socio-economy from the North Carolina State University, Raleigh, USA in 1980; had earlier became a Master of Arts in Economy at the same university in 1977, and an Engineer in Socio-economy at the Bogor Agricultural University in 1971; was a lecturer at the Bogor Agricultural University (1968-2010); granted the Matsuda Award by the International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005), in recognition of distinguished contributions to the advancement of agricultural sciences and agricultural development in Asia; and was awarded the Honoris Causa doctoral title (2004) by the George August University, Göttingen, Germany; was the Chairman of the Council of Governors of the Rome-based International Fund for Agricultural Development / IFAD (2002-2003).



ANTON APRIYANTONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta, Anton Apriyantono, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan Juni 2010; juga mengetuai Komite Investasi serta Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial; anggota Governing Board TUV Rheinland International Certification Body sejak 2010; Presiden Komisaris PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk sejak 2012; Komisaris di PT INFIAD sejak 2010; anggota Dewan Penyantun dan pengajar pada Universitas Bakrie sejak 2012. Pernah menjabat sebagai Menteri Pertanian RI Kabinet Indonesia Bersatu I (2004-2009); anggota Komite Inovasi Nasional / KIN (2010-2014); Komisaris Utama di PT Pertani Persero (2011-2016); pengajar pada Institut Pertanian Bogor (1982-2010); bergabung dalam berbagai organisasi profesi, termasuk Indonesian Society of Natural Products Chemistry sejak 2000, American Chemical Society sejak 1993; Indonesian Association of Food Technologists sejak 1986.

Memperoleh gelar PhD bidang Kimia Pangan dari Reading University, Inggris pada 1992, MS bidang Ilmu Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada 1988; mendapat gelar Insinyur bidang Teknologi Hasil Pertanian pada 1982 dari Institut Pertanian Bogor; menerima berbagai penghargaan, antara lain Dosen Teladan Fakultas Teknologi Pertanian IPB (1994 dan 1997) dan Bintang Mahaputera Adipradana dari Pemerintah Republik Indonesia (2010); serta memegang sebuah hak paten bersama lima rekan peneliti lainnya dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (2007).

Indonesian citizen, 58 years old, residing in Jakarta, Anton Apriyantono, was appointed as Independent Commissioner for the first time in June 2010 Annual GMS; also chairs the Investment Committee and the Environment and Social Relations Committee; a member of the Governing Board of TUV Rheinland International Certification Body since 2010; President Commissioner of PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk since 2012; Commissioner of PT INFIAD since 2010; a lecturer at Bakrie University since 2012. Held the position as Indonesia's Minister of Agriculture of the Indonesian United Cabinet I (2004-2009); a member of the Indonesian Innovation Committee (2010-2014); President Commissioner of PT Pertani Persero since 2012; a lecturer at Bogor Agricultural University (1982-2010); actively involved in several professional organizations, including the Indonesian Society of Natural Products Chemistry since 2000, the American Chemical Society since 1993, the Indonesian Association of Food Technologists since 1986.

Obtained a PhD degree in the field of Food Chemistry from Reading University, UK in 1992, an MS degree in Food Science from Bogor Agricultural University in 1988; obtained an engineering degree (*Insinyur*) in Agricultural Products Technology in 1982 from the Bogor Agricultural University; has received various awards, including the Best Lecturer of the Faculty of Agricultural Technology (1994 and 1997) and the Mahaputera Adipradana Medal from the Indonesian Government (2010); holds a patent from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2007), together with 5 other researchers.

A portrait of Anindya N. Bakrie, a man with short dark hair, wearing a grey batik shirt and a dark tie. He is standing against a background of abstract geometric shapes in shades of blue and green.

ANINDYA N. BAKRIE

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris dalam RUPS Tahunan Juni 2012; Anindya Novyan Bakrie adalah Chairman & CEO PT Bakrie Global Ventura (2012-sekarang); Presiden Direktur & CEO PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (2014-sekarang); Presiden Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2013-sekarang), PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-sekarang) dan PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-sekarang); Presiden Direktur PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013); menjabat sebagai Wakil Ketua bidang Organisasi, Keanggotaan, Pemberdayaan KADIN Indonesia (2010-sekarang); anggota Board of Trustee dalam Eisenhower Fellowship sejak 2011; Wakil Indonesia untuk Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) sejak Desember 2009; Anggota Advisory Board pada @america sejak 2011; dan Chairman dari Persatuan Renang Seluruh Indonesia / PRSI sejak Oktober 2016.

Anindya memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business, California, Amerika Serikat tahun 2001 dan gelar BSC dari Universitas Northwestern Illinois tahun 1996. Anindya adalah Pendiri sekaligus Ketua Bakrie Center Foundation sejak 2010, Anggota Dewan Penasehat Universitas Bakrie sejak 2009, serta Ketua Yayasan Bakrie Untuk Negeri sejak 2007. Anindya menulis artikel secara berkala tentang berbagai isu di Asia Tenggara; baik secara bulanan di Jakarta Globe, juga di waktu-waktu tertentu pada kolom Jakarta Post dan Wall Street Journal; saat ini sedang menulis sebuah buku tentang tantangan yang dihadapi oleh negara-negara anggota Asia Tenggara (ASEAN) usai era Perang Dingin. Anindya N. Bakrie memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Adika Nuraga Bakrie dan Direktur Adhika Andrayudha Bakrie.

Indonesian citizen, 42 years old, residing in Jakarta, appointed as Commissioner in June 2012 Annual GMS; Anindya Novyan Bakrie is the Charman & CEO of PT Bakrie Global Ventura (2012-now); President Director & CEO of PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (2014-now); President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2013-now), PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-now) and PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-now); President Director of PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013); as the Vice Chairman for Organization, Membership and Empowerment at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN since 2010; Board of Trustee member at the Eisenhower Fellowship since 2011, Indonesian Representative for the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) since December 2009; Adivosry Board Member of the @america since 2011; and Chairman of the Indonesia Swimming Federation / PRSI since October 2016.

Anindya earned his MBA from Stanford Graduate School of Business, California, United States in 2001 and a Bachelor of Science degree from Northwestern University, Illinois in 1996. Anindya is Founder and Chairman of Bakrie Center Foundation since 2010; Patron of Bakrie University since 2009, and a Chairman of the Bakrie for the Nation Foundation since 2007. Anindya writes regularly on issues the concern Southeast Asia. He has monthly columns in the Jakarta Globe, and writes occasionally for the Jakarta Post and Wall Street Journal; currently working on a book on the challenges facing ASEAN in the post-Cold War Era. Anindya N. Bakrie is a relative of Commissioner Adika Nuraga Bakrie and Director Adhika Andrayudha Bakrie.



ADIKA NURAGA BAKRIE

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 35 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris dalam RUPS Tahunan Juni 2015; Adika Nuraga Bakrie bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie sejak 2007 melalui Investor Relations Department di PT Bumi Resources Tbk dan menjadi VP Strategic Business Development sejak 2013; saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Gaia Energi Baik sejak 2016, Direktur PT Minarak Brantas Gas sejak 2016, Direktur PT Jungleland Asia & PT Graha Andrasentra Proptertindo sejak 2015, Direktur PT Bakrie Capital Indonesia sejak 2013, Manager PT Kaltim Prima Coal sejak 2008; sebelumnya merupakan Deputy Chief Financial Officer PT Semesta Marga Raya / Bakrie Toll Road (2009-2012), dan Investment Specialist PT Bakrieland Development (2007-2014); lulusan Ekonomi Keuangan dari Bentley University, Boston, Amerika Serikat tahun 2005. Adika Nuraga Bakrie memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Anindya N. Bakrie dan Direktur Adhika Andrayudha Bakrie.

Indonesian citizen, 35 years old, residing in Jakarta, appointed as Commissioner in June 2015 Annual GMS; Adika Nuraga Bakrie joined the Bakrie Group in 2007 through the Investor Relations Department of PT Bumi Resources Tbk and has been VP Strategic Business Development since 2013; currently also President Director of PT Gaia Energi Baik since 2016, Director of PT Minarak Brantas Gas since 2016, Director of PT Jungleland Asia & PT Graha Andrasentra Proptertindo since 2015, Director of PT Bakrie Capital Indonesia since 2013, Manager of PT Kaltim Prima Coal since 2008; previously was Deputy Chief Financial Officer of PT Semesta Marga Raya / Bakrie Toll Road (2009-2012) and Investment Specialist at PT Bakrieland Development (2007-2014); graduated in Financial Economy from Bentley University, Boston, United States in 2005. Adika Nuraga Bakrie is a relative of Commissioner Anindya N. Bakrie and Director Adhika Andrayudha Bakrie.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

M. IQBAL ZAINUDDIN

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Utama dalam RUPS Tahunan Juli 2013, M. Iqbal Zainuddin sebelumnya sebagai Direktur BSP sejak Mei 2005; sebelumnya menjabat posisi Direktur dan Komisaris pada beberapa unit usaha BSP dan juga menjabat sejumlah posisi manajerial di PT Kilang Vecolina dan Jin Baili Oil Refining Co.Ltd., serta Assistant Manager Corporate Development Agroindustry PT Bakrie & Brothers Tbk; memulai karirnya di Kelompok Usaha Bakrie pada tahun 1995 sebagai Management Trainee.

Lulus dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dalam bidang Budidaya Perairan tahun 1991 kemudian meraih gelar MBA dalam bidang Keuangan di Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, tahun 1994; juga menjabat sebagai Wakil Ketua Bidang Kehutanan dan Perkebunan Persatuan Insinyur Indonesia / PII (2012-2015) dan sebelumnya Wakil Ketua Bidang Ketahanan Pangan (2009-2012), Ketua Kompartemen Perkebunan dan Kehutanan KADINDA Jambi (2001-2006), Ketua GAPKI Jambi (2003-2005) dan Ketua Kompartemen SDM GAPKI Pusat (2012-2015); saat ini anggota Dewan Pengawas GAPKI Pusat (2015-2018) dan Pengurus Komite Tetap Perkebunan KADIN Indonesia (2015-2020).

Indonesian citizen, 49 years old, residing in Jakarta, appointed as President Director in July 2013 Annual GMS; M. Iqbal Zainuddin was previously BSP Director since May 2005; earlier was also Director and Commissioner in several BSP business units as well as held a number of managerial positions in PT Kilang Vecolina and Jin Baili Oil Refining Co.Ltd., as well as Assistant Manager Corporate Development Agroindustry in PT Bakrie & Brothers Tbk; started his career in the Bakrie Group in 1995 as Management Trainee.

Graduated from Bogor Agricultural University (IPB) in the field of Aquaculture in 1991 then attained the MBA in Finance at the Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, in 1994; also Vice Chairman for Forestry and Plantation Division of the Indonesian Engineers Association / PII (2012-2015) and was previously Vice Chairman for Food Security (2009-2012), Chairman of the Plantations and Forestry Compartment of KADINDA Jambi (2001-2006), Chairman of GAPKI Jambi (2003-2005) and Head of the HR Compartment of Central GAPKI (2012-2015); currently member of the Board of Patrons of Central GAPKI (2015-2018) and Officer of the Plantation Standing Committee of KADIN Indonesia (2015-2020).



RUDI SARWONO

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Independen untuk pertama kali dalam RUPS Tahunan Juni 2010; Rudi Sarwono sebelumnya merupakan EVP Corporate HR (2006-Mei 2010); sebelum bergabung di BSP telah melalui penugasan di bidang Human Resources Management di berbagai perusahaan, baik lokal maupun multinasional, seperti PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motors Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, dan PT Astra International. Lulus dari IKIP Bandung dalam bidang Teknik Mesin pada tahun 1990; meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2008).

Indonesian citizen, 52 years old, residing in Jakarta, appointed as Independent Director for the first time in June 2010 Annual GMS; Rudi Sarwono was EVP Corporate HR (2006-May 2010); prior to joining BSP has successfully fulfilled duties in the field of Human Resources Management in various companies, local and multinational, such as PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motors Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, and PT Astra International. Graduated from IKIP Bandung in the field of Mechanical Engineering in 1990; obtained the degree of Magister of Management from the Gadjah Mada University (2008).



C.S. SESHADRI

Direktur
Director

Warga negara India, 65 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan Juli 2013; C.S. Seshadri telah bergabung di Bakrie Group sejak 1992; sebelumnya antara lain menjabat sebagai Advisor di PT Bumi Resources, Direktur pada Enercorp Group of Companies; ditunjuk sebagai Chief Executive Officer (CEO) di perusahaan petroleum yang beroperasi di Canada, CFO di PT UMN, Analis Keuangan pada Sudan Sugar Projects Implementation Committee (SPIC) - Sudan, dan Finance Manager di Builders Services Ltd. (Khartoum - Sudan); meraih Bachelor of Commerce dari Bangalore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India (1980).

Indian citizen, 65 years old, residing in Jakarta, appointed as Director in July 2013 Annual GMS; C.S. Seshadri has joined the Bakrie Group since February 1992; earlier was Advisor at PT Bumi Resources, Director of Enercorp Group of Companies; designated as Chief Executive Officer (CEO) of a petroleum company for Canadian operations, CFO of PT UMN, Financial Analyst of Sudan Sugar Projects Implementation Committee (SPIC) - Sudan, and Finance Manager of Builders Services Ltd. (Khartoum - Sudan); obtained the Bachelor of Commerce from Bangalore University - India, and a member of the Institute of Chartered Accountants of India (1980).



B. CHANDRASEKARAN

Direktur
Director

Warga negara India, 59 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan Juli 2013; B. Chandrasekaran telah bergabung selama lebih dari 20 tahun di Kelompok Usaha Bakrie dan telah menjabat beberapa posisi senior di berbagai perusahaan dalam kelompok usaha, termasuk PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Seamless Pipe Industries, PT Bakrie & Brothers Tbk dan PT Bakrie Indo Infrastructure.

Sebelum bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie, pernah menjabat sebagai Financial Officer di PT Texmaco Perkasa Engineering, dan bekerja untuk Tata Group dan TVS Group di India sebelum penugasan di Indonesia. Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Madras, India (1978); dan merupakan Associate pada Institute of Chartered Accountants of India (1981) serta pada Institute of Company Secretaries of India (1983).

Indian citizen, 59 years old, residing in Jakarta, appointed as Director in July 2013 Annual GMS; B. Chandrasekaran has been with Bakrie Group for more than 20 years and has held senior positions in various entities within the group such as PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Seamless Pipe Industries, PT Bakrie & Brothers Tbk and PT Bakrie Indo Infrastructure.

Before joining the Bakrie Group, was Chief Financial Officer of PT Texmaco Perkasa Engineering, and worked for Tata Group and TVS Group in India before assignments in Indonesia. Obtained the Bachelor of Commerce degree from University of Madras, India (1978); and is an Associate of the Institute of Chartered Accountants of India (1981) as well as the Institute of Company Secretaries of India (1983).

A portrait of Andi W. Setianto, a man with short dark hair and glasses, wearing a blue batik shirt. He is standing against a background of abstract geometric shapes in shades of blue and green.

ANDI W. SETIANTO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan Juli 2013; Andi W. Setianto sebelumnya merupakan Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations di BSP sejak Januari 2013; beberapa posisi terdahulu mencakup Senior Vice President di PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development di McNeel Capital Limited, dan Associate Investment Banking di Salomon Brothers; meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan MBA dari University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

Indonesian citizen, 48 years old, residing in Jakarta, appointed as Director in July 2013 Annual GMS; Andi W. Setianto was Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations of BSP since January 2013; prior positions include Senior Vice President of PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets of PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development of McNeel Capital Limited, and Associate Investment Banking of Salomon Brothers; obtained S1 degree in Electronic Engineering from University of Indonesia and MBA from University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).



ADHIKA ANDRAYUDHA BAKRIE

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 33 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan Juni 2015; Adhika Andrayudha Bakrie telah bergabung di Bakrie Group melalui Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. sejak 2009; saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia (sejak 2015), Deputy CEO di PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010) dan Direktur PT Petromine Energy Trading (sejak 2009); sebelumnya pernah menjadi Assistant to Investor Relations di PT Bumi Resources Tbk (2007-2009). Adhika Andrayudha Bakrie memperoleh gelar Bachelor of Science dari Newbury College, Amerika Serikat. Adhika Andrayudha Bakrie memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Anindya N. Bakrie dan Komisaris Adika Nuraga Bakrie.

Indonesian citizen, 33 years old, residing in Jakarta, appointed as Director in June 2015 Annual GMS; Adhika Andrayudha Bakrie has joined the Bakrie Group through Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. since 2009; currently also Director of PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia (since 2015), Deputy to CEO of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010) and Director of PT Petromine Energy Trading (since 2009); previously was Assistant to Investor Relations in PT Bumi Resources Tbk (2007-2009). Adhika Andrayudha Bakrie obtained his Bachelor of Science from Newbury College, United States. Adhika Andrayudha Bakrie is a relative of Commissioner Anindya N. Bakrie and Commissioner Adika Nuraga Bakrie.



BOEY CHEE WENG

Direktur
Director

Warga negara Malaysia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan Juni 2015; Boey Chee Weng telah bergabung di Kelompok Usaha Bakrie sejak 2013 sebagai Chief Operating Officer BSP dan telah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang perkebunan dalam beberapa perusahaan perkebunan di Malaysia dan Indonesia, dengan posisi terakhir sebagai Direktur pada PT Rea Kaltim Plantation. Boey Chee Weng memperoleh Diploma in Agriculture dari Universitas Pertanian Malaysia.

Malaysia citizen, 64 years old, residing in Jakarta, appointed as Director in June 2015 Annual GMS; Boey Chee Weng has joined the Bakrie Group since 2013 as BSP Chief Operating Officer and has more than 40 years of experience in the plantation sector through a number of plantation companies in Malaysia and Indonesia, with the latest position being a Director of PT Rea Kaltim Plantation. Boey Chee Weng obtained a Diploma in Agriculture from the Malaysian Agriculture University.

KOMISARIS DAN DIREKTUR ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Resources Pte. Ltd.

Direktur / Director **Tjandra Kartika**

Direktur / Director **Edy Sukamto**

Agri International Finance B.V.

Direktur / Director **TMF Management B.V.**

Agri Resources B.V.

Direktur / Director **TMF Management B.V.**

PT Agro Mitra Madani

Komisaris / Commissioner **Hepi Sapirman**

Direktur / Director **Zulsony Idial**

PT Agrowiyana

Komisaris / Commissioner **Hepi Sapirman**

Direktur / Director **Zulsony Idial**

PT Air Muring

Komisaris / Commissioner **Nahum Panggabean**

Direktur / Director **Toga Simamora**

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Presiden Komisaris / President Commissioner **Soedjai Kartasasmita**

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Alejandro Jose Gonzalez May

Komisaris / Commissioner **Bungaran Saragih**

Komisaris / Commissioner **Jose Ignacio Gonzalez Holmann**

Direktur Utama / President Director **R. Atok Hendrayanto**

Direktur / Director **Jose Ricardo Escobar Carranza**

PT Bakrie Pasaman Plantations

Komisaris / Commissioner **Nahum Panggabean**

Direktur / Director **Bermansyah Sinaga**

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Komisaris Utama / President Commissioner **R. Atok Hendrayanto**

Komisaris / Commissioner **Soeseno Suparman**

Komisaris / Commissioner **Saut Poltak H. Simanjuntak**

Direktur Utama / President Director **Kristanto Lusiadi**

Direktur / Director **Ahmad Sahnun**

Direktur / Director **Djati Poetryono**

PT Bakrie Sentosa Persada

Komisaris Utama / President Commissioner **Fayaz Achmad Khan**

Komisaris / Commissioner **Andreas Hagbarth Schau**

Direktur Utama / President Director **R. Atok Hendrayanto**

Direktur / Director **Gatot Samsubagyo**

Bookwise Investments Ltd.

Direktur / Director **Ahmad Sahnun M.**

Direktur / Director **Soeseno Suparman**

BSP Finance B.V.

Direktur / Director **TMF Management B.V.**

BSP Liberia B.V.

Direktur / Director **TMF Management B.V.**

BSP Netherlands Finance B.V.

Direktur / Director **TMF Management B.V.**

PT Citalaras Cipta Indonesia

Komisaris / Commissioner **Edy Sukamto**

Direktur / Director **Bermansyah Sinaga**

PT Domas Agroiinti Prima

Komisaris / Commissioner **Ahmad Sahnun**

Direktur / Director **Soeseno Suparman**

PT Domas Agroiinti Perkasa

Komisaris / Commissioner **Supatno Handoko**

Direktur / Director **Soeseno Suparman**

PT Domas Sawitinti Perdana

Komisaris / Commissioner **Ahmad Sahnun**

Direktur / Director **Soeseno Suparman**

PT Eramitra Agrolestari

Komisaris / Commissioner **Nahum Panggabean**

Direktur / Director **Edy Sukamto**

PT Flora Sawita Chemindo

Komisaris / Commissioner **Soeseno Suparman**

Direktur / Director **Ahmad Sahnun**

Fordway Management Ltd.

Direktur / Director Nahum Panggabean

Direktur / Director Supatno Handoko

PT Grahadura Leidongprima

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Nahum Panggabean

Great Four International Investment Co. Ltd.

Direktur / Director Edy Sukanto

Direktur / Director Zulsony Idial

PT Huma Indah Mekar

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean

Direktur / Director Dwi Hartono

PT Inti Kemitraan Perdana

Komisaris / Commissioner Kristanto Lusiadi

Direktur / Director Gatot Samsubagyo

PT Jambi Agrowijaya

Komisaris / Commissioner Edy Sukanto

PT Julang Oca Permana

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean

Direktur / Director Edison Sembiring

PT Mentobi Mitra Lestari

Komisaris / Commissioner R. Atok Hendrayanto

Direktur / Director Kristanto Lusiadi

PT Monrad Intan Barakat

Komisaris / Commissioner Hepi Sapirman

Direktur / Director Ferdi Arifin

PT Multrada Multi Maju

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Edy Sukanto

PT Nibung Arthamulia

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnun

Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Padang Bolak Jaya

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Edy Sukanto

PT Perjapin Prima

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Edy Sukanto

PT Sarana Industama Perkasa

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnun

Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Sawitmas Agro Perkasa

Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman

Direktur / Director Ahmad Sahnun

Solegna B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Sumbertama Nusapertiwi

Komisaris / Commissioner Hepi Sapirman

Direktur / Director Suyatno

PT Trimitra Sumber Perkasa

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Edy Sukanto

(Data per 31 Desember 2016)

PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing

Bursa Efek Indonesia | [Indonesia Stock Exchange](#)

Indonesia Stock Exchange Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel. +62 21 515 0515

Fax. +62 21 515 0330

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350, Indonesia

Tel. +62 21 651 5130

Fax. +62 21 651 5131

Email bae@edi_indonesia.co.id

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +62 21 5299 1099

Fax. +62 21 5299 1199

Akuntan Publik | Public Accountant

Y. Santosa & Rekan

(Member of Praxity™)

License No. 430/KM.1/2012

Jl. Sisingamangaraja No.26, 2nd Floor

Jakarta 12120, Indonesia

Tel. +62 21 720 2605

Fax. +62 21 7278 8954

NAMA & ALAMAT PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI

Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office

Jl. Ir. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66 (umum)

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Agri International Finance B. V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office

Palm Oil Mill

Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax. + 62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Agrowiyana

Head office

Plantations

Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax. +62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Air Muring

Head Office

Representative Office

Jl. Sadang Raya No. 67
Lingkar Barat
Kota Bengkulu 38225, Indonesia

Rubber Factory

Desa Air Muring
Air Muring, Putri Hijau
Bengkulu Utara, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation

Sei Aur, Lembah Melintang
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 551

Palm Oil Mill

Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 552

Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Sentosa Persada

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Bookwise Investments Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

BSP Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia

Head Office

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Plantation

Jl. Diponegoro No. 3D
Belakang Tangsi, Padang Barat
Padang 25118, Indonesia

PT Domas Agrointi Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Agrointi Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Sawitinti Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Eramitra Agrolestari

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Flora Sawita Chemindo

Head Office

Sarana Tamora Permai Industrial Estate
Jl Raya Medan - Lubuk Pakam Km.20
Tanjung Morawa, Medan 20362, Indonesia
Tel. +62-61 7944 974
Fax. +62-61 7944 782

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill

Jl. Besar, Desa Sukrame Baru
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116
Fax. +62-624 693 040

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365
307 St James Court
St Denis Street, Port Louis
Republic of Mauritius

PT Huma Indah Mekar

Head Office

Rubber Factory

Desa Penunangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax. +62-726 21 833

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Jambi Agrowiyana

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Julang Oca Permana**Head Office**

Desa Air Sebayur, Kec. Ketahun
Kab. Bengkulu Utara
Bengkulu, Indonesia

Rubber Factory

Desa Jadimulya
Kecamatan Rawas Ilir
Kabupaten Musi Rawas
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel/Fax. + 62-745 91758

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Mentholi Mitra Lestari**Head Office**

Desa Kujan RT. 01
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik
Kabupaten Lamandau
Kalimantan Tengah, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Monrad Intan Berakat**Head Office****Plantation**

Jl. Desa Limamar, Kecamatan Astambul,
Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan,
Po Box 1083

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Multirada Multi Maju

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Nibung Arthamulia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Padang Bolak Jaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Perjapin Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Sarana Industama Perkasa**Head Office**

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batubara
Medan, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Sawitmas Agro Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Solegna Investments B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi**Head Office****Plantation**

Desa Arang-arang
Kecamatan Kumpeh Ulu
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Palm Oil Mill

Desa Parit
Kecamatan Kumpeh Ulu
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Trimitra Sumberperkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

Abbreviations of Company Names

AGW	PT Agrowiyana
AI	Agri International Finance B.V.
AIRPL	Agri International Resources Pte. Ltd.
AM	PT Air Muring
AMM	PT Agro Mitra Madani
ARBV	Agri Resources B.V.
ASD	PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Bookwise	Bookwise Investments Ltd.
BPP	PT Bakrie Pasaman Plantations
BRBE	PT Bakrie Rekin Bio Energy
BSEP	PT Bakrie Sentosa Persada
BSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
BSPF	BSP Finance B.V.
BSPL	BSP Liberia B.V.
BSPN	BSP Netherlands Finance B.V.
CCI	PT Citalaras Cipta Indonesia
DAIP	PT Domas Agronti Perkasa
DAP	PT Domas Agointi Prima
DSIP	PT Domas Sawitinti Perdana
EMAL	PT Eramitra Agrolestari
Fordway	Fordway Management Ltd.
FSC	PT Flora Sawita Chemindo
GFII	Great Four International Investment Co. Ltd.
GLP	PT Grahadura Leidongprima
HIM	PT Huma Indah Mekar
IKP	PT Inti Kemitraan Perdana
JAW	PT Jambi Agrowijaya
JOP	PT Julang Oca Permana
MMM	PT Multrada Multi Maju
MIB	PT Monrad Intan Barakat
NAM	PT Nibung Arthamulia
PBJ	PT Padang Bolak Jaya
PP	PT Perjapin Prima
SIP	PT Sarana Industama Perkasa
SMAP	PT Sawitmas Agro Perkasa
SNP	PT Sumbertama Nusapertiwi
Soleгна	Soleгна Investments B.V.
TSP	PT Trimitra Sumber Perkasa

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors'
Statement on the Responsibility for the 2016 Annual
Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan
bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2016 telah
dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh
atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned testify that all information
contained in the 2016 Annual Report of PT Bakrie
Sumatera Plantations Tbk has been presented in its
entirety, and assume full responsibility for the accuracy
of the contents of the Company's Annual Report. This
statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 10 Mei 2017

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



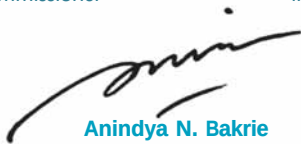
Bungaran Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Anton Apriyantono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bobby Gafur S. Umar
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Anindya N. Bakrie
Komisaris
Commissioner



Adika Nuraga Bakrie
Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors



M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama
President Director



Rudi Sarwono
Direktur Independen
Independent Director



C.S. Seshadri
Direktur
Director



B. Chandrasekaran
Direktur
Director



Andi W. Setianto
Direktur
Director



Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur
Director



Boey Chee Weng
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2016 dan 2015, dan
1 Januari 2015/31 Desember 2014, serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

**PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2016 and 2015, and
January 1, 2015/December 31, 2014, and
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015*

***PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015, DAN
1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND
JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Jl. Antasena No. 4
Duren Sawit, Jakarta Timur

Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Balakrishnan Chandrasekaran
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Jl. Mas Murni D-16
Permata Hijau, Jakarta Selatan

Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur

1. Name : Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
Office address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Jl. Antasena No. 4
Duren Sawit, Jakarta Timur

Telephone : 021-29941286
Title : President Director
2. Name : Balakrishnan Chandrasekaran
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Jl. Mas Murni D-16
Permata Hijau, Jakarta Selatan

Telephone : 021-29941286
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 25 April 2017 / April 25, 2017

(Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin)
Direktur Utama / President Director

(Balakrishnan Chandrasekaran)
Direktur / Director

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Head Office

Jl. Ir. H. Juanda, Kisaran,
Kabupaten Asahan, Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AD17/P.YS1/04.25.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian

Independent Auditors' Report

Report No. AD17/P.YS1/04.25.01

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the

Y. Santosa dan Rekan

risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- a. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa Kelompok Usaha mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2016, telah mengakibatkan defisit sebesar Rp5,66 triliun, dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancar konsolidasiannya. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to the following notes to the consolidated financial statements:

- a. *As disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements, which describes that the Group has suffered recurring losses from its operations, which as of December 31, 2016, has caused a deficit amounting to Rp5.66 trillion, and the consolidated total current liabilities of the Group have exceeded its consolidated total current assets. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

Y. Santosa dan Rekan

- b. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menyajikan kembali dan mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 telah disajikan kembali.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum disajikan kembali diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 24 Maret 2016. Laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 sebelum disajikan kembali diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Maret 2015.

- b. As disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements, the Group restated and reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2015/ December 31, 2014 have been restated.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2015 and for the year then ended before restatements were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 24, 2016. The consolidated statement of financial position of the Group as of January 1, 2015/December 31, 2014 before restatements was derived from the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, which were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 30, 2015.

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa, CPA, CPMA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0046

25 April 2017 / April 25, 2017

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015, DAN
1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND
JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015 *)	1 Januari/ January 1, 2015/ 31 Desember/ December 31, 2014 *)	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,38,39	60.760.184	43.967.471	55.595.947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	5,38,39	120.276.112	149.652.889	124.158.769	Third parties - net
Piutang lain-lain	2e,38,39				Other receivables
Pihak ketiga - neto	6	145.613.505	147.364.090	138.874.108	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	2f,33a	181.567.667	146.008.520	156.824.668	Related parties - net
Persediaan - neto	2g,7	98.236.438	146.882.913	134.447.132	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	2y,32a	7.308.724	31.589.899	31.210.046	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h	9.042.763	24.478.613	19.440.873	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2ac,40a	292.544.058	643.040.156	1.836.219.228	Non-current assets classified as held for sale
Aset lancar lainnya	8	99.576.945	140.261.840	100.725.979	Other current assets
Total Aset Lancar		1.014.926.396	1.473.246.391	2.597.496.750	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
2e,2f,					
Piutang pihak berelasi - neto	33b,38,39	3.203.075.940	2.994.454.305	2.617.310.876	Due from related parties - net
Piutang plasma	2e,2i,9,38,39	217.547.847	212.247.573	202.938.576	Due from plasma
Aset pajak tangguhan - neto	2y,32e	963.292.866	1.260.591.900	929.551.782	Deferred tax assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	2e,2j,10,38,39	300.803.542	302.472.184	302.472.184	Investments in equity securities - net
Tanaman perkebunan	2k				Plantations
Tanaman menghasilkan - neto	11a	1.711.459.326	1.467.574.339	1.470.452.218	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan - neto	11b	630.978.861	659.268.566	676.174.002	Immature plantations - net
Aset tetap - neto	2i,2p,12	5.903.638.971	6.153.483.196	5.941.442.780	Fixed assets - net
Goodwill	2b,2c,13	412.256.438	412.256.438	412.256.438	Goodwill
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2m,14,38,39	159.221	3.534.221	3.535.271	Restricted funds
Proyek pengembangan usaha - neto	2n,15	214.949.000	253.466.597	249.171.520	Business development projects - net
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	2o,16	12.702.564	13.213.201	13.706.116	Deferred costs of land rights - net
Taksiran tagihan kelebihan pajak	2y,32b	25.172.370	13.512.342	22.478.073	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		89.355.018	88.700.819	85.445.371	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		13.685.391.964	13.834.775.681	12.926.935.207	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		14.700.318.360	15.308.022.072	15.524.431.957	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 41)

*) Restated and reclassified (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015, DAN
1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND
JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015 *)	1 Januari/ January 1, 2015/ 31 Desember/ December 31, 2014 *)	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,17,38,39	85.000.000	85.000.000	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,38,39				Trade payables
Pihak ketiga	18	269.730.254	323.858.639	328.471.264	Third parties
Pihak berelasi	2f,33c	9.629.454	12.687.076	7.706.785	Related parties
Utang lain-lain	2e,38,39				Other payables
Pihak ketiga		219.730.234	217.045.523	132.918.788	Third parties
Pihak berelasi	2f,33d	62.195.865	51.239.577	13.485.949	Related parties
Beban masih harus dibayar	2e,19,38,39	2.392.500.645	1.615.155.072	948.678.003	Accrued expenses
Utang pajak	2y,32c	396.367.699	810.936.721	822.599.835	Taxes payable
Utang dividen	2e,2t,20,38,39	1.616.268	1.616.268	1.616.268	Dividends payable
Uang muka penjualan	2e,21	276.439.888	443.291.153	652.446.473	Advances on sales
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,22,38,39				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang		6.579.311.516	4.455.960.252	4.764.960.975	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2w	54.557	116.746	337.571	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.292.576.380	8.016.907.027	7.713.221.911	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2y,32e	7.163.283	5.670.178	4.416.921	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasti pascakerja	2v,23	149.827.102	131.231.239	93.462.639	Post-employment benefits liabilities
Utang pihak berelasi	2e,2f,33e,38,39	4.972.838	19.034.755	21.273.856	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,22,38,39				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang		2.841.273.066	5.467.242.390	5.532.229.351	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2w	-	-	91.463	Obligations under finance lease
Liabilitas jangka panjang lainnya	2e,35,38,39	206.816.509	-	-	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.210.052.798	5.623.178.562	5.651.474.230	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		13.502.629.178	13.640.085.589	13.364.696.141	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham					Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.720.471.386 saham	24a	1.372.047.139	1.372.047.139	1.372.047.139	Issued and fully paid - 13,720,471,386 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2r,25	5.547.255.560	5.539.276.624	5.539.276.624	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti pascakerja	2v,23	(59.276.476)	(57.215.773)	(35.273.139)	Remeasurements on post-employment benefits liabilities
Saldo laba (Defisit):					Retained earnings (Deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	24b	87.808.000	87.808.000	87.808.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(5.749.358.302)	(5.265.963.421)	(4.799.071.172)	Unappropriated
Neto		1.198.475.921	1.675.952.569	2.164.787.452	Net
Kepentingan nonpengendali	2b,26	(786.739)	(8.016.086)	(5.051.636)	Non-controlling interests
Ekuitas - Neto		1.197.689.182	1.667.936.483	2.159.735.816	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		14.700.318.360	15.308.022.072	15.524.431.957	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 41)

*) Restated and reclassified (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015 *)	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
PENJUALAN NETO	2u,2ab,27,36	1.565.243.696	2.021.646.748	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u,2ab,28,36	1.089.289.765	1.504.019.829	COST OF SALES
LABA BRUTO		475.953.931	517.626.919	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2u,29	(40.243.971)	(48.884.487)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u,29	(378.176.856)	(383.980.256)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2x	221.527.019	(995.818.572)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian - neto	29,31a	154.201.594	287.219.195	Income from recovery of impairment losses - net
Penghasilan keuangan	2u	980.185	1.381.283	Finance income
Beban keuangan - neto	2u,30	(859.622.030)	(611.665.774)	Finance costs - net
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	29,11	(69.752.297)	(89.976)	Loss on write-off of plantations
Lain-lain - neto	2u,31b	173.960.369	(109.357.322)	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN		(321.172.056)	(1.343.568.990)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2y, 32d	(23.825.257)	(806.335)	Current
Tangguhan	32d,32e	(261.404.393)	334.200.166	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(285.229.650)	333.393.831	Income Tax Benefit (Expense) - Net
RUGI NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(606.401.706)	(1.010.175.159)	NET LOSS FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUED OPERATIONS</u>
LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2ac,40b	121.733.077	540.318.460	NET INCOME FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO		(484.668.629)	(469.856.699)	NET LOSS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali rugi atas biaya imbalan pasti pascakerja	2v,23	(2.927.612)	(27.318.585)	Remeasurement loss on post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	2y,32e	866.909	5.375.951	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(2.060.703)	(21.942.634)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(486.729.332)	(491.799.333)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

*) Restated (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015 *)	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Dari operasi yang dilanjutkan	2b	(605.127.958)	(1.007.210.709)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	2ac,40b	121.733.077	540.318.460	From discontinued operations
		<u>(483.394.881)</u>	<u>(466.892.249)</u>	
Kepentingan nonpengendali				Non-controlling interests
Dari operasi yang dilanjutkan	2b,26	(1.273.748)	(2.964.450)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	2ac	-	-	From discontinued operations
		<u>(1.273.748)</u>	<u>(2.964.450)</u>	
Total		<u>(484.668.629)</u>	<u>(469.856.699)</u>	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Dari operasi yang dilanjutkan	2b	(607.188.661)	(1.029.153.343)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	2ac,40b	121.733.077	540.318.460	From discontinued operations
		<u>(485.455.584)</u>	<u>(488.834.883)</u>	
Kepentingan nonpengendali				Non-controlling interests
Dari operasi yang dilanjutkan	2b,26	(1.273.748)	(2.964.450)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	2ac	-	-	From discontinued operations
		<u>(1.273.748)</u>	<u>(2.964.450)</u>	
Total		<u>(486.729.332)</u>	<u>(491.799.333)</u>	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	2aa,34			BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan		(44,10)	(73,41)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		8,87	39,38	From discontinued operations
		<u>(35,23)</u>	<u>(34,03)</u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

*) Restated (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pasti Pascakerja/ Remeasurements on Post-employment Benefits Liabilities	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2015 dilaporkan sebelumnya	1.372.047.139	5.539.276.624	(35.273.139)	87.808.000	(2.388.908.710)	(449.445.138)	4.125.504.776	(5.051.636)	4.120.453.140	Balance as of January 1, 2015 as previously reported
Penyajian kembali	41	-	-	-	-	(2.410.162.462)	449.445.138	(1.960.717.324)	(1.960.717.324)	Restatements
Saldo 1 Januari 2015 disajikan kembali	1.372.047.139	5.539.276.624	(35.273.139)	87.808.000	(4.799.071.172)	-	2.164.787.452	(5.051.636)	2.159.735.816	Balance as of January 1, 2015 as restated
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(466.892.249)	-	(466.892.249)	(2.964.450)	(469.856.699)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(21.942.634)	-	-	-	(21.942.634)	-	(21.942.634)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2015	1.372.047.139	5.539.276.624	(57.215.773)	87.808.000	(5.265.963.421)	-	1.675.952.569	(8.016.086)	1.667.936.483	Balance as of December 31, 2015
Saldo 1 Januari 2016 dilaporkan sebelumnya	1.372.047.139	5.539.276.624	(57.215.773)	87.808.000	(2.903.478.353)	(673.615.939)	3.364.821.698	(8.016.086)	3.356.805.612	Balance as of January 1, 2016 as previously reported
Penyajian kembali	41	-	-	-	-	(2.362.485.068)	673.615.939	(1.688.869.129)	(1.688.869.129)	Restatements
Saldo 1 Januari 2016 disajikan kembali	1.372.047.139	5.539.276.624	(57.215.773)	87.808.000	(5.265.963.421)	-	1.675.952.569	(8.016.086)	1.667.936.483	Balance as of January 1, 2016 as restated
Aset Pengampunan Pajak	2y,25	-	7.978.936	-	-	-	7.978.936	-	7.978.936	Tax Amnesty Assets
Penyesuaian	26	-	-	-	-	-	-	8.503.095	8.503.095	Adjustments
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(483.394.881)	-	(483.394.881)	(1.273.748)	(484.668.629)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(2.060.703)	-	-	-	(2.060.703)	-	(2.060.703)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016	1.372.047.139	5.547.255.560	(59.276.476)	87.808.000	(5.749.358.302)	-	1.198.475.921	(786.739)	1.197.689.182	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.443.615.435	1.966.321.287	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya		(1.218.177.497)	(1.836.273.244)	Cash paid to suppliers, employees and other operating activities
Arus kas yang dihasilkan dari operasi		225.437.938	130.048.043	Cash flows generated from operations
Pembayaran bunga		(17.524.902)	(97.106.335)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(200.598.806)	(51.452.125)	Payments of income tax
Penerimaan dari pendapatan bunga		980.185	1.381.283	Receipts of interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		8.294.415	(17.129.134)	Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	40	390.565.190	1.585.030.626	Proceeds from disposal of non-current assets classified as held for sale
Penarikan dana yang dibatasi penggunaannya	14	3.375.000	1.050	Withdrawal of restricted funds
Penambahan tanaman belum menghasilkan	11b	(47.644.444)	(74.388.081)	Additions to immature plantations
Kenaikan piutang pihak berelasi		(47.524.303)	(200.046.433)	Increase in due from related parties
Pembelian aset tetap	12	(9.194.393)	(14.395.231)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan piutang plasma	9	(5.300.274)	(9.308.998)	Increase in due from plasma
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		284.276.776	1.286.892.933	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya	35b	65.000.000	-	Proceeds from other non-current liabilities
Pembayaran utang jangka panjang:				Payments of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	22	(339.876.992)	(1.326.751.867)	Long-terms loans
Sewa pembiayaan	22	(62.189)	(312.288)	Obligations under finance lease
Penerimaan pinjaman jangka pendek	17	-	45.000.000	Proceeds from short-term loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas pendanaan		(274.939.181)	(1.282.064.155)	Net Cash Used in Financing Activities

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk
informasi tambahan arus kas

See Note 42 to the consolidated financial statements for the
supplementary cash flows information

*) Direklasifikasi (Catatan 41)

*) Reclassified (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015 *)</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		17.632.010	(12.300.356)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(839.297)	671.880	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>43.967.471</u>	<u>55.595.947</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>60.760.184</u>	<u>43.967.471</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

*) Direklasifikasi (Catatan 41)

*) Reclassified (Note 41)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 172 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 29 Februari 2016, dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027103.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 1 Maret 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki total 84.986 hektar lahan yang telah ditanami. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabrik yang berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp10.700 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dua untuk satu sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 172 of Humbert Lie, S.H. S.E., M.Kn., dated February 29, 2016, in order to comply with the Financial Services Authority (OJK) rules. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027103.AH.01.11.Year 2016 dated March 1, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") has a total planted area of 84,986 hectares. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company's head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factories are also located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as stated in its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared a stock split of two-for-one, which changed the common stock par value from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham lima untuk satu sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh).

Pada tanggal 10 November 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Perusahaan menerbitkan 364.218.750 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan, yang harus diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp1.375 (angka penuh) per waran.

Pada tanggal 2 Februari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dengan harga penawaran Rp525 (angka penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan 630.316.155 waran II yang melekat pada saham baru yang diterbitkan, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp530 (angka penuh) per waran.

Tahun perdagangan dan pelaksanaan (eksekusi) waran II telah berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Hak waran II yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 477.690.667 lembar saham dan sisa hak waran II sebesar 152.625.488 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.720.471.386 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividends from retained earnings. As of December 31, 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange).

On October 18, 2004, the Company declared a stock split of five-for-one, which changed the common stock par value from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount).

On November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Rights Issue of 1,087,800,000 shares at an offering price of Rp200 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Rights Issue of 1,456,875,000 shares at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The Company simultaneously issued 364,218,750 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp1,375 (full amount) per warrant.

On February 2, 2010, the Company held a limited public offering III through Pre-emptive Rights Issue of 9,454,742,337 shares at an offering price of Rp525 (full amount) per share. The said shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. The Company simultaneously issued 630,316,155 warrants II accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp530 (full amount) per warrant.

The trading and exercise of warrants II expired on February 15, 2013. The Company's total exercised warrants II were 477,690,667 shares and the remaining unexercised warrants II were 152,625,488 shares.

As of December 31, 2016, all of the Company's outstanding shares totaling 13,720,471,386 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Soedjai Kartasasmita
Ir. Gafur Sulistyono Umar
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Dr. Ir. Anton Apriyantono
Anindya Novyan Bakrie
Adika Nuraga Bakrie

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
Drs. Rudi Sarwono, M.M.
Balakrishnan Chandrasekaran
Andi Widiyanto
Chenji Srinivasan Seshadri
Adhika Andrayudha Bakrie
Boey Chee Weng

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Soedjai Kartasasmita
Apandi Kosasih
Marzuki Ramli

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sekitar 9.456 dan 10.741 orang karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak dan ventura bersama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner and
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has approximately 9,456 and 10,741 employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Group

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries and joint ventures:

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ Subsidiaries and Joint Ventures	Lokasi/ Domicile	Kepemilikan Efektif/ Effective ownership 2016 dan/and 2015 (%)	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2016	2015*)
Agri International Resources Pte., Ltd. (AIRPL) (langsung/direct)	Singapura/Singapore	100,00	2007	1.831.965.289	1.565.249.026
Agri Resources B.V. (ARBV) (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	25,00	2007	4.860.949.187	4.347.944.342
(melalui/through AIRPL)		75,00			
AI Finance B.V. (AI Finance) (melalui/through AIRPL)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	456.897.626	808.139.235
Great Four International					

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ Subsidiaries and Joint Ventures	Lokasi/ Domicile	Kepemilikan	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		Efektif/ Effective ownership		2016	2015*)
		2016 dan/and 2015 (%)			
Investment Co. Ltd. (GFII) (melalui/through AIRBV)	Mauritius	100,00	2000	691.218.335	350.800.286
PT Eramitra Agrolestari (langsung/direct) (melalui/through GFII)	Jambi, Indonesia	0,002 99,998	1997	823.275.875	570.621.248
PT Jambi Agrowijaya (langsung/direct) (melalui/through GFII)	Jambi, Indonesia	0,001 99,999	1999	320.098.676	329.624.541
Solegna B.V. (Solegna) (melalui/through AIRBV)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.873.593.118	1.922.763.276
PT Multirada Multi Maju (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	100,00	1997	756.727.432	806.022.839
PT Padang Bolak Jaya (langsung/direct) (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	0,005 99,995	1998	348.162.986	350.808.088
PT Perjapin Prima (langsung/direct) (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	5,00 95,00	1997	177.188.079	229.665.420
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	100,00	2000	576.356.431	580.297.243
BSP Finance B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	45.675.863	46.434.303
PT Huma Indah Mekar (HIM) (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Lampung, Indonesia	96,55 3,45	1992	791.696.990	996.503.510
PT Air Muring (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Bengkulu, Indonesia	0,10 99,90	1998	650.510.059	710.168.746
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Sumatera Barat, Indonesia/ West Sumatera, Indonesia	99,76 0,24	1998	1.313.889.369	1.287.773.787
PT Agrowiyana (AGW) (langsung/direct) (melalui/through BPP)	Jambi, Indonesia	99,93 0,07	1998	1.224.460.490	1.384.729.779
PT Agro Mitra Madani (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Jambi, Indonesia	85,00 15,00	2004	604.913.001	839.017.990
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Jambi, Indonesia	99,99 0,01	2005	457.561.630	499.612.467
PT Grahadura Leidongprima (GLP) (langsung/direct) (melalui/through SNP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,999 0,001	2000	1.414.684.340	1.673.332.637
Fordways Management Limited (melalui/through GLP)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	120.348	120.348
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Sumatera Barat, Indonesia/ West Sumatera, Indonesia	99,99 0,01	2010	205.711.195	213.317.315
PT Monrad Intan Barakat (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Kalimantan Selatan, Indonesia/ South Kalimantan, Indonesia	99,95 0,05	2010	560.089.235	528.093.752
PT Julang Oca Permana (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Bengkulu, Indonesia	99,99 0,01	2004	496.504.370	718.880.717
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/through JOP)	Bengkulu, Indonesia	85,00	Belum operasi/ Non-operating	90.453.069	97.292.980
PT Nibung Arthamulia (NAM) (langsung/direct)	Palembang, Indonesia	100,00	2002	1.888.445.279	2.574.132.040
Bookwise Investments Limited (melalui/through NAM)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	651.248.245	751.131.353
PT Domas Sawitinti Perdana	Sumatera Utara, Indonesia/		Belum operasi/	223.116.963	256.047.200

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ Subsidiaries and Joint Ventures	Lokasi/ Domicile	Kepemilikan	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
		Efektif/ Effective ownership		2016	2016	2015*)
		2016 dan/and 2015 (%)				
(melalui/through NAM)	North Sumatera, Indonesia	100,00	Non-operating			
PT Flora Sawita Chemindo	Sumatera Utara, Indonesia/		2008	882.030.945	1.008.505.764	
(melalui/through NAM)	North Sumatera, Indonesia	100,00				
PT Sarana Industama Perkasa	Sumatera Utara, Indonesia/		Belum operasi/	404.722.571	497.416.973	
(melalui/through NAM)	North Sumatera, Indonesia	100,00	Non-operating			
PT Domas Agointi Perkasa	Sumatera Utara, Indonesia/		Belum operasi/	263.475.524	291.671.456	
(melalui/through NAM)	North Sumatera, Indonesia	100,00	Non-operating			
PT Domas Agointi Prima (DAP)	Sumatera Utara, Indonesia/		2011	3.927.419.244	4.083.378.605	
(melalui/through NAM)	North Sumatera, Indonesia	100,00				
PT Sawitmas Agro Perkasa	Sumatera Utara, Indonesia/		Belum operasi/	976.122.095	978.946.614	
(melalui/through DAP)	North Sumatera, Indonesia	99,60	Non-operating			
(melalui/through NAM)		0,40				
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/Netherlands		2010	28.438	29.197	
(langsung/direct)		100,00				
BSP Liberia B.V.	Belanda/Netherlands		Belum operasi/	23.971	24.611	
(langsung/direct)		100,00	Non-operating			
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara, Indonesia/		2011	68.522.237	42.281.834	
(langsung/direct)	North Sumatera, Indonesia	50,00				
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam, Indonesia		Belum operasi/	27.486.518	27.486.788	
(langsung/direct)		70,00	Non-operating			

*) Setelah disajikan kembali/After restatements

Kegiatan usaha Entitas Anak dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries and joint ventures are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entity	Operating activities
Perusahaan investasi.	Agri International Resources Pte., Ltd.	Investment company.
Perusahaan investasi.	Agri Resources B.V.	Investment company.
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi Senior Notes.	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - Senior Notes.
Pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Agro Mitra Madani	Palm oil processing.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	Palm oil plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of land rights until year 2039.
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Air Balam dan perkebunan kelapa sawit lainnya yang terletak di Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038 dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Palm oil plantations and processing located in Air Balam and another palm oil plantation located in Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera each of 5,350 hectares with useful life of land rights until year 2038 and 4,370 hectares with useful life of land rights until year 2039, respectively.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entity	Operating activities
<i>Bio-diesel.</i>	PT Bakrie Rekin Bio Energy	<i>Bio-diesel.</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidongprima	<i>Palm oil plantations and processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of land rights until year 2038.</i>
Perkebunan dan pengolahan karet di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung masing-masing seluas 2.282 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035 dan 2.125 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044.	PT Huma Indah Mekar	<i>Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung each of 2,282 hectares with useful life of land rights until year 2035 and 2,125 hectares with useful life of land rights until year 2044.</i>
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	<i>Processing and trading of rubber plantations crop.</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusapertiwi	<i>Palm oil plantations and processing located in Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi of 7,555 hectares with useful life of land rights until year 2025.</i>
Perusahaan investasi.	BSP Netherlands Finance B.V.	<i>Investment company.</i>
Perusahaan investasi.	BSP Liberia B.V.	<i>Investment company.</i>
Bergerak di bidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	<i>Production, processing, distribution and sale of seeds.</i>
Jasa keuangan.	AI Finance B.V.	<i>Financial services.</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V.</i>
Jasa keuangan.	Fordways Management Limited	<i>Financial services.</i>
Perkebunan dan pengolahan karet yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of land rights until year 2026.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan minyak inti sawit. Saat ini dalam persiapan operasi dengan kapasitas 500 ton per hari yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Sawitinti Perdana	<i>Engaged in processing of palm kernel oil industry. Currently in preparation for operation with a capacity of 500 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entity	Operating activities
Bergerak di bidang industri pengolahan <i>fatty acid</i> dengan kapasitas 160 ton per hari di Tanjung Morawa. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty acid</i> dengan kapasitas 250 ton per hari, berlokasi Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Flora Sawita Chemindo	<i>Engaged in processing industry fatty acids with a capacity of 160 tons per day at Tanjung Morawa. Currently completing construction of the plant fatty acid with a capacity of 250 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Pengelolaan kawasan industri yang terletak di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sarana Industama Perkasa	<i>Industrial estate management located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan olein dengan kapasitas 1.500 ton per hari dengan produk akhir berupa olein, stearin dan PFAD yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Agroiinti Perkasa	<i>Engaged in processing industry olein with a capacity of 1,500 tons per day with the final product in the form of olein, stearin and PFAD located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan <i>fatty alcohol</i> dengan kapasitas 100 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Agroiinti Prima	<i>Engaged in processing industry fatty alcohol with a capacity of 100 tons per day located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Bergerak di bidang industri Oleokimia. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty alcohol</i> berkapasitas 300 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sawitmas Agro Perkasa	<i>Engaged in processing industry oleochemical. Currently completing construction of the plant fatty alcohol with a capacity of 300 tons per day and located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Indrapura, Sumatera Barat seluas 2.500 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033.	PT Citalaras Cipta Indonesia	<i>Palm oil plantations located in Desa Indrapura, West Sumatera of 2,500 hectares with useful life of land rights until year 2033.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 7.958 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan proses pengajuan sertifikasi HGU masih berlangsung untuk lahan seluas 2.000 hektar.	PT Monrad Intan Barakat	<i>Palm oil plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 7,958 hectares with useful life of land rights until year 2044 and the process of land rights certification is still ongoing for area of 2,000 hectares.</i>
Perkebunan karet yang terletak di Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara seluas 3.525 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2021, dan pengolahan karet terletak di Kecamatan Nibung, Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan.	PT Julang Oca Permana	<i>Rubber plantations located in Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, North Bengkulu of 3,525 hectares with useful life of land rights until year 2021, and the processing of rubber located in Kecamatan Nibung, Musi Rawas Utara, South Sumatera.</i>
Perkebunan karet masih dalam pengembangan yang terletak di Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan.	PT Inti Kemitraan Perdana	<i>Rubber plantations being developed located in Musi Rawas Utara, South Sumatera.</i>

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entity	Operating activities
Perusahaan investasi.	Great Four International Investment Co., Ltd.	Investment company.
Perkebunan kelapa sawit (Catatan 40).	PT Eramitra Agrolestari	Palm oil plantations (Note 40).
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jambi seluas 11.419 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035.	PT Jambi Agrowijaya	Palm oil plantations located in Jambi of 11,419 hectares with useful life of land rights until year 2035.
Perusahaan investasi.	Solegna B.V.	Investment company.
Perkebunan kelapa sawit (Catatan 40).	PT Multirada Multi Maju	Palm oil plantations (Note 40).
Perkebunan kelapa sawit (Catatan 40).	PT Padang Bolakjaya	Palm oil plantations (Note 40).
Perkebunan kelapa sawit (Catatan 40).	PT Perjapin Prima	Palm oil plantations (Note 40).
Perkebunan kelapa sawit (Catatan 40).	PT Trimitra Sumberperkasa	Palm oil plantations (Note 40).

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Kelompok Usaha mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) divisi perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese new year festivals. Fresh Fruit Bunches (FFB) production of the plantations tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2017.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on April 25, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan menjadi pos-pos yang:

- (a) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (b) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", yang memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif. Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2016 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

The other comprehensive income section shall present line items for amounts of other comprehensive income in the period, classified by nature (including share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method) and grouped into items that:

- (a) will not be reclassified subsequently to profit or loss; and*
- (b) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.*

The Group adopted PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors," which provides editorial correction on the limitation of retrospective application. When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures," PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements," and PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities," on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception. These amendments clarify that the exception from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity accounts for its subsidiaries at fair value through profit or loss.

The adoption of these amendments has no impact in the Group's consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) were present consolidated financial statements. Investors, apart of the nature of its involvement with an entity (*investee*), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

Investors reassess whether the investor controls the *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (b) *its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) *measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Amandemen ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan hanya untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apakah itu termasuk atau tidak dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combination

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations." The amendments clarify:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss, whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

The adoption of these amendments has no impact in the Group's consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, investasi pada efek ekuitas, dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas (kecuali kas), piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, dan dana yang dibatasi penggunaannya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, investments in equity securities, and restricted funds.

The Group classifies its financial assets into loans and receivables and AFS financial assets categories.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents (except cash on hand), trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, and restricted funds are included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Investasi Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) meliputi investasi pada sekuritas ekuitas yang tidak memiliki nilai wajar dan kepemilikan kurang dari 20%. Investasi tersebut diukur sebesar biaya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

The Group's investments classified as AFS financial assets include investments in equity securities that do not have readily determinable fair value and for which ownership interest is less than 20%. Such investments are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the assets.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, utang pihak berelasi, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan liabilitas jangka panjang lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, due to related parties, long-term loans, obligations under finance lease and other non-current liabilities are included in this category.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has been expired.

When an existing financial liability is replaced by another form of financial liability of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(4) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individual. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the original effective interest rate of the asset. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui pada laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka total pemulihan tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS)

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam laba komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya amortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laba rugi. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

(6) Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa tahun jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan derivatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

In the case of debt instruments classified as AFS financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in profit or loss. If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

(6) Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no derivative financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Amandemen ini diterapkan secara restrospektif dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen, yang merupakan entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci, adalah pihak berelasi yang tunduk kepada pengungkapan pihak berelasi. Disamping itu, entitas yang menggunakan entitas manajemen wajib mengungkapkan biaya yang terjadi atas jasa manajemen.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures." The amendment is applied retrospectively and clarifies that a management entity, which is an entity that provides key management personnel services, is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

The adoption of this amendment has no impact in the Group's consolidated financial statements.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represents costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Company awaiting bank funding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

j. Investasi pada Ventura Bersama

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b, efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 15 atas Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22 dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya dapat diterapkan untuk akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktivitas dari operasi bersama merupakan bisnis, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali atas akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang sama ketika pengendalian bersama ditahan. Di samping itu, ruang lingkup pengecualian atas PSAK No. 66 telah ditambahkan untuk menetapkan bahwa amandemen tidak diterapkan ketika para pihak yang berbagi pengendalian bersama, termasuk entitas pelapor, merupakan entitas sepengendali yang memiliki pihak pengendali terakhir yang sama.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Due from Plasma also includes advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

j. Investments in Joint Ventures

As disclosed in Note 2b, effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 15 on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.

The adoption of these amendments has no impact in the Group's consolidated financial statements.

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 66, "Joint Arrangements," on Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operations. The amendments require that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22 and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business, to the extent that do not conflict with the guidance in PSAK No. 66. The amendments also clarify that a previously held interest in a joint operation is not remeasured on the acquisition of an additional interest in the same joint operation while joint control is retained. In addition, a scope exclusion has been added to PSAK No. 66 to specify that the amendments do not apply when the parties sharing joint control, including the reporting entity, are under common control of the same ultimate controlling party.

The adoption of these amendments has no impact in the Group's consolidated financial statements.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in a joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari ventura bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Penghentian penggunaan metode ekuitas

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, maka entitas mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 22 dan PSAK No. 65.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara:
 - (i) nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
 - (ii) jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in joint venture arising from changes in joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Discontinuance of the use of equity method

An entity discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate or joint control as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, then it accounts for the investment in accordance with PSAK No. 22 and PSAK No. 65.
- (b) If the retained interest in an associate or joint venture is treated as a financial asset, the entity shall measure the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. An entity recognizes in profit or loss any difference between:
 - (i) the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture; and
 - (ii) the carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (c) Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

k. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan tanaman perkebunan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- (2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dimana dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai tiga (3) kg atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

l. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, serta PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Amandemen ini memberikan:

- (a) tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset.
- (b) klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- (c) klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (c) When an entity discontinues the use of the equity method, the entity accounts the total amount previously recognized in other comprehensive income related to these investments using the same basic treatment is required if the investee had released directly related assets and liabilities.

k. Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- (1) Rubber plantations are considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- (2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is three (3) kg or more.

Mature plantations are depreciated using the straight-line method over an estimated useful life of 20 to 30 years.

l. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, as well as PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets." The amendments provide:

- (a) additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset.
- (b) clarification that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.
- (c) clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated at revalued amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabotan kantor	5

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dibebankan pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of these amendments has no impact in the Group's consolidated financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabotan kantor	5

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Kelompok Usaha dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Hak atas Tanah

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan Hak atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (aset kualifikasian), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Funds" in the consolidated statements of financial position. Restricted funds to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

n. Business Development Projects

Costs incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the projects are abandoned.

o. Land Rights

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Costs of Land Rights" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan kerugian penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

r. Stock Issuance Costs

Based on Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

s. Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combinations Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

t. Dividends

Dividends are recognized as liability when the dividends are approved during the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Kelompok Usaha menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha berkesimpulan Kelompok Usaha sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar minyak sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan waktunya pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Penghasilan Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya keuangan dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent. The Group has concluded that the Group is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or cost is recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

v. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, entitas tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasti pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (Undang-undang) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, which requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. When the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. This amendment clarifies that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of these amendments has no impact in the Group's consolidated financial statements.

Short-term benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its post-employment benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

w. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefits consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

w. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang digunakan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2016
1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rupiah	16.508
1 Euro (EUR)/Rupiah	14.162
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	13.436
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	9.299

y. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 as published by Bank Indonesia were as follows:

2015	
20.451	British Pound Sterling (GBP)1/Rupiah
15.070	Euro (EUR) 1/Rupiah
13.795	United States Dollar (USD)1/Rupiah
9.751	Singapore Dollar (SGD)1/Rupiah

y. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengukuran awal, Kelompok Usaha mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Setelah pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAKs at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAKs for each type of asset and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; or
- (b) the entity obtains control over the investee.

An entity restates its previous closest financial statements, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

z. Provisi dan Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 30, "Pungutan", yang merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". ISAK No. 30 mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

aa. Laba atau Rugi Per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Provisions and Contingencies

Effective January 1, 2016, the Group applied ISAK No. 30, "Levies," which represents an interpretation of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." ISAK No. 30 clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46, "Income Taxes" and other penalties on violations of law to the Government.

The adoption of this interpretation has no impact in the Group's consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

aa. Earnings or Loss Per Share

Basic earnings or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

ab. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". Amandemen ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian ini hanya mempengaruhi pengungkapan, tidak ada efek pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ab. Segment Information

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments." The amendments clarify that:

- An entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclosure of the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

The adoption of these amendments affects only disclosure, there is no effect on the Group's financial position or performance.

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

The Group presented segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environment (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and transactions are eliminated.

ac. Non-current Assets Held For Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

ad. Pengukuran Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", yang mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenalkan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, termasuk semua kontrak (termasuk kontrak nonkeuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other liabilities in the consolidated statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

ad. Fair Value Measurement

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement," which clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, includes all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55. The adoption of these amendments has no impact in the Group's consolidated financial statements.

The adoption of these amendments has no impact in the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* – *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES** (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs – inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rupiah.

Menilai apakah ada pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan melakukan penilaian bahwa terdapat pengendalian atas Entitas Anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung (Catatan 1d) melalui pertimbangan sebagai berikut:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama – apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah (Rp), as this reflected the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods in Rupiah currency.

Assessing other entities as to whether there is control or significant influence

The Company has assessed that there is control over its Subsidiaries directly or indirectly (Note 1d) through the following considerations:

- presence of the board representative of the Group and the contractual terms.
- the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
- power to participate in the financial and operating policy decisions.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other facts and circumstances (when relevant).

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dan PT Bakrie Rekin Bio Energy. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35d dan 35e.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa debitur tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan debitur dan status kredit dari debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas debitur terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan atas penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4, 5, 6, 9, 10, 14 dan 33b.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures namely, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia and PT Bakrie Rekin Bio Energy. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements thus are considered joint ventures. Further details are disclosed in Notes 35d and 35e.

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the debtors and the debtor's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for debtors against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 4, 5, 6, 9, 10, 14 and 33b.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Jumlah terpulihkan aset tetap perkebunan, aset tetap, *goodwill*, proyek pengembangan usaha, beban tangguhan hak atas tanah dan aset nonkeuangan lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11, 12, 13, 15 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan tanaman menghasilkan

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara lima (5) tahun sampai dengan tiga puluh tahun (30) tahun dan tanaman menghasilkan antara dua puluh tahun (20) sampai dengan tiga puluh tahun (30) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

The recoverable amounts of plantations, fixed assets, goodwill, business development projects, deferred costs of land rights and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11, 12, 13, 15 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and mature plantations

The costs of fixed assets and mature plantations are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to thirty (30) years and mature plantations to be within twenty (20) years to thirty (30) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2e.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan pasti
pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasti pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Menilai pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32d.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32e.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining post-employment benefit costs and
liabilities

The determination of the Group's liabilities and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 23.

Assessing income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 32d.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 32e.

Evaluating provisions and contingencies

The Group involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account. Further details are disclosed in Note 37.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57.

Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32f.

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bisa mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa guna usaha dimana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57.

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. Further details are disclosed in Note 32f.

Determining fair value and costs to sell, and the classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details are disclosed in Note 40.

Evaluating lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as finance lease, otherwise it is accounted for as operating lease. Further details are disclosed in Note 22.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas		
Rupiah	1.464.586	1.408.345
Kas di bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.729.771	33.085
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.089.605	5.445.373
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.656.025	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	606.523	576.881
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	462.508	482.150
PT Bank Sinarmas Tbk	26.673	36.896
PT Bank DBS Indonesia	19.177	259.873
Standard Chartered Bank	17.312	18.883
PT Bank Bukopin Tbk	13.197	13.869
PT Bank ICBC Indonesia	11.485	12.629
ING Bank N.V.	5.292	5.434
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.144	6.730
<u>Euro</u>		
ING Bank N.V.	1.168.048	1.199.257
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.844.442	217.119
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.299.921	7.683.502
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.259.732	20.244.771
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.248.552	1.001.623
PT Bank Permata Tbk	850.428	824.659
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	661.081	208.736
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	442.713	321.736
PT Bank Capital Indonesia Tbk	399.768	14.501
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	314.508	201.080
PT Bank Bukopin Tbk	87.028	27.409
PT Bank Sinarmas Tbk	40.073	45.568
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.291	20.291
PT Bank ICBC Indonesia	14.549	492.461
PT Bank Mestika Dharma	1.752	4.023
PT Bank DBS Indonesia	-	103.982
Total kas di bank	<u>59.295.598</u>	<u>39.502.521</u>
Setara kas		
Deposito berjangka		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	-	3.056.605
Total	<u>60.760.184</u>	<u>43.967.471</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Credit Suisse AG, Singapore Branch	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
ING Bank N.V.	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
<u>Euro</u>	
ING Bank N.V.	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Mestika Dharma	
PT Bank DBS Indonesia	
Total cash in banks	
Cash equivalents	
Time deposits	
<u>United States Dollar</u>	
Credit Suisse AG, Singapore Branch	
Total	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan dengan pihak berelasi.

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito berjangka dengan kisaran suku bunga antara 0,03% - 0,07% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no cash and cash equivalents placed with related parties.

Time deposits represent placements which bear interest rates of 0.03% - 0.07% per annum in 2016 and 2015.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2016	2015
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Welcome Trading Co, Pte., Ltd.	18.334.005	16.355.902
Spectrum International Pte., Ltd.	12.774.008	13.115.320
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	61.916.720	56.608.550
Sub-total	93.024.733	86.079.772
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(37.201.422)	(26.532.568)
Dolar Amerika Serikat - Neto	55.823.311	59.547.204
<u>Rupiah</u>		
PT Intan Surya Pratama	343.306.408	356.092.699
PT Kana Jaya Mandiri	26.332.260	26.332.260
PT Garuda Mas Perkasa	17.299.195	17.299.195
PT Sri Sumatera Sejahtera	13.808.959	13.808.959
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	36.750.673	38.974.662
Sub-total	437.497.495	452.507.775
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(373.044.694)	(362.402.090)
Rupiah - Neto	64.452.801	90.105.685
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	120.276.112	149.652.889

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Sampai dengan 30 hari	27.080.808	22.814.075
31 hari sampai 60 hari	1.096.561	7.726.580
61 hari sampai 90 hari	1.384.292	-
Lebih dari 90 hari	500.960.567	508.046.892
Total	530.522.228	538.587.547
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(410.246.116)	(388.934.658)
Neto	120.276.112	149.652.889

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

United States Dollar
Welcome Trading Co. Pte., Ltd.
Spectrum International Pte., Ltd.
Others (each below
Rp10 billion)

Sub-total
Less allowance for
impairment losses

United States Dollar - Net

Rupiah
PT Intan Surya Pratama
PT Kana Jaya Mandiri
PT Garuda Mas Perkasa
PT Sri Sumatera Sejahtera
Others (each below
Rp10 billion)

Sub-total
Less allowance for
impairment losses

Rupiah - Net

**Trade Receivables
Third Parties - Net**

The aging analysis of trade receivables from third parties was as follows:

Up to 30 days
31 days to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days

Total
Less allowance for
impairment losses

Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual, adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	388.934.658
Penambahan	
kerugian penurunan nilai	
pada tahun berjalan	21.311.458
Saldo Akhir	410.246.116

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh piutang usaha Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat) dengan total masing-masing sebesar Rp1,13 triliun dan Rp1,26 triliun digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang pinjaman dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 22).

Piutang usaha beberapa Entitas Anak tertentu, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2016	2015
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Berkat Sawit Sejati	80.610.585	82.764.441
<u>Rupiah</u>		
Rumah Sakit Ibu Kartini	19.591.619	13.562.333
PT Intan Surya Pratama	6.247.399	10.947.535
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	50.341.608	51.267.487
Sub-total	76.180.626	75.777.355
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.177.706)	(11.177.706)
Rupiah - Neto	65.002.920	64.599.649
Neto	145.613.505	147.364.090

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables, which were wholly based on individual assessment, were as follows:

	2016	2015
Beginning balance	388.934.658	383.668.311
Additional impairment losses during the year	21.311.458	5.266.347
Ending Balance	410.246.116	388.934.658

The management of the Group believed that the allowance for impairment losses on trade receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2016 and 2015, all trade receivables of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat) totaling Rp1.13 trillion and Rp1.26 trillion, respectively, were pledged as collateral for long-term bank loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch with facilities up to USD250 million (Note 22).

Trade receivables of certain Subsidiaries, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo were also pledged as collateral for long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

<u>United States Dollar</u>
PT Berkat Sawit Sejati
<u>Rupiah</u>
Rumah Sakit Ibu Kartini
PT Intan Surya Pratama
Others (each below Rp10 billion)
Sub-total
Less allowance for impairment losses
Rupiah - Net
Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Piutang lain-lain dari PT Berkat Sawit Sejati (BSS) merupakan retensi yang ditahan oleh BSS sehubungan dengan penjualan kepemilikan seluruh saham PT Grahadura Leidongprima di PT Guntung Idamannusa. Piutang ini akan dibayarkan setelah penyelesaian beberapa persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo retensi adalah sebesar USD5.999.597 (angka penuh), masing-masing setara dengan Rp80,61 miliar dan Rp82,76 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Other receivables from PT Berkat Sawit Sejati (BSS) represents a retention held by BSS in relation to the sale of all ownership of PT Grahadura Leidongprima in PT Guntung Idamannusa. The receivable will be released upon completion of all administrative matters relating to the sale. As of December 31, 2016 and 2015, the balance of the retention amounted to USD5,999,597 (full amount), equivalent to Rp80.61 billion and Rp82.76 billion, respectively.

The management of the Group believed that the allowance for impairment losses on other receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2016	2015	
Bahan baku			Raw materials
Karet	10.488.231	7.988.240	Rubber
Oleo	652.683	652.682	Oleo
Tandan buah segar	661.286	604.630	Fresh fruit bunches
Sub-total	11.802.200	9.245.552	Sub-total
Barang dalam proses			Work-in-process
Karet	6.898.650	7.046.550	Rubber
Oleo	3.585.213	3.598.787	Oleo
Sub-total	10.483.863	10.645.337	Sub-total
Barang jadi			Finished goods
Karet	11.433.716	18.802.821	Rubber
Minyak kelapa sawit	6.443.950	11.048.969	Crude palm oil
Oleo	5.333.274	5.430.269	Oleo
Inti kelapa sawit	978.050	1.417.745	Palm kernel
Sub-total	24.188.990	36.699.804	Sub-total
Bibit tanaman			Seedlings
Kelapa sawit	6.866.224	38.363.389	Palm oil
Karet	6.491.428	7.126.662	Rubber
Sub-total	13.357.652	45.490.051	Sub-total
Bahan pembantu			Materials and supplies
Pupuk dan bahan kimia	24.367.438	25.007.327	Fertilizer and chemicals
Suku cadang dan perlengkapan	21.209.012	21.524.091	Spare parts and supplies
Sub-total	45.576.450	46.531.418	Sub-total
Total	105.409.155	148.612.162	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang	(7.172.717)	(1.729.249)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	98.236.438	146.882.913	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	1.729.249
Penyisihan selama tahun berjalan	5.443.468
Saldo Akhir	7.172.717

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp98,76 miliar dan Rp96,26 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo) dengan total nilai masing-masing sebesar Rp13,33 miliar dan Rp13,34 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Domas Agointi Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations) dengan total nilai masing-masing sebesar Rp63,28 miliar dan Rp82,61 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 22).

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	2016
Uang muka kepada pemasok	33.309.698
Uang muka kepada kontraktor	487.912
Uang muka lain-lain	65.779.335
Total	99.576.945

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for inventory obsolescence were as follows:

	2015	
	1.599.202	<i>Beginning balance</i>
	130.047	<i>Provision during the year</i>
	1.729.249	Ending Balance

Based on the review of market prices and physical condition of the inventories at the reporting dates, management believed that the above allowance was adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp98.76 billion and Rp96.26 billion as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories of certain Subsidiaries (consisting of PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo) totaling Rp13.33 billion and Rp13.34 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Furthermore, as of December 31, 2016 and 2015, inventories of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Domas Agointi Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations) totaling Rp63.28 billion and Rp82.61 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 22).

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2015	
	57.725.718	<i>Advances to suppliers</i>
	13.965.717	<i>Advances to contractors</i>
	68.570.405	<i>Other advances</i>
Total	140.261.840	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PIUTANG PLASMA

	2016
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	127.194.255
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	90.353.592
Total	217.547.847

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Entitas Anak kepada petani plasma yang akan dibayarkan melalui bank, sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Piutang Plasma KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional (BNN), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 36e dan 36f) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) area proyek kebun plasma. Sejak BNN berstatus sebagai Bank Take Over (BTO), maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, AGW mengembangkan seluas 7.701 hektar perkebunan plasma dari pembiayaan BMI seluas 7.640 hektar yang telah diserahkan kepada petani plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Entitas Anak, Bank Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 35f dan 35g). Namun, mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Bank Danamon tetapi oleh BPP sendiri.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, BPP telah mengembangkan perkebunan plasma masing-masing seluas 6.347,00 hektar dan 6.303,70 hektar, dan yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 3.820,30 hektar.

- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma dibiayai oleh PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 36k). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, SNP telah mengembangkan 1.600 hektar melalui pembiayaan sendiri, dan 1.004 hektar yang telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

9. DUE FROM PLASMA

	2015	
Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)	124.814.532	
Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma	87.433.041	
Total	212.247.573	Total

This account represents advances given by certain Subsidiaries to plasma farmers which will be reimbursed by the banks, as lenders to the following projects:

- i. *Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation projects which was funded by PT Bank Nusa Nasional (BNN), Medan, in connection with two (2) agreements between PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 36e and 36f) and BNN for the development of two (2) areas of plasma plantation projects. Since the status of BNN is a Taken Over Bank (BTO), the project development and plasma plantation were continued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), as the new implementing bank. Interest is charged to plasma plantation projects.*

As of December 31, 2016 and 2015, AGW developed a total of 7,701 hectares of plasma plantations with BMI funding 7,640 hectares which were handed over to plasma farmers.

- ii. *The development of Plasma Estate Project is funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, Bank Danamon and certain cooperatives (Notes 35f and 35g). However, starting March 6, 1998, the project has been financed by BPP instead of Bank Danamon.*

As of December 31, 2016 and 2015, BPP developed a total of 6,347.00 hectares and 6,303.70 hectares of plasma plantations, respectively, of which a total of 3,820.30 hectares were handed over to plasma farmers.

- iii. *The development of Plasma Estate Project is funded by PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, in line with cooperative agreements between SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 36k). Interest is charged to plasma plantation project.*

As of December 31, 2016 and 2015, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for turn over.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

- iv. Pembangunan Proyek Kebun Plasma dibiayai oleh PT Monrad Indah Barakat (MIB), Entitas Anak, sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara MIB dengan Koperasi Tani Hubbul Watton.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, MIB telah mengembangkan kurang lebih 300 hektar perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

Berdasarkan penelaahan saldo piutang plasma dari AGW, BPP, SNP dan MIB, manajemen berpendapat bahwa saldo tersebut masih dapat ditagih. Sehingga tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai.

9. DUE FROM PLASMA (Continued)

- iv. The development of Plasma Estate Project is also funded by PT Monrad Indah Barakat (MIB), a Subsidiary, in line with cooperative agreements between MIB and Koperasi Tani Hubbul Watton.

As of December 31, 2016 and 2015, MIB developed approximately 300 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for turn over.

Based on the review of due from plasma of AGW, BPP, SNP and MIB, management believed that the accounts were collectible. Thus, no allowance for impairment loss was necessary.

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

10. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2016	
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.355.855	Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.190.909	PT Bakrie Sentosa Persada
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511.353	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	195.493	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,27%	61.285	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Indonesia	70,00%	-	PT Bakrie Rekin Bio Energy
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Indonesia	50,00%	-	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Nilai tercatat			301.314.895	Carrying value
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
Neto			300.803.542	Net
	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2015	
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.355.855	Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.190.909	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Makmur Lestari	Indonesia	4,69%	1.668.642	PT Menthobi Makmur Lestari
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511.353	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	195.493	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,27%	61.285	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Nilai tercatat			302.983.537	Carrying value
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
Neto			302.472.184	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

10. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)

The management of the Group believed that the allowance for unrecoverable investments in equity securities was adequate as of December 31, 2016 and 2015.

11. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan

2016					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan/ Reclassification from immature plantations	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,
Biaya Perolehan					
Kelapa sawit	1.676.141.691	-	-	149.394.598	1.825.536.289
Karet	610.538.772	-	-	193.005.568	803.544.340
Total Biaya Perolehan	2.286.680.463	-	-	342.400.166	2.629.080.629
Akumulasi Penyusutan					
Kelapa sawit	570.020.002	75.431.223	-	-	645.451.225
Karet	188.917.750	32.644.488	-	-	221.562.238
Total Akumulasi Penyusutan	758.937.752	108.075.711	-	-	867.013.463
Penyisihan kerugian penurunan nilai	60.168.372	-	(43.106.362)	33.545.830	50.607.840
Jumlah Tercatat	1.467.574.339				1.711.459.326

Acquisition Costs
Palm oil
Rubber
Total Acquisition Costs

Accumulated Depreciation
Palm oil
Rubber
**Total Accumulated
Depreciation**

**Allowance for
impairment losses**
Carrying Amounts

2015					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan/ Reclassification from immature plantations	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,
Biaya Perolehan					
Kelapa sawit	1.622.400.847	-	-	53.740.844	1.676.141.691
Karet	572.188.175	-	511.282	38.861.879	610.538.772
Total Biaya Perolehan	2.194.589.022	-	511.282	92.602.723	2.286.680.463
Akumulasi Penyusutan					
Kelapa sawit	498.393.304	71.626.698	-	-	570.020.002
Karet	165.575.128	23.763.928	421.306	-	188.917.750
Total Akumulasi Penyusutan	663.968.432	95.390.626	421.306	-	758.937.752
Penyisihan kerugian penurunan nilai	60.168.372	-	-	-	60.168.372
Jumlah Tercatat	1.470.452.218				1.467.574.339

Acquisition Costs
Palm oil
Rubber
Total Acquisition Costs

Accumulated Depreciation
Palm oil
Rubber
**Total Accumulated
Depreciation**

**Allowance for
impairment losses**
Carrying Amounts

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2016 and 2015, mature plantations were spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

	2016	2015	
	Dalam Hektar/ In Hectares	Dalam Hektar/ In Hectares	
Kisaran - Sumatera Utara	17.457	16.959	Kisaran - North Sumatera
Pasaman - Sumatera Barat	14.008	13.571	Pasaman - West Sumatera
Tungkal Ulu - Jambi	12.119	12.119	Tungkal Ulu - Jambi
Labuhan Batu - Sumatera Utara	7.363	7.363	Labuhan Batu - North Sumatera
Arang-arang - Jambi	7.038	6.635	Arang-arang - Jambi
Jambi dan Lahat	4.370	7.867	Jambi and Lahat
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.171	3.298	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.605	2.605	Bengkulu
Ketahun - Bengkulu	2.164	1.950	Ketahun - Bengkulu
Indrapura - Sumatera Barat	1.931	1.931	Indrapura - West Sumatera
Kalimantan Selatan	478	478	South Kalimantan
Total	72.704	74.776	Total

Penyusutan tanaman menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation of mature plantations is charged to cost of sales (Note 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi tanaman menghasilkan pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup.

Based on the review of condition of mature plantations at the end of each reporting period, the management of the Group believed that the allowance for impairment losses on mature plantations was adequate.

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

2016						
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan/ Reclassification to mature plantations	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
Kelapa sawit	705.702.434	23.631.789	(69.825.622)	(149.394.598)	510.114.003	Palm oil
Karet	381.584.497	24.012.655	-	(193.005.568)	212.591.584	Rubber
Total Biaya Perolehan	1.087.286.931	47.644.444	(69.825.622)	(342.400.166)	722.705.587	Total Acquisition Costs
Penyisihan kerugian penurunan nilai						Allowance for impairment losses
	428.018.365	28.023.045	(330.768.854)	(33.545.830)	91.726.726	
Neto	659.268.566				630.978.861	Net

2015						
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan/ Reclassification to mature plantations	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
Kelapa sawit	746.764.212	39.611.393	(26.932.327)	(53.740.844)	705.702.434	Palm oil
Karet	385.530.299	34.916.077	-	(38.861.879)	381.584.497	Rubber
Total Biaya Perolehan	1.132.294.511	74.527.470	(26.932.327)	(92.602.723)	1.087.286.931	Total Acquisition Costs
Penyisihan kerugian penurunan nilai						Allowance for impairment losses
	456.120.509	-	(28.102.144)	-	428.018.365	
Neto	676.174.002				659.268.566	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha sebagai berikut (tidak diaudit):

	2016	2015
	Dalam Hektar/ In Hectares	Dalam Hektar/ In Hectares
Kalimantan Selatan	5.575	5.575
Kisaran - Sumatera Utara	3.296	3.796
Jambi dan Lahat	1.339	1.590
Pasaman - Sumatera Barat	1.135	1.476
Labuhan Batu - Sumatera Utara	365	365
Ketahun - Bengkulu	243	348
Tulang Bawang Tengah - Lampung	229	231
Indrapura - Sumatera Barat	95	99
Bengkulu	5	5
Arang-arang - Jambi	-	403
Total	12.282	13.888

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Pada tahun 2016, PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), PT Air Muring dan PT Julang Oca Permana, Entitas Anak, mengakui kerugian penurunan nilai atas tanaman belum menghasilkan sebesar Rp28.02 miliar. Selanjutnya, CCI dan PT Monrad Intan Barakat (MIB), Entitas Anak, menghapuskan tanaman belum menghasilkan sebesar Rp69,83 miliar. MIB mengakui pemulihan atas kerugian penurunan nilai tanaman belum menghasilkan sebesar Rp330,70 miliar (Catatan 31a).

Pada tahun 2015, CCI menghapuskan tanaman belum menghasilkan sebesar Rp26,93 miliar, yang telah mengalami penurunan nilai di tahun sebelumnya, dan MIB mengakui pemulihan atas penurunan nilai tanaman belum menghasilkan sebesar Rp1,17 miliar (Catatan 31a).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi tanaman belum menghasilkan pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup.

Status tanah yang digunakan untuk perkebunan adalah Hak Guna Usaha (HGU) (Catatan 1d).

Perkebunan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp205 miliar dan Rp212 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 17 dan 22).

11. PLANTATIONS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, immature plantations were spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

	South Kalimantan
	Kisaran - North Sumatera
	Jambi and Lahat
	Pasaman - West Sumatera
	Labuhan Batu - North Sumatera
	Ketahun - Bengkulu
	Tulang Bawang Tengah - Lampung
	Indrapura - West Sumatera
	Bengkulu
	Arang-arang - Jambi
Total	Total

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which include costs for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

In 2016, PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), PT Air Muring and PT Julang Oca Permana, Subsidiaries, recognized impairment losses on immature plantations amounting to Rp28.02 billion. Furthermore, CCI and PT Monrad Intan Barakat (MIB), Subsidiary, wrote-off immature plantations amounting to Rp69.83 billion. MIB recognized recovery from impairment losses on immature plantations amounting to Rp330.70 billion (Note 31a).

In 2015, CCI wrote-off immature plantations amounting to Rp26.93 billion, which was already impaired in previous years, and MIB recognized recovery of impairment losses of immature plantations amounting to Rp1.17 billion (Note 31a).

Based on the review of condition of immature plantations at the end of each reporting period, the management of the Group believed that the allowance for impairment losses on mature plantations was adequate.

The land titles used for plantations are land rights (HGU) (Note 1d).

The plantations of PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, amounting to Rp205 billion and Rp212 billion as of December 31, 2016 and 2015, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loans and long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 17 and 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

11. PLANTATIONS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, plantations were not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is capable to provide sufficient coverage.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2016					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	571.453.534	-	(7.171.146)	-	564.282.388
Jalan, jembatan dan saluran air	443.637.648	-	-	-	443.637.648
Bangunan dan prasarana	417.151.834	-	(770.384)	1.467.277	417.848.727
Mesin dan peralatan	1.222.244.495	192.291	(1.222.233)	5.135.946	1.226.350.499
Alat pengangkutan	84.484.010	889.590	(535.680)	(270.520)	84.567.400
Peralatan dan perabotan kantor	47.987.093	120.767	(137.518)	148.119	48.118.461
Sub-total	2.786.958.614	1.202.648	(9.836.961)	6.480.822	2.784.805.123
<u>Aset Dalam Pengerjaan</u>					
Jalan, jembatan dan saluran air	464.614.514	246.673	-	-	464.861.187
Bangunan dan prasarana	592.409.046	362.571	(13.345.553)	(1.064.545)	578.361.519
Mesin dan peralatan	4.936.843.172	4.028.857	(6.324.802)	(5.262.237)	4.929.284.990
Peralatan dan perabotan kantor	19.021.373	4.066.144	-	(154.040)	22.933.477
Sub-total	6.012.888.105	8.704.245	(19.670.355)	(6.480.822)	5.995.441.173
Total Biaya Perolehan	8.799.846.719	9.906.893	(29.507.316)	-	8.780.246.296
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Jalan, jembatan dan saluran air	161.849.458	15.789.111	-	(476.588)	177.161.981
Bangunan dan prasarana	233.187.560	14.952.989	(711.130)	476.588	247.906.007
Mesin dan peralatan	649.100.832	45.164.955	(183.208)	366.867	694.449.446
Alat pengangkutan	71.278.744	1.437.706	(457.653)	(366.373)	71.892.424
Peralatan dan perabotan kantor	42.759.355	1.275.687	(84.309)	(494)	43.950.239
Total Akumulasi Penyusutan	1.158.175.949	78.620.448	(1.436.300)	-	1.235.360.097
Akumulasi Penyisihan					
Kerugian Penurunan Nilai	1.488.187.574	180.383.801	(27.324.147)	-	1.641.247.228
Jumlah Tercatat	6.153.483.196				5.903.638.971

2015					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	571.453.534	-	-	-	571.453.534
Jalan, jembatan dan saluran air	421.851.410	123.568	-	21.662.670	443.637.648
Bangunan dan prasarana	412.930.786	20.894	(6.410)	4.206.564	417.151.834
Mesin dan peralatan	1.203.988.523	2.314.732	(58.429)	15.999.669	1.222.244.495
Alat pengangkutan	85.538.645	8.504	(1.243.825)	180.686	84.484.010
Peralatan dan perabotan kantor	47.414.749	86.906	(34.848)	520.286	47.987.093
Sub-total	2.743.177.647	2.554.604	(1.343.512)	42.569.875	2.786.958.614

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2015				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,
<i>Aset Dalam Pengerjaan</i>					<i>Assets Under Construction</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	484.705.270	1.431.341	-	(21.522.097)	464.614.514 <i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	595.471.640	1.042.151	(120.565)	(3.984.180)	592.409.046 <i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4.955.226.448	4.830.694	(6.261.368)	(16.952.602)	4.936.843.172 <i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	14.621.265	4.536.441	(25.337)	(110.996)	19.021.373 <i>Office furniture and equipment</i>
Sub-total	6.050.024.623	11.840.627	(6.407.270)	(42.569.875)	6.012.888.105 <i>Sub-total</i>
Total Biaya Perolehan	8.793.202.270	14.395.231	(7.750.782)	-	8.799.846.719 <i>Total Acquisition Costs</i>
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					<i>Accumulated Depreciation</i>
<i>Pemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	146.500.592	15.371.987	-	(23.121)	161.849.458 <i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	217.848.475	15.322.374	(6.410)	23.121	233.187.560 <i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	602.668.277	46.286.953	(58.429)	204.031	649.100.832 <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	69.971.579	2.510.932	(1.203.767)	-	71.278.744 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	40.533.615	2.464.499	(34.728)	(204.031)	42.759.355 <i>Office furniture and equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.077.522.538	81.956.745	(1.303.334)	-	1.158.175.949 <i>Total Accumulated Depreciation</i>
<i>Akumulasi Penyisihan</i>					<i>Accumulated Impairment</i>
<i>Kerugian Penurunan Nilai</i>	1.774.236.952	17.358.140	(303.407.518)		1.488.187.574 <i>Losses</i>
Jumlah Tercatat	5.941.442.780				6.153.483.196 <i>Carrying Amounts</i>

Jumlah tanah seluas sekitar 104.989 hektar berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2039. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land has a total area of approximately 104,989 hectares, which represent Land Rights (HGU) that will expire on various dates up to 2039. The Group's management believed that the term of HGU can be renewed upon expiration.

Rincian dari aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

The details of assets under construction account were as follows:

	2016			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	65%-85%	464.861.187	Desember 2017/ December 2017	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	80%-95%	578.361.519	Desember 2017/ December 2017	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	85%-95%	4.929.284.990	Desember 2017/ December 2017	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	90%-95%	22.933.477	Desember 2017/ December 2017	Office furniture and equipment
Total		5.995.441.173		Total

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

2015				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	60%-80%	464.614.514	Desember 2016/ December 2016	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	75%-95%	592.409.046	Desember 2016/ December 2016	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	85%-95%	4.936.843.172	Desember 2016/ December 2016	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	90%-95%	19.021.373	Desember 2016/ December 2016	Office furniture and equipment
Total		6.012.888.105		Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian besar aset dalam pengerjaan dimiliki oleh entitas *Downstream* yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Prima, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sawitmas Agro Perkasa dan PT Domas Sawitinti Perdana.

Majority of assets under construction as of December 31, 2016 and 2015 were related to *Downstream Subsidiaries*, which include PT Domas Agroiinti Prima, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sawitmas Agro Perkasa and PT Domas Sawitinti Perdana.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expense was charged as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	46.463.700	47.886.148	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	32.156.748	34.070.597	General and administrative expenses (Note 29)
Total	78.620.448	81.956.745	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah cukup.

Based on the review of condition of fixed assets at the end of each reporting period, the management of the Group believed that the allowance for impairment losses on fixed assets was adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1,80 triliun dan Rp1,87 triliun, yang menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets under direct ownership are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp1.80 trillion and Rp1.87 trillion, respectively, which in the opinion of the Group's management, is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, dengan jumlah tercatat sebesar Rp78,87 miliar dan Rp88,65 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2016 and 2015, the fixed assets of PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, with carrying amounts of Rp78.87 billion and Rp88.65 billion, respectively, were pledged as collateral for short term and long-term bank loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 17 and 22).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap PT Citalaras Cipta Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp57,31 miliar dan Rp58,90 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2016 and 2015, the fixed assets of PT Citalaras Cipta Indonesia, a Subsidiary, with carrying amounts of Rp57.31 billion and Rp58.90 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp650,73 miliar dan Rp667,35 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Domas Agointi Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations) dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp4,13 triliun dan Rp4,17 triliun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 22).

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp29,52 miliar dan Rp42,39 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp175,58 miliar dan Rp142,24 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah nilai tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan juga tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali yang diungkapkan pada Catatan 40.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Kelompok Usaha. Rincian atas goodwill adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Perusahaan</u>		
PT Grahadura Leidongprima	278.464.629	278.464.629
PT Sumbertama Nusapertiwi	82.488.341	82.488.341
PT Agro Mitra Madani	16.701.729	16.701.729
PT Nibung Arthamulia	5.745.000	5.745.000
PT Huma Indah Mekar	5.002.633	5.002.633
PT Agrowiyana	501.765	501.765
<u>Entitas Anak</u>		
PT Julang Oca Permana (melalui PT Grahadura Leidongprima)	23.352.341	23.352.341
Total	412.256.438	412.256.438

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the fixed assets of PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo, Subsidiaries, with carrying amounts of Rp650.73 billion and Rp667.35 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Domas Agointi Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations) with carrying amounts of Rp4.13 trillion and Rp4.17 trillion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 22).

The carrying amount of temporarily idle fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp29.52 billion and Rp42.39 billion, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp175.58 billion and Rp142.24 billion, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no fixed assets retired from active use and not classified as held for sale except for those disclosed in Note 40.

13. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the fair value of the net assets acquired by the Group. Details of goodwill were as follows:

<u>Company</u>
PT Grahadura Leidongprima
PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Agro Mitra Madani
PT Nibung Arthamulia
PT Huma Indah Mekar
PT Agrowiyana
<u>Subsidiary</u>
PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidongprima)

Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. GOODWILL (Lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atau penghapusan *goodwill* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

13. GOODWILL (Continued)

The management of the Group believed that there was no impairment or write-off on goodwill for the years ended December 31, 2016 and 2015.

14. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2016	2015
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.375.000
Total	159.221	3.534.221

14. RESTRICTED FUNDS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total	

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2016	2015
Proyek Sarolangun	190.540.878	190.540.878
Proyek Tebo	62.925.719	62.925.719
Total	253.466.597	253.466.597
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 31a)	(38.517.597)	-
Neto	214.949.000	253.466.597

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS

Sarolangun Project	
Tebo Project	
Total	
Allowance for impairment losses (Note 31a)	
Net	

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas area 15.000 hektar dan Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas area 10.000 hektar.

This account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, with regard to the development of project plans for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi with 15,000 hectares and Kabupaten Sarolangun, Jambi with 10,000 hectares.

a. Proyek Sarolangun

Proyek Sarolangun merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 hektar, *land clearing* 2.154 hektar, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 hektar. Biaya yang telah dikeluarkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp190,54 miliar. Selanjutnya, Kelompok Usaha mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp14,19 miliar di tahun 2016 untuk penurunan nilai proyek menjadi nilai yang dapat direalisasikan.

a. Sarolangun Project

Sarolangun Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun which has achieved the blocking of an area totaling to 6,378 hectares, land clearing of 2,154 hectares, infrastructure road and bridge for production with 7-meter width of 18,198 meters, infrastructure road and bridge for collection with 5-meter width of 69,705 meters, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 hectares. Total costs incurred as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp190.54 billion. Furthermore, the Group recognized impairment losses amounting to Rp14.19 billion in 2016 for the write-down of the project to its recoverable amount.

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

b. Proyek Tebo

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 hektar, *land clearing* 538,12 hektar, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 hektar. Biaya yang telah dikeluarkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp62,93 miliar. Selanjutnya, Kelompok Usaha mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp24,33 miliar di tahun 2016 untuk penurunan nilai proyek menjadi nilai yang dapat direalisasikan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi proyek pengembangan usaha, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai proyek pengembangan usaha adalah cukup.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

b. Tebo Project

Tebo Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo which has already achieved the blocking of an area totaling 6,225 hectares, *land clearing* of 538.12 hectares, infrastructure road and bridge for production with 7-meter width of 7,493 meters, infrastructure road and bridge for collection with 5-meter width of 28,469 meters, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 hectares. Total costs incurred as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp62.93 billion. Furthermore, the Group recognized impairment losses amounting to Rp24.33 billion in 2016 for the write-down of the project to its recoverable amount.

Based on the review of condition of business development projects, the management of the Group believed that the allowance for impairment losses on business development projects was adequate.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

16. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS

2016			
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance January 1,</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance December 31,</i>
Beban tangguhan	15.133.718	-	15.133.718
Akumulasi amortisasi	(1.920.517)	(510.637)	(2.431.154)
Jumlah Tercatat	13.213.201		12.702.564
			<i>Deferred cost Accumulated amortization Carrying Amounts</i>
2015			
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance January 1,</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance December 31,</i>
Beban tangguhan	15.133.718	-	15.133.718
Akumulasi amortisasi	(1.427.602)	(492.915)	(1.920.517)
Jumlah Tercatat	13.706.116		13.213.201
			<i>Deferred cost Accumulated amortization Carrying Amounts</i>

Amortisasi beban tangguhan hak atas tanah dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Amortization of deferred costs of land rights is charged to cost of sales (Note 28).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 18 Juni 2015, PT Nibung Arthamulia (NAM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) sejumlah Rp30 miliar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 15 Juni 2015 dan 13 Maret 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BACA masing-masing sejumlah Rp15 miliar dan 20 miliar. Pada tanggal 21 Juli 2016, kedua fasilitas ini telah diperbaharui.

Pada tanggal 20 Maret 2012, PT Julang Oca Permana (JOP), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BACA sebesar Rp20 miliar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Seluruh fasilitas ini dapat diperpanjang kembali, dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dan digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah, termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, dan *Corporate Guarantee* dari SNP.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari BACA sebesar Rp85 miliar.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2016	2015
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lurgi GmBH	47.065.112	11.284.348
Toyo Engineering & Construction	14.092.297	14.468.833
JJ Lurgi Engineering Sdn. Bhd.	10.604.330	50.083.231
ASD Costarica	-	17.241.483
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	15.925.302	19.422.457
Sub-total	87.687.041	112.500.352
<u>Rupiah</u>		
PT Lingga Manik	21.853.992	23.798.992
PT Triroyal Timur Raya	17.612.725	18.083.368
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	142.576.496	169.475.927
Sub-total	182.043.213	211.358.287
Total	269.730.254	323.858.639

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS

On June 18, 2015, PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary, received a loan facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) amounting to Rp30 billion. As of the completion date of the consolidated financial statements, this loan facility is still in extension process.

On June 15, 2015 and March 13, 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), a Subsidiary, received loan facilities from BACA amounting to Rp15 billion and Rp20 billion, respectively. On July 21, 2016, both facilities have been renewed.

On March 20, 2012, PT Julang Oca Permana (JOP), a Subsidiary, received a loan facility from BACA amounting to Rp20 billion. As of the completion date of the consolidated financial statements, this loan facility is still in extension process.

These facilities are renewable, bears interest rate of 16% per annum and were used by the Subsidiaries to finance their working capital.

These facilities were secured by land, including buildings and everything built and planted on land of PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), machinery and equipment of SNP, and Corporate Guarantee from SNP.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of loans obtained from BACA amounted to Rp85 billion.

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

<u>United States Dollar</u>
Lurgi GmBH
Toyo Engineering & Construction
JJ Lurgi Engineering Sdn. Bhd.
ASD Costarica
Others (each below Rp10 billion)
Sub-total
<u>Rupiah</u>
PT Lingga Manik
PT Triroyal Timur Raya
Others (each below Rp10 billion)
Sub-total
Total

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

The details of the aging schedule for trade payables, which were determined by reference to the dates of invoices, were as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

	2016	2015
Sampai dengan 30 hari	15.374.120	18.816.778
31 hari sampai 60 hari	4.215.448	6.669.656
61 hari sampai 90 hari	10.984.557	19.114.408
Lebih dari 90 hari	239.156.129	279.257.797
Total	269.730.254	323.858.639

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Up to 30 days
31 days to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days

Total

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2016	2015
Bunga	2.256.337.469	1.399.032.913
Gaji, upah dan tunjangan	32.855.687	38.982.241
Pembelian	28.646.269	29.091.670
Transportasi	2.852.032	16.186.143
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	71.809.188	131.862.105
Total	2.392.500.645	1.615.155.072

19. ACCRUED EXPENSES

Interest
Salaries, wages and allowances
Purchases
Transportation
Others (each below
Rp10 billion)

Total

20. UTANG DIVIDEN

Rincian utang dividen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

20. DIVIDENDS PAYABLE

As of December 31, 2016 and 2015, the details of dividends payable were as follows:

	2016	2015
Terutang sejak:		
Tahun 2012	54.902	54.902
Tahun 2009	1.561.366	1.561.366
	1.616.268	1.616.268

Outstanding since:
Year 2012
Year 2009

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain yang terdiri dari:

21. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others, which consist of the following:

	2016	2015
PT Cipta Agro Gemilang	130.949.475	130.949.475
Uang muka penjualan HGU dan perkebunan (Catatan 40a)	51.297.495	88.455.179
PT Multimas Nabati	45.649.272	12.669.947
PT Wilmar Nabati Indonesia	36.860.899	11.560.399
PT Wira Inno Mas	83.169	11.961.513
Leonard Djajali Perdagangan	-	136.988.411
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	11.599.578	50.706.229
Total	276.439.888	443.291.153

PT Cipta Agro Gemilang
Advances on sale of land rights
and plantations (Note 40a)
PT Multimas Nabati
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Wira Inno Mas
Leonard Djajali Perdagangan
Others (each below Rp10 billion)

Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari pinjaman kepada pihak ketiga sebagai berikut:

22. LONG-TERM DEBTS

This account consists of the following loans from third parties:

2016			
	Saldo beredar/ <i>Outstanding balance</i>	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>	Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Net of current maturities</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	5.684.504.996	4.967.816.155	716.688.841
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.067.490.200	1.067.490.200	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	962.128.101	7.194.978	954.933.123
Verdant Capital Pte. Ltd.	526.207.025	526.207.025	-
<u>Rupiah</u>			
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	-	1.169.651.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.603.158	10.603.158	-
Total utang jangka panjang	9.420.584.582	6.579.311.516	2.841.273.066
Utang sewa pembiayaan	54.557	54.557	-
Total	9.420.639.139	6.579.366.073	2.841.273.066
2015			
	Saldo beredar/ <i>Outstanding balance</i>	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>	Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Net of current maturities</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	5.765.659.458	3.547.377.445	2.218.282.013
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.091.473.821	-	1.091.473.821
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	987.835.454	-	987.835.454
Verdant Capital Pte. Ltd.	879.300.533	879.300.533	-
<u>Rupiah</u>			
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	-	1.169.651.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	29.282.274	29.282.274	-
Total utang jangka panjang	9.923.202.642	4.455.960.252	5.467.242.390
Utang sewa pembiayaan	116.746	116.746	-
Total	9.923.319.388	4.456.076.998	5.467.242.390

United States Dollar
Credit Suisse AG,
Singapore Branch

Guaranteed equity-linked
redeemable notes

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Verdant Capital Pte. Ltd.

Rupiah
Filini Investment Inc.
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Total long-term loans

Obligations under finance lease

Total

United States Dollar
Credit Suisse AG,
Singapore Branch

Guaranteed equity-linked
redeemable notes

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Verdant Capital Pte. Ltd.

Rupiah
Filini Investment Inc.
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Total long-term loans

Obligations under finance lease

Total

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

1. Pada tahun 2005, PT Domas Agointi Prima (DAP), Entitas Anak dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, menandatangani suatu perjanjian pinjaman dimana Credit Suisse AG, Cabang Singapura memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD142 juta, *Tranche B* sebesar USD28 juta dan *Tranche C* sebesar USD40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
 - a. Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar kembali utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD90 juta; pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD25 juta; pembangunan dermaga dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
 - b. Pinjaman *Tranche B* hanya dapat digunakan sebagai pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP).
 - c. Pinjaman *Tranche C* hanya dapat digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble (P&G), membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi; serta pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian Kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapore sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International, sebagai Hedging Bank. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD63.548.114 (angka penuh), *Tranche B* sebesar USD96.285.022 (angka penuh) dan *Tranche C* sebesar USD32.736.907 (angka penuh).

Fasilitas restrukturisasi ini dikenakan bunga terdiri dari: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui agen fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

22. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Loans from Credit Suisse, Singapore Branch

1. In 2005, PT Domas Agointi Prima (DAP), a Subsidiary, and Credit Suisse AG, Singapore Branch, entered into a loan agreement, wherein Credit Suisse AG, Singapore Branch provided credit facility to DAP amounting to USD210 million, which consisted of *Tranche A* amounting to USD142 million, *Tranche B* amounting to USD28 million and *Tranche C* amounting to USD40 million. The usage of the loans based on the agreement were as follows:
 - a. The *Tranche A* loan was used to repay the loan of USD90 million to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; capital expenditure to complete the construction of *Acid 1* plant and *Alcohol 1* plant amounting to USD25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, North Sumatera, Indonesia amounting to USD15 million; and the remaining balance amounting to USD12 million was used to pre-fund the "*Debt Service Accrual Account*" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.
 - b. The *Tranche B* Loan was used for capital expenditures to complete the construction of *Alcohol 2* plant belonging to PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP).
 - c. The *Tranche C* Loan was lent to SMAP in order to repay Procter & Gamble (P&G) Debt in full, finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi; and capital expenditures to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

The final maturity date of this loan is on the 7th (seventh) year after the utilization date of the loan.

The above loan was restructured on June 21, 2011, as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch, as Facility Agent and Security Agent, and Credit Suisse International, as Hedging Bank. The restructured principal of this loan was as follows: *Tranche A* amounted to USD63,548,114 (full amount), *Tranche B* amounted to USD96,285,022 (full amount) and *Tranche C* amounted to USD32,736,907 (full amount).

The restructured credit facility bears interest as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum, and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through the Facility Agent with details as follows:

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- a. *Tranche A* wajib di bayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
- b. *Tranche B* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
- c. *Tranche C* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat pinjaman masing masing sebesar USD224.945.666 (angka penuh, setara dengan Rp3,02 triliun) dan USD219.909.830 (angka penuh, setara dengan Rp3,03 triliun).

2. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan nilai pagu maksimum fasilitas sebesar USD250 juta dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227,5 juta (*Facility A Commitments*) dan USD10 juta (*Facility B Commitments*).

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
- b. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.
- c. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
- d. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
- e. Menyiapkan cadangan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, ketika fasilitas kredit yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) pembayaran dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 November 2016.

Facility B Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 November 2016.

22. LONG-TERM DEBTS (Continued)

- a. *Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from date of effectivity of credit facility *Tranche A* up to January 14, 2017.
- b. *Tranche B* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2017.
- c. *Tranche C* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2018.

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets which belonged to DAP and SMAP.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of the loan amounted to USD224,945,666 (full amount, equivalent to Rp3.02 trillion) and USD219,909,830 (full amount, equivalent to Rp3.03 trillion), respectively.

2. On October 27, 2011, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD250 million with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch, with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227.5 million (*Facility A Commitments*) and USD10 million (*Facility B Commitments*).

The credit facility was used for the following purposes:

- a. To pay all fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
- b. To pay the initial payment and interest in obtaining the credit facility.
- c. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
- d. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the Senior Notes which became due in 2011.
- e. Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch become due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments starting from the date of execution of the credit facility up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lender on the final maturity date on November 1, 2016.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak.

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* dan *minimum tangible net worth* untuk Kelompok Obligor dan *leverage* untuk Kelompok Usaha. Sejak Juni 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura agar Perusahaan melakukan pelunasan pokok dan bunga tertunggak, yang apabila tidak dilakukan dapat mengakibatkan timbulnya kondisi gagal bayar (*Event of Default*). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura untuk mencapai solusi yang dapat diterima bersama terkait masalah tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat pinjaman adalah sebesar USD198.134.491 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp2,66 triliun dan Rp2,74 triliun.

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel Bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada Arch Advisory Limited untuk membeli Wesel Bayar sebesar USD22,5 juta. Perusahaan telah membeli kembali Wesel Bayar ini pada harga *par value*. Wesel Bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel Bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel Bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel Bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

22. LONG-TERM DEBTS (Continued)

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, with PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

In accordance with the Credit Facility Agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, such as debt service cover, interest cover, leverage, total gross debt to equity and minimum tangible net worth for the Obligor Group and leverage for the Group. Since June 2012, the Company has not been able to meet the financial covenants as described in the Credit Facility Agreement.

On November 4, 2016, the Company has received a notice letter from Credit Suisse AG, Singapore Branch requiring the Company to settle the unpaid principal and interest, non-payment of which can lead to an Event of Default. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company was in proactive and intensive discussions with Credit Suisse AG, Singapore Branch to achieve a mutually acceptable solution on this matter. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of the loan amounted to USD198,134,491 (full amount) or equivalent to Rp2.66 trillion and Rp2.74 trillion, respectively.

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD77.5 million and fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option to purchase a number of such Notes amounting to USD22.5 million. The Company has repurchased portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years which became due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and were listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes were conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several basis by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel Bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel Bayar seluruhnya atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 November 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Setiap pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel Bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai pada tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel Bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan, dengan opsi pemegang wesel, akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel Bayar tunai dengan nilai pokok wesel minimal sebesar USD100.000 (angka penuh) dan dengan nilai kelipatan USD1.000 (angka penuh) untuk selanjutnya, pada tanggal-tanggal tersebut 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 November 2012 sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambah bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel Bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh daripada Wesel Bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, Wesel Bayar dengan nilai pagu maksimal sebesar USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru dengan nilai hingga USD100.000.000 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tahun 2017.

Perusahaan mengalami kegagalan atas pembayaran bunga sejak tanggal 4 September 2014. Namun sampai saat ini, belum ada tindakan lanjut atas kondisi gagal bayar tersebut yang dilakukan oleh pemegang Wesel Bayar melalui Bank of New York sebagai wali amanat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan pemegang Wesel Bayar untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

22. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The Company appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

- 1. The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant Noteholders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount with the conversion price, or both redeem in cash or delivery of the Company shares.*
- 2. Each Noteholders have the right to ask the Company to redeem their Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.*
- 3. The Company will, at the option of any Noteholders, redeem in cash all or some of that Noteholders' notes, in a minimum principal amount of USD100,000 (full amount) and integral multiples of USD1,000 (full amount) in excess thereof, on any of the following dates, February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012, at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.*

In the occurrence of change in control, the Noteholders of the Notes have the right to require the Company to redeem all of the Notes in cash option at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with maximum limit of USD77.5 million with fixed interest of 8% per annum, has been amended with new facility up to USD100,000,000 (full amount) and will be due in 2017.

The Company has been facing an Event of Default due to non-payment of interest since September 4, 2014. However, no subsequent action on Event of Default has been taken by Noteholders through Bank of New York as Trustee. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in proactive and intensive discussions with the Noteholders to achieve a mutually acceptable solution on this matter.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 nilai tercatat utang ini adalah masing-masing sebesar USD79.450.000 (angka penuh, setara dengan Rp1,07 triliun) dan USD79.120.973 (angka penuh, setara dengan Rp1,09 triliun).

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) dan PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan nilai sebesar Rp105,21 miliar; DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp43,47 miliar, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan nilai sebesar USD38.995.714 (angka penuh) dan USD22.282.612 (angka penuh) masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan nilai sebesar USD7.025.000 (angka penuh) pada tahun 2000.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan atau penghapusan.

Pinjaman DAIP direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan Akta notaris No. 101 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD11.820.871 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dengan Akta notaris No. 16 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. Sehubungan dengan Addendum, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi adalah sebesar USD10.104.871 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, Akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan *Corporate Guarantee* dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman DAIP adalah sebesar USD10.104.871 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp135,77 miliar dan Rp139,40 miliar.

22. LONG-TERM DEBTS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of the Notes amounted to USD79,450,000 (full amount, equivalent to Rp1.07 trillion) and USD79,120,973 (full amount, equivalent to Rp1.09 trillion), respectively.

Loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This loan represents long-term loan obtained by PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) and PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Investment Credit (IC) Facility and Working Capital Credit (WCC) Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp105.21 billion; DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp43.47 billion, while FSC obtained IC Facilities amounting to USD38,995,714 (full amount) and USD22,282,612 (full amount) in 2000 and 2003, respectively, and WCC Facility amounting to USD7,025,000 (full amount) in 2000.

The above loan was restructured on October 22, 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in which all interest in arrears, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief or written-off.

The loan of DAIP was restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010, which was notarized based on Notarial Deed No. 101 dated October 22, 2010 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan amounted to USD11,820,871 (full amount) and will be due on April 21, 2015.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued as per Notarial Deed No. 16 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. In accordance with the Addendum, the new balance of the restructured loan amounting to USD10,104,871 (full amount) will be due on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear interest of 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and Corporate Guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the loan facility of DAIP amounted to USD10,104,871 (full amount) or equivalent to Rp135.77 billion and Rp139.40 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh DAIP adalah sebagai berikut:

	<u>Angsuran/ Installments</u>
Dolar Amerika Serikat (angka penuh)	
<u>Tahun</u>	
2017	75.600
2018	100.800
2019	1.010.400
2020	2.020.800
2021	2.020.800
2022	2.222.400
2023	2.654.071
Total	<u>10.104.871</u>

Pinjaman DSIP direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 90 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD4.884.713 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dengan Akta notaris No. 15 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. Sehubungan dengan Addendum, saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi adalah sebesar USD4.175.563 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, Akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan *Corporate Guarantee* dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman DSIP adalah sebesar USD4.175.563 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp56,10 miliar dan Rp57,60 miliar.

Jadwal angsuran pelunasan fasilitas KI yang diperoleh DSIP adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The installment schedule of IC Facility obtained by DAIP was as follows:

	<u>United States Dollar (full amount)</u>
<u>Year</u>	
2017	75.600
2018	100.800
2019	1.010.400
2020	2.020.800
2021	2.020.800
2022	2.222.400
2023	2.654.071
Total	<u>10.104.871</u>

The loan of DSIP has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010, which was notarized based on Notarial Deed No. 90 dated October 22, 2010 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan was USD4,884,713 (full amount) and will be due on April 22, 2015.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued as per Notarial Deed No. 15 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. In accordance with the Addendum, the new balance of the restructured loan amounting to USD4,175,563 (full amount) will be due on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and *Corporate Guarantee* from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan of DSIP amounted to USD4,175,563 (full amount) or equivalent to Rp56.10 billion and Rp57.60 billion, respectively.

The installment schedule of IC facility obtained by DSIP was as follows:

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM DEBTS (Continued)

	Angsuran/ Installments	
Dolar Amerika Serikat (angka penuh)		United States Dollar (full amount)
<u>Tahun</u>		<u>Year</u>
2017	30.600	2017
2018	40.800	2018
2019	416.400	2019
2020	834.000	2020
2021	834.000	2021
2022	918.000	2022
2023	1.101.763	2023
Total	4.175.563	Total

Pinjaman FSC direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 dan No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No. 78 dan No. 79 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD61.992.791 (angka penuh) terdiri dari Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD31.992.791 (angka penuh) dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD30.000.000 (angka penuh).

The loan of FSC was restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 and No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010, which were notarized based on Notarial Deed No. 78 and No. 79, respectively, dated October 22, 2010 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. Based on the related agreements, the new balance of the restructured loan was USD61,992,791 (full amount) consisting of IC Facility *Tranche 1* amounting to USD31,992,791 (full amount) and IC Facility *Tranche 2* amounting to USD30,000,000 (full amount).

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017.

Tranche 1 and *Tranche 2* IC Facilities will be due on March 22, 2015 and October 22, 2017, respectively.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dengan Akta Notaris No. 17 dan No. 18 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. Sehubungan dengan Addendum, saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar USD27.327.790 (angka penuh) dan USD30.000.000 (angka penuh) untuk *Tranche 1* dan *Tranche 2*, dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued as per Notarial Deed No. 17 and No. 18 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. In accordance with the Addendum, the new balance of the restructured loans amounting to USD27,327,790 (full amount) and USD30,000,000 (full amount) for *Tranche 1* and *Tranche 2*, respectively, will be due on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di FSC dan *Corporate Guarantee* dari PT Nibung Arthamulia.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in FSC and *Corporate Guarantee* from PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman FSC adalah sebesar USD57.327.790 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp770,26 miliar dan Rp790,84 miliar.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan of FSC amounted to USD57,327,790 (full amount) or equivalent to Rp770.26 billion and Rp790.84 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh FSC adalah sebagai berikut:

	<u>Angsuran/ Installments</u>
Dolar Amerika Serikat (angka penuh)	
<u>Tranches 1 dan 2</u>	
Tahun	
2017	429.300
2018	572.400
2019	5.732.400
2020	11.464.800
2021	11.464.800
2022	12.612.000
2023	15.052.090
Total	<u>57.327.790</u>

Pinjaman dari Verdant Capital Pte., Ltd.

Pada tanggal 19 Desember 2012, AI Finance B.V. (AI Finance) dan Agri Resources B.V. (ARBV), Entitas Anak, menandatangani perjanjian tambahan (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte., Ltd. untuk total pinjaman sebesar USD200.529.024 (angka penuh). Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara AI Finance dan ARBV dengan Noonday Bishop Finance Limited (NDB) Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174,6 juta dan USD15 juta, yang masing-masing telah ditandatangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte., Ltd.

Jangka waktu Perjanjian Tambahan adalah selama dua (2) tahun dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang tidak dikenakan biaya sampai penyelesaian penjualan HGU dan tanaman perkebunan seperti yang diungkapkan pada Catatan 40a. Rincian persyaratan asli pinjaman kepada agen NDB diasumsikan oleh Verdant Capital Pte., Ltd. adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan NDB Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174,6 juta. Jangka waktu pinjaman adalah dua belas (12) bulan dan dapat diperpanjang menjadi delapan belas (18) bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk tujuan pembayaran obligasi AI Finance dan bunga yang tertunggak yang jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2012 sebesar USD158.156.250 (angka penuh).

22. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The installment schedule of IC Facility obtained by FSC was as follows:

	<u>United States Dollar (full amount)</u>
<u>Tranches 1 and 2</u>	
Year	
2017	429.300
2018	572.400
2019	5.732.400
2020	11.464.800
2021	11.464.800
2022	12.612.000
2023	15.052.090
Total	<u>57.327.790</u>

Loans from Verdant Capital Pte., Ltd.

On December 19, 2012, AI Finance B.V. (AI Finance) and Agri Resources B.V. (ARBV), Subsidiaries, entered into a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte., Ltd. for a loan totaling USD200,529,024 (full amount). This agreement is an amendment to the facility agreement between AI Finance and ARBV with Noonday Bishop Finance Limited (NDB) Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174.6 million and USD15 million, respectively, which was signed on July 11, 2012, wherein NDB Agent Limited has transferred the rights and obligations under the loan facility agreements to Verdant Capital Pte., Ltd.

The term of the Supplemental Agreement is for a period of two (2) years with interest rate at 12% per annum, which is not chargeable until the consummation of the sale of HGU and plantations as disclosed in Note 40a. The details of the original terms of the loan to NDB Agent Limited assumed by Verdant Capital Pte., Ltd. were as follows:

- a. On July 11, 2012, AI Finance and ARBV entered into a Senior Facility Agreement with NDB Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174.6 million. The loan term was twelve (12) months and was extended to eighteen (18) months with interest rate at 12% per annum. The facility was used, among others, to settle bonds payable issued by AI Finance and interest payable which was then due on July 12, 2012 totaling USD158,156,250 (full amount).

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV juga menandatangani perjanjian pinjaman (*Exchangeable Facility Agreement*) dengan NDB Agent Limited dan menunjuk Bank of New York Mellon Cabang London sebagai *offshore security agent* dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai *onshore agent security agent* dengan pagu pinjaman sebesar USD15 juta. Jangka waktu pinjaman adalah dua belas (12) bulan dan dapat diperpanjang menjadi delapan belas (18) bulan dengan tingkat suku bunga 25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk membayar semua pinjaman PT Eramitra Agrolestari (EMAL) kepada Spinnaker sebesar USD12.118.869 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat pinjaman masing-masing sebesar USD39.163.964 (angka penuh, setara dengan Rp526,21 miliar) dan USD63.740.524 (angka penuh, setara dengan Rp879,30 miliar).

Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agointi Prima (DAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP) dan PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI (Einstein). Pada tahun 2010, Einstein menandatangani perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. (Filini), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diperpanjang dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama dua (2) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman DAIP, DAP dan SIP masing-masing sebesar Rp109,02 miliar, Rp826,16 miliar dan Rp232,47 miliar dialihkan kepada PT Nibung Arthamulia (NAM), Entitas Anak, berdasarkan perjanjian novasi. Dengan perjanjian ini, semua hak dan kewajiban menjadi tanggung jawab NAM.

Pada tanggal 7 Januari 2014, NAM dan Filini menandatangani Perjanjian Pinjaman yang Diamandemen dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2013. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1,17 triliun.

22. LONG-TERM DEBTS (Continued)

- b. On July 11, 2012, AI Finance and ARBV also entered into an Exchangeable Facility Agreement with NDB Agent Limited and appointed Bank of New York Mellon London Branch as offshore security agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk as onshore security agent with a maximum limit amounting to USD15 million. The loan term was twelve (12) months and was extended to eighteen (18) months with an interest rate at 25% per annum. This facility was used, among others, to pay all loans of PT Eramitra Agrolestari (EMAL) to Spinnaker totaling to USD12,118,869 (full amount).

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of the loan amounted to USD39,163,964 (full amount, equivalent to Rp526.21 billion) and USD63,740,524 (full amount, equivalent to Rp879.30 billion), respectively.

Loan from Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agointi Prima (DAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP) and PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), Subsidiaries, obtained a loan from Einstein International Limited BVI (Einstein). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. (Filini), the purpose of which was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP amended and restated the loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and free from any interest within two (2) years since the effective date. This loan will be paid in full on the seventh (7th) year after the Effective Date.

On December 31, 2011, the outstanding balance of the loans of DAIP, DAP and SIP amounting to Rp109.02 billion, Rp826.16 billion and Rp232.47 billion, respectively, was transferred to PT Nibung Arthamulia (NAM), Subsidiary, under a novation agreement. With this agreement, all rights and obligations shall be the responsibility of NAM.

On January 7, 2014, NAM and Filini entered into an Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2013. Based on the agreement, the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and free from any interest within five (5) years since the effective date. The principal amount and all interests will be paid in full on the seventh (7th) year after the effective date.

As of December 31, 2016 and 2015, the total outstanding balance of this loan amounted to Rp1.17 trillion.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

1. Pada tanggal 27 Maret 2012, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) sebesar Rp20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam empat (4) tahun. Fasilitas ini telah dilunasi oleh IKP pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 18 November 2014, IKP menerima fasilitas pinjaman BACA sebesar Rp20 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua (2) tahun. Berdasarkan Addendum 3 No. 169/ADD/2016 tanggal 21 Juli 2016, jatuh tempo fasilitas ini telah diperbaharui menjadi bulan November 2017 (termasuk *grace period* selama dua belas (12) bulan).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah pinjaman IKP masing-masing sebesar Rp4,71 miliar dan Rp14,04 miliar.

2. Pada tanggal 21 Juni 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BACA sebesar USD500.000 (angka penuh). Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam tiga (3) tahun. Pada tanggal 7 Oktober 2015, saldo pinjaman dikonversikan menjadi pinjaman dalam bentuk Rupiah dengan bunga pinjaman sebesar 16% per tahun. Fasilitas ini telah dilunasi oleh CCI pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 19 November 2014, CCI memperoleh fasilitas pinjaman dari BACA sejumlah Rp25 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua (2) tahun. Berdasarkan Addendum 3 No.168/ADD/2016 tanggal 21 Juli 2016, jatuh tempo fasilitas ini telah diperbaharui menjadi bulan 21 November 2017 termasuk *grace period* selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total saldo pinjaman CCI adalah masing-masing sebesar Rp5,89 miliar dan Rp15,24 miliar.

Fasilitas ini dijamin oleh tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, *Corporate Guarantee* dari SNP, dan Hak Guna Usaha (HGU) CCI.

22. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Loans from PT Bank Capital Indonesia Tbk

1. On March 27, 2012, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), a Subsidiary, received a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) amounting to Rp20 billion. This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 14% per annum and will be due in four (4) years. The facility was fully paid by IKP on June 30, 2016.

On November 18, 2014, IKP received a loan from BACA amounting to Rp20 billion. This facility was used to finance IKP's working capital requirements. This facility bears interest rate of 16% per annum and will be due in two (2) years. Based on Addendum 3 No. 169/ADD/2016 dated July 21, 2016, maturity of this facility is renewed become November 2017 (including grace period for twelve (12) months).

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of IKP's loan amounted to Rp4.71 billion and Rp14.04 billion, respectively.

2. On June 21, 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), a Subsidiary, received a loan from BACA amounting to USD500,000 (full amount). This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 12% per annum and will be due in three (3) years. On October 7, 2015, the outstanding balance was converted to Rupiah loan with 16% interest per annum. The facility was fully paid by CCI on June 30, 2016.

On November 19, 2014, CCI received a loan from BACA amounting to Rp25 billion. This facility was used to finance CCI's working capital requirements. This facility bears interest of 16% per annum and will be due in two (2) years. Based on Addendum 3 No.168/ADD/2016 dated July 21, 2016, the new maturity date of this facility is on November 21, 2017 which includes a grace period of twelve (12) months.

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of CCI's loan amounted to Rp5.89 billion and Rp15.24 billion, respectively.

These facilities were secured by land, including buildings and everything built and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, machinery and equipment of SNP, *Corporate Guarantee* from SNP and land rights (HGU) of CCI.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pengadaan Kendaraan Operasional

Akun ini merupakan utang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan selama tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2015 dan 2016. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

Rincian pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pinjaman Jangka Panjang		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Verdant Capital Pte. Ltd.	321.731.747	1.301.591.945
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18.145.245	25.159.922
Sub-total	339.876.992	1.326.751.867
Utang sewa pembiayaan	62.189	312.288
Total	339.939.181	1.327.064.155

22. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Procurement of Operational Vehicles

This account represents loans obtained by the Company to purchase the Company and its employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employees' monthly salary in thirty-six (36) monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments ranged from 2015 and 2016. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

The details of repayments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 for each loan facility were as follows:

Long-term Loans
<u>United States Dollar</u>
Verdant Capital Pte. Ltd.
<u>Rupiah</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub-total
Obligations under finance lease
Total

23. LIABILITAS IMBALAN PASTI PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar) dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Program ini telah efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan tanggal 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak. Aset program pensiun sebagian besar terdiri dari deposito berjangka.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja," dalam mengakui imbalan pasti pascakerja dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Biaya dan liabilitas imbalan pasti pascakerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting dalam laporannya masing-masing bertanggal 24 Maret 2017 dan 3 Maret 2016, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group has defined benefit plans covering substantially all of its eligible permanent employees. The pension plan assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Huma Indah Mekar) were being managed by Dana Pensiun Bakrie, a related party, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

These plans have been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries. The pension plan assets consist mainly of time deposits.

The Group has applied PSAK No. 24, "Employee Benefits," as the framework to recognize post-employment benefits in the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015.

The Group's post-employment benefits cost and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 were calculated by independent actuary, PT Quattro Asia Consulting, in their reports dated March 24, 2017 and March 3, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN PASTI PASCAKERJA
(Lanjutan)**

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	2016	2015	
Tingkat diskonto	7,81% - 8,41%	8,91% - 9,12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,61% - 8,00%	6,61% - 7,55%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) III Tahun 2011/ Indonesia Mortality Table (TMI) III Year 2011		Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun dan 55 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and decreasing rate		Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years and 55 years)
Tingkat cacat	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI 2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2		Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and decreasing linear until 0% on age 55 years		Accelerated resignation rate

Liabilitas imbalan pasti pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut: *Post-employment benefits liabilities as of December 31, 2016 and 2015 consist of:*

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	253.159.508	237.569.174	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(103.332.406)	(106.337.935)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pasti pascakerja	149.827.102	131.231.239	Post-employment benefits liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liabilities were as follows:

	2016			
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pasti pascakerja/ Post-employment benefits liabilities	
Saldo awal	237.569.174	(106.337.935)	131.231.239	Beginning balance
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi:				Expense charged to profit or loss:
Beban jasa kini	17.443.142	-	17.443.142	Current service cost
Beban bunga	21.394.451	(9.732.854)	11.661.597	Interest cost
Penyesuaian	(200.913)	-	(200.913)	Adjustments
Sub-total	38.636.680	(9.732.854)	28.903.826	Sub-total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN PASTI PASCAKERJA
(Lanjutan)**

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

2016				
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pasti pascakerjal <i>Post-employment benefits liabilities</i>	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:	
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam beban/ (penghasilan) bunga	-	5.883.771	5.883.771	Return on plan assets- excluding amounts included in interest expense/(income)
Penyesuaian pengalaman	(14.440.279)	-	(14.440.279)	Experience adjustments
Asumsi keuangan	12.442.249	-	12.442.249	Financial assumptions
Batas atas aset	-	(958.129)	(958.129)	Asset ceiling
Sub-total	(1.998.030)	4.925.642	2.927.612	Sub-total
Iuran yang dibayarkan	-	(7.000.000)	(7.000.000)	Company's contribution
Pembayaran manfaat	(21.048.316)	14.812.741	(6.235.575)	Benefits paid
Saldo Akhir	253.159.508	(103.332.406)	149.827.102	Ending Balance
2015				
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pasti pascakerjal <i>Post-employment benefits liabilities</i>	
Saldo awal	196.724.449	(103.261.810)	93.462.639	Beginning balance
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi:			Expense charged to profit or loss:	
Beban jasa kini	14.985.125	-	14.985.125	Current service cost
Beban bunga	16.993.103	(8.654.668)	8.338.435	Interest cost
Sub-total	31.978.228	(8.654.668)	23.323.560	Sub-total
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:	
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam beban/ (penghasilan) bunga	-	7.978.123	7.978.123	Return on plan assets- excluding amounts included in interest expense/(income)
Penyesuaian pengalaman	30.465.564	-	30.465.564	Experience adjustments
Asumsi keuangan	(10.542.208)	-	(10.542.208)	Financial assumptions
Batas atas aset	-	(582.894)	(582.894)	Asset ceiling
Sub-total	19.923.356	7.395.229	27.318.585	Sub-total
Iuran yang dibayarkan	-	(12.000.000)	(12.000.000)	Company's contribution
Pembayaran manfaat	(11.056.859)	10.183.314	(873.545)	Benefits paid
Saldo Akhir	237.569.174	(106.337.935)	131.231.239	Ending Balance

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN PASTI PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pasti pascakerja karyawan yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Periode	2016	2015	Period
Kurang dari 1 tahun	14.158.680	11.219.334	Within less (1) year
Satu (1) tahun sampai dua (2) tahun	18.465.458	17.753.206	One (1) year to two (2) years
Dua (2) tahun sampai lima (5) tahun	120.634.603	104.862.139	Two (2) year to five (5) years
Diatas lima (5) tahun	1.446.078.645	1.534.780.996	More than 5 (five) years
Total	1.599.337.386	1.668.615.675	Total

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits liabilities were as follows:

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) Salary increment rate
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

2016						
Dampak pada kewajiban imbalan pasti Impact on defined benefits obligation						
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption		Penurunan asumsi/Decrease in assumption		Financial Assumption
		Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat kenaikan gaji	1%	9.956.367	6.213.177	(9.120.845)	(5.609.872)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(9.496.288)	(5.800.430)	10.576.263	6.556.869	Discount rate

2015						
Dampak pada kewajiban imbalan pasti Impact on defined benefits obligation						
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption		Penurunan asumsi/Decrease in assumption		Financial Assumption
		Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat kenaikan gaji	1%	8.983.064	4.548.186	(8.240.935)	(1.839.149)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(5.912.122)	(3.719.631)	7.466.908	4.576.335	Discount rate

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN PASTI PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	253.159.508	237.569.174	196.724.449	157.476.724	31.071.341	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(103.332.406)	(106.337.935)	(103.261.810)	(87.922.041)	(119.601.976)	Fair value of plan assets
Surplus/(defisit)	149.827.102	131.231.239	93.462.639	69.554.683	(88.530.635)	Surplus/(deficit)
Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial	(6.095.257)	2.916.314	(28.707.096)	(725.537)	(4.577.982)	Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/loss
Penyesuaian aset program keuntungan/(kerugian) aktuarial	(6.345.021)	27.549.249	5.387.158	(28.022.337)	26.323.737	Experience adjustments on plan assets gain/(loss)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Comparison of the present value of employee benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

24. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid

The composition of the Company's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:

	2016			
	Total Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Pemegang Saham				Shareholders
Haiyanto	754.133.000	5,50	75.413.300	Haiyanto
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13	43.000.000	Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	339.661.000	2,48	33.966.100	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	2,34	32.039.650	Meivel Holdings Corporation
PT Raja Dana Indonesia	305.000.000	2,22	30.500.000	PT Raja Dana Indonesia
Credit Suisse AG Singapore Trust /AC Clients-2023904000	270.612.858	1,97	27.061.286	Credit Suisse AG Singapore Trust /AC Clients-2023904000
PT Surya Timur Alam Raya 1	194.280.500	1,42	19.428.050	PT Surya Timur Alam Raya 1
Reksadana HPAM Premium 1	180.000.000	1,31	18.000.000	Reksadana HPAM Premium 1
DBS Bank Ltd SG - PB Clients	158.732.000	1,16	15.873.200	DBS Bank Ltd SG - PB Clients
PT Bakrie Kimia Investama	120.379.984	0,88	12.037.998	PT Bakrie Kimia Investama

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

	2016		
	Total Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Long Haul Holdings Ltd	83.570.720	0,61	8.357.072
Reksa Dana Corfina Grow-2			
Prosper Rotasi Strategis	80.000.000	0,58	8.000.000
RD Phillip Prime Equity-880394000	80.000.000	0,58	8.000.000
SSB SD4N S/A Government of the Province of Alberta-2144612349	79.151.500	0,58	7.915.150
PT Petromine Energy Trading	77.275.000	0,56	7.727.500
Citibank New York SA Dimensional Emerging Market Value Fund	75.465.900	0,55	7.546.590
PT Bakrie & Brothers Tbk	52.463.471	0,38	5.246.347
PT Bakrie Capital Indonesia	17.314.530	0,13	1.731.453
Dana Pensiun Bakrie	4.500.000	0,03	450.000
Koperasi Karyawan			
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.087.500	0,01	108.750
PT Bakrie Investisindo	940.800	0,01	94.080
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	10.095.506.123	73,57	1.009.550.613
Total	13.720.471.386	100,00	1.372.047.139

Long Haul Holdings Ltd	
Reksa Dana Corfina Grow-2	
Prosper Rotasi Strategis	
RD Phillip Prime Equity-880394000	
SSB SD4N S/A Government of the Province of Alberta-2144612349	
PT Petromine Energy Trading	
Citibank New York SA Dimensional Emerging Market Value Fund	
PT Bakrie & Brothers Tbk	
PT Bakrie Capital Indonesia	
Dana Pensiun Bakrie	
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	
PT Bakrie Investisindo	
Public (each below 5%)	
Total	

	2015		
	Total Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Pemegang Saham			
Haiyanto	906.765.500	6,61	90.676.550
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13	43.000.000
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	339.661.000	2,48	33.966.100
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	2,34	32.039.650
PT Raja Dana Indonesia	305.000.000	2,22	30.500.000
Credit Suisse AG Singapore Trust /AC Clients-2023904000	240.928.500	1,76	24.092.850
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	1,42	19.428.050
Reksadana HPAM Premium 1	180.000.000	1,31	18.000.000
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	1,24	17.037.998
DBS Bank Ltd SG - PB Clients	158.732.000	1,16	15.873.200
Citibank New York SA Dimensional Emerging Market Value Fund	111.492.900	0,81	11.149.290
PT Petromine Energy Trading	77.275.000	0,56	7.727.500
PT Bakrie Capital Indonesia	17.314.530	0,13	1.731.453
Dana Pensiun Bakrie	4.500.000	0,03	450.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.471	0,02	246.347
Koperasi Karyawan			
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.087.500	0,01	108.750
PT Bakrie Investisindo	940.800	0,01	94.080
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	10.259.253.201	74,76	1.025.925.321
Total	13.720.471.386	100,00	1.372.047.139

Shareholders	
Haiyanto	
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	
Meivel Holdings Corporation	
PT Raja Dana Indonesia	
Credit Suisse AG Singapore Trust /AC Clients-2023904000	
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	
Reksadana HPAM Premium 1	
PT Bakrie Kimia Investama	
DBS Bank Ltd SG - PB Clients	
Citibank New York SA Dimensional Emerging Market Value Fund	
PT Petromine Energy Trading	
PT Bakrie Capital Indonesia	
Dana Pensiun Bakrie	
PT Bakrie & Brothers Tbk	
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	
PT Bakrie Investisindo	
Public (each below 5%)	
Total	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. Cadangan umum

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47,81 miliar dan Rp40 miliar sebagai cadangan umum.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. SHARE CAPITAL (Continued)

b. General reserve

The Company has set up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47.81 billion and Rp40 billion, respectively, as the general reserve.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2016
Agio saham	5.561.305.624
Pengampunan Pajak Aset	7.978.936
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	(22.029.000)
Neto	5.547.255.560

Agio saham berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha mencatat sebesar Rp7,98 miliar yang merupakan aset Pengampunan Pajak (Catatan 32h).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2015	
	5.561.305.624	Share premium
	-	Tax Amnesty Assets
	(22.029.000)	Difference in value from restructuring transactions with entities under common control
Neto	5.539.276.624	Net

Share premium represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

In 2016, the Group recorded Rp7.98 billion representing Tax Amnesty assets (Note 32h).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

2016											
	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Bagian Laba Neto/ Share in Net Profit	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,						
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	50%	(8.019.674)	-	8.019.674	-	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia					
PT Bakrie Rekin Bio Energy	30%	(483.421)	-	483.421	-	PT Bakrie Rekin Bio Energy					
PT Inti Kemitraan Perdana	15%	487.009	(1.273.748)	-	(786.739)	PT Inti Kemitraan Perdana					
Neto		(8.016.086)	(1.273.748)	8.503.095	(786.739)	Net					
2015											
	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Bagian Laba Neto/ Share in Net Profit	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,						
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	50%	(6.429.117)	(1.590.557)	-	(8.019.674)	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia					
PT Bakrie Rekin Bio Energy	30%	265.704	(749.125)	-	(483.421)	PT Bakrie Rekin Bio Energy					
PT Inti Kemitraan Perdana	15%	1.111.777	(624.768)	-	487.009	PT Inti Kemitraan Perdana					
Neto		(5.051.636)	(2.964.450)	-	(8.016.086)	Net					

27. PENJUALAN NETO

27. NET SALES

Rincian penjualan neto Kelompok Usaha berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut :

Details of net sales of the Group based on grouping of main products were as follows :

	2016	2015	
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.120.474.379	1.505.128.887	Palm oil and derivatives
Karet	419.462.261	497.097.524	Rubber
Tandan buah segar	25.307.056	19.420.337	Fresh fruit bunches
Total	1.565.243.696	2.021.646.748	Total

Penjualan neto konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

Consolidated net sales represent sales to third-party customers.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

The details of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group were as follows :

2016			2015					
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales			
PT Wilmar Nabati Indonesia	367.781.893	23,50%	411.547.110	20,36%		PT Wilmar Nabati Indonesia		
PT Musim Mas	131.137.173	8,37%	323.509.716	16,00%		PT Musim Mas		
PT Multimas Nabati Asahan	339.449.193	21,69%	357.223.270	17,67%		PT Multimas Nabati Asahan		
Total	838.368.259	53,56%	1.092.280.096	54,03%		Total		

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2016	2015
Beban produksi:		
Beban bahan baku	809.305.744	1.213.188.558
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 16)	155.050.048	143.769.689
Beban pengolahan	67.788.890	85.203.074
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	30.525.882	33.744.398
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	16.503.561	21.311.143
Total beban produksi	1.079.174.125	1.497.216.862
Persediaan bahan baku		
Awal	9.245.552	7.072.869
Akhir	(11.802.200)	(9.245.552)
Persediaan dalam proses		
Awal	10.645.337	11.839.707
Akhir	(10.483.863)	(10.645.337)
Persediaan produk jadi		
Awal	36.699.804	42.850.428
Akhir	(24.188.990)	(36.699.804)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	-	1.630.656
Total	1.089.289.765	1.504.019.829

<i>Production costs:</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Depreciation and amortization</i>
<i>(Notes 11, 12 and 16)</i>
<i>Processing cost</i>
<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Others (each below</i>
<i>Rp10 billion)</i>
<i>Total production costs</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Beginning</i>
<i>Ending</i>
<i>Work in process</i>
<i>Beginning</i>
<i>Ending</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Beginning</i>
<i>Ending</i>
<i>Purchases of finished goods from</i>
<i>third parties</i>
Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total pembelian Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp410,13 miliar dan Rp823,27 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari penjualan Kelompok Usaha sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2016 and 2015, total purchases of the Group amounted to Rp410.13 billion and Rp823.27 billion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of the total sales of the Group were as follows:

	2016	2015
	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales
Total/ Total		
Petani Plasma - PT Agro Mitra Madani	69.955.490 4,47%	207.112.998 10,24%

Plasma Farmers -
PT Agro Mitra Madani

29. BEBAN USAHA

	2016	2015
Beban Penjualan		
Bongkar muat dan pelabuhan	36.201.295	43.379.225
Komisi penjualan dan beban bank	3.104.578	1.134.792
Lain-lain	938.098	4.370.470
Beban Penjualan	40.243.971	48.884.487

Selling Expenses
<i>Docking and loading</i>
<i>Sales and bank commissions</i>
<i>Others</i>
Selling Expenses

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. BEBAN USAHA (Lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2016	2015	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan lainnya	189.221.576	199.680.016	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	32.156.748	34.070.597	Depreciation (Note 12)
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 23)	28.903.826	23.323.560	Post-employment benefits expense (Note 23)
Jasa profesional	22.479.695	31.881.600	Professional fees
Sewa	15.037.269	18.038.942	Rental
Transportasi	14.404.606	14.591.539	Transportation
Listrik, air dan komunikasi	10.555.839	11.281.600	Electricity, water and communication
Perjalanan dinas	7.453.743	7.917.651	Travelling
Beban alokasi kantor pusat	6.578.012	4.408.703	Allocation from head office
Pajak	5.478.233	5.530.925	Taxes
Kontribusi dan donasi	5.261.260	3.812.545	Contribution and donation
Keamanan	3.571.671	4.418.408	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	3.425.910	3.874.984	Repairs and maintenance
Alat tulis kantor	1.719.835	1.707.308	Stationery
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	31.928.633	19.581.267	Other administration expenses (each below Rp1 billion)
Sub-total	378.176.856	384.119.645	Sub-total
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	-	(139.389)	General expenses capitalized to immature plantations
Beban Umum dan Administrasi	378.176.856	383.980.256	General and Administrative Expenses
Total	418.420.827	432.864.743	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	2016	2015	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	737.749.500	468.553.868	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	86.175.987	86.754.041	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	40.037.283	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain - Neto	35.696.543	16.320.582	Others - Net
Total	859.622.030	611.665.774	Total

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

a. Penghasilan dari Pemulihan Penyisihan Kerugian - Neto

	2016	2015
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai:		
Tanaman perkebunan		
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	330.695.528	1.169.817
Tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	43.106.362	-
Aset tetap (Catatan 12)	27.324.147	303.407.518
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai:		
Aset tetap	(180.383.801)	(17.358.140)
Tanaman perkebunan		
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	(28.023.045)	-
Proyek pengembangan usaha (Catatan 15)	(38.517.597)	-
Neto	154.201.594	287.219.195

b. Lain-lain - neto

	2016	2015
Penghapusan utang pajak dari Pengampunan Pajak - neto	251.351.358	-
Denda pajak	(97.599.827)	(53.082.512)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(22.669.409)	(34.089.065)
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes dan instrumen utang lainnya	(5.800.880)	(19.417.669)
Lain-lain - neto	48.679.127	(2.768.076)
Neto	173.960.369	(109.357.322)

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Income from Recovery of Impairment Losses - Net

Income from recovery of impairment losses on:

Plantations

Immature plantations (Note 11b)

Mature plantations (Note 11a)

Fixed assets (Note 12)

Provision for impairment losses on:

Fixed assets

Plantations

Immature plantations (Note 11b)

Business development projects (Note 15)

Net

b. Miscellaneous - net

Write-off of taxes payable from Tax Amnesty - net

Tax penalties

Impairment losses on receivables

Amortization of Senior Notes and other loan instrument issuance costs

Others - net

Net

32. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp7,31 miliar dan Rp31,59 miliar.

32. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2016 and 2015, prepaid tax represents Value-Added Tax amounting to Rp7.31 billion and Rp31.59 billion, respectively.

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

b. Taksiran tagihan kelebihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

	2016	2015	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 28 A	25.172.370	13.341.058	<i>Article 28 A</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	171.284	<i>Value-Added Tax</i>
Total	25.172.370	13.512.342	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2016	2015	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	7.787.981	8.936.072	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	30.333.398	40.458.685	<i>Article 21</i>
Pasal 22	642.037	1.170.905	<i>Article 22</i>
Pasal 23	8.966.500	18.736.467	<i>Article 23</i>
Pasal 25	57.683.605	85.297.799	<i>Article 25</i>
Pasal 26	94.251.042	250.103.060	<i>Article 26</i>
Pasal 29	122.456.150	272.369.443	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	12.723.587	41.858.543	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	38.461.035	28.460.757	<i>Land and Building Tax</i>
Lain-lain	23.062.364	63.544.990	<i>Others</i>
Total	396.367.699	810.936.721	Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group were as follows:

	2016	2015	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			<i>Income tax benefit (expense)</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Operasi yang dilanjutkan:			<i>Continuing operations:</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	(23.825.257)	(806.335)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	(23.825.257)	(806.335)	<i>Sub-total</i>
Operasi yang dihentikan	-	(358.174)	<i>Discontinued operations</i>
Total	(23.825.257)	(1.164.509)	Total
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Operasi yang dilanjutkan:			<i>Continuing operations:</i>
Perusahaan	18.754.264	78.026.748	<i>Company</i>
Entitas Anak	(280.158.657)	256.173.418	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	(261.404.393)	334.200.166	<i>Sub-total</i>
Operasi yang dihentikan	(32.725.873)	(9.789.256)	<i>Discontinued operations</i>
Total	(294.130.266)	324.410.910	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(321.172.056)	(1.343.568.990)
Ditambah (dikurangi):		
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak	(768.191.400)	136.738.816
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>445.981.841</u>	<u>936.404.824</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(643.381.615)</u>	<u>(270.425.350)</u>
Beda temporer:		
Kerugian penurunan nilai piutang	24.271.232	29.987.015
Imbalan pascakerja karyawan	11.989.049	6.715.765
Penyusutan aset tetap	7.422.062	8.269.484
Amortisasi biaya ditangguhkan	<u>5.817.065</u>	<u>12.132.252</u>
Total beda temporer	<u>49.499.408</u>	<u>57.104.516</u>
Beda tetap:		
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak	768.191.400	(136.738.816)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.531.170	17.243.542
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(235.940.714)	-
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh final	<u>(171.564)</u>	<u>(213.115)</u>
Total beda tetap	<u>549.610.292</u>	<u>(119.708.389)</u>
Taksiran rugi fiskal kena pajak	<u>(44.271.915)</u>	<u>(333.029.223)</u>

32. TAXATION (Continued)

Reconciliation between loss before income tax benefit (expense) from continuing operations as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 was as follows:

Loss before income tax benefit (expense) from continuing operation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Additions (deductions):
Company's share in net income (loss) of Subsidiaries
Income of Subsidiaries before income tax expense
Loss before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Impairment losses on receivables
Post-employment benefits expense
Depreciation of fixed assets
Amortization of deferred charges
Total temporary differences
Permanent differences:
Company's share in net income (loss) of Subsidiaries
Non-deductible expenses
Non-taxable income
Interest income subjected to final income tax
Total permanent differences
Estimated fiscal loss

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

	2016	2015	
Rugi fiskal			Fiscal losses
tahun-tahun sebelumnya:			in previous years:
2012	(126.519.842)	(126.519.842)	2012
2013	(758.525.870)	(758.525.870)	2013
2015	(333.029.223)	-	2015
Sub-total	(1.218.074.935)	(885.045.712)	Sub-total
Akumulasi Rugi Fiskal - Neto	(1.262.346.850)	(1.218.074.935)	Accumulated Fiscal Losses - Net
Beban pajak kini			Current income tax expenses
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(23.825.257)	(1.164.509)	Subsidiaries
Total	(23.825.257)	(1.164.509)	Total

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 31, 2016	
Akumulasi rugi fiskal	243.927.025	8.854.383	-	-	252.781.408	Accumulated fiscal losses
Penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in equity securities
Liabilitas imbalan pasti pascakerja	18.298.772	2.397.810	(540.024)	-	20.156.558	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	91.617.576	4.854.246	-	-	96.471.822	Allowance for impairment losses
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(12.359.216)	2.647.825	-	-	(9.711.391)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	341.586.428	18.754.264	(540.024)	-	359.800.668	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	919.005.472	(311.403.979)	1.419.487	(5.528.782)	603.492.198	Subsidiaries' deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan	1.260.591.900	(292.649.715)	879.463	(5.528.782)	963.292.866	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(5.670.178)	(1.480.551)	(12.554)	-	(7.163.283)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(5.670.178)	(1.480.551)	(12.554)	-	(7.163.283)	Total deferred tax liabilities
Neto	1.254.921.722	(294.130.266)	866.909	(5.528.782)	956.129.583	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 31, 2015	
Akumulasi rugi fiskal	177.321.181	66.605.844	-	-	243.927.025	Accumulated fiscal losses
Penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in equity securities
Liabilitas imbalan pasti pascakerja	11.140.844	1.343.153	5.814.775	-	18.298.772	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	85.620.173	5.997.403	-	-	91.617.576	Allowance for impairment losses
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(16.439.563)	4.080.347	-	-	(12.359.216)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	257.744.906	78.026.747	5.814.775	-	341.586.428	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	671.806.876	247.576.097	(377.501)	-	919.005.472	Subsidiaries' deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan	929.551.782	325.602.844	5.437.274	-	1.260.591.900	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(4.416.921)	(1.191.934)	(61.323)	-	(5.670.178)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(4.416.921)	(1.191.934)	(61.323)	-	(5.670.178)	Total deferred tax liabilities
Neto	925.134.861	324.410.910	5.375.951	-	1.254.921.722	Net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, SIP, DAP, MIB dan CCI, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan tanaman perkebunan masing-masing sebesar Rp176,07 miliar dan Rp177,37 miliar disebabkan tidak terdapat kepastian bahwa jumlah tersebut dapat dipulihkan.

As of December 31, 2016 and 2015, SIP, DAP, MIB and CCI, Subsidiaries, did not recognize deferred tax assets on allowance for impairment losses on fixed assets and plantations amounting to Rp176.07 billion and Rp177.37 billion, respectively, since there is no certainty of its recoverability.

f. Surat Pemeriksaan Pajak

f. Tax Assessments

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk berbagai tahun pajak, dengan saldo yang masih belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the Group received a number of Tax Assessment Letters for Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) for various fiscal years, with outstanding balances as follows:

	Pasal 25/ Article 25	Pasal 29/ Article 29	Total/ Total	
SKPKB dan STP yang diterima untuk tahun fiskal:				SKPKB and STP received for fiscal year:
2016	24.104.624	-	24.104.624	2016
2015	5.776.070	-	5.776.070	2015
2014	20.803.693	3.319.541	24.123.234	2014
2013	6.861.370	633.618	7.494.988	2013
2012	-	-	-	2012
2011	-	75.421.104	75.421.104	2011
2010	78.211	16.212.976	16.291.187	2010
Total	57.623.968	95.587.239	153.211.207	Total

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen tidak setuju dengan sebagian ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan atau banding, namun masih belum memperoleh keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

g. Peraturan Pemerintah

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan Undang-Undang tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Berdasarkan Undang-Undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015. Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

h. Aset Pengampunan Pajak

Beberapa Entitas Anak telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tanggal/Date of Surat Keterangan Pengampunan Pajak
PT Citalaras Cipta Indonesia	15 September 2016/September 15, 2016
PT Domas Sawitinti Perdana	15 September 2016/September 15, 2016
PT Padang Bolak Jaya	15 September 2016/September 15, 2016
PT Perjapin Prima	15 September 2016/September 15, 2016
PT Sawitmas Agro Perkasa	15 September 2016/September 15, 2016
PT Trimitra Sumberperkasa	21 September 2016/September 21, 2016
PT Domas Agrointi Perkasa	26 September 2016/September 26, 2016
PT Inti Kemitraan Perdana	26 September 2016/September 26, 2016
PT Air Muring	27 September 2016/September 27, 2016
PT Sarana Industama Perkasa	30 September 2016/September 30, 2016
PT Agrowiyana	4 Oktober 2016/October 4, 2016
PT Monrad Intan Barakat	4 Oktober 2016/October 4, 2016
PT Domas Agrointi Prima	10 Oktober 2016/October 10, 2016
PT Jambi Agrowijaya	12 Oktober 2016/October 12, 2016

32. TAXATION (Continued)

Management filed objections or appeals on some of the above assessments; however, management has not received any decision from the Directorate General of Taxation or the Tax Court as of the completion date of the consolidated financial statements.

g. Government Regulations

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective on January 1, 2009.

Based on the new Law, a Public Company could obtain discount of about 5% of highest tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with the requirements, therefore has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the years ended December 31, 2016 and 2015. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

h. Assets under Tax Amnesty

Certain Subsidiaries have participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from the Directorate General of Tax with details as follows:

Subsidiaries
PT Citalaras Cipta Indonesia
PT Domas Sawitinti Perdana
PT Padang Bolak Jaya
PT Perjapin Prima
PT Sawitmas Agro Perkasa
PT Trimitra Sumberperkasa
PT Domas Agrointi Perkasa
PT Inti Kemitraan Perdana
PT Air Muring
PT Sarana Industama Perkasa
PT Agrowiyana
PT Monrad Intan Barakat
PT Domas Agrointi Prima
PT Jambi Agrowijaya

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

Entitas Anak	Tanggal/Date of Surat Keterangan Pengampunan Pajak	Subsidiaries
PT Sumbertama Nusapertiwi	7 November 2016/November 7, 2016	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Julang Oca Permana	28 November 2016/November 28, 2016	PT Julang Oca Permana
PT Eramitra Agrolestari	27 Desember 2016/December 27, 2016	PT Eramitra Agrolestari
PT Multrada Multi Maju	29 Desember 2016/December 29, 2016	PT Multrada Multi Maju
PT Agro Mitra Madani	30 Desember 2016/December 30, 2016	PT Agro Mitra Madani

Selanjutnya, PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak, menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada DJP pada tanggal 28 Desember 2016 dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 17 Januari 2017.

Furthermore, PT Grahadura Leidongprima, a Subsidiary, filed Asset Declaration Letter to the DGT on December 28, 2016 and subsequently received the Tax Amnesty Certificate on January 17, 2017.

Jumlah Entitas Anak membayar uang tebusan sebesar Rp172,15 juta yang dicatat sebagai bagian dari akun "Lain-lain - neto". Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp7,98 miliar dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

Total redemption money paid by Subsidiaries amounted to Rp172.15 million which was recorded as part of "Miscellaneous - net" account. Tax Amnesty assets amounting to Rp7.98 billion was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 25).

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	2016		2015		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	0,92%	135.795.265	0,89%	PT Bakrie Sentosa Persada
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	30.004.180	0,20%	-	0,00%	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Koperasi Karyawan	12.739.388	0,09%	9.252.077	0,06%	Employee cooperatives
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	12.534.503	0,09%	9.108.894	0,06%	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	191.073.336	1,30%	154.156.236	1,01%	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.505.669)	-0,06%	(8.147.716)	-0,05%	Less allowance for impairment losses
Neto	181.567.667	1,24%	146.008.520	0,95%	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses on other receivables which was based on individual assessment is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	8.147.716	6.789.763	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	1.357.953	1.357.953	Additional allowance for impairment losses during the year
Saldo Akhir	9.505.669	8.147.716	Ending Balance

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Piutang pihak berelasi

	2016		2015	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets
Indogreen International B.V.	1.242.948.000	8,46%	1.242.948.000	8,12%
PT Bakrie Sentosa Persada	1.426.419.577	9,70%	1.246.704.546	8,14%
PT Menthobi Makmur Lestari	261.005.392	1,78%	228.394.349	1,49%
PT Menthobi Mitra Lestari	235.972.336	1,61%	227.323.835	1,48%
PT Indo Plantation	27.627.852	0,19%	23.857.339	0,16%
PT ASD-Bakrie Oil				
Palm Seed Indonesia	18.674.735	0,13%	-	0,00%
PT Bakrie Rekin Bio Energy	14.572.565	0,10%	-	0,00%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	3.320.248	0,02%	52.691.001	0,34%
Sub-total	3.230.540.705	21,98%	3.021.919.070	19,74%
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(27.464.765)	-0,19%	(27.464.765)	-0,18%
Neto	3.203.075.940	21,79%	2.994.454.305	19,56%

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang memiliki jangka waktu pembayaran dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 7,50% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Piutang kepada Indogreen International B.V akan dialokasikan untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta pengolahan peningkatan kapasitas dan utilisasi pabrik Perusahaan.

Manajemen telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai sesuai dengan standar akuntansi dengan mempertimbangkan penurunan nilai yang terjadi dalam industri sejenis sebagai akibat penurunan tajam dalam industri ini.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	27.464.765	-
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	-	27.464.765
Saldo Akhir	27.464.765	27.464.765

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

The management of the Group believed that the allowance for impairment losses was adequate to cover possible losses from non-collection of other receivables.

b. Due from related parties

Indogreen International B.V.	1.242.948.000	8,12%	Indogreen International B.V.
PT Bakrie Sentosa Persada	1.246.704.546	8,14%	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Makmur Lestari	228.394.349	1,49%	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Menthobi Mitra Lestari	227.323.835	1,48%	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Indo Plantation	23.857.339	0,16%	PT Indo Plantation
PT ASD-Bakrie Oil			PT ASD-Bakrie Oil
Palm Seed Indonesia	-	0,00%	Palm Seed Indonesia
PT Bakrie Rekin Bio Energy	-	0,00%	PT Bakrie Rekin Bio Energy
Others (each below Rp10 billion)	52.691.001	0,34%	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	3.021.919.070	19,74%	Sub-total
Less allowance for impairment losses	(27.464.765)	-0,18%	Less allowance for impairment losses
Net	2.994.454.305	19,56%	Net

Due from related parties are interest bearing loans with repayment schedule at annual rates of 7.50% as of December 31, 2016 and 2015. These loans are unsecured.

Due from Indogreen International B.V. will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, which includes land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Company's processing plant capacity and utility.

Management has provided an allowance for impairment losses in line with the accounting standards and keeping in mind the reduction in value in similar projects in the industry subsequent to the steep downturn in the industry.

The movement in allowance for impairment losses on due from related parties which was based on individual assessment is as follows:

Beginning balance
Additional impairment
losses during
the year
Ending Balance

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

c. Utang usaha

	2016	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	2015	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
Total/ Total			Total/ Total	
Koperasi Karyawan	9.629.454	0,07%	12.687.076	0,09%

Employee cooperatives

d. Utang lain-lain

	2016	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	2015	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
Total/ Total			Total/ Total	
Koperasi Karyawan	62.195.865	0,46%	51.239.577	0,38%

Employee cooperatives

e. Utang pihak berelasi

	2016	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	2015	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
Total/ Total			Total/ Total	
PT Menthobi Makmur Lestari	4.972.838	0,04%	19.034.755	0,14%

PT Menthobi Makmur Lestari

f. Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, terdiri dari:

	2016	2015
Dewan Komisaris	1.596.821	1.719.725
Direksi	25.805.896	23.685.983
Total	27.402.717	25.405.708

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

g. Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

The management of the Group believed that the allowance for impairment losses was adequate to cover possible losses from non-collection of due from related parties.

c. Trade payables

	2016	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	2015	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
Total/ Total			Total/ Total	
Koperasi Karyawan	9.629.454	0,07%	12.687.076	0,09%

Employee cooperatives

d. Other payables

	2016	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	2015	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
Total/ Total			Total/ Total	
Koperasi Karyawan	62.195.865	0,46%	51.239.577	0,38%

Employee cooperatives

e. Due to related parties

	2016	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	2015	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
Total/ Total			Total/ Total	
PT Menthobi Makmur Lestari	4.972.838	0,04%	19.034.755	0,14%

PT Menthobi Makmur Lestari

f. Key Management Compensation

The Group's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which mainly pertain to short-term benefits, consist of:

	2016	2015
Dewan Komisaris	1.596.821	1.719.725
Direksi	25.805.896	23.685.983
Total	27.402.717	25.405.708

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**g. Relationship and Nature of Related Parties
Transactions**

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Menthobi Makmur Lestari	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ <i>Certain expenses were paid by the Company</i>
PT Menthobi Mitra Lestari	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ <i>Certain expenses were paid by the Company</i>
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Talangan dana/ <i>Advance</i>
Indogreen International B.V.	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Talangan dana/ <i>Advance</i>
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Talangan dana/ <i>Advance</i>
PT Indo Plantation	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Talangan dana/ <i>Advance</i>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ <i>Certain expenses were paid by the Company</i>
Koperasi karyawan/ <i>Employee cooperatives</i>	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Sewa gedung, jasa transportasi dan sewa kendaraan/ <i>Rent building, transportation services and vehicle rent</i>
Dana Pensiun Bakrie	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Aset program pensiun/ <i>Pension plan assets</i> (Catatan/Note 23)

Karena memiliki sifat relasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

34. RUGI PER SAHAM

34. LOSS PER SHARE

	2016	2015	
Rugi netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(483.394.881)	(466.892.249)	<i>Net loss attributable to owners of the Parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	13.720.471.386	13.720.471.386	<i>Weighted average number of shares to compute basic loss per share</i>
Rugi Neto Per Saham Dasar/Dilusi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	(35,23)	(34,03)	<i>Basic/Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)</i>

35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a) Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan dan PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan Leonard Djajali (LD) dan Loh Thim Fatt (LTF) dengan total nilai pinjaman masing-masing sebesar Rp62,85 miliar dan Rp81,72 miliar. Persyaratan dari perjanjian mencakup tingkat bunga tetap sebesar 1,5% per bulan dan berjangka waktu 4 tahun. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Sebagai akibat perjanjian ini, utang dari LD dan LTF yang sebelumnya dicatat dalam akun "Uang Muka Penjualan" sebesar Rp144,57 miliar telah direklasifikasi ke "Liabilitas Jangka Panjang Lainnya". Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang ke LD dan LTF adalah sebesar Rp141,82 miliar.

- b) Pada tahun 2016, PT Monrad Intan Barakat (MIB) dan PT Domas Agointi Prima (DAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan opsi konversi saham dengan PT Intan Surya Pratama (ISP). Total fasilitas pinjaman yang berasal dari perjanjian ini sebesar Rp65 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu tiga tahun. Pendanaan tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan, MIB dan DAP, menandatangani perjanjian pengambilalihan utang dengan ISP dimana total utang MIB dan DAP sebesar Rp65 miliar dialihkan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah saldo fasilitas pinjaman sebesar Rp65 miliar dan disajikan dalam "Liabilitas Jangka Panjang Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c) Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan RC Buminiaga Sdn Bhd (Pemasok) untuk penerapan Sistem ERP Perkebunan sebesar USD541.728 (angka penuh). Berdasarkan perjanjian tersebut, cakupan pekerjaan Pemasok adalah menyediakan lisensi Sistem ERP Pengelolaan Perkebunan, menerapkan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan induk dan beberapa Entitas Anak di Indonesia, dan memberikan dukungan pasca penerapannya. Penerapan sistem ERP Perkebunan dimulai sejak 1 Juli 2014 dan diharapkan akan selesai pada tahun 2017.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a) On October 18, 2016, the Company and PT Flora Sawita Chemindo (FSC), a Subsidiary, entered into financing cooperative agreements with Leonard Djajali (LD) and Loh Thim Fatt (LTF) with total borrowings amounting to Rp62.85 billion and Rp81.72 billion, respectively. The terms of the agreements include fixed interest rates of 1.5% per month and payable in four years. The proceeds will be used as working capital for the preparation and development of the Company's and/or its Subsidiary's project.

As a result of these agreements, payables from LD and LTF which were previously recorded under "Advances on Sales" amounting to Rp144.57 billion have been reclassified to "Other Non-Current Liabilities". As of December 31, 2016, the outstanding balance of payables to LD and LTF amounted to Rp141.82 billion.

- b) In 2016, PT Monrad Intan Barakat (MIB) and PT Domas Agointi Prima (DAP), Subsidiaries, entered into financing cooperative agreements with share conversion option with PT Intan Surya Pratama (ISP). Total loan facility arising from these agreements amounted to Rp65 billion. The loan facilities are subject to LIBOR interest rates and payable in three years. The proceeds will be used as working capital for the preparation and development of the Company's and/or its Subsidiaries' project.

On December 30, 2016, the Company, MIB and DAP, entered into a debt takeover agreement with ISP where total borrowings of MIB and DAP amounting to Rp65 billion were transferred to the Company.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp65 billion and presented under "Other Non-Current Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

- c) On June 4, 2014, the Company entered into an agreement with RC Buminiaga Sdn Bhd (Vendor) for the implementation of the Plantation ERP System for a total consideration of USD541,728 (full amount). Based on the agreement, the scope of work of the Vendor is to supply license of its Plantation Management ERP System, implement the solution with the required customization of the Company and certain Subsidiaries in Indonesia, and provide the post implementation support. The implementation of Plantation ERP System commenced on July 1, 2014 and is expected to be completed in 2017.

**35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d) Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) menandatangani perjanjian ventura bersama untuk membentuk suatu perusahaan ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), yang bertujuan untuk kegiatan produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan komersial benih kecambah. Perusahaan dan ASD masing-masing memiliki kepemilikan 50% di dalam ventura bersama. Perusahaan bertanggungjawab untuk penyediaan pohon induk dura yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan dan ASD bertanggungjawab dalam penyediaan serbuk sari dari tenera/pisifera yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan. ASD-Bakrie beroperasi secara komersial sejak 2011. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo investasi pada ASD-Bakrie sebesar nihil.

e) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) menandatangani perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, BRBE masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial. Selanjutnya, saldo investasi sebesar nihil.

f) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Entitas Anak, menandatangani kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

g) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

d) On June 27, 2008, the Company and Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), whose objective shall be the production, processing, distribution and sale of commercial germinated seeds. The Company and ASD each hold 50% ownership in the joint venture. The Company will be responsible to contribute the use of dura Mother-Palm foundation germplasm (gene pool) and ASD will be responsible to contribute the use of pollen from tenera/pisifera foundation germplasm (gene pool). ASD-Bakrie started commercial operations in 2011. As of December 31, 2016 and 2015, the balance of investment in ASD-Bakrie amounted to nil.

e) On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

As of December 31, 2016 and 2015, BRBE is still in the development stage and has not yet started its commercial operations. Furthermore, the balance of investment amounted to nil.

f) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares of plantations that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatera Land Agency;
- The distribution of return is calculated based on monthly net yield crops of fresh fruit bunches (FFB) after BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB that are produced by KPNP.

g) On June 14, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) regarding palm oil plantations management, improvement and financing programs.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- h) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektar dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp28,92 miliar dan Rp43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa telah berakhir.

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma, apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian liabilitas pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perkiraan luas lahan yang sudah ditanami adalah sebesar 8.252,87 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- Buy the whole yield of palm oil plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement is an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), on August 2, 1994 and KUD SA I with BNN on February 22, 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- h) On September 13, 2000, PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI with maximum limit amounting to Rp28.92 billion and Rp43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor. In 2010, the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

In the loan agreements between AGW, cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loans.

As of December 31, 2016 and 2015, approximately 8,252.87 hectares were already planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tahun 2010, penjaminan AGW atas utang KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur kepada BMI telah berakhir bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

- i) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) dengan *Nucleus Estate Small holder Project Plasma PIR* dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW. Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp24,39 miliar untuk pembangunan kebun kelapa sawit. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas areal yang sudah ditanami kurang lebih sebesar 2.663,32 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- j) Pada tanggal 9 Desember 2004, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah menandatangani perjanjian dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak berelasi untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan memperoleh *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah USD362.500 (angka penuh) untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD2 (angka penuh) per hektar aktual dan biaya *Annual Technical Support* sebesar USD0,5 (angka penuh) per hektar aktual.
- k) Pada tahun 2000, seperti yang dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pengembangan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In 2010, AGW's guarantee on KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur loan from BMI has expired as the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

- i) AGW was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 hectares of palm oil plantations in an area close to AGW. AGW on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp24.39 billion for the development of the palm oil plantation. In 2010, the loan has been settled.*

As of December 31, 2016 and 2015, approximately 2,663.32 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- j) On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent the software and to obtain Annual Technical Support. The sum of the contract amounted to USD362,500 (full amount) for the implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounted to USD2 (full amount) per actual hectares and Annual Technical Support cost amounted to USD0.5 (full amount) per actual hectares.*
- k) In 2000, as stated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance, whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, respectively, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding No. 14 dated September 24, 2002 that was Notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Upon conversion and maturity of the plantation (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.*

35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- l) Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), PT Guntung Idamannusa (GIN) dan PT Grahadura Leidongprima (GLP) telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda ("Perusahaan Investasi").

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfield*. Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD12 juta.

Sehubungan dengan pelepasan GIN oleh GLP dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, kepada pihak ketiga pada tahun 2013, maka perjanjian ini sudah tidak berlaku lagi untuk GIN.

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- l) On July 30, 2008, the Company, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), PT Guntung Idamannusa (GIN), and PT Grahadura Leidongprima (GLP) entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under The Netherlands law ("Investment Company").

The purpose of this investment plan is to finance the Company's business expansion in developing palm oil plantations from greenfield, through BSEP. Investment Company will increase the investment amounting to USD80 million, with the first phase of investment amounting to USD12 million.

In accordance with the divestment of GIN by GLP and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, to third parties in 2013, the agreement is no longer valid for GIN.

36. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and selling. Palm oil is a commercial long-lived plant that are cultivated to bear fruits that are processed further to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely in the world particularly, in the fields of food industry and non-food items, such as cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feeds, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and selling. The tire industry which is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemical processing, marketing and selling. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast Moving Consumer Goods which are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantee sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

	2016					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	447.512.305	1.159.095.764	-	(41.364.373)	1.565.243.696	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	351.852.669	778.801.469	-	(41.364.373)	1.089.289.765	COST OF SALES
LABA BRUTO	95.659.636	380.294.295	-	-	475.953.931	GROSS PROFIT
Beban penjualan					(40.243.971)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(378.176.856)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs - neto					221.527.019	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian - neto					154.201.594	Income from recovery of impairment losses - net
Penghasilan keuangan					990.185	Finance income
Beban keuangan - neto					(859.622.030)	Finance costs - net
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(69.752.297)	Loss on write-off of plantations
Lain-lain - neto					173.960.369	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(321.172.056)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(285.229.650)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(606.401.706)	NET LOSS FROM CONTINUING OPERATIONS

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2016											
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated						
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS					
LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					121.733.077	NET INCOME FROM DISCONTINUED OPERATIONS					
RUGI NETO					(484.668.629)	NET LOSS					
Rugi komprehensif lain					(2.060.703)	Other comprehensive loss					
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF					(486.729.332)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS					
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS					
Tanaman perkebunan - neto	760.283.218	1.826.281.350	-	(244.126.381)	2.342.438.187	Plantations - net					
Aset tetap - neto	104.373.940	389.674.958	5.354.685.263	54.904.810	5.903.638.971	Fixed assets - net					
Investasi pada efek ekuitas - neto	3.466.169.551	387.709.923	193.355.855	(3.746.431.787)	300.803.542	Investments in equity securities - net					
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	6.153.437.660	Unallocated assets					
TOTAL ASET	4.330.826.709	2.603.666.231	5.548.041.118	(3.935.653.358)	14.700.318.360	TOTAL ASSETS					
LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY					
Liabilitas jangka pendek	5.619.323.593	1.642.586.048	4.043.957.158	(1.013.290.419)	10.292.576.380	Short-term liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	3.210.052.798	Unallocated liabilities					
Ekuitas - neto	-	-	-	-	1.197.689.182	Equity - net					
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.619.323.593	1.642.586.048	4.043.957.158	(1.013.290.419)	14.700.318.360	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					
2015											
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated						
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS					
PENJUALAN NETO	520.591.533	1.536.264.266	-	(35.209.051)	2.021.646.748	NET SALES					
BEBAN POKOK PENJUALAN	379.167.904	1.160.060.976	-	(35.209.051)	1.504.019.829	COST OF SALES					
LABA BRUTO	141.423.629	376.203.290	-	-	517.626.919	GROSS PROFIT					
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES					
Beban penjualan					(48.884.487)	Selling expenses					
Beban umum dan administrasi					(383.980.256)	General and administrative expenses					
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian - neto					287.219.195	Income from recovery of impairment losses - net					
Penghasilan keuangan					1.381.283	Finance income					
Rugi selisih kurs - neto					(995.818.572)	Loss on foreign exchange - net					
Beban keuangan - neto					(611.665.774)	Finance costs - net					
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(89.976)	Loss on write-off of plantations					
Lain-lain - neto					(109.357.322)	Miscellaneous - net					
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(1.343.568.990)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE					
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					333.393.831	INCOME TAX BENEFIT					
RUGI NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(1.010.175.159)	NET LOSS FROM CONTINUING OPERATIONS					
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS					
LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					540.318.460	NET INCOME FROM DISCONTINUED OPERATIONS					
RUGI NETO					(469.856.699)	NET LOSS					
Rugi komprehensif lain					(21.942.634)	Other comprehensive loss					
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF					(491.799.333)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS					

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2015					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Tanaman perkebunan - neto	770.560.424	1.531.667.850	-	(175.385.369)	2.126.842.905	Plantations - net
Aset tetap - neto	116.377.400	375.484.084	4.099.185.923	1.562.435.789	6.153.483.196	Fixed assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	6.578.219.473	110.687.829	193.355.855	(6.579.790.973)	302.472.184	Investments in equity securities - net
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	6.725.223.787	Unallocated assets
TOTAL ASET	7.465.157.297	2.017.839.763	4.292.541.778	(5.192.740.553)	15.308.022.072	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	4.236.262.821	2.381.946.638	2.533.358.836	(1.134.661.268)	8.016.907.027	Short-term liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	5.623.178.562	Unallocated liabilities
Ekuitas - neto	-	-	-	-	1.667.936.483	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.236.262.821	2.381.946.638	2.533.358.836	(1.134.661.268)	15.308.022.072	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Segmen geografis

Geographical segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of revenues based on market geographical location is as follows:

	2016	2015	
Domestik	1.236.686.201	1.640.124.021	Domestic
Ekspor	328.557.495	381.522.727	Export
Total	1.565.243.696	2.021.646.748	Total

37. KONTINJENSI

37. CONTINGENCIES

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry's Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of land rights of the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk rumah peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain, sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

Furthermore, the Company should relinquish the land rights for 1,408 hectares gradually which will be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection for potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

37. KONTINJENSI (Lanjutan)

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta atas 58 karyawan.

- b. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Jasman bin Musa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Menggala, Lampung agar PT Huma Indah Mekar (HIM), Entitas Anak, memberikan ganti rugi lahan seluas 225 hektar. Pada tanggal 3 Desember 2012, Pengadilan Negeri menolak gugatan ini seluruhnya. Putusan ini dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang pada tanggal 16 September 2013.

Pada tanggal 6 November 2013, Jasman bin Musa mengajukan kasasi di Mahkamah Agung dan telah ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 13 Agustus 2015.

- c. Pada tanggal 16 Juli 2014, Surya Indra Kusuma atas nama Kelompok Tani Yakin Makmur (Penggugat) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Sengeti Jambi agar PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, mengembalikan tanah seluas 4.829 hektar dalam keadaan kosong.

Pengadilan Negeri Sengeti Jambi memenangkan gugatan yang diajukan oleh Penggugat. SNP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi.

Pada tanggal 14 April 2015, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan putusan Pengadilan Negeri Sengeti tersebut dan memenangkan SNP.

Penggugat mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 25 November 2015, Mahkamah Agung telah menolak kasasi tersebut.

- d. Pada tanggal 2 Oktober 2015, HIM, Entitas Anak, mendaftarkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Menggala, Lampung terhadap Riswan dkk sebagai Tergugat dan Parman dkk sebagai Turut Tergugat. Materi gugatan adalah tindakan wanprestasi terkait pengabaian pembayaran ganti rugi atas putusan Pengadilan Negeri Menggala tentang klaim tanah hibah yang telah dibayar oleh HIM kepada Tergugat dan Turut Tergugat yaitu masing-masing sebesar Rp2 miliar dan Rp7,5 miliar atas sebidang tanah seluas 150 hektar yang berada di dalam area HGU HIM.

37. CONTINGENCIES (Continued)

- Rubber plantations: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively.
- Palm oil plantations: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 million for 58 employees, respectively.

- b. On October 23, 2012, Jasman bin Musa filed a civil lawsuit at the District Court of Menggala, Lampung against PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, to pay for compensation of land with an area of 225 hectares. On December 23, 2012, the District Court dismissed the claim. This decision was confirmed by the High Court of Tanjung Karang on September 16, 2013.

On November 6, 2013, Jasman bin Musa submitted an appeal to the Supreme Court and has been refused by the Supreme Court on August 13, 2015.

- c. On July 16, 2014, Surya Indra Kusuma, on behalf of Kelompok Tani Yakin Makmur (Plaintiff), filed a civil lawsuit at the District Court of Sengeti Jambi against PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, to repatriate the land with an area of 4,829 hectares in the empty state.

The District Court of Sengeti Jambi issued its decision for this case in favor of the Plaintiff. SNP has filed its appeal against the decision to the High Court of Jambi.

On April 14, 2015, the High Court of Jambi revoked the decision of District Court of Sengeti and ruled in favor of SNP.

The Plaintiff appealed to the Supreme Court. On November 25, 2015, the Supreme Court dismissed the appeal and ruled in favor of SNP.

- d. On October 2, 2015, HIM, a Subsidiary, filed a lawsuit at the District Court of Menggala, Lampung against Riswan et al as Defendant and Parman et al as Co-Defendant. The lawsuit is related to the denial of Defendant and Co-Defendant on the receipt of payment made by HIM based on the decision of the District Court of Menggala for the land grant claims in the amount of Rp2 billion and Rp7.5 billion, respectively, for 150 hectares of land located within the area of HGU HIM.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Agustus 2016, Pengadilan Negeri Menggala mengabulkan gugatan HIM, namun pada tanggal 26 September 2016, Pihak Tergugat melakukan banding di Pengadilan Tinggi Tanjung Karang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding tersebut masih berlangsung dan hasil akhirnya belum dapat ditentukan saat ini.

- e. Pada tanggal 20 September 2016, PT Mega Anugerah Sarana (Penggugat) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jambi agar PT Agro Mitra Madani (AMM), Entitas Anak, melunasi seluruh kewajibannya atas sewa alat berat Penggugat.

Selanjutnya, pada tanggal 19 Desember 2016, Pengadilan Negeri Jambi telah melakukan mediasi antara Pihak Penggugat dan AMM, serta mendamaikan kedua belah pihak untuk menaati kesepakatan yang telah ditandatangani.

37. CONTINGENCIES (Continued)

On August 30, 2016, the District Court of Menggala has issued its decision in favor of HIM, however, on September 26, 2016; the Defendants have filed the appeal against the decision to the High Court of Tanjung Karang. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still ongoing and the outcome is not presently determinable.

- e. On September 20, 2016, PT Mega Anugerah Sarana (Plaintiff) filed a civil lawsuit at the District Court of Jambi against PT Agro Mitra Madani (AMM), a Subsidiary, to settle outstanding payable on rent of equipment owned by the Plaintiff.

Furthermore, on December 19, 2016, the District Court of Jambi had mediated between the Plaintiffs and AMM, and reconciled both parties to comply with the signed agreement.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

Akun	2016		2015		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>					<u>Measured at fair value</u>
Investasi pada efek ekuitas - neto	300.803.542	300.803.542	302.472.184	302.472.184	Investments in equity securities - net
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	1.464.586	1.464.586	1.408.345	1.408.345	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	59.295.598	59.295.598	42.559.126	42.559.126	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	120.276.112	120.276.112	149.652.889	149.652.889	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	327.181.172	327.181.172	293.372.610	293.372.610	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi - neto	3.203.075.940	3.203.075.940	2.994.454.305	2.994.454.305	Due from related parties - net
Piutang plasma	217.547.847	217.547.847	212.247.573	212.247.573	Due from plasma
Dana yang dibatasi penggunaannya	159.221	159.221	3.534.221	3.534.221	Restricted funds
Total Aset Keuangan	4.229.804.018	4.229.804.018	3.999.701.253	3.999.701.253	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	85.000.000	85.000.000	85.000.000	85.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	279.359.708	279.359.708	336.545.715	336.545.715	Trade payables
Utang lain-lain	281.926.099	281.926.099	268.285.100	268.285.100	Other payables
Utang dividen	1.616.268	1.616.268	1.616.268	1.616.268	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	2.392.500.645	2.392.500.645	1.615.155.072	1.615.155.072	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.972.838	4.972.838	19.034.755	19.034.755	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	9.420.584.582	9.420.584.582	9.923.202.642	9.923.202.642	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	54.557	54.557	116.746	116.746	Obligations under finance lease
Liabilitas jangka panjang lainnya	206.816.509	206.816.509	-	-	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	12.672.831.206	12.672.831.206	12.248.956.298	12.248.956.298	Total Financial Liabilities

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan tingkat bunga variabel (piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan liabilitas jangka panjang lainnya).

Nilai wajar instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena suku bunganya yang sering berubah.

- Aset keuangan yang dicatat tanpa adanya pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma dan dana yang dibatasi penggunaannya).

Instrumen keuangan ini dicatat pada biaya perolehan, sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan ini karena tidak ada jangka waktu yang ditetapkan meskipun pembayaran tidak diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan yaitu; risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Kelompok Usaha. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

These fair values of these financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- *Long-term variable-rate financial assets and liabilities (due from related parties, due to related parties, long-term loans, obligations under finance lease and other non-current liabilities).*

The fair values of these financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their frequently repricing interest rates.

- *Financial assets carried with no active market (investments in equity securities, due from plasma and restricted funds).*

These financial instruments are carried at costs, which equal their carrying amounts since their fair values cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments, since there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the reporting date.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group is affected by various financial risks namely; market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Kelompok Usaha, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Kelompok Usaha dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management* (EARM), khususnya Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self Assessment* (RCSA) telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai Kelompok Usaha kebijakan risiko manajemen ini ditetapkan di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, piutang pihak berelasi dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kelompok Usaha memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Kelompok Usaha menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Kelompok Usaha eksposur maksimum untuk risiko kredit antara lain:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** *(Continued)*

The Group's Board of Directors and Board of Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out below:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers and other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from plasma, due from related parties, investments in equity securities and restricted funds.

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

To mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2016	2015	
Kas dan setara kas (selain kas)	59.295.598	42.559.126	Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)
Piutang usaha - neto	120.276.112	149.652.889	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	327.181.172	293.372.610	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi - neto	3.203.075.940	2.994.454.305	Due from related parties - net
Piutang plasma	217.547.847	212.247.573	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas - neto	300.803.542	302.472.184	Investments in equity securities - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	159.221	3.534.221	Restricted funds
Total	4.228.339.432	3.998.292.908	Total

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired and past due and impaired was as follows:

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired and past due and impaired was as follows:

2016						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Total/Total
	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
Kas dan setara kas (selain kas)	59.295.598	-	-	-	-	59.295.598
Piutang usaha	27.080.808	1.096.561	1.384.292	90.714.451	410.246.116	530.522.228
Piutang lain-lain	327.181.172	-	-	-	11.177.706	338.358.878
Piutang pihak berelasi	3.203.075.940	-	-	-	27.464.765	3.230.540.705
Piutang plasma	217.547.847	-	-	-	-	217.547.847
Investasi pada efek ekuitas	300.803.542	-	-	-	511.353	301.314.895
Dana yang dibatasi penggunaannya	159.221	-	-	-	-	159.221
Total Nilai Bruto	4.135.144.128	1.096.561	1.384.292	90.714.451	449.399.940	4.677.739.372

	2015					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
					Total/Total	
Kas dan setara kas (selain kas)	42.559.126	-	-	-	-	Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)
Piutang usaha	22.814.075	7.726.580	-	119.112.234	388.934.658	538.587.547 Trade receivables
Piutang lain-lain	293.372.610	-	-	-	19.325.422	312.698.032 Other receivables
Piutang pihak berelasi	2.994.454.305	-	-	-	1.022.116.375	4.016.570.680 Due from related parties
Piutang plasma	212.247.573	-	-	-	-	212.247.573 Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	302.472.184	-	-	-	511.353	302.983.537 Investments in equity securities
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.534.221	-	-	-	-	3.534.221 Restricted funds
Total Nilai Bruto	3.871.454.094	7.726.580	-	119.112.234	1.430.887.808	5.429.180.716 Total at Gross Amounts

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

b. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan simulasi yang seksama, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka panjang 50 basis poin lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel lainnya dianggap tidak mengalami perubahan, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp4,30 miliar dan Rp3,06 miliar, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp15,65 miliar dan Rp20,22 miliar.

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Kelompok Usaha melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Kelompok Usaha adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Kelompok Usaha memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah disesuaikan dalam mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** *(Continued)*

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have been lower/higher by Rp4.30 billion and Rp3.06 billion, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep it at a level below the selling price.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If, as of December 31, 2016 and 2015, commodity price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2016 and 2015 would increase/decrease by Rp15.65 billion and Rp20.22 billion, respectively.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and have insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency were as follows:

		2016		
		Mata Uang Asing (Angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1.610.800	21.642.712	Cash and cash equivalents
	EUR	82.480	1.168.048	
Piutang usaha - neto	USD	4.154.757	55.823.311	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	USD	5.999.597	80.610.585	Other receivables
				Total monetary assets
Total aset moneter dalam mata uang asing	USD	11.765.154	158.076.608	denominated in
	EUR	82.480	1.168.048	foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	6.526.276	87.687.041	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	1.263.535	16.976.851	Other payables - Third parties
	EUR	151.956	2.151.937	
	SGD	8.174	76.012	
	GBP	6.960	114.890	
Beban masih harus dibayar	USD	167.932.232	2.256.337.469	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	613.302.346	8.240.330.322	Long-term bank loans
				Total monetary liabilities
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD	789.024.389	10.601.331.683	denominated in
	EUR	151.956	2.151.937	foreign currencies
	SGD	8.174	76.012	
	GBP	6.960	114.890	
Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing - Neto			10.444.429.866	Monetary Liabilities Denominated in Foreign Currencies - Net

		2015		
		Mata Uang Asing (Angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	721.160	9.948.408	Cash and cash equivalents
	EUR	79.579	1.199.257	
Piutang usaha	USD	4.316.578	59.547.204	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	5.999.597	82.764.441	Other receivables
				Total monetary assets
Total aset moneter dalam mata uang asing	USD	11.037.335	152.260.053	denominated in
	EUR	79.579	1.199.257	foreign currencies

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		2015		
		Mata Uang Asing (Angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	8.155.154	112.500.352	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	3.810.409	52.564.596	Other payables - Third parties
	EUR	150.429	2.266.914	
	SGD	25.382	247.501	
	GBP	6.960	142.337	
Beban masih harus dibayar	USD	101.318.039	1.397.682.353	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	632.422.564	8.724.269.266	Long-term bank loans
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD	745.706.166	10.287.016.567	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies
	EUR	150.429	2.266.914	
	SGD	25.382	247.501	
	GBP	6.960	142.337	
Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing - Neto			10.136.214.009	Monetary Liabilities Denominated in Foreign Currencies - Net

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Kelompok Usaha berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 1% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 1% compared to the exchange rate as of December 31, 2016 and 2015.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Rupiah melemah/menguat 1% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing Rp104,44 miliar dan Rp101,36 miliar. Dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa, GBP dan SGD pada tahun 2016 dan 2015 tidak material.

If, as of December 31, 2016 and 2015, Rupiah had weakened/strengthened by 1% against United States Dollar, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have increased/decreased approximately by Rp104.44 billion and Rp101.36 billion, respectively. The effect of fluctuations in exchange rates of Euro, GBP and SGD in 2016 and 2015 are not material.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Kelompok Usaha tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash, managing the profile of loan maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel dibawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha kedalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang adalah penting dalam memahami waktu persyaratan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan nilai tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which is essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting date.

2016							
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts							
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Total/ Total/	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Pinjaman bank jangka pendek	85.000.000	88.400.000	88.400.000	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	279.359.708	279.359.708	279.359.708	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	281.926.099	281.926.099	281.926.099	-	-	-	Other payables
Utang dividen	1.616.268	1.616.268	1.616.268	-	-	-	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	2.392.500.645	2.392.500.645	2.392.500.645	-	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.972.838	4.972.838	4.972.838	-	-	-	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	9.420.584.582	9.990.015.199	5.948.783.583	1.142.623.443	783.617.248	2.114.990.925	Long-term loans Obligations under finance lease
Utang sewa pembiayaan	54.557	54.557	54.557	-	-	-	Other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	206.816.509	308.754.424	22.232.773	66.262.070	79.624.355	140.635.226	
Total	12.672.831.206	13.347.599.738	9.019.846.471	1.208.885.513	863.241.603	2.255.626.151	Total

2015							
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts							
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Total/ Total/	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ After 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Pinjaman bank jangka pendek	85.000.000	87.266.667	87.266.667	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	336.545.715	336.545.715	336.545.715	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	268.285.100	217.045.523	217.045.523	-	-	-	Other payables
Utang dividen	1.616.268	1.616.268	1.616.268	-	-	-	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	1.615.155.072	1.615.155.072	1.615.155.072	-	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	19.034.755	19.034.755	19.034.755	-	-	-	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	9.923.202.642	10.729.741.549	2.978.802.288	1.799.870.984	1.631.069.364	4.319.998.913	Long-term loans Obligations under finance lease
Utang sewa pembiayaan	116.746	116.746	116.746	-	-	-	
Total	12.248.956.298	13.006.522.295	5.255.583.034	1.799.870.984	1.631.069.364	4.319.998.913	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table summarizes the maturity gap profile of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

2016						
Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	60.760.184	-	-	60.760.184		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	424.765.768	1.235.454	1.595.363	102.925.643	530.522.228	Trade receivables
Piutang lain-lain - neto	327.181.172	-	-	-	327.181.172	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	27.464.765	-	3.203.075.940	-	3.230.540.705	Due from related parties
Piutang plasma	-	-	217.547.847	-	217.547.847	Due from plasma

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2016					
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Investasi pada efek ekuitas - neto	300.803.542	-	-	-	300.803.542	Investments in equity securities - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	159.221	-	-	-	159.221	Restricted funds
Total aset keuangan	1.141.134.652	1.235.454	3.422.219.150	102.925.643	4.667.514.899	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank						
jangka pendek	88.400.000	-	-	-	88.400.000	Short-term bank loans
Utang usaha	279.359.708	-	-	-	279.359.708	Trade payables
Utang lain-lain	281.926.099	-	-	-	281.926.099	Other payables
Utang dividen	1.616.268	-	-	-	1.616.268	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	2.392.500.645	-	-	-	2.392.500.645	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.972.838	-	-	-	4.972.838	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	5.948.783.583	1.142.623.443	783.617.248	2.114.990.925	9.990.015.199	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	54.557	-	-	-	54.557	Obligations under finance lease
Liabilitas jangka panjang lainnya	22.232.773	66.262.070	79.624.355	140.635.226	308.754.424	Other non-current liabilities
Total liabilitas keuangan	9.019.846.471	1.208.885.513	863.241.603	2.255.626.151	13.347.599.738	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(7.878.711.819)	(1.207.650.059)	2.558.977.547	(2.152.700.508)	(8.680.084.839)	Maturity gap

	2015					
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	43.967.471	-	-	-	43.967.471	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	22.814.075	7.726.580	-	508.046.892	538.587.547	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	147.364.090	-	-	11.177.706	158.541.796	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi - neto	146.008.520	-	2.924.179.974	-	3.070.188.494	Due from related parties - net
Piutang plasma	-	-	9.308.997	202.938.576	212.247.573	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas - neto	-	-	-	302.472.184	302.472.184	Investments in equity securities - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.534.221	-	-	-	3.534.221	Restricted funds
Total aset keuangan	363.688.377	7.726.580	2.933.488.971	1.024.635.358	4.329.539.286	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank						
jangka pendek	87.266.667	-	-	-	87.266.667	Short-term bank loans
Utang usaha	336.545.715	-	-	-	336.545.715	Trade payables
Utang lain-lain	217.045.523	-	-	-	217.045.523	Other payables
Utang dividen	1.616.268	-	-	-	1.616.268	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	1.615.155.072	-	-	-	1.615.155.072	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	19.034.755	-	-	-	19.034.755	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	2.978.802.288	1.799.870.984	1.631.069.364	4.319.998.913	10.729.741.549	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	116.746	-	-	-	116.746	Obligations under finance lease
Total liabilitas keuangan	5.255.583.034	1.799.870.984	1.631.069.364	4.319.998.913	13.006.522.295	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(4.891.894.657)	(1.792.144.404)	1.302.419.607	(3.295.363.555)	(8.676.983.009)	Maturity gap

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

- a. Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.
- b. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** *(Continued)*

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:

- a. Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net income by equity.
- b. Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.

No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

**40. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

a. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas Anak di Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) yaitu: PT Jambi Agrowijaya (JAW); PT Eramitra Agrolestari (EMAL); PT Trimitra Sumberperkasa (TSP); PT Multrada Multi Maju (MMM); PT Padang Bolak Jaya (PBJ); dan PT Perjapin Prima (PP), masing-masing telah menandatangani perjanjian jual beli dengan pihak ketiga atas penjualan aset tetap (kecuali hak atas tanah (HGU) dan tanaman perkebunan di atasnya) dan persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti sawit).

Pada tanggal 31 Desember 2012, enam Entitas Anak tersebut telah menerima pembayaran sebesar USD29.612.612 (angka penuh) atas penjualan aset tetap dan persediaan. Pada tanggal yang sama, enam Entitas Anak juga telah menandatangani perjanjian pengikatan dengan pihak yang sama atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan.

Pada tanggal 24 November 2014, PBJ telah menyelesaikan seluruh penjualan HGU dan perkebunannya kepada pembeli pihak ketiga dengan nilai sebesar USD44.345.351 (angka penuh). Pada tanggal yang sama, MMM telah mengalihkan sebagian HGU dan tanaman perkebunannya kepada pembeli pihak ketiga dengan nilai sebesar USD5.449.159 (angka penuh).

Penjualan HGU dan tanaman perkebunan MMM, PP dan TSP telah selesai pada bulan Januari dan Maret 2015 dengan nilai masing-masing sebesar USD56.214.776 (angka penuh), USD16.824.975 (angka penuh) dan USD52.253.472 (angka penuh). Pada bulan Juli 2015, EMAL telah mengalihkan sebagian HGU dan tanaman perkebunannya kepada pembeli pihak ketiga dengan nilai sebesar USD18.812.972 (angka penuh). Sebagai akibat dari transaksi ini, Kelompok Usaha mengakui keuntungan bersih atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan sebesar Rp487,29 miliar sebagai bagian "Laba netto dari operasi yang dihentikan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penjualan atas HGU dan tanaman perkebunan milik EMAL telah selesai pada bulan Maret 2016 dengan total penerimaan sebesar USD33.668.804 (angka penuh). Sebagai akibat dari transaksi ini, Kelompok Usaha mengakui keuntungan bersih atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan sebesar Rp55,84 miliar sebagai bagian "Laba netto dari operasi yang dihentikan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**40. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR
SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS**

a. Non-current assets classified as held for sale

On December 18, 2012, the Subsidiaries under Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) namely PT Jambi Agrowijaya (JAW), PT Eramitra Agrolestari (EMAL), PT Trimitra Sumberperkasa (TSP), PT Multrada Multi Maju (MMM), PT Padang Bolak Jaya (PBJ) and PT Perjapin Prima (PP), each entered into a sale and purchase agreement with third parties on the sale of fixed assets (except for land rights (HGU) and plantations on the land) and inventories (except for crude palm oil and palm kernel).

As of December 31, 2012, the Subsidiaries received a total payment of USD29,612,612 (full amount) as consideration for the sale of fixed assets and inventories. On the same date, the Subsidiaries also entered into a commitment agreement with the same parties to sell the HGU and plantations.

On November 24, 2014, PBJ completed the sale of all of its HGU and plantations to the third party buyer for a total consideration of USD44,345,351 (full amount). On the same date, MMM partially transferred its HGU and plantations to the third party buyer for a total consideration of USD5,449,159 (full amount).

The sale of HGU and plantations of MMM, PP and TSP were completed in January and March 2015 for a total consideration of USD56,214,776 (full amount), USD16,824,975 (full amount) and USD52,253,472 (full amount), respectively. In July 2015, EMAL partially transferred its HGU and plantations to the third party buyer for a total consideration of USD18,812,972 (full amount). As a result of these transactions, the Group recognized net gain on sale of HGU and plantations of Rp487.29 billion as part of "Net income from discontinued operations" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The sale of HGU and plantations of EMAL was completed in March 2016 for a total consideration of USD33,668,804 (full amount). As a result of this transaction, the Group recognized net gain on sale of HGU and plantations of Rp55.84 billion as part of "Net income from discontinued operations" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**40. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

Saldo uang muka penjualan yang diterima sehubungan dengan perjanjian pengikatan adalah masing-masing sebesar USD3.817.914 (angka penuh, setara dengan Rp51,30 miliar) dan USD9.121.314 (angka penuh, setara dengan Rp88,46 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang dicatat sebagai uang muka penjualan (Catatan 21).

Aset tidak lancar yang telah diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Bibit tanaman	5.203.577	5.203.576
Tanaman perkebunan	77.204.235	170.863.224
HGU	158.816	541.584
Goodwill	209.977.430	466.431.772
Total	292.544.058	643.040.156

Estimasi realisasi nilai neto atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen telah menilai bahwa penurunan nilai realisasi neto dipandang tidak perlu.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, penjualan HGU dan tanaman perkebunan JAW masih dalam proses karena persyaratan penjualan yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan transaksi penjualan belum selesai dan diharapkan akan selesai pada tahun 2017.

b. Operasi yang dihentikan

Kelompok lepasan terkait dengan sub-grup AIRPL merupakan bagian dari segmen kelapa sawit dan turunannya.

Rincian informasi arus kas yang berkaitan dengan operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(21.773.910)	(20.644.211)
Kas neto penerimaan dari aktivitas investasi	343.769.662	1.393.424.708
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(321.731.747)	(1.301.591.945)
Neto	264.005	71.188.552

**40. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR
SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)**

The outstanding balance of the advance payments received in relation to the commitment agreement amounted to USD3,817,914 (full amount, equivalent to Rp51.30 billion) and USD9,121,314 (full amount, equivalent to Rp88.46 billion) as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which were recorded as advances on sales (Note 21).

The remaining non-current assets classified as held for sale as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Seedlings
Plantations
HGU
Goodwill

Total

The estimated net realizable values of these assets were expected to exceed their carrying amounts. Management has assessed that no write-down to net realizable value was deemed necessary.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the sale of HGU and plantations of JAW remains in process due to incomplete sale requirements needed to consummate the sale transaction and is expected to be completed in 2017.

b. Discontinued operations

A disposal group related to the sub-group of AIRPL is part of the palm oil and derivatives segment.

Details of cash flow information relating to discontinued operations were as follows:

Net cash used in
operating activities
Net cash provided
by investing activities
Net cash used in
financing activities

Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**40. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

Rincian dan analisis hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PENJUALAN NETO	-	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-
LABA BRUTO	-	-
Beban umum dan administrasi	(2.245.650)	(1.289.163)
Penghapusan utang pajak dari Pengampunan Pajak	68.117.637	-
Laba penjualan HGU dan tanaman perkebunan - neto	55.837.465	487.293.271
Pendapatan keuangan	31.005.798	57.511.325
Rugi selisih kurs - neto	(794.628)	(3.427.814)
Beban keuangan	(20.044)	(18.875)
Lain-lain - neto	2.558.372	10.397.146
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	154.458.950	550.465.890
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	-	(358.174)
Tangguhan	(32.725.873)	(9.789.256)
Total Beban Pajak Penghasilan	(32.725.873)	(10.147.430)
LABA NETO	121.733.077	540.318.460
Penghasilan komprehensif lain	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	121.733.077	540.318.460
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas Induk	121.733.077	540.318.460
Kepentingan nonpengendali	-	-
Total	121.733.077	540.318.460

**40. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR
SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)**

Details and analysis of the results of discontinued operations were as follows:

NET SALES
COST OF SALES
GROSS PROFIT
General and administrative expenses
Write-off of taxes payable from Tax Amnesty - net
Gain on sale of HGU and plantations - net
Finance income
Loss on foreign exchange - net
Finance cost
Miscellaneous - net
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
INCOME TAX EXPENSE
Current
Deferred
Total Income Tax Expense
NET INCOME
Other comprehensive income
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the parent
Non-controlling interests
Total

**41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sehubungan dengan beberapa hal sebagai berikut:

- Goodwill
- Aset tetap
- Tanaman perkebunan
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

**41. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014 and for the year ended December 31, 2015 in relation to the following adjustments:

- Goodwill
- Fixed assets
- Plantations
- Exchange differences due to financial statements translation

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah disajikan kembali:

a. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014

	<u>Dilaporkan/ As reported</u>	<u>Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements</u>	<u>Disajikan Kembali/ As restated</u>
ASET			
Aset Tidak Lancar			
Tanaman perkebunan			
Tanaman menghasilkan - neto	1.530.620.590	(60.168.372)	1.470.452.218
Tanaman belum menghasilkan - neto	1.100.970.883	(424.796.881)	676.174.002
Aset tetap - neto	7.013.865.676	(1.072.422.896)	5.941.442.780
Goodwill	815.585.613	(403.329.175)	412.256.438
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Ekuitas			
Saldo laba (Defisit):			
Belum ditentukan penggunaannya	(2.388.908.710)	(2.410.162.462)	(4.799.071.172)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(449.445.138)	449.445.138	-

b. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015

	<u>Dilaporkan/ As reported</u>	<u>Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements</u>	<u>Disajikan Kembali/ As restated</u>
ASET			
Aset Tidak Lancar			
Tanaman perkebunan			
Tanaman menghasilkan - neto	1.523.731.486	(56.157.147)	1.467.574.339
Tanaman belum menghasilkan - neto	1.084.065.447	(424.796.881)	659.268.566
Aset tetap - neto	6.958.069.122	(804.585.926)	6.153.483.196
Goodwill	815.585.613	(403.329.175)	412.256.438
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Ekuitas			
Saldo laba (Defisit):			
Belum ditentukan penggunaannya	(2.903.478.353)	(2.362.485.068)	(5.265.963.421)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(673.615.939)	673.615.939	-

c. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

	<u>Dilaporkan/ As reported</u>	<u>Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements</u>	<u>Disajikan Kembali/ As restated</u>
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Beban pokok penjualan	(1.508.031.054)	4.011.225	(1.504.019.829)
Beban umum dan administrasi	(379.200.099)	(4.780.157)	(383.980.256)
Rugi selisih kurs - neto	(771.647.771)	(224.170.801)	(995.818.572)
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian - neto	14.602.068	272.617.127	287.219.195
RUGI NETO	<u>(517.534.093)</u>	<u>47.677.394</u>	<u>(469.856.699)</u>

**41. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

The following are the details of accounts in the consolidated financial statements before and after restatements:

a. Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2015/December 31, 2014

ASSETS
Non-Current Assets
Plantations
Mature plantations - net
Immature plantations - net
Fixed assets - net
Goodwill
LIABILITIES AND EQUITY
Equity
Retained earnings (Deficit):
Unappropriated
Exchange differences due to financial statements translation

b. Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2015

ASSETS
Non-Current Assets
Plantations
Mature plantations - net
Immature plantations - net
Fixed assets - net
Goodwill
LIABILITIES AND EQUITY
Equity
Retained earnings (Deficit):
Unappropriated
Exchange differences due to financial statements translation

c. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2015

CONTINUING OPERATIONS
Cost of sales
General and administrative expenses
Loss on foreign exchange - net
Income from recovery of impairment losses - net
NET LOSS

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**41. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

	<u>Dilaporkan/ As reported</u>	<u>Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements</u>	<u>Disajikan Kembali/ As restated</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(224.170.801)	224.170.801	-	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(763.647.528)	271.848.195	(491.799.333)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS
Pemilik entitas induk				ATTRIBUTABLE TO:
Dari operasi yang dilanjutkan	(1.054.888.103)	47.677.394	(1.007.210.709)	Owners of parent <i>From continuing operations</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Pemilik entitas induk				ATTRIBUTABLE TO:
Dari operasi yang dilanjutkan	(1.301.001.538)	271.848.195	(1.029.153.343)	Owners of parent <i>From continuing operations</i>
RUGI PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)				BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan	(76,88)	3,47	(73,41)	<i>From continuing operations</i>

Untuk tujuan perbandingan beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

For comparative purposes, certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016. These reclassifications were as follows:

a. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014

a. Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2015/December 31, 2014

	<u>Dilaporkan/ As reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Direklasifikasi/ As reclassified</u>	
Aset				Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi -neto	2.582.551.071	34.759.805	2.617.310.876	<i>Due from related parties - net</i>
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	-	13.485.949	13.485.949	<i>Related parties</i>
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	-	21.273.856	21.273.856	<i>Due to related parties</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**41. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**b. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada
tanggal 31 Desember 2015**

**b. Consolidated Statement of Financial Position as
of December 31, 2015**

	<u>Dilaporkan/ As reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Direklasifikasi/ As reclassified</u>	
Aset				Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi -neto	2.924.179.973	70.274.332	2.994.454.305	Due from related parties - net
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	51.239.577	51.239.577	Related parties
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	-	19.034.755	19.034.755	Due to related parties

**c. Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015**

**c. Consolidated Statement of Cash Flows for the
year ended December 31, 2015**

	<u>Dilaporkan/ As reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Direklasifikasi/ As reclassified</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Kenaikan piutang pihak berelasi	-	(200.046.433)	(200.046.433)	Increase in due from related parties
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan piutang pihak berelasi	(200.046.433)	200.046.433	-	Increase in due from related parties

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Amortisasi diskonto piutang pihak berelasi (Catatan 33b)	236.337.407	147.755.677	Amortization of discount on due from related parties (Note 33b)
Uang muka penjualan yang direklasifikasi ke liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 35a)	141.816.509	-	Advances on sales reclassified to other non-current liabilities (Note 35a)
Kapitalisasi beban keuangan ke aset tidak lancar lain-lain	1.025.565	3.255.441	Reclassification finance costs to other non-current assets
Pengakuan aset tetap pengampunan pajak (Catatan 32h)	712.500	-	Recognition of Tax Amnesty fixed assets (Note 32h)
Kenaikan proyek pengembangan usaha	-	4.295.077	Increase in business development projects
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	-	139.389	General expense capitalized to immature plantations

43. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2016, telah mengakibatkan defisit sebesar Rp5,66 triliun, dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp9,28 triliun. Selanjutnya, Kelompok Usaha mengalami gagal bayar berdasarkan perjanjian pinjaman tertentu (Catatan 22). Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Kelompok Usaha untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui, antara lain, langkah-langkah berikut:

- a. Persetujuan proses perubahan nilai nominal saham (reverse stock), termasuk membuat penyesuaian-penyesuaian dalam struktur modal Perusahaan (Catatan 44a);
- b. Kemitraan strategis dan pendanaan untuk membantu kegiatan usaha Oleochemical (Downstream);
- c. Divestasi sebagian atau seluruhnya pada aset tertentu yang berada di luar fokus utama Kelompok Usaha;
- d. Menata ulang/restrukturisasi pinjaman tertentu melalui berbagai instrumen - instrumen; dan
- e. Fokus kepada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif - inisiatif baru.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Februari 2017 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.171 tanggal 28 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menyetujui proses perubahan nilai nominal saham (reverse stock) Perusahaan, termasuk membuat penyesuaian-penyesuaian dalam struktur modal Perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:

Sebelumnya:

Modal dasar - Rp1.500.000.000.000 (angka penuh) terdiri dari 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham, dan
Ditempatkan dan disetor - Rp1.372.047.138.600 (angka penuh) terdiri dari 13.720.471.386 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

43. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business. As of December 31, 2016, the Group has suffered recurring losses from its operations, which as of December 31, 2016, has caused a deficit amounting to Rp5.66 trillion, and the consolidated total current liabilities of the Group have exceeded its consolidated total current assets by Rp9.28 trillion. Furthermore, the Group has incurred defaults under certain debt agreements (Note 22). These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

In relation to this, the Group's management plans to address the going concern issue through, among other things, the following measures:

- a. *Approval of reverse stock process, including making adjustments in the capital structure of the Company (Note 44a);*
- b. *Strategic partnerships and funding to support the Oleochemical (Downstream) operations;*
- c. *Partial or total divestments in certain assets which are outside the core focus of the Group;*
- d. *Restructuring of certain debts through a variety of tools; and*
- e. *Focus on increasing productivity and profitability through a variety of new initiatives.*

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. *Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 20, 2017, as stated in Deed of Resolution No. 171 dated February 28, 2017 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders approved the following:*

1. *Approved the Company's reverse stock process, including making adjustments in the capital structure of the Company. Therefore, the capital structure of the Company shall be as follows:*

Before:

Authorized – Rp1,500,000,000,000 (full amount) consisting of 15,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value per share, and

Issued and paid-up – Rp1,372,047,138,600 (full amount) consisting of 13,720,471,386 shares at Rp100 (full amount) par value per share.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Diubah menjadi:

Modal dasar - Rp1.499.999.990.000 (angka penuh) terdiri dari 1.499.999.990 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan 100 saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham, dan Ditempatkan dan disetor - Rp1.372.047.138.600 (angka penuh) terdiri dari 1.372.047.138 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan 6 saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham; dan

2. Mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar terkait modal.

- b. Pada tanggal 17 Maret 2017, PT Grahadura Leidongprima (GLP) dan PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) (masing-masing sebagai "Penjual"), Entitas Anak, dan PT Sukses Generasi Abadi (SGA) (sebagai "Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) untuk menjual 100% sahamnya di PT Julang Oca Permana (JOP), dengan harga pembelian Rp193 miliar, yang tunduk pada penyelesaian kondisi tertentu yang dinyatakan dalam PJBSB. Sampai dengan tanggal laporan ini, PJBSB masih dalam proses persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham JOP.
- c. Pada tahun 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu PT Bakrie Pasaman Plantation, PT Huma Indah Mekar, PT Nibung Arthamulia and PT Flora Sawita Chemindo (FSC) telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan total uang tebusan sebesar Rp124,1 juta. Pada tanggal 5 April 2017, FSC telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu masih menunggu persetujuan dari DJP.

45. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan pernyataan baru, amandemen pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen pernyataan dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

Changed to:

Authorized – Rp1,499,999,990,000 (full amount) consisting of 1,499,999,990 Series A shares at Rp1,000 (full amount) par value per share and 100 Series B shares at Rp100 (full amount) par value per share, and Issued and paid-up – Rp1,372,047,138,600 (full amount) consisting of 1,372,047,138 Series A shares at Rp1,000 (full amount) par value per share and 6 Series B shares at Rp100 (full amount) par value per share; and

2. Changed article 4 section 1 and 2 of Article of Association related to shares.

- b. On March 17, 2017, PT Grahadura Leidongprima (GLP) and PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) (the "Sellers"), Subsidiaries, and PT Sukses Generasi Abadi (SGA) (the "Purchaser") entered into a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement (CSPA) for the purpose of selling 100% of their shares in PT Julang Oca Permana (JOP) at a purchase price of Rp193 billion, subject to completion of certain conditions stated in the CSPA. As of the completion date of the consolidated financial statements, the CSPA still in the process for JOP's General Shareholders' Meeting approval.
- c. In 2017, the Company and certain Subsidiaries, namely, PT Bakrie Pasaman Plantation, PT Huma Indah Mekar, PT Nibung Arthamulia and PT Flora Sawita Chemindo (FSC) filed Asset Declaration Letters to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling to Rp124.1 million. On April 5, 2017, FSC received the Tax Amnesty Certificates from DGT, while the Company and other Subsidiaries are still awaiting approval from DGT as of the completion date of the consolidated financial statements.

45. ACCOUNTING STATEMENTS AND INTERPRETATION NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued new and amendments to statements and an interpretation of accounting standards which are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016. Earlier application is permitted.

The amendments to statement and an interpretation issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2017 were as follows:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiative.
- ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property."

**45. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI
YANG BELUM DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Pernyataan baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan pernyataan dan interpretasi baru, serta amandemen pernyataan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**45. ACCOUNTING STATEMENTS AND INTERPRETATION
NOT YET ADOPTED** *(Continued)*

The new and amendments to statements issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 was as follows:

- *PSAK No. 69, "Agriculture."*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new and amendments to statements and an interpretation.

www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan **2016** Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

E-mail investor@bakriesumatera.com